



Securing The Future With Resilience

# Securing The Future with Resilience

Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2014**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk**

Menara Karya, 12th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5  
Kav. 1 - 2, Kuningan  
Jakarta 12950, Indonesia  
☎ (62-21) 57944755, 57944766  
☎ (62-21) 57944767, 57944768  
✉ [corporate.secretary@mbss.co.id](mailto:corporate.secretary@mbss.co.id)  
[investor.relations@mbss.co.id](mailto:investor.relations@mbss.co.id)

Laporan Tahunan  
Annual Report **2014**



# DAFTAR ISI

Table of Contents

1	<b>Securing The Future With Resilience</b> Securing The Future With Resilience
4	<b>Ringkasan Kinerja Keuangan 2014</b> Financial Performance 2014
8	<b>Strategi &amp; Pencapaian 2014</b> 2014 Strategy & Achievements
12	<b>Armada Kami</b> Our Fleets
16	<b>Integrated Solutions</b> Integrated Solutions
28	<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights
33	<b>Ikhtisar Saham</b> Stock Highlights
34	<b>Penghargaan dan Peristiwa Penting 2014</b> Awards and 2014 Event Highlights
<b>38</b>	<b>Laporan Manajemen</b> Management Reports
39	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report from the Board of Commissioners
44	<b>Jajaran Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners
47	<b>Laporan Direksi</b> Report from the Board of Directors
54	<b>Jajaran Direksi</b> Board of Directors
56	<b>Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi</b> Statement of Responsibility Board of Commissioners and Board of Directors
<b>60</b>	<b>Identitas Perusahaan</b> Company Identity
61	<b>Sekilas MBSS</b> MBSS at Glance
62	<b>Kegiatan Usaha</b> Company Activities
63	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure
64	<b>Visi &amp; Misi</b> Vision & Mission
66	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile
74	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile
80	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources
85	<b>Entitas Anak</b> Subsidiaries
86	<b>Informasi Pemegang Saham</b> Shareholders Information
89	<b>Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and Professionals

90	<b>Rekam Jejak</b> Milestone
92	<b>Wilayah Operasi MBSS</b> MBSS Operation Areas
94	<b>Alamat Perusahaan</b> Company Addresses
<b>98</b>	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis
102	<b>Struktur Bisnis</b> Business Structure
112	<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review
<b>128</b>	<b>Tinjauan Operasional</b> Operational Review
130	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital
138	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology
<b>144</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance
202	<b>Profil Komite</b> Committees Profile
<b>212</b>	<b>Kesehatan, Keselamatan Kerja &amp; Lingkungan (K3L)</b> Health, Safety & Environment (HSE)
<b>220</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility
<b>228</b>	<b>Laporan Keuangan</b> Financial Statements





**MBSS bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas Perseroan dan mempertahankan pangsa pasar dalam menghadapi masa sulit saat ini, demi mengamankan persaingan Perseroan di masa mendatang. Melalui berbagai strategi termasuk optimisasi aset, efisiensi biaya, konservasi kas dan diversifikasi pendapatan**



# Securing The Future With Resilience

Through a variety of strategies including asset optimization, cost efficiencies, cash conservation and revenue diversification, MBSS aimed to increase the Company's resilience and maintain client market share in the face of the current challenging condition, to secure the long-term competitive future of the Company.



# RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2014

Financial Performance 2014

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

SELAMA TAHUN BERJALAN, DI TENGAH KONDISI INDUSTRI BATUBARA MASIH BELUM MEMBAIK DAN TEKANAN HARGA JASA LOGISTIK LAUT SERTA DIHADAPKAN PADA BERAKHIRNYA SEJUMLAH KONTRAK, MBSS TERUS MENJALANKAN SECARA KONSISTEN INISIATIF-INISIATIF STRATEGIS ANTARA LAIN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL DAN KEUANGAN SERTA TERUS MENINGKATKAN KEUNGGULAN OPERASIONAL SEHINGGA MBSS MAMPU MENAWARKAN HARGA YANG LEBIH KOMPETITIF DAN LAYANAN YANG SEMAKIN BAIK KEPADA KLIEN SERTA MEMPERTAHAKAN DAN MEMPERLUAS PANGSA PASAR DALAM RANGKA MEMPERKUAT POSISI MBSS UNTUK LEBIH TANGGUH MENGHADAPI MASA DEPAN YANG PENUH TANTANGAN. INI TERCERMIN MELALUI PENCAPAIAN PROFITABILITAS YANG POSITIF DI TAHUN BERJALAN.

DURING THE YEAR, IN THE MIDST OF THE STILL DEPRESSED COAL INDUSTRY AND PRICING PRESSURES FOR MARINE LOGISTIC SERVICES AS WELL AS THE EXPIRATION OF SEVERAL CONTRACTS, MBSS CONTINUED TO CONSISTENTLY CONDUCT STRATEGIC INITIATIVES INCLUDING AMONG OTHERS OPERATIONAL AND FINANCIAL COST EFFICIENCY, AND IMPROVING OPERATIONAL EXCELLENCE SO THAT MBSS WAS ABLE TO OFFER MORE COMPETITIVE PRICES AND IMPROVED SERVICES TO CLIENTS, BESIDES MAINTAINING AND GROWING ITS MARKET SHARE IN ORDER TO STRENGTHEN MBSS IN FACING THE CHALLENGING FUTURE. THIS WAS REFLECTED BY POSITIVE PROFIT DURING THE YEAR.





# RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2014

Ringkasan v 2014

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

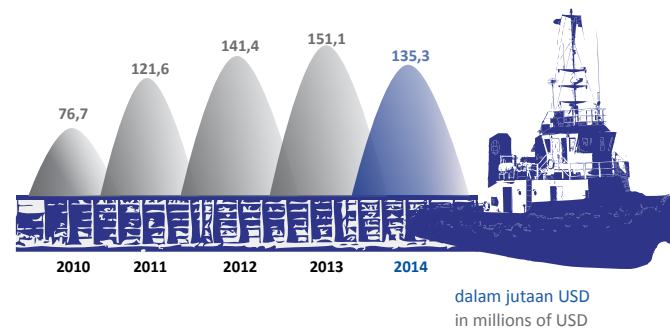
DIDUKUNG REPUTASINYA KEPADA PRODUSEN BATUBARA PERINGKAT ATAS, SELURUH JAJARAN MBSS BEKERJA KERAS SEHINGGA MENGHASILKAN KINERJA KEUANGAN YANG POSITIF DITENGAH KONDISI INDUSTRI YANG MASIH BELUM MEMBAIK.

SUPPORTED BY ITS REPUTATION AMONG TOP TIER COAL PRODUCERS, MBSS' EMPLOYEES AT EVERY LEVEL WORKED HARD TO ACHIEVE POSITIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN THE MIDST OF DEPRESSED INDUSTRY CONDITIONS.

## Pendapatan Usaha

Revenue

▼ 10,5%



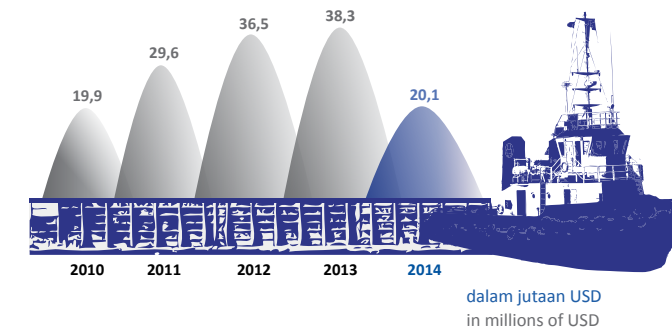
Penurunan pendapatan disebabkan karena tekanan harga atas kontrak yang jatuh tempo di tahun 2014, serta penurunan volume yang diberikan klien

The decline in revenue was caused by pricing pressures from contracts expiring in 2014, as well as a decrease in volumes from clients.

## Laba Bersih

Net Income

▼ 47,4%



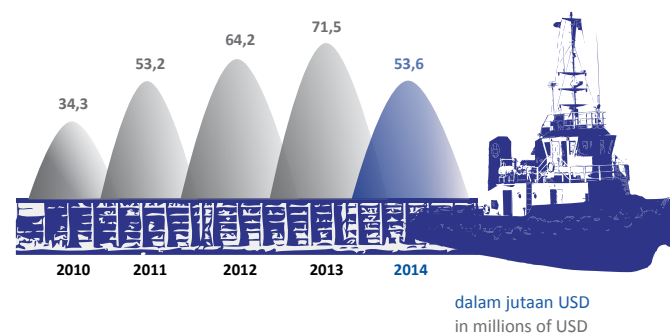
Pada tahun 2014 MBSS memperoleh laba bersih sebesar USD20,1 juta, menurun 47,4% dari laba bersih yang dicapai selama tahun 2013.

In 2014 MBSS earned net profit amounting to USD20.1 million, decreasing 47.4% from net profit achieved in 2013.

## EBITDA

EBITDA

▼ 25%



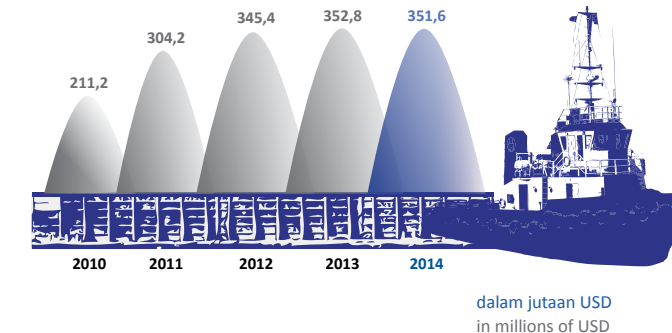
Penurunan EBITDA sebesar 25% disebabkan karena kontraksi margin akibat tekanan harga.

The 25% decrease in EBITDA was caused by margin contraction stemming from pricing pressures.

## Total Aset

Total Assets

▼ 0,3%



Total aset mengalami penurunan sebesar USD1,2 juta menjadi USD351,6 juta pada akhir tahun 2014, terutama disebabkan adanya beban depresiasi selama tahun 2014

Total assets decreased by USD1.2 million to USD351.6 million at the end of 2014, primarily due to depreciation expenses in 2014.



# Strategi & Pencapaian 2014

2013 Strategy & Achievements



## Jasa Transportasi dan Logistik

Transport & Logistic Services

MBSS terus berfokus menyediakan jasa penanganan material, logistik laut dan transshipment terpadu yang unggul secara domestik dan regional, sehingga MBSS tetap menjadi pilihan produsen batubara dan pengguna batubara terkemuka di Indonesia. Seiring meningkatnya permintaan batubara domestik yang didorong oleh pertumbuhan kebutuhan pembangkit listrik dan industri semen, MBSS terus menyesuaikan dan meningkatkan kemampuannya baik di sisi armada maupun sumber daya manusia agar tetap dapat memberikan pelayanan transportasi dan logistik yang prima untuk jarak yang lebih jauh atau antar pulau.

MBSS continued to focus on providing premier integrated material handling, sea logistic and transshipment services domestically and regionally, so that MBSS continued to be the preferred choice of leading Indonesian coal producers and end users in Indonesia. In line with the increase in domestic coal demand driven by growth in the power generation and the cement industries, MBS continued to adjust and improve its capabilities both in terms of its fleet as well as human capital so that it can continue to provide prime transportation and logistics services over longer inter island distances.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan selama tahun berjalan berfokus di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan masyarakat yang memberdayakan penduduk lokal di wilayah operasional dan pelestarian lingkungan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang terhadap masyarakat setempat dan menunjang kegiatan bidang usaha MBSS.

Corporate Social Responsibility (CSR) activities during the year focused on education, health and community development that empowered local residents in operational sites and conserved the environment, thus giving long term benefits to local communities and supporting MBSS activities.





## Strategi Keuangan

Financial Strategy

Menghadapi kondisi industri batubara yang bergejolak dan meningkatnya resiko usaha, manajemen mengambil pendekatan hati-hati dan terukur dengan tujuan konservasi kas. Manajemen menerapkan pengelolaan modal kerja yang lebih terstruktur dan sistematis melalui mekanisme pendanaan yang lebih baik untuk menghasilkan posisi kas MBSS yang lebih sehat dan optimal.

Strategi keuangan juga diterapkan melalui pengelolaan risiko antara lain dilakukan melalui:

- (1) MBSS mengkapitalisir strategic refinancing yang dilakukan di tahun 2013 atas utang bank untuk menurunkan tingkat cost of fund yang menghasilkan struktur biaya yang efisien. Strategi ini membuat MBSS mampu untuk menawarkan solusi yang saling menguntungkan (*win-win solution*) tercermin dari tarif pengangkutan yang lebih kompetitif kepada klien.
- (2) Pengelolaan modal kerja (*working capital management*) yang baik dan lebih terstruktur sehingga likuiditas MBSS terjaga dengan baik dan memberikan kontribusi positif.
- (3) pemilihan klien yang memiliki reputasi yang terpercaya baik dalam segi kelangsungan operasi maupun prestasi pembayarannya.
- (4) penetapan harga dan margin yang terukur untuk menjamin tingkat pengembalian belanja modal.

Facing a volatile coal industry and heightened business risk, the management took a prudent and measured approach with the objective of cash conservation. The management implemented more structured and systematic working capital management through better funding mechanisms, resulting in a healthier and more optimal cash position for MBSS.

The financial strategy was also implemented through risk management, including among others:

- (1) (Recapitalization of the strategic refinancing of bank loans carried out in 2013 to decrease the cost of funds for an efficient cost structure. This strategy enabled MBSS to offer win-win solutions in the form of more competitive transportation tariffs to clients.
- (2) Good working capital management that is more structured, thus maintaining MBSS' liquidity and contributing positively.
- (3) Selecting clients who have a reputation for being trustworthy both from electing clients who have a reputation for being trustworthy both from an operational standpoint as well as their payment record.
- (4) Establishing pricing and margin policies that guarantee returns on capital expenditure



## Pengembangan Usaha

Business Development

Menghadapi perubahan di industri batubara serta tantangan yang ada, MBSS melakukan pengembangan usaha dengan pendekatan pada:

- (1) Manajemen portofolio klien yang bervariasi untuk mencapai keseimbangan resiko klien antara produsen dan pengguna akhir batubara.
- (2) Fokus pada perpanjangan kontrak-kontrak yang jatuh tempo di tahun berjalan. Sebagai dampak dari menurunnya harga batubara, MBSS memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan klien sehingga tercipta kondisi yang saling menguntungkan dari segi harga dan volume.
- (3) Meningkatkan kemampuan dan kapasitas marketing untuk memperluas pangsa pasar spot dengan tujuan jangka panjang dapat dikonversi menjadi kontrak-kontrak baru.
- (4) Peningkatan pendapatan melalui aktivitas pengelolaan armada pihak ketiga (*brokering*) yang lebih agresif.
- (5) Pengelolaan utilisasi armada yang optimal, program peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang handal dan terlatih serta pengawasan operasional yang ketat untuk menjawab tantangan perubahan trend pengangkutan dari jarak dekat (*short distance/transshipment*) menjadi jarak jauh (*long distance/inter-island*).
- (6) Menjaga keseimbangan komposisi kontrak kerja jangka panjang dan spot. Kontrak kerja jangka panjang dengan klausul minimum tonase memberikan kepastian pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan, sementara kontrak spot berpotensi memberikan margin dan fleksibilitas alokasi armada yang lebih baik sekalipun stabilitas dari pendapatan lebih rendah dari kontrak jangka panjang.

In facing changes in the coal industry and existing challenges, MBSS carried out business development with an emphasis on:

- (1) Management of a varied client portfolio to achieve a balance between risks associated with coal producers and end users.
- (2) Focusing on extending contracts that expired during the year. As a result of the decrease in coal prices, MBSS provide its services to client needs, creating mutually beneficial conditions in terms of price and volume.
- (3) Increasing the capability and capacity of marketing to grow spot charter market share with the long term objective of converting them into new contracts.
- (4) Improving revenue through more aggressive brokerage activities of vessels owned by third parties.
- (5) Optimal fleet utilization management, programs to improve human capital capabilities, as well as rigorous operational monitoring in response to the challenges of the shift from short distance/transshipment to long distance/inter island shipping.
- (6) Preserving the composition between long term versus spot contracts. Long term contracts with minimum tonnage clauses provides certainty of more stable and continuous income, while spot contracts have the potential to generate margin and improve the flexibility of the fleet allocation despite lower income stability compared with long term contracts.



## Tug boat Tug Boat

Per 31 Des 2013  
As of 31 Dec 2013

82

Per 31 Des 2014  
As of 31 Dec 2014

83

## Barge Barge

Per 31 Des 2013  
As of 31 Dec 2013

75

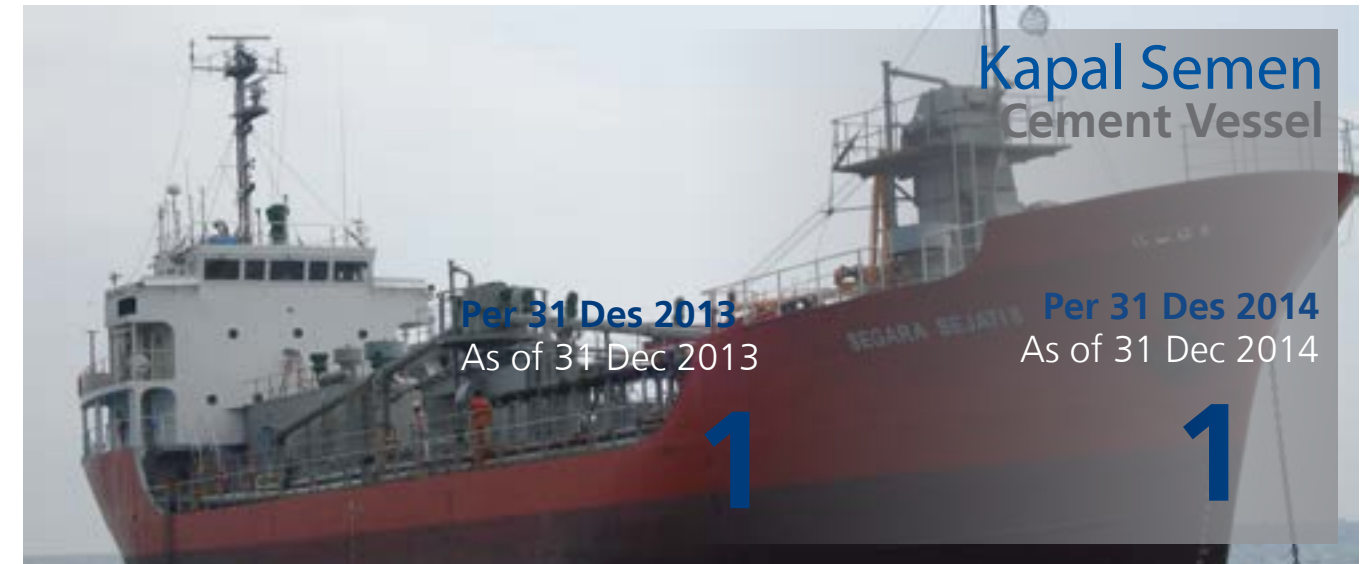
Per 31 Des 2014  
As of 31 Dec 2014

78

MBSS mengelola dengan baik seluruh armadanya yang rata-rata berusia muda, meliputi *tug boat*, *barge*, *floating crane*, kapal semen dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha jasa logistik laut dan *transshipment* barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan Badan klasifikasi dunia (RINA, BV, ABS, NK dan GL). MBSS juga telah tergabung dalam International Association of Classification Societies (IACS). *Barge* MBSS berukuran antara 250 ft-365 ft.

MBSS manages its entire fleet of overall youthful vessels well, covering tug boats, barges, floating cranes, cement vessels and support vessels to support efficient and reliable sea logistic and transshipment services of bulk materials. MBSS' fleet fulfills the classification requirements of the Indonesia Classification Bureau (BKI) and global classification societies (RINA, BV, ABS, NK and GL). MBSS is also part of the International Association of Classification Societies (IACS). MBSS' barge range between 250 ft-365 ft.





MBSS memiliki *Floating Crane* dengan kapasitas 18.000 tpd s/d 30.000 tpd yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta *floating loading facility* dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan *Conveyor Belt System* serta deteksi logam untuk mendukung 2 *crane* yang beroperasi di atasnya.

MBSS owns Floating Cranes with a capacity of 18,000 tpd to 30,000 tpd using single cranes and double cranes as well as a floating loading facility with a capacity of 50,000 tpd which are equipped a Conveyor Belt System and metal detector to support the cranes operating above it.

Sebagai upaya diversifikasi kargo, MBSS memberikan pelayanan jasa pengangkutan semen dengan kapal semen yang dimilikinya dengan kapasitas 2000 MT. Sebagai bagian dari *integrated solution*, MBSS juga memiliki kapal pendukung / *Landing Craft Tanker (LCT)* untuk menunjang kegiatan operasional.

Apart from efforts to diversify cargo, MBSS provides cement transportation services with the 2000 MT capacity cement vessel that it owns. As part of providing integrated solutions, MBSS also owns a Landing Craft Tanker (LCT) support vessel to support operational activities.



1

## PENANGANAN MATERIAL

### Material Handling

- Material handling dan pengelolaan serta pengoperasian fasilitas *on-shore* Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi *crushing, screening, quality control, stockpile management, dan conveyor system operation*
- Material handling and management and operation of on-shore facilities The operations in this stage cover : *crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation*

2

## OPERASI TUG BOAT & BARGE

### Tug Boat & Barge Operation

- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *unloading port (direct barging)*.
- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage point* untuk *transshipment*.
- Transport from loading port to unloading port (direct barging).
- Transport from loading port to anchorage point for transshipment.

3

## TRANSSHIPMENT

### Transshipment

- Pelaksanaan aktivitas pemindahan batubara dari barge ke *mother vessel*, dilakukan dengan:
  - menggunakan *geared vessel*
  - menggunakan *Intermediate Facilities, floatingcrane*
- Transfer of coal from barge to mother vessel, which can be executed by :
  - using geared vessel
  - Intermediate Facilities, floating crane





# Galeri MBSS

MBSS Gallery





# KINERJA YANG SOLID

SOLID PERFORMANCE

MBSS berhasil meraih kinerja yang solid didukung Sumber Daya Manusia mulai dari crew sampai dengan manajemen dan prosedur berstandar internasional.

MBSS successfully achieved solid performance thanks to the support of its Human Resources, starting from crew until management and its international-standard procedures.



## HANDAL & TEPAT WAKTU

RELIABLE AND ON TIME TRACK RECORD

Layanan MBSS yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui pengiriman yang handal dan tepat waktu.

Fast and responsive service from MBSS supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely shipping.





# TENAGA KERJA YANG TERLATIH

HIGHLY TRAINED CREW

Kapal MBSS diawaki oleh *crew* yang berpengalaman, terlatih dan *crew* dengan posisi master sebagian besar bersertifikasi ANT I - ANT IV. Proses *recruitment crew* sesuai dengan standar internasional.

MBSS ships are crewed by experienced, highly trained crew and crew in master positions who are largely ANT I - ANT IV certified. The crew recruitment process is performed in line with international standards.





# SOLUSI YANG TERPADU

## INTEGRATED SOLUTIONS

Kami bertujuan memberikan solusi yang terpadu sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

Our aim is to deliver one-stop integrated solutions that enable clients to focus on their core business.

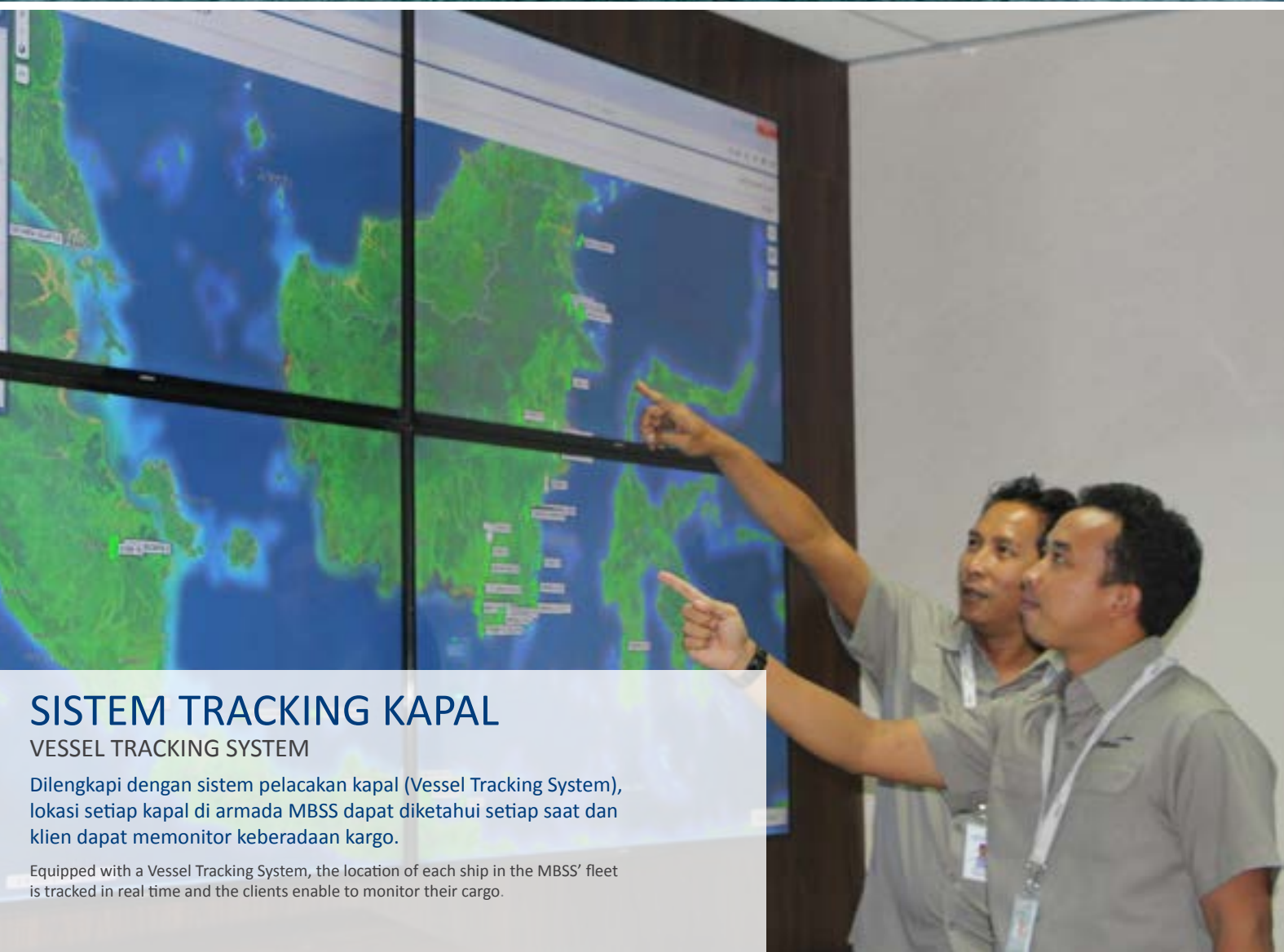


# ARMADA YANG BESAR

## LARGE FLEET NUMBERS

Armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada kepada klien, baik domestik maupun regional. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Germanischer Lloyd (GL). MBSS juga telah tergabung dalam International Association of Classification Societies (IACS).

MBSS' large fleet enables flexible client servicing and allocation for both domestic as well as regional clients. The MBSS fleet fulfills the classification requirements of the Indonesian Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Germanischer Lloyd (GL). MBSS is also part of the International Association of Classification Societies (IACS).



## SISTEM TRACKING KAPAL


### VESSEL TRACKING SYSTEM

Dilengkapi dengan sistem pelacakan kapal (Vessel Tracking System), lokasi setiap kapal di armada MBSS dapat diketahui setiap saat dan klien dapat memonitor keberadaan kargo.

Equipped with a Vessel Tracking System, the location of each ship in the MBSS' fleet is tracked in real time and the clients enable to monitor their cargo.







## KESELAMATAN KERJA PRIORITAS UTAMA

### SAFETY FIRST

Keselamatan Kerja adalah prioritas utama dalam semua kegiatan operasional, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 serta sejumlah penghargaan terkait keselamatan kerja telah diraih MBSS.

Safety is the top priority in all operational activities, in line with ISO 9001 Management Systems Standard Quality and the various safety awards that MBSS has won.



## PENGAWASAN OPTIMAL

### OPTIMAL MONITORING

Semua kegiatan operasional diawasi dengan optimal untuk memastikan seluruh crew mematuhi *Standard Operating Procedure* yang telah ditetapkan, baik oleh Perusahaan maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kepuasan klien, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, proses bisnis dan kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, serta kelas yang berlaku (berdasarkan klasifikasi Biro Klasifikasi Indonesia dan Asosiasi Badan Klasifikasi Dunia).

All operational procedures are rigorously monitored to ensure that the entire crew complies with the Standard Operating Procedures that have been established by the Company as well as the client. Monitoring of these operational activities is periodically evaluated to ensure client satisfaction in line with ISO 9001 Quality Management System Standards, the internal business processes and policies that have been established by the management, and the relevant vessel class (based on Indonesian Classification Bureau classifications and International Association of Classification Societies).



Neraca Konsolidasian (dalam ribuan dolar) Consolidated Balance Sheets (in thousands of dollars)

Keterangan	December 31					Description
	2014	2013	2012	2011	2010	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	48.060,4	43.931,6	17.710,6	6.260,1	3.585,5	Cash and cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.742,2	3.683,0	2.275,0	553,2	-	Related parties
Pihak ketiga (bersih)	31.978,4	25.162,6	26.306,9	26.959,6	16.357,0	Third parties (net)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.891,4	679,4	754,7	736,5	708,3	Other account receivables to third parties
Persediaan	5.590,4	4.155,4	3.597,3	2.599,9	52,0	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.023,8	2.438,8	2.263,9	3.511,4	3.242,0	Advance and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-	80,0	-	-	-	Other current asset
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	81,9	163,8	-	-	-	Noncurrent assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>95.368,5</b>	<b>80.294,6</b>	<b>52.908,4</b>	<b>40.620,7</b>	<b>23.944,8</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi - bersih	-	-	607,5	666,5	725,5	Investment Property - net
Aset tetap - bersih	254.059,8	271.330,1	286.823,8	241.030,7	180.607,1	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	2.188,3	1.157,5	5.011,2	21.926,8	5.932,6	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>256.248,1</b>	<b>272.487,6</b>	<b>292.442,5</b>	<b>263.624,0</b>	<b>187.265,2</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>351.616,6</b>	<b>352.782,2</b>	<b>345.350,9</b>	<b>304.244,7</b>	<b>211.210,0</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	13.444,9	13.403,5	13.346,5	13.140,9	9.397,4	Bank loans
Utang usaha :						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	12,3	25,2	89,7	5,7	Related parties
Pihak ketiga	4.809,8	8.185,2	12.776,3	11.353,8	7.650,0	Third parties
Utang Lain-lain :						Other payables
Pihak berelasi	86,7	189,4	99,4	-	-	Related parties
Pihak ketiga	300,1	209,9	182,9	704,7	4.235,7	Third parties
Utang pajak	1.007	313,6	1.649,9	2.671,7	1.057,4	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	4.343,4	3.127,9	2.557,4	1.559,2	993,2	Accrued expenses
Bagian lancar jangka panjang :						Current portion of long-term
Utang bank	14.900,6	11.744,3	30.868,7	30.065,7	20.087,4	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>38.892,5</b>	<b>37.186,1</b>	<b>61.506,3</b>	<b>59.585,7</b>	<b>43.426,8</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

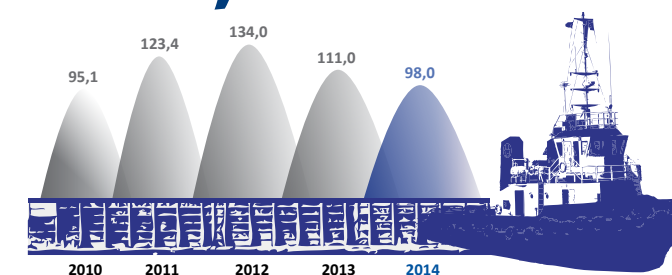
Neraca Konsolidasian (dalam ribuan dolar) Consolidated Balance Sheets (in thousands of dollars)

Keterangan	December 31					Description
	2014	2013	2012	2011	2010	
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>						<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak berelasi	-	194,8	247,8	3.353,4	7.812,3	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang :						Long term liabilities:
Utang bank	57.504,6	72.405,2	71.328,2	59.818,8	38.492,0	Bank loans
Obligasi konversi	-	-	-	-	5.000,0	Convertible bonds
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.607,2	1.245,6	943,4	601,5	414,9	Employee benefits obligations
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>59.111,8</b>	<b>73.845,6</b>	<b>72.519,4</b>	<b>63.773,7</b>	<b>51.719,2</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>98.004,3</b>	<b>111.031,7</b>	<b>134.025,7</b>	<b>123.359,4</b>	<b>95.146,0</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the Company
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2011, 2012, 2013 dan 2014 1.531.265.000 lembar saham pada 31 Desember 2010	26.684,8	26.648,8	26.684,8	26.684,8	24.156,0	Issued and paid-up 1.750.026.639 shares on December 31, 2011, 2012, 2013 and 2014 1.531.265.000 shares on December 31, 2010
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	-	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	61,8	102,0	142,1	60,2	67,7	Other comprehensive income
Saldo laba	185.804,4	175.244,7	145.949,0	117.592,5	87.959,2	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	246.179,7	235.660,3	206.404,6	177.966,2	112.182,9	Total equity attributable to Owners
Kepentingan Nonpengendali	7.432,6	6.090,3	4.920,6	2.919,1	3.881,1	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>253.612,3</b>	<b>241.750,5</b>	<b>211.325,2</b>	<b>180.885,3</b>	<b>116.064,0</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>351.616,6</b>	<b>352.782,2</b>	<b>345.350,9</b>	<b>304.244,7</b>	<b>211.210,0</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

11,7%

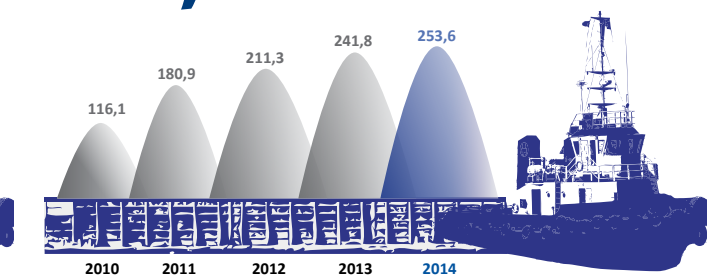


dalam jutaan USD  
in millions of USD

## EKUITAS

EQUITY

4,9%



dalam jutaan USD  
in millions of USD



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

#### Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam ribuan dolar)

Keterangan	December 31					Description
	2014	2013	2012	2011	2010	
Pendapatan Usaha	135.280,0	151.116,4	141.449,7	121.581,4	76.726,8	Revenues
Beban Langsung	(91.851,0)	(90.397,0)	(85.036,0)	(72.224,2)	(45.949,6)	Direct Costs
Laba Kotor	43.429,0	60.719,4	56.413,7	49.357,2	30.777,2	Gross Profit
Beban Penjualan	(705,9)	(886,4)	(461,4)	(639,9)	(990,1)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(12.978,1)	(11.827,3)	(11.398,3)	(11.195,2)	(6.086,0)	General and Administration Expenses
Beban Keuangan	(4.937,9)	(6.154,5)	(6.679,1)	(5.731,9)	(4.080,2)	Finance Cost
Pendapatan Bunga	982,6	539,4	115,6	130,7	56,4	Interest Income
Kerugian penurunan nilai aset	(115,2)	(435,6)	-	-	-	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain	(2.404,4)	(685,0)	177,8	(893,6)	1.158,9	Other Gain and (losses)
Laba Sebelum Pajak	23.270,1	41.270,0	38.168,3	31.027,3	20.836,2	Income Before Tax
Beban Pajak	(1.646,4)	(1.813,4)	(1.697,4)	(1.459,0)	(925,2)	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	21.623,7	39.456,6	36.470,9	29.568,3	19.911,0	Net Income For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan						Exchange differences on translating
operasi di luar negeri	(40,2)	(40,1)	81,8	(7,5)	45,1	foreign operation
Jumlah Pendapatan Komprehensif	21.583,5	39.416,5	36.552,7	29.560,8	19.956,1	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Yang Dapat Didistribusikan Kepada :						Net Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	20.131,3	38.286,9	36.509,4	29.633,3	19.933,1	Owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	1.492,4	1.169,7	(38,5)	(65,0)	(22,1)	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	21.623,7	39.456,6	36.470,9	29.568,3	19.911,0	Net Income For The Year
Laba Pendapatan Komprehensif						Total Comprehensive Income
Yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	20.091,1	38.246,8	36.591,2	29.625,8	19.978,2	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	1.492,4	1.169,7	(38,5)	(65,0)	(22,1)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	21.583,5	39.416,5	36.552,7	29.560,8	19.956,1	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)						Earnings Per Share (In Full Amount)
Dasar	0.012	0.022	0.021	0.018	0.018	Basic
Dilusian	0.012	0.022	0.021	0.018	0.018	Dilluted

#### Consolidated Statements of Comprehensive Income

(in thousands of dollars)

#### Rasio-rasio Keuangan

#### Financial Ratios

Keterangan	December 31					Description
	2014	2013	2012	2011	2010	
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>						<b>Growth Rate (%)</b>
Pendapatan	-10,5	6,8	16,3	58,5	8,4	Revenues
Laba Kotor	-28,5	7,6	14,3	60,4	-3,7	Gross Profit
Beban Usaha	7,6	7,2	0,2	67,3	-4,1	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	-43,6	8,1	23,0	48,9	-19,9	Income Before Tax
Laba Bersih	-47,4	4,9	23,3	48,7	-20,7	Net Income
Aset	-0,3	2,2	13,5	44,0	45,1	Assets
Liabilitas	-11,7	-17,2	8,6	29,7	55,3	Liabilities
Ekuitas	4,9	14,4	16,8	55,8	37,7	Equity
<b>Rasio Usaha (%)</b>						<b>Operating Ratios (%)</b>
Laba Kotor/Pendapatan	32,1	40,2	39,9	40,6	40,1	Gross Profit/Revenues
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan	17,2	27,3	27,0	25,5	27,2	Income Before Tax/Revenues
Laba Bersih/Pendapatan	14,9	25,3	25,8	24,4	26,0	Net Income/Revenues
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	8,1	16,9	18,6	20,0	19,9	Net Income/Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	5,7	11,0	11,2	11,5	11,2	Net Income/Average Assets
<b>Rasio Keuangan (x)</b>						<b>Financial Ratios (x)</b>
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	2,5	2,2	0,9	0,7	0,6	Current Assets/Curent Liabilities
Liabilitas/Ekuitas	0,4	0,5	0,6	0,7	0,8	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	0,3	0,3	0,4	0,4	0,5	Liabilities/Assets



Pada tanggal 13 Agustus 2014, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Pengumuman No. Peng-SPT-00008/BEI.PG1/08-2014 melakukan penghentian sementara perdagangan Saham Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) di pasar sekunder sehubungan dengan pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh PT Great Dyke terhadap MBSS.

Berdasarkan Surat BEI No. Peng-UPT-00005/BEI.PG1/08-2014, BEI memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan saham MBSS di pasar sekunder terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2014.

On 13 August 2014, the Indonesia Stock Exchange (IDX) issued Announcement No. Peng-SPT-00008/BEI.PG1/08-2014 temporarily suspending the trading of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk., Tbk (MBSS) shares on the secondary market, related to the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) request filed by PT Great Dyke towards MBSS at Central Jakarta District Court.

Based on IDX Letter No. Peng-UPT-00005/BEI.PG1/08-2014, IDX decided to lift the temporary trading suspension of MBSS shares in the secondary market effective 18 August 2014.

## Harga Tertinggi, Harga Rata-rata, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham Highest, Average, Closing and Lowest Shares Price

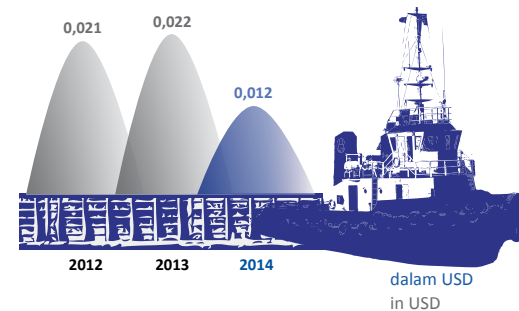
Ikhtisar Saham per Kuartal

Quarterly Share Highlight

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
<b>2013</b>						
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	2.135.032.499.580	1.250	950	1.220	79.189.000
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	2.502.538.093.770	1.430	1.060	1.430	64.540.000
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	1.697.525.839.830	1.400	940	970	30.431.000
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	1.767.526.905.390	1.100	920	1.010	47.295.500
<b>2014</b>						
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	1.837.527.970.950	1.120	975	1.050	21.614.000
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	2.091.281.833.605	1.255	980	1.195	153.103.400
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	2.371.286.095.845	1.505	1.180	1.355	239.029.200
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	1.750.026.639.000	1.365	955	1.000	101.287.700

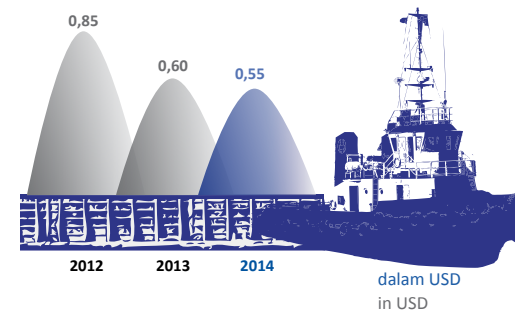
## EPS

Earnings Per Share



## PBV

Price to Book Value



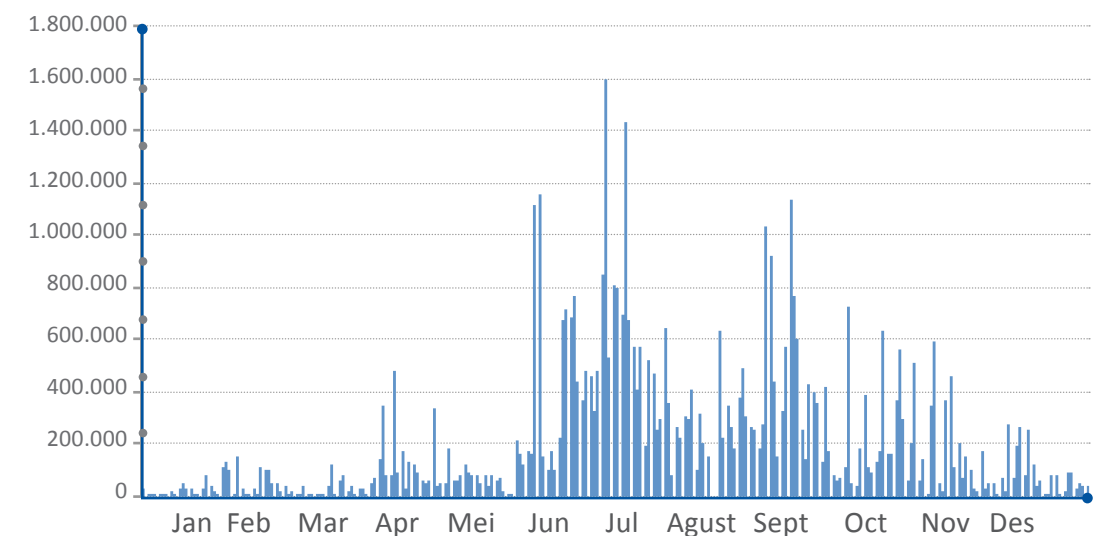
## Harga Saham MBSS

MBSS Stock Price



## Volume Perdagangan

Trading Volume





# PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2014

Awards and 2014 Event Highlights

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis
- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)
- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements



## PENGHARGAAN 2 JUTA JAM KERJA NIHIL KECELAKAAN KERJA DARI KPC

2 Million Hours Award Zero Accidents of KPC

MBSS mampu untuk melaksanakan pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan kerja sehingga tidak terdapat kecelakaan kerja, baik terhadap kerja darat maupun laut yang dapat menghambat proses kegiatan operasional MBSS.

Atas kinerjanya ini, PT Kaltim Prima Coal memberikan penghargaan 2 Million Lost Time Injury Free kepada MBSS.

MBSS was able to emphasize work safety in its work so that there were no work accidents at land or sea which hindered the process of MBSS' operational activities.

PT Kaltim Prima Coal awarded a 2 Million Lost Time Injury Free award to MBSS for its performance.

## PENGHARGAAN NIHIL KECELAKAAN KERJA DARI GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

Zero Accident Award from the Governor of Kalimantan Timur

Atas prestasi MBSS dalam mengutamakan keselamatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan kerja (zero accident) Gubernur Kalimantan Timur menganugerahkan piagam penghargaan kepada MBSS karena berhasil melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

For MBSS' achievements in achieving zero accidents by promoting safety, the Governor of East Kalimantan conferred an award upon MBSS for successfully implementing an Occupational Health and Safety (K3) program.

## PENGHARGAAN NIHIL KECELAKAAN KERJA DARI BUPATI KUTAI TIMUR

Zero Accident Award from the East Kutai Regent

Bupati Kutai Timur juga menganugerahkan penghargaan kepada MBSS dalam mengutamakan keselamatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan kerja (zero accident).

The Regent of East Kutai also conferred an award upon MBSS for achieving zero accidents by promoting safety.

## PENGHARGAAN NIHIL KECELAKAAN KERJA DARI PT BERAU COAL

Zero Accident Award from PT Berau Coal

Pada bulan April 2014, MBSS menerima penghargaan Zero LTI tahun 2013 dari PT Berau Coal. Penghargaan ini diberikan PT Berau Coal bagi MBSS atas penerapan standar keselamatan kerja dan tidak adanya loss time due to injury (LTI) sepanjang tahun itu. PT Berau Coal merupakan salah satu mitra kerja MBSS dengan standar keselamatan kerja yang tinggi.

In April 2014, MBSS received a 2013 Zero LTI award from PT Berau Coal. This award was given by PT Berau Coal to MBSS for the implementation of safety standards and no loss of time due to injury (LTI) during the year. PT Berau Coal is an MBSS partner that has high work safety standards.

## IMPLEMENTASI PENINGKATAN SAP

Pada awal Juli 2014, MBSS meningkatkan sistem SAP yang telah ada ke tingkat sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan, dimana sistem ini mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis operasional, serta memungkinkan adanya standarisasi proses bisnis dan data di seluruh lokasi kantor dan proyek.

## UPGRADING SAP IMPLEMENTATION

In early July 2014, MBSS upgraded its existing SAP to Company Enterprise Resource Planning (ERP) level. This system integrates various operational business functions and enables the standardization of business processes and data across all office locations and projects.





**Facing challenging conditions, MBSS strove to secure its future by resiliently maintaining market share and improving its service quality**

**MBSS successfully upheld its prime position and brand as a leading provider of coal logistics solutions**





# Laporan Manajemen

## Management Reports



- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

**DALAM RANGKA MENGHADAPI  
KONDISI EKONOMI YANG BELUM  
MEMBAIK, KETAHANAN MBSS  
DITINGKATKAN DEMI MENJAMIN  
KELANGSUNGAN BISNIS DI MASA  
DEPAN**

AS PART OF FACING THE BEARISH ECONOMIC CONDITIONS, MBSS STRENGTHENED ITS RESILIENCE TOWARDS ENSURING THE FUTURE SUSTAINABILITY OF THE BUSINESS

**M. ARSJAD RASJID P. M.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner





## Pemegang Saham yang Terhormat,

Seperti telah diperkirakan, kondisi tahun 2014 sangat menantang bagi para pelaku di sektor batubara Indonesia. Perekonomian Indonesia mengalami perlambatan hingga 5,5%, tingkat terendah sejak tahun 2009. Hal ini disebabkan menurunnya harga komoditas internasional dan penyusutan ekspor akibat pertumbuhan permintaan global yang rendah, sementara Rupiah terdepresiasi karena membesarnya defisit anggaran, rencana Amerika Serikat untuk menaikkan tingkat suku bunga, dan ketidaknyamanan investor akibat pemilihan presiden yang berlangsung ketat. Lebih lanjut lagi, harga batubara global turun karena pasokan yang meningkat di pasar, terutama didorong perubahan dari batubara ke shale gas di Amerika Serikat dan berkurangnya permintaan batubara karena perlambatan sektor manufaktur berat di China.

Kondisi tersebut mengakibatkan semua industri yang berkaitan dengan batubara mengalami tekanan terus-menerus sepanjang tahun 2014, termasuk MBSS sebagai penyedia jasa logistik laut dan transshipment barang curah, di mana klien utamanya adalah para produsen batubara. Terjadi kontraksi margin di seluruh bagian, banyak produsen batubara dan usaha skala lebih kecil yang terkait batubara menanggung kegiatan operasional mereka. Walaupun Perusahaan tidak terlepas dari dampak tersebut, berkat reputasinya, MBSS tetap mampu meraih pendapatan positif. Hal ini mencerminkan ketangguhan MBSS sebagai organisasi dan kemampuan dasar yang dimilikinya untuk bersaing dalam kondisi yang sulit ini.

### Evaluasi Kinerja dan Pengawasan tahun 2014

Dihadapkan pada tekanan harga yang meningkat dan kompetisi pasar yang ketat, MBSS berusaha mencapai pertumbuhan pendapatan dan mengendalikan biaya, dengan sasaran meraih laba dan mempertahankan keberadaannya yang kokoh di pasar. Menghadapi lingkungan yang bergejolak, Direksi menerapkan sejumlah strategi di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk mencapai sasaran tersebut.

Secara khusus, MBSS didorong untuk menerapkan rasionalisasi biaya, meningkatkan efisiensi, menanggung belanja modal di mana memungkinkan, meningkatkan pemanfaatan aset yang ada, dan mengamankan kas, serta melakukan diversifikasi ke arus pendapatan berbasis non-batubara. Sebagian besar program ini telah dicanangkan pada tahun 2013 dan lebih diintensifkan pada tahun 2014 untuk mengatasi tantangan yang bertambah. Secara bersamaan, MBSS juga meningkatkan layanan pelanggannya,

## Respected Shareholders,

As forecasted, the environment in 2014 was extremely challenging for participants in the Indonesian coal sector. The Indonesian economy slowed to 5.5%, its lowest rate since 2009, as international commodity prices fell and exports shrank on slowing global demand growth, while the Rupiah plunged due to a widening current account, plans by the United States to raise interest rates, and investor unease as tightly contested presidential elections played out. Global coal prices dropped yet further due to increased supplies being released on the market, driven primarily by the shift from coal to shale gas in the United States and the decline in coal demand from slowing Chinese heavy manufacturing sector.

As a result, all coal-related industries experienced intensified pressures in 2014, including MBSS as a bulk materials sea logistic and transshipment service provider whose main clients are coal producers. Margins contracted across the board, with many smaller coal producers and coal-related businesses suspending operations. To MBSS' credit, while the Company did not escape the impact, it was still able to deliver positive returns, reflecting its strength as an organization and its fundamental ability to compete under these difficult conditions.

### Performance and Supervisory Evaluation in 2014

Confronted escalating pricing pressures and intense market competition, MBSS strove to grow revenues and control costs, with the objectives of achieving profits and maintaining a strong presence in the market. Facing the volatile environment, Board of Directors implemented a number of strategies under the supervision of the Board of Commissioners towards achieving these objectives.

Specifically, MBSS pushed to implement cost rationalization, efficiency improvements, deferring capital expenditure where possible, improving utilization of existing assets, and cash preservation, and diversification into non-coal-based revenue streams. Many of these programs had already been put in place in 2013 and were intensified in 2014 to cope with rising challenges. In parallel, MBSS improved its customer service, continued to invest in operational excellence, and implemented competitive

pricing as necessary to protect – and where possible, grow – its marketshare.

terus mengupayakan keunggulan operasional, dan menerapkan harga yang kompetitif jika perlu untuk melindungi – dan di mana memungkinkan, meningkatkan – pangsa pasarnya.

Sebagai hasilnya, walaupun laba bersih mengalami dampak negatif akibat tekanan harga, MBSS tetap saja memberikan kontribusi pendapatan sebesar USD135,3 juta dan laba sebesar USD20,2 juta, hasil yang cukup baik mengingat kondisi yang bergejolak saat ini. Hal yang sama pentingnya adalah kepuasan pelanggan dan pangsa pasar yang tetap dijaga. Patut dicatat pula bahwa neraca membaik, meskipun kondisi sulit, di mana rasio utang terhadap aset menguat dari 0,31 menjadi 0,28 dan rasio utang terhadap ekuitas membaik dari 0,46 menjadi 0,39.

Berdasarkan pencapaian tersebut, kami yakin Direksi telah bertindak efektif dalam mempertahankan kemampuan MBSS mencapai nilai dan pangsa pasar serta memposisikan MBSS untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan ditopang oleh saldo kas yang besar senilai USD48,2 juta, MBSS mampu bertahan melewati krisis dan muncul di sisi lain pada posisi yang menguntungkan untuk berkompetisi. Kami memuji Direksi atas pencapaian peningkatan ini.

### Penilaian terhadap Prospek Bisnis MBSS

Indonesia adalah negara kepulauan besar yang akan selalu membutuhkan transportasi maritim. Di bawah pemerintahan yang baru, laju pertumbuhan ekonomi di negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia ini diperkirakan akan naik, karena didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dari 230 juta penduduknya. Kebutuhan akan listrik, yang di Indonesia terutama dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga batubara, juga diharapkan menunjukkan pertumbuhan kuat, sehingga memberi ruang bagi harga batubara untuk naik, seiring kembali beroperasinya sejumlah operator saat ini dan pasokan menipis. Akhirnya, seiring dengan dicanangkannya eksplorasi minyak dan gas lepas pantai oleh pemerintah saat ini, hukum cabotage mensyaratkan semua kapal di perairan nasional memakai bendera Indonesia dengan awak kapal orang Indonesia; hal ini memberi keuntungan bagi MBSS yang termasuk salah satu dari beberapa perusahaan yang memiliki armada besar kapal tongkang dalam negeri dengan standar internasional.

Sesuai skenario di atas, MBSS sebagai penyedia jasa logistik dan transportasi laut yang berkualitas, harus berada pada posisi yang kokoh untuk berkompetisi dan meraih pendapatan, terutama seiring langkahnya melakukan diversifikasi di luar

pricing as necessary to protect – and where possible, grow – its marketshare.

As a result, while the bottom line was negatively impacted by pricing pressures, MBSS nonetheless contributed USD135.3 million in revenue and USD20.2 million in profit, a respectable outcome given the volatility of the current environment. Equally as important, customer satisfaction and market share was maintained. It is moreover worth noting that the balance sheet improved despite these difficult conditions, with the debt to asset ratio strengthening from 0.31 to 0.28 and the debt to equity ratio improved from 0.46 to 0.39.

On the basis of these achievements, we believe that the Board of Directors has effectively protected MBSS' ability to deliver value and market share and positioned MBSS for sustainable long term growth. Backed by its high cash balance of USD48.2 million, MBSS has the ability to last through the downturn and emerge on the other side advantageously positioned to compete. We commend the Board of Directors for achieving these improvements.

### Assessment of MBSS' Business Prospects

Indonesia as a large island country will always require maritime transportation. Under the new government, the pace of economic growth in what is the world's fourth largest population is expected to pick up, driven by strong domestic consumption from a young, 230-million strong population. The demand for electricity, which in Indonesia is mostly provided by coal-fired power plants, is also expected to show strong growth, providing room for coal prices to increase especially as current operators pare back operations and supply declines. Finally, as offshore oil and gas exploration takes off under the current administration, the cabotage law requiring all ships in national waters to sail under Indonesian flag manned by Indonesian crew is advantageous to MBSS, which is one of the few companies to own a large international-standard fleet of domestically owned barging vessels.

Under the above scenario, MBSS, as a high quality marine logistics & transportation provider, should be in a strong position to compete and earn revenues, especially as it moves to diversify away from coal. Coal would remain part of its portfolio but be



## Laporan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

batubara. Batubara tetap menjadi bagian dalam portofolionya, tetapi diimbangi dengan arus pendapatan lain, sebagai contoh dari klien barang curah atau klien industri lainnya. Hal serupa, kegiatan operasional juga didiversifikasi antara tujuan domestik dan luar negeri. Tentu saja, efisiensi biaya yang diterapkan MBSS kini menuai hasil yang berkelanjutan, yang akan memberi manfaat pada laba bersih di tahun-tahun mendatang, menciptakan perusahaan yang lebih kuat dan ramping, sehingga lebih mampu bersaing. Tetapi di atas semua ini, MBSS selanjutnya harus meningkatkan manajemen dan perawatan armadanya sebagai pengungkit paling penting menuju keunggulan operasional.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, kami yakin penilaian Direksi terhadap prospek jangka panjang yang solid dari MBSS adalah akurat. Selanjutnya kami berharap langkah-langkah positif yang telah dimulai MBSS untuk mencapai sasaran ini dapat secara positif mempengaruhi kinerja Perusahaan di masa depan. Ditunjang oleh reputasi prima, kekuatan operasional, neraca yang sehat, dan akses ke pendanaan bank dengan tingkat yang menguntungkan; Dewan Komisaris tetap yakin akan potensi MBSS dalam bertahan pada kondisi yang menantang ini dan muncul dengan posisi lebih kuat dibandingkan sebelumnya untuk memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

### Penilaian atas Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Bagi MBSS, kebijakan dan prosedur tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal penting untuk landasan organisasi bisnis dan kegiatan operasional yang berkelanjutan dan berkinerja tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan. Pada tahun 2014, kami mengamati bahwa Komite Audit, Komite Human Capital, Komite GCG, serta Komite Manajemen Risiko & Investasi telah memainkan peran lebih aktif dalam mengendalikan Perusahaan, selaras dengan perkembangan yang terjadi di seluruh Grup Indika Energy. Komite-komite tersebut bertemu secara berkala dengan Direksi, kemudian secara terpisah dengan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai temuan, rekomendasi, dan diikuti dengan tindakan. Sistem ini terbukti efektif dan akan terus diberlakukan, karena kami lihat komite-komite ini telah melaksanakan peran baru mereka dengan baik.

### Perubahan Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Mei 2014, Bapak Teuku Zulham diangkat sebagai Komisaris Independen untuk memperkuat jajaran Dewan Komisaris, sedangkan Bapak Wishnu Wardhana dan Ibu Ingrid A.S. Prasatya mengundurkan

balanced by other income streams, for example from other industry or bulk materials clients. Similarly, operations may be diversified between domestic and foreign destinations. Certainly the cost efficiencies that MBSS is implementing now are sustainable gains that will benefit the bottom line in coming years, creating a stronger and leaner company more able to compete. But on top of all these, MBSS must further improve its fleet management and maintenance as the most important lever towards operational excellence.

Based on these factors, we believe that the Board of Directors' assessment of MBSS' solid long-term prospects is accurate. We further expect that steps that MBSS has begun to take towards achieving these objectives will positively influence the Company's performance in the future. Anchored by its excellent reputation, strong operational strengths, healthy balance sheet and access to bank funding at favorable rates, the Board of Commissioners remains confident in MBSS' potential to weather these challenging conditions and emerge in a stronger position than ever to deliver long term value to shareholders.

**Assessment of Committees under the Board of Commissioners**  
It is MBSS' belief that good corporate governance policies and procedures are essential to the foundation of a sustainable, high-performance business organization and operations that can deliver added value to all stakeholders. In 2014, we observed that the Audit Committee, Human Capital Committee, Governance Committee, and Risk Management and Investment Committee took a more active role in steering the Company, in line with developments at the rest of Indika Energy Group. These Committees met regularly with the Board of Directors and then separately with the Board of Commissioners to discuss findings, recommendations and follow on actions. This system has proven to be effective and will be continued going forward as we feel that the committees have performed well in their new role.

### Changes to the Board of Commissioners

At the May 7, 2014 Annual General Shareholder Meeting, Mr. Teuku Zulham was appointed as an Independent Commissioner to strengthen the Board of Commissioners, while Mr. Wishnu Wardhana and Mrs. Ingrid A.S. Prasatya stepped down from their

diri dari peran mereka sebagai Komisaris Perusahaan untuk berkonsentrasi pada kegiatan lain. Kami mengharapkan yang baik untuk Bapak Wardhana dan Ibu Prasatya, serta berterima kasih atas banyak kontribusi berharga dan bimbingan mereka selama bertahun-tahun.

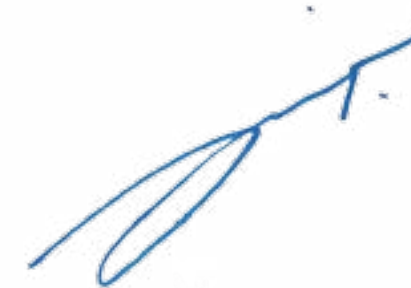
### Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya sampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra usaha, dan karyawan atas dukungan yang terus-menerus dalam menghadapi masa sulit ini. Bersama dengan seluruh Grup Indika Energy, prioritas jangka pendek adalah mengoptimalkan kegiatan operasional, berfokus pada pengurangan biaya, dan diversifikasi ke arus pendapatan non-batubara. Kami tetap yakin akan prospek Perusahaan serta kemampuan manajemen dalam memimpin MBSS untuk meraih keberhasilan jangka panjang.

roles as Commissioners of the Company to concentrate on other activities. We wish Mr. Wardhana and Mrs. Prasatya well and thank them for their many valuable contributions and guidance over the years.

### Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to thank all our shareholders, stakeholders, business partners, and employees for their continued support during this difficult period. Along with the rest of Indika Energy Group, the short term priority is to optimize operations, focus on cost reductions, and diversify into non-coal revenue streams. We nonetheless remain confident in the prospects of the Company, along with the ability of management to lead MBSS for long term success.



**M. Arsjad Rasjid P.M.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# JAJARAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements



**NURCAHYA BASUKI**  
Komisaris  
Commissioner

**AGOES R. SILABAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**MARIA FRANCESCA  
HERMAWAN**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

**M. ARSJAD RASJID P. M.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**HARRY WIGUNA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**SRIYANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**TEUKU ZULHAM**  
Komisaris  
Commissioner



MELALUI INISIATIF-INISIATIF STRATEGIS YANG DILAKUKAN MANAJEMEN MBSS, MBSS MAMPU MEMPERKOKOH REPUTASINYA DAN MENEMPATKANNYA PADA PRIME POSITION/TOP OF MIND SEBAGAI PENYEDIA LAYANAN PRIMA UNTUK PENYEDIA JASA LOGISTIK DAN TRANSSHIPMENT

THROUGH STRATEGIC INITIATIVES CARRIED OUT BY THE MANAGEMENT, MBSS WAS ABLE TO STRENGTHEN ITS REPUTATION FOR PRIME POSITION/TOP OF MIND AS A LEADING PROVIDER OF LOGISTIC AND TRANSSHIPMENT SERVICES

**MBSS MELAKUKAN SERANGKAIAN LANGKAH STRATEGIS UNTUK MEMPERTAHANKAN PANGSA PASARNYA SERTA POSISI PRIMA DAN CITRANYA YANG UNGGUL SEBAGAI SALAH SATU PENYEDIA JASA LOGISTIK DAN TRANSSHIPMENT YANG TERKEMUKA**

MBSS CARRIED OUT A SERIES OF STRATEGIC STEPS TO MAINTAIN ITS MARKET SHARE AS WELL AS ITS PRIME POSITION AND BRAND AS A LEADING LOGISTIC AND TRANSSHIPMENT SERVICE PROVIDER

**RICO RUSTOMBI**  
Direktur Utama  
President Director





## Pemegang Saham yang Terhormat,

Masih melemahnya ekonomi Indonesia dan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia terus berdampak kepada industri batubara pada tahun 2014. Tahun tersebut merupakan tahun yang menantang bagi industri batubara dan penyedia jasa logistik yang terkait, dimana harga batubara masih terus mengalami penurunan sejak tahun 2012. Harga rata-rata batubara sepanjang tahun 2014 adalah US\$70,13 per metrik ton atau turun sebesar 17,4% dibanding tahun 2013 sebesar US\$84,9 per metrik ton. Penurunan tersebut disebabkan pasokan batubara yang berlebihan. Para produsen batubara di Indonesia umumnya sangat dipengaruhi oleh perlambatan permintaan batubara dari China dan India yang menjadi importir terbesar batubara Indonesia. Perlambatan permintaan tersebut sebanding dengan produksi batubara Indonesia sepanjang tahun 2014 yang menurun menjadi 435 juta ton dari produksi tahun 2013 sebesar 474 juta ton.

Dengan latar belakang tersebut, para produsen batubara terus mengalami tekanan yang berdampak pada industri penunjang seperti MBSS.

Namun demikian, ditengah penurunan permintaan batubara untuk pasar ekspor, terjadi peningkatan permintaan batubara untuk pasar domestik. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk melakukan percepatan pembangunan infrastruktur pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar batubara. Di tahun 2014, volume kebutuhan batubara untuk pasar domestik tercatat sebesar 95,5 juta ton. Ini tentunya adalah berita positif bagi industri batubara Indonesia dan juga industri penunjangnya.

Seiring peningkatan permintaan batubara domestik, terjadi pergeseran pola pengiriman batubara, dari pelayaran jarak pendek/transshipment ke kapal induk/mother vessel untuk tujuan ekspor, menjadi pelayaran jarak jauh atau antar pulau. Pelayaran jarak jauh ini memiliki tantangan yang lebih besar, sehingga dibutuhkan kesiapan armada, sumber daya manusia yang handal dan terlatih serta keunggulan operasional. Hal-hal tersebut dimiliki oleh MBSS, sehingga MBSS mampu untuk memperluas pangsa pasar ke produsen batubara yang membutuhkan layanan pengangkutan batubara antar pulau, selain mempertahankan prime position-nya/top of mind.

## Respected Shareholders,

The continued softening of the Indonesian economy and the slowdown in global economic growth impacted the coal industry in 2014. It was a challenging year for the coal industry and related logistics services provider, where coal prices continued to decline since 2012. Coal prices throughout 2014 averaged US \$70.13 per metric ton, down by 17.4% compared to US\$ 84.9 per metric ton in 2013. Prices declined due to excess supply of coal. In general, coal producers in Indonesia were significantly influenced by slowing demand for coal from China and India, which are the largest importers of Indonesian coal. The slowdown in demand growth contrasted with the increase in Indonesian coal production during the 2014 from 435 million tons of production in 2013 to 474 million tons.

Against this background, coal producers continued to experience pressures which impacted supporting industries such as that of MBSS.

However, amidst the decrease in export demand for coal, coal demand for the domestic market increased in line with the government's efforts to accelerate the infrastructure development coal of coal driven power plants. In 2014, the volume of domestic requirements stood at 95.5 million tons. This is positive news for Indonesian coal industry and supporting industries.

With the increase in domestic demand for coal, coal shipping pattern shifted from short distance shipping / transshipment to the mother vessel for the export, to long distance inter-island shipping. Long-distance shipping is more challenging, requiring a ready fleet, skilled and well-trained human resources, and operational excellence. As MBSS already possesses these factors, MBSS is able to expand its market share to include coal producers who require inter-island coal shipment services, in addition to maintaining its prime position / top of mind.

## Kinerja vs Target, Strategi, dan Tantangan tahun 2014

Pada tahun 2014, MBSS berhasil meraih pendapatan sebesar US\$135,3 juta. Walaupun mengalami penurunan sebesar 10,5% dibanding pendapatan tahun 2013 sebesar US\$151,1 juta ini merupakan suatu prestasi yang patut dicatat mengingat kondisi usaha yang menantang.

Penurunan pendapatan disebabkan karena tekanan harga atas jasa logistik batubara serta turunnya volume yang diangkut terkait dengan pergeseran jarak pengiriman seiring meningkatnya pengiriman untuk jarak jauh atau antar pulau.

Di tahun 2014 terdapat hampir 30% kontrak yang berakhir. Berdasarkan pada keunggulan operasional, struktur biaya yang efisien dan sumber daya manusia yang handal, MBSS mampu menawarkan solusi yang saling menguntungkan dengan tarif yang lebih kompetitif untuk kontrak-kontrak yang berakhir.

Sementara itu, volume batubara yang diangkut turun sebesar 14,6% menjadi 52,6 juta ton, terdiri dari penurunan volume barging sebesar 23,7% menjadi 31,1 juta ton dan kenaikan volume floating crane sebesar 3% menjadi 21,5 juta ton. Turunnya volume barging disebabkan peningkatan pelayaran jarak jauh, dimana jumlah batubara yang diangkut berkurang akibat jarak yang meningkat. Meningkatnya jarak pengangkutan menyebabkan naiknya beban langsung sebesar 1,6% menjadi US\$91,9 juta disebabkan kenaikan beban bahan bakar dan biaya langsung lainnya. Beban usaha naik sebesar 7,6% menjadi US\$13,7 juta terutama akibat biaya pesangon bagi ex-karyawan proyek-proyek yang kontraknya berakhir di tahun 2014. Sementara itu, beban lain-lain turun sebesar 3,9% menjadi US\$6,5 juta yang disebabkan oleh penurunan biaya keuangan akibat refinancing yang dilakukan MBSS di tahun 2013.

MBSS mencatat kinerja keuangan positif dengan laba bersih yang dihasilkan selama 2014 sebesar US\$20,1 juta, atau turun sebesar 47,4% dibandingkan tahun 2013, dan backlog di akhir tahun sebesar US\$263,6 juta.

Keberhasilan MBSS mencapai kinerja yang positif di tengah kondisi industri batubara yang kurang menguntungkan adalah karena kemampuan menerapkan strategi-strategi yang tepat dan terukur, untuk mengatasi tantangan.

## Performance vs. Targets, Strategies, and Challenges 2014

In 2014, MBSS successfully achieved revenue of US\$135.3 million. Although revenue decreased by 10.5% compared with US\$151.1 million in 2013, it was still a noteworthy achievement given the challenging operating conditions.

The decrease in revenues was due to pricing pressure on coal logistics services as well as a decrease in the volume transported, related to the shift in shipping distance with the growth in long distance inter island shipment.

In 2014, nearly 30% of MBSS' contracts expired. Leveraging its operational excellence, efficient cost structure and skillful human resources, MBSS was able to offer mutually beneficial solutions consisting of more competitive tariffs for expiring contracts.

Meanwhile, the volume of coal transported fell by 14.6% to 52.6 million tons, consisting of a barging volume decrease of 23.7% to 31.1 million tons and a 3% increase in floating crane volume to 21.5 million tons. Barging volume declined due to the increase in long distance shipping, in which the amount of coal transported decreased as a result of the increased distance. Longer transport distances resulted in higher direct expenses, rising 1.6% to US\$91.9 million due to higher fuel costs and other direct costs. Operating expenses rose by 7.6% to US \$ 13.7 million primarily due to severance costs for ex-employees of projects whose contracts expired in 2014. Meanwhile, other expenses decreased by 3.9% to US\$6.5 million due to a decrease in finance costs resulting from the refinancing carried out in 2013.

MBSS recorded positive financial performance with net income amounting to US\$20.1 million during 2014, a decrease of 47.4% compared with 2013, and a backlog at the end of the year in the amount of US\$263.6 million.

MBSS was able to successfully achieve positive performance in the midst of declining profitability in the coal industry due to its ability to implement appropriate and measurable strategies, towards overcome the challenges.



## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

### Tantangan dan Strategi untuk Mengatasinya

Guna meningkatkan perolehan pendapatan serta mengatasi tantangan akibat kontraksi margin dan kompetisi yang kian meningkat, MBSS melaksanakan berbagai strategi sepanjang tahun 2014. MBSS menjangkau sejumlah klien baru yang lebih kecil skalanya tetapi memiliki potensi pertumbuhan yang baik, menyesuaikan dan meningkatkan kemampuan operasionalnya pada pengangkutan antarpulau jarak jauh, secara proaktif memperluas pasar spot untuk pendapatan tambahan, serta terus mengembangkan sumber pendapatan baru yang berpotensi. Kegiatan brokerage tetap dilakukan sebagai sumber pendapatan yang tidak memiliki resiko investasi namun memberikan kontrobusi positif. MBSS juga meningkatkan pengangkutan batubara ke luar negeri seperti ke Malaysia.

Utilisasi armada yang efisien, serta perencanaan perawatan dan perbaikan armada secara disiplin dilakukan dan dimonitor untuk memastikan kesiapan armada agar dapat menangkap setiap peluang usaha yang ada. Dengan demikian MBSS dapat memastikan bahwa produktivitas operasional dicapai secara optimal.

Selaras dengan itu, MBSS berinvestasi dalam Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit untuk seluruh armada. Selain itu, sistem manajemen terpadu untuk Kualitas, Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan (QHSE) juga diterapkan untuk membantu MBSS memastikan tetap dapat memenuhi seluruh persyaratan sesuai dengan ISM Code, OHSAS 18011, ISO 14001, dan ISO 9001. MBSS juga meng-upgrade Sistem SAP sesuai dengan perkembangan bisnis proses yang berkesinambungan. Semua sistem ini dipadukan dalam sistem dashboard yang memberikan kemudahan bagi manajemen untuk memonitor data secara real-time serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Melalui inisiatif-inisiatif strategis tersebut, MBSS meyakini mampu memperkuat reputasinya sebagai penyedia layanan prima untuk transportasi barang curah melalui sungai dan laut serta solusi logistik bagi perusahaan-perusahaan sumber daya alam, untuk mewujudkan visi dan misinya sebagai perusahaan dengan standar kelas dunia.

### Challenges and Strategies to Overcome

In order to increase revenue and overcome challenges stemming from margin contraction and intensifying competition, MBSS implemented various strategies throughout 2014. MBSS acquired a number of smaller scale new clients with good growth potential, aligned and enhanced its long distance inter-island shipping capabilities, proactively expanded the spot market for additional income, and continued to develop potential new sources of revenue. Brokerage activities continued to be conducted as a source of revenue that contributes positively without investment risk. MBSS also increased coal shipments overseas for example to Malaysia.

Efficient fleet utilization, as well as disciplined maintenance and repair fleet planning was conducted and monitored to ensure that the fleet was ready to capture any business opportunities. In this way, MBSS ensured that optimal operational productivity was achieved.

Accordingly, MBSS invested a in satellite-based Vessel Tracking System for the entire fleet. In addition, an integrated management system for Quality, Safety, Health, and Environment (QHSE) also implemented to help MBSS ensure it remains in compliance with all requirements in accordance with the ISM Code, OHSAS 18011, ISO 14001, and ISO 9001 MBSS also upgraded the SAP system in accordance with continuous business process development. All these systems are integrated into the dashboard system that makes it easy for management to monitor data in real time and to support data-driven decision making.

Through these strategic initiatives, MBSS is confident that it can strengthen its reputation as a prime provider of river and marine bulk transportation as well as of logistics solutions for natural resources companies, to realize its vision and mission as a company with world-class standards.

### Sumber Daya Manusia dan Keselamatan Kerja

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting bagi MBSS untuk memacu pertumbuhan, yang antara lain dilakukan melalui internalisasi budaya perusahaan dan peningkatan manajemen kinerja dengan menerapkan Balanced Score Card dan Key Performance Indicators yang selaras dengan Rencana Bisnis Strategis MBSS. Pelatihan yang berkelanjutan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan.

Melalui pelatihan keselamatan kerja dan pementapan kualitas sumber daya manusianya, MBSS berhasil memperkokoh catatan prima di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). MBSS juga diakui dengan berbagai penghargaan yang diterima, antara lain Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Bupati Kutai Timur, Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Gubernur Kutai Timur, Penghargaan 2 Juta Jam Kerja Nihil Kecelakaan Kerja dari KPC, serta surat penghargaan dari KPC atas pencapaian 3 Juta Jam Kerja Nihil Kecelakaan Kerja.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan CSR

Sejalan dengan perkembangan Perusahaan, tata kelola perusahaan yang kokoh dan pengawasan internal yang efektif semakin dirasakan penting. Tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2014, mekanisme tata kelola perusahaan dan pengawasan telah diperkokoh selaras dengan visi menjadi perusahaan kelas dunia. MBSS melakukan langkah-langkah penting, antara lain menerapkan Board Manual serta menerapkan pedoman untuk manajemen dan karyawan terkait kode etik Perusahaan di tempat kerja dan dalam berperilaku. Perusahaan juga menyusun pedoman mekanisme whistleblowing.

MBSS juga melaksanakan program CSR sebagai cara untuk memberi nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, dan secara khusus, kepada masyarakat di tempat-tempat di mana kami melakukan kegiatan operasional. Pada tahun 2014, program CSR MBSS berfokus pada pendidikan dan pembangunan masyarakat di tempat-tempat di mana kami merasa dapat memberikan sumbangsih terbesar.

### Human Resources and Work Safety

Increasing human resources competency is a very important factor for the MBSS towards accelerating growth. Among others it was carried out by internalization of corporate culture and performance management improvements, with the implementation of the Balanced Score Card s well as Key Performance Indicators that are aligned with the MBSS Strategic Business Plan. Ongoing training was held to improve the knowledge and insight of employees.

Through safety training and by strengthening to the quality of human resources, MBSS managed to strengthen its prime record in the field of Health, Safety, and Environment (K3L). MBSS also received recognition with numerous awards, among other things a Zero Work Accident Award from the Regent of East Kutai, a Zero Work Accident Award from the Governor of East Kutai, a 2 Million Hour Zero Accident Award from KPC, as well as a letter of appreciation from the KPC for achieving 3 Million Hours with Zero Work Accidents.

### Implementation of Corporate Governance and CSR

In line with the development of the Company, strong corporate governance and effective internal control were felt to be increasingly important. Good corporate governance provides added value to all stakeholders.

Throughout 2014, corporate governance and supervision mechanisms were strengthened in line with MBSS' vision of becoming a world-class company. MBSS took important steps, such as implementing a Board Manual as well as workplace and behavioral guidelines for the management and employees of the Company related to the code of conduct. The Company also formulated guidelines for a whistleblowing mechanism.

MBSS also implemented CSR programs as a way to give added value to stakeholders, and in particular, to the communities in areas where we conduct operational activities. In 2014, MBSS' CSR program focused on education and community development in the places where we felt we could make the largest contribution.



## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

### Perubahan Direksi

Bapak Albert Kindangen mengundurkan diri sebagai Direktur MBSS pada bulan Mei 2013. Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Mei 2014, Ibu Patricia P.S. Prasatya mengajukan pengunduran diri sebagai Wakil Direktur Utama MBSS. Kami berterima kasih kepada keduanya atas kerjasama yang baik selama ini.

### Prospek Bisnis

Kami memperkirakan, kondisi ekonomi dunia dan industri batubara di tahun 2015 masih tetap menantang. Meski demikian, kami juga meyakini bahwa untuk jangka panjang, industri jasa penunjang batubara masih memiliki prospek yang cukup baik. Hal ini mengingat bahwa batubara masih merupakan salah satu sumber energi yang cukup cost efficient dan dibutuhkan oleh banyak negara, termasuk Indonesia.

Sejalan dengan program percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang merupakan prioritas pembangunan ekonomi oleh Pemerintah, antara lain dengan program pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 35.000 MWatt selama lima tahun kedepan, kami memperkirakan kebutuhan batubara untuk pasar domestik setiap tahun akan terus meningkat. Hal ini terbukti di tahun 2014 kebutuhan batubara domestik mencapai 95,5 juta ton, naik 28% dari tahun 2013 sebesar 74,2 juta ton.

MBSS berada pada posisi terdepan karena telah teruji mampu melalui berbagai tantangan usaha di tahun 2014 dan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, MBSS juga telah mengembangkan kemampuan pelayaran jarak jauh selama satu tahun terakhir sehingga MBSS kini memiliki kemampuan lengkap menyediakan jasa transportasi dan logistic baik untuk jarak dekat maupun jarak jauh/antar pulau. MBSS ini juga merupakan salah satu dari sedikit penyedia jasa transportasi laut dan logistik di Indonesia yang memiliki sertifikat internasional dengan rekam jejak yang kuat, sehingga menempatkannya pada prime position/top of mind.

Kami percaya, MBSS memiliki semua persyaratan yang dibutuhkan untuk merealisasikan peluang usaha dengan didukung oleh keunggulan operasional, kesiapan armada, sumber daya manusia yang handal serta struktur biaya yang efektif dan efisien.

### Changes to Board of Directors

Mr. Albert Kindangen resigned as a Director of MBSS in May 2013. Furthermore, at the General Meeting of Shareholders on May 7, 2014, Mrs. Patricia PS Prasatya submitted her resignation as Vice President of MBSS. We thank both of them for their cooperation over the years.

### Business Prospects

We estimate that that the condition of the global economy and the coal industry will remain challenging in 2015. However, we also believe that in the long term, the prospects for cthe oal support services industry are still good, given that coal is still is a cost efficient source that is needed by many countries, including Indonesia.

In line with the program to accelerate infrastructure development in Indonesia, which is an economic development priority for the government, among others with the plan to develop 35,000 MWatt of power generation capacity over the next five years, we expect that domestic demand for coal will increase yearly. This was proven by the increase of domestic coal demand to 95.5 million tons in 2014, a 28% increase over 74.2 million tons in 2013

MBSS is in the lead thanks to its proven ability to overcome various challenges in 2014 and in previous years. In. In addition, MBSS has also developed its long-range sailing capabilities over the past year so MBSS now has the ability to provide good transportation and logistics services for both short distance and long distance inter-island shipping. MBSS is also one of the few providers of marine transportation and logistics services in Indonesia which is internationally certified with a strong track record, thus placing it in a leading position / top of mind.

We believe that MBSS has met all the requirements needed to realize business opportunities as it is supported by operational excellence, the readiness of the fleet, reliable human resources, and an effective and efficient and cost structure.

### Penghargaan kepada Semua Pemangku Kepentingan

Atas pencapaian kinerja yang positif pada tahun 2014 di saat kondisi ekonomi dan industri batubara masih belum membaik, manajemen MBSS telah bekerja keras dan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimum. Namun kami meyakini masih banyak hal yang perlu manajemen tingkatkan agar pencapaian kinerja di tahun-tahun yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Pada kesempatan akhir kata sambutan saya, ijinakan saya atas nama manajemen MBSS mengucapkan terimakasih kepada seluruh klien, mitra kerja, karyawan dan pemegang saham atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Komite-komite untuk bimbingan, arahan dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada manajemen.

Semoga di tahun 2015 MBSS tetap dapat tangguh bertahan untuk mencapai masa depan yang lebih baik, serta bermanfaat untuk semua pemangku kepentingan dan Bangsa Indonesia.

### Appreciation to All Stakeholders

In order to achieve positive performance in 2014 in a still depressed economy and the coal industry, the management of MBSS has worked hard and striven to contribute their utmost. However, we believe there is still much which needs to be improved by the management to support performance improvements in year to come.

In this last opportunity at the end of my remarks, allow me on behalf of the MBSS management to thank all clients, business partners, employees and shareholders for their trust and good cooperation.

We also convey our thanks to the entire Board of Commissioners and Committees for their guidance, direction and encouragement.

We hope that in 2015 MBSS be able to stay strong towards achieving a better future, as well as benefitting all stakeholders and the Indonesian nation.

**RICO RUSTOMBI**  
Direktur Utama  
President Director



# JAJARAN DIREKSI

Board of Directors

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements



**DEDY HAPPY HARDI**  
Direktur  
Director



**RICO RUSTOMBI**  
Direktur Utama  
President Director



**IKA HERU BETHARI**  
Direktur  
Director



**LUCAS DJUNAIDI**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



# Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF THE 2014 ANNUAL REPORT OF PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2014 Annual Report of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**M. ARSJAD RASJID P. M.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



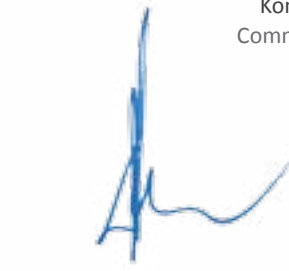
**MARIA FRANCESCA HERMAWAN**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**NURCAHYA BASUKI**  
Komisaris  
Commissioner



**AGOES R. SILABAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**HARRY WIGUNA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**BRIYANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**TEUKU ZULHAM**  
Komisaris  
Commissioner

### Direksi | Board of Directors



**RICO RUSTOMBI**  
Direktur Utama  
President Director



**LUCAS DJUNAIDI**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**IKA HERU BETHARI**  
Direktur Independen  
Independent Director



**DEDY HAPPY HARDI**  
Direktur  
Director



**A proven track record of  
excellence, to become the  
trusted partner of top tier coal  
producers and others**







PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK (MBSS) ADALAH SALAH SATU PERUSAHAAN JASA LOGISTIK LAUT DAN TRANSSHIPMENT TERKEMUKA DI INDONESIA YANG MENYEDIKAN SOLUSI LOGISTIK DAN TRANSPORTASI LAUT TERPADU UNTUK PEMINDAHMUATAN BARANG CURAH, TERUTAMA BATUBARA

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK (MBSS) IS A LEADING INDONESIAN PROVIDER OF INTEGRATED ONE-STOP SEA LOGISTICS AND TRANSPORTATION SOLUTIONS FOR BULK MATERIALS, PARTICULARLY COAL

## IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company's Name	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Telepon Phone	(62-21) 57944755, 57944766
Faks Fax	(62-21) 57944767, 57944768
Email Email	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Website Website	www.mbss.co.id
Kode Emiten Ticker Code	MBSS
Kegiatan Usaha Utama Core Business	Pelayaran Shipping
Produk Utama Perusahaan/Anak Perusahaan Company/Subsidiaries Core Product	Jasa Logistik Laut dan Transshipment Sea Logistic and Transshipment Service
Alamat Perusahaan Company Address	Menara Karya, Lantai 12 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tanggal Pendirian Establishment	24 Maret 1994 March 24, 1994
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 600.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Paid Up Capital	Rp 175.002.663.900
Kepemilikan Shareholders	PT. Indika Energy Infrastructure : 51% Dexon Premier Fund : 25,68% Masyarakat/Public : 23,32%
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Recording date on the Indonesian Stock Exchange (IDX)	6 April 2011 April 6, 2011

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk pemindahmuatan barang curah, terutama batubara. Berpengalaman selama 20 tahun, MBSS telah membangun reputasi sebagai penyedia jasa yang handal dan berkualitas tinggi. Klien MBSS terdiri atas produsen batubara *First Tier* dan *Second Tier*.

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran. Dengan berjalannya waktu, fasilitas dan armada serta jasa yang diberikan senantiasa berkembang menjadi penyedia jasa logistik laut dan *transshipment* yang unggul, yang mampu memenuhi kebutuhan klien secara konsisten. Di 2011, MBSS menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia). Pada tahun yang sama MBSS menjadi bagian dari Indika Energy Grup.

Dengan menerapkan standar operasional internasional serta praktik industri terbaik dalam pemberian pelayanan yang efisien dan handal kepada konsumen, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui keputusan strategis dan keunggulan operasional.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. More than 20 years of experience in the business, MBSS has earned a reputation for high quality, reliable service. Its customers consist of first and second-tier producers.

The Company was founded in Jakarta, Indonesia in 1994 as a shipping company. Over time, it expanded its facilities, fleet and overall services to become a premier provider capable of consistently meeting client requirements. In 2011, MBSS successfully listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange). In the same year, MBSS also became a member of the Indika Energy Group.

Applying international operating standards and industry best practices to ensure efficient and reliable service for customers, MBSS is committed to sustainable growth and excellence through strategic decision making and operations.





Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar No. 5 tertanggal 2 Desember 2010, MBSS bergerak dibidang jasa pelayaran yang menyediakan jasa logistik laut dan *transshipment* untuk industri sumber daya alam dengan fokus kepada barang curah.

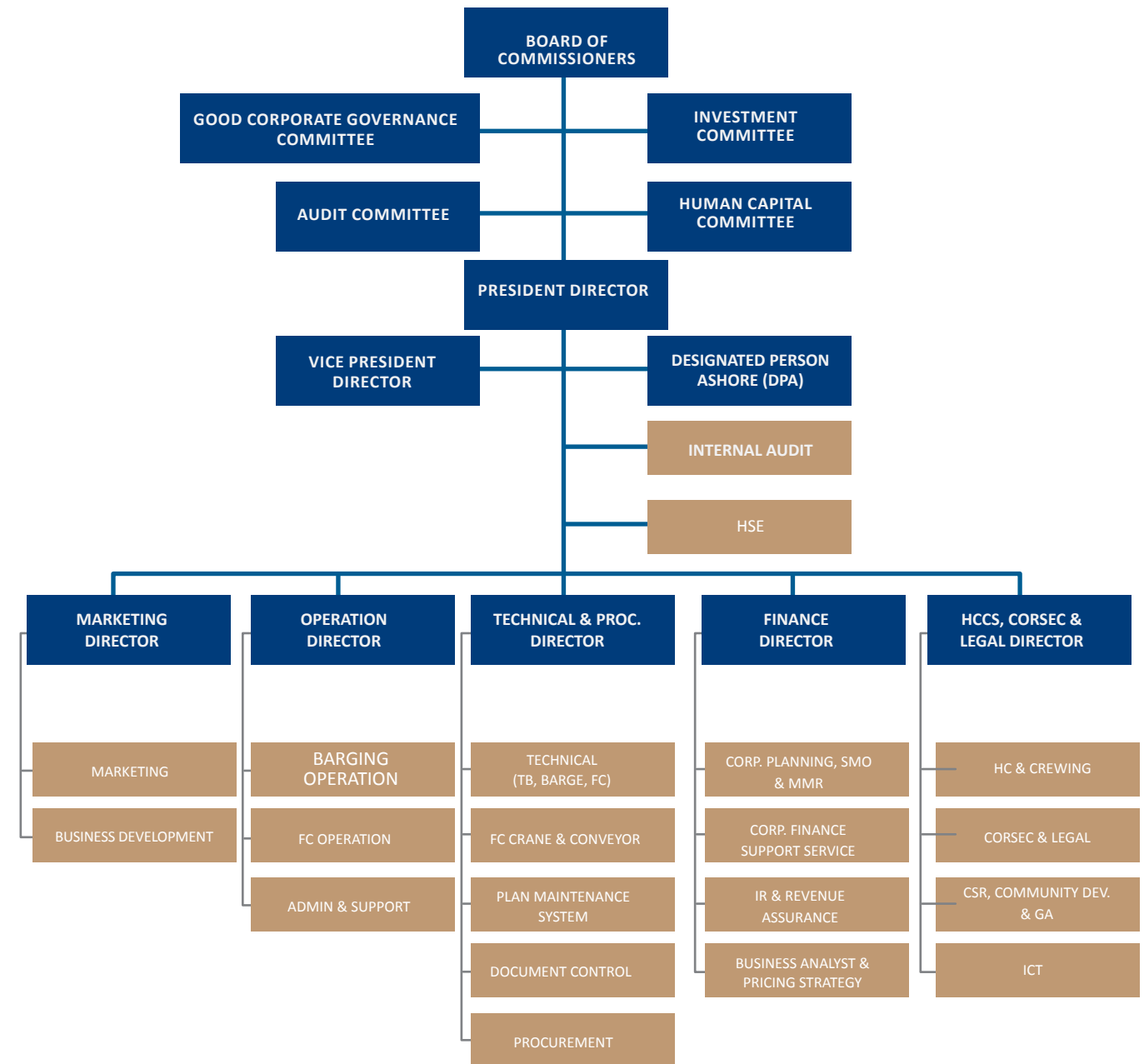
MBSS saat ini beroperasi dalam tiga segmen, *tugboat* dan *barge* serta *floating crane*. Perusahaan menawarkan berbagai layanan logistik mulai dari penanganan material hingga pengangkutan menggunakan kapal tongkang dan jasa *transshipment*, serta berbagai jasa yang terkait seperti manajemen kapal.

As set forth in the Articles of Association No. 5 dated December 2, 2010, MBSS engages in sailing services that provide sea logistic and transshipment services for natural resources industries with a focus on bulk materials.

MBSS' scurrently operates three segments, tug boat, and barge and floating crane. it offers various logistic services ranging from material handling to barging to transshipment, as well as various related services such as ship management.

## STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







## Visi Vision

Menjadi perusahaan tingkat dunia yang dikenal karena keunggulan operasionalnya dengan menyediakan solusi untuk logistik dan pelayaran angkutan melalui laut

To be a world class company in providing sea logistics and shipments solutions recognized for operational excellence

- Perusahaan tingkat dunia – perusahaan dengan pendapatan dan profitabilitas memadai, yang dikenal karena standar kualitasnya, dikelola oleh manajemen yang cakap menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga mampu berkompetisi di lingkungan global
- Logistik dan pelayaran angkutan melalui laut – dari pelabuhan ke pelabuhan dan dari pelabuhan ke anchorage
- Keunggulan operasional – menerapkan standar operasional dan praktik terbaik di bidang industri terkait dalam kegiatan operasionalnya
- World class company – A sizeable company in revenue and profitability with renowned quality standards through employment of management best-practices capable of competing in global environment
- Sea logistics and shipments – from port to port and from port to anchorage
- Operational excellence – we apply operating standards and industry best practice in our operations

## Misi Mission

Menyediakan solusi berkualitas tinggi untuk logistik dan pelayaran angkutan melalui laut untuk batubara dan barang-barang curah lainnya

To provide high quality solutions in sea logistics and shipment for coal and other bulk materials

- Solusi berkualitas tinggi – terintegrasi, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan
- Logistik laut – dari pelabuhan ke pelabuhan dan dari pelabuhan ke anchorage
- Pelayaran angkutan untuk batubara dan barang-barang curah lainnya – barang curah dari produsen dan pengguna sumber daya alam dengan fokus utama pada batubara
- High quality solution – integrated, reliable, tailored to client needs
- Sea logistics – from port to port and from port to anchorage
- Shipment for coal and other bulk materials – bulk material for natural resources producers and end users, with focus on coal



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ **Profil Perusahaan**  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

Usia 44 tahun, menjabat Komisaris Utama Mitrahaftera Segara Sejati sejak November 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indika Energy Tbk., setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama dan Group Co-CEO pada 2005-2013. Beliau adalah Komisaris Tripatra Engineers & Contractors dan Tripatra Engineering sejak 2007, serta Direktur Utama Indika Infrastruktur Investindo sejak 2007 (dengan periode 2013-2014 menjabat sebagai Komisaris), Direktur Kideco Jaya Agung sejak 2005, dan Direktur Indika Energy Infrastructure sejak 2010. Beliau adalah World Economic Forum's Young Global Leader 2011 dan Asiamoney's Best Executive in Indonesia 2010. Beliau mengenyam pendidikan Computer Engineering di University of Southern California, Amerika Serikat, pada 1990 dan lulus dari Pepperdine University, Amerika Serikat, dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration pada 1993. Pada 2012-2014, beliau menyelesaikan pendidikan eksekutif di bidang kepemimpinan dan kebijakan publik di Harvard Kennedy School, politik dan kebijakan publik di Lee Kuan Yew School of Public Policy, impact investing di Said Business School of University of Oxford, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan di Yale University. Di waktu senggang, beliau suka mencoba pengalaman kuliner dan menghabiskan waktu bersama keluarga.

Age 44, was appointed President Commissioner of Mitrahaftera Segara Sejati since November 2010. Currently he is also Vice President Director of PT Indika Energy Tbk., after previously serving as President Director and Group Co-CEO in 2005-2013. He is Commissioner of Tripatra Engineers & Contractors and Tripatra Engineering since 2007, Commissioner of Petrosea since 2013 and Commissioner of Indika Mitra Energi since 2010. In addition, he serves as President Director of Indika Infrastruktur Investindo since 2007 (with 2013-2014 period being Commissioner), Director of Kideco Jaya Agung since 2005, and Director of Indika Energy Infrastructure since 2010. He is the World Economic Forum's Young Global Leader 2011 and Asiamoney's Best Executive in Indonesia 2010. He studied at University of Southern California, United States, in Computer Engineering in 1990 and graduated from Pepperdine University, United States with Bachelor of Science in Business Administration in 1993. In the period of 2012-2014, he completed executive educations on leadership and public policy at Harvard Kennedy School, politics and public policy at Lee Kuan Yew School of Public Policy, impact investing at Said Business School of University of Oxford, and leadership and decision making at Yale University. In his spare time, he enjoys culinary experience and spending time with family.



**M. ARSJAD RASJID P. M.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner





Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama MBSS sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS (2010-2012), Direktur MBSS (sejak 1994-2010), dan Direktur di PT Bahari Lestari (1981-1992). Ibu Maria Francesca Hermawan merupakan salah satu pendiri MBSS.

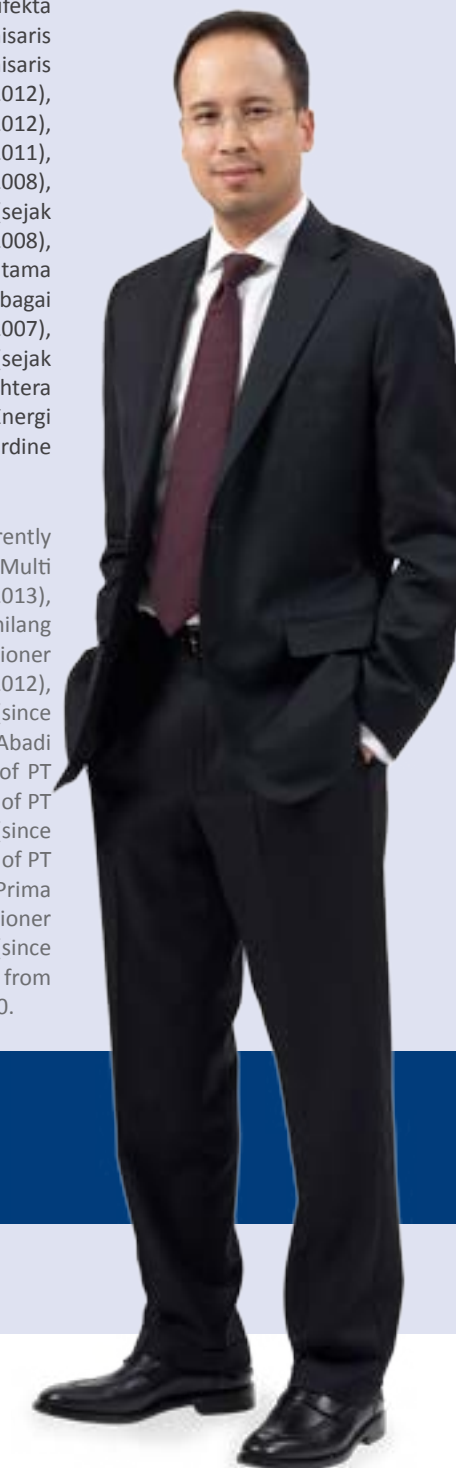
Indonesian citizen, 66 years old. Appointed as Vice President Commissioner of MBSS in 2012. Previously served as Vice President Director of MBSS (2010-2012), Director of MBSS (1994-2010), and Director of PT Bahari Lestari (1981-1992). Mrs. Maria Francesca Hermawan is one of the founders of MBSS.

**MARIA FRANCESCA HERMAWAN**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak tahun 2010. Selain itu juga menjabat sebagai Direksi PT. Matra Daya Investama (sejak 2014), Direksi PT Trifekta Multi Investama (sejak 2014), Komisaris PT Sawit Gemilang Sejahtera (sejak 2013), Komisaris PT Sawit Sejahtera Abadi (sejak 2013), Direksi PT Sawit Gemilang Abadi (sejak 2013), Komisaris PT Sawit Abadi Nusantara (sejak 2013), Komisaris PT Ladangpalma Suburabadi (sejak 2012), Direksi PT Teladan Prima Agro (sejak 2012), Komisaris PT Sawit Muara Sejahtera (sejak 2012), Direksi PT Imeco Inter Sarana (sejak 2011), Komisaris di PT Multijayantara Abadi (sejak 2011), Direksi PT Aquaria Shipping (sejak 2009), Komisaris di PT Teladan Sawit Abadi (sejak 2008), Komisaris di PT Teladan Palma Perkasa (sejak 2008), Komisaris di PT Premindo Perkasa (sejak 2008), Komisaris di PT Teladan Investama (2008), Director of PT Teladan Utama (sejak 2008), Direktur di PT Teladan Utama (sejak 2008), anggota Dewan Pengawas Yayasan Teladan Utama (sejak 2008 dan Direksi PT Teladan Resources (2008-2009). Sejak 2007 juga menjabat sebagai Komisaris PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (sejak 2007), Komisaris PT Telen (sejak 2007), Komisaris PT Telen Prima Sawit (sejak 2007), Komisaris PT Gemilang Sejahtera Abadi (sejak 2007), Komisaris PT Teladan Prima Sawit (sejak 2007) dan Komisaris PT Telen Wahana Sejahtera (sejak 2007), Head of Property PT Imeco Inter Sarana (sejak 2007), Komisaris PT Inti Energi Kaltim (sejak 2005), dan Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005). Lulus dari Pepperdine University dengan gelar Bachelor of Science in International Business pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 36 years old. Served as Commissioner of MBSS since 2010. Concurrently serves as Director of PT. Matra Daya Investama (since 2014), Director of PT. Trifekta Multi Investama (since 2014), Commissioner of PT. Sawit Gemilang Sejahtera (since 2013), Commissioner of PT. Sawit Sejahtera Abadi (since 2013), Commissioner of PT. Sawit Gemilang Abadi (since 2013), Commissioner of PT. Sawit Abadi Nusantara (since 2013), Commissioner of PT. Ladangpalma Suburabadi (since 2012), Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012), Director of PT Imeco Inter Sarana (since 2011), Commissioner of PT Multijayantara Abadi (since 2011), Director of PT Aquaria Shipping (since 2009), Commissioner of PT Teladan Sawit Abadi (since 2008), Commissioner of PT Teladan Palma Perkasa (since 2008), Commissioner of PT Premindo Perkasa (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investama (2008), Director of PT Teladan Utama (since 2008), Member of the Board of Trustees of Yayasan Teladan Utama (since 2008), Commissioner of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (since 2007), Commissioner of PT Telen (since 2007), PT Sawit Prima Nusantara (since 2007), Commissioner of PT Telen Prima Sawit (since 2007) Commissioner of PT Gemilang Sejahtera Abadi (since 2007), Commissioner of PT Teladan Prima Sawit (since 2007), and Commissioner of PT Telen Wahana Sejahtera (since 2007), and Commissioner of PT. Inti Energy Kaltim (since 2005). Mr. Basuki graduated from Pepperdine University with a Bachelor of Science degree in International Business in 2000.

**NURCAHYA BASUKI**  
Komisaris  
Commissioner







**AGOES R. SILABAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independent MBSS sejak 2013. Saat ini juga sebagai Ketua dari Komite Energi dan Minyak & Gas di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Presiden Direktur Direktur Keuangan Goodwill Carrier (Asia) Ltd. (Hong Kong) sejak 2002, Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta sejak 1998 dan Managing Director PT Polaris Sakti sejak 1988. Sebelumnya menjabat sebagai Ketua dari Komite Informasi Teknologi di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2004-2008), dan dari 1986-1988 pernah menjabat di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), pada saat yang sama juga bekerja pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). Lulus dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 52 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2013. Concurrently serving as Chairman of Standing Committee of Energy and Oil & Gas at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) since 2013, President Director of Finance Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd. (Hong Kong) since 2002, President Director of PT Mega Pratama Semesta since 1998 and Managing Director of PT Polaris Sakti since 1988. Previously he served as Chairman of the Information Technology Committee at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) (2004-2008), and in 1986-1988 held positions at Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), at the same time worked at PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1986.

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Saat ini menjabat sebagai Komisaris, Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk sejak 2013, Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Toyota Astra Financial Service sejak 2012, Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT Entertainment International Tbk) sejak 2011, dan Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama KPEI (2010-2013), Komisaris Independen di KPEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager di PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981-1989), dan Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesia citizen, 60 years old. Independent Commissioner of MBSS since 2010. Concurrently serves as Commissioner of, an Audit Committee member of PT Astra Internasional Tbk since 2012, Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Service since 2012, Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT Entertainment International Tbk) since 2011, and President Director of PT Eagle Capital since 2009. Prior to that, he served as President Director of KPEI (2010-2013), Independent Commissioner of KPEI (2007-2010), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trade and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager of PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981-1989) and Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy majoring in Accountancy in 1981.

**HARRY WIGUNA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner







Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2010 dan anggota Komite GCG MBSS sejak 2014. Berdinas di TNI selama 32 tahun sejak 1975 sampai memasuki masa purnabakti pada tahun 2007. Lulus dari AKABRI pada tahun 1974, dan mengikuti berbagai program pelatihan militer di Susarcabif (1975), Suskomando(1975), Sustafpur II (1987), Seskoad (1992 ) dan Lemhanas KRA 32 (2000) . Menjabat Dan Group 2/Kopassus (1995-1996), Paban III/ Binkar Mabes Abri (1997-1998), Dan Rem 074/Solo (1998-2000), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danjen Kopassus (2002-2005), Pangdam Siliwangi (2005-2006), dan Gubernur Akademi Militer (“AKMIL”) (2006-2007), dengan pangkat terakhir Mayjen TNI.

Indonesian citizen, 64 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS in 2010 and member of the MBSS GCG Committee since 2014. Previously served in the Armed Forces for 32 years since 1975 until his retirement in 2007. He graduated from Military Academy in 1975, and participated in various military training programs in Susarcabif (1975), Suskomando (1975), Sustafpur II (1987), Seskoad (1992) and Lemhanas KRA 32 (2000). Served as Dam Group 2/Kopassus (1995-1996), Paban III/ Binkar Mabes Abri (1997-1998), Dan Rem 074/Solo (1998-2000), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danjen Kopassus (2002-2005), Pangdam Siliwangi (2005-2006), and Governor of the Military Academy (“AKMIL”) (2006-2007), rising to the position of Major General of the Armed Forces.

**SRIYANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur PT Tehazed sejak 1998 dan Presiden Direktur PT Ananda sejak 1989. Sebelumnya beliau bekerja pada Direktorat Jenderal Bea Cukai Republik Indonesia. Beliau aktif sebagai pengurus organisasi seperti HIPMI dan KADIN. Beliau menjabat sebagai bendahara HIPMI pada tahun 2001 sampai dengan 2004, kemudian sebagai Ketua Komite Bea Cukai KADIN dari 2004 sampai dengan 2008, sebagai Ketua Komite Industri Kreatif KADIN dari 2008 sampai dengan 2010, dan dari 2010 sampai dengan saat ini sebagai Wakil Ketua Komite oil and gas KADIN. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1985.

Indonesian citizen, 54 years old. Appointed as Director of PT Tehazed since 1998 dan President Director of PT Ananda since 1989. He previously served in the Directorate General of Customs and Excise of the Republic of Indonesia. He is active in the management of organizations such HIPMI and KADIN. He served as the treasurer of HIPMI from 2001 until 2004, as the Chairman of the KADIN Customs and Excise Committee from 2004 until 2008, as the Chairman of the KADIN Creative Industry Committee from 2008 until 2010, and as the Vice Chairman of the KADIN Oil and Gas Committee from 2010 until the present. He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1985.

**TEUKU ZULHAM**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





# PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ **Profil Perusahaan**  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO MBSS sejak 2012. Juga merangkap sebagai Direktur PT Indika Energy Tbk. sejak Mei 2013, Komisaris PT Cotrans Asia sejak 2006, dan Direktur Keuangan PT Abadi Agung Utama sejak 2004. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Petrosea (2010-2012), Group Head – Corporate Affairs PT Indika Energy Tbk (2008-2012), dan Direktur PT Mahaka Industri Perdana (1994-2005). Sepanjang perjalanan karirnya, Bapak Rico Rustombi pernah menjabat sebagai direktur di perusahaan tambang, rekayasa, konstruksi dan beliau sangat aktif sebagai pengurus organisasi-organisasi seperti KADIN DAN HIPMI, termasuk Ketua Komite Tetap Bidang Ekonomi Internasional KADIN (2010-2015). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan (“STEKPI”) di bidang Keuangan dan gelar master di bidang Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Beliau aktif ikut menghadiri beberapa executive leadership program, di University of Cambridge, Judge Business School, Asian Global Leadership Program, di Inggris tahun 2014.

Indonesian citizen, 46 years old. Appointed as President Director and CEO of MBSS since 2012. Concurrently serves as Director of PT Indika Energy Tbk since May 2013, Commissioner of PT Cotrans Asia since 2006, and Finance Director of PT Abadi Agung Utama since 2004. Previously he served as Commissioner of Petrosea (2010-2012). Group Head – Corporate Affairs PT Indika Energy Tbk (2008-2012) and Director of PT Mahaka Industri Perdana (1994 – 2005). Throughout his career Mr. Rico Rustombi has held numerous director positions at different mining, engineering, construction and energy services companies in Indonesia throughout his career. He is active as an executive board member in organizations such as KADIN and HIPMI, including Chairman of the KADIN Standing Committee on the International Economy (2010-2015). He earned a Bachelor’s degree in Economics from the Indonesian School of Economics and Business Management (“STEKPI”) majoring in Finance and a master’s degree in Finance from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta. He also attended various Executive Leadership Programs, at University of Cambridge, Judge Business School, Asian Global Leadership Program, England, in 2014.



**RICO RUSTOMBI**  
Direktur Utama  
President Director





Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak November 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris MBSS (2011-2013). Selain peranannya di MBSS, Bapak Djunaidi saat ini memegang posisi Direktur PT Kideco Jaya Agung dan PT Indika Inti Corpindo sejak penunjukannya di tahun 2008 dan saat ini menjabat sebagai Deputy Director – Financial Controller di PT Indika Energy Tbk sejak ditunjuk pada tahun 2004, dan Direktur di PT Cotrans Asia sejak tahun 2014. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager di Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, selama sembilan tahun dan sebagai Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik selama dua tahun. Bapak Djunaidi memperoleh gelar Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti. Beliau juga menghadiri beberapa Executive Leadership Development Programs, di Wharton Business School, University of Pennsylvania pada bulan Mei 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). Beliau mendapatkan Certified Professional Management Accountant dari IAMI pada bulan September 2012.

Indonesia citizen, 43 years old. Vice President Director of MBSS since November 2013. Previously he was a Commissioner of MBSS (2011-2013). In addition to his role at MBSS, Mr. Djunaidi concurrently holds positions as Director at PT Kideco Jaya Agung and, since 2008, at PT Indika Inti Corpindo, as well as Deputy Director - Financial Controller at PT Indika Energy Tbk since 2004, and Director of PT CoTrans Asia since 2014. Previously he served as General Manager at the Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, for nine years and a Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm for two years. Mr. Djunaidi obtained his bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from the University of Trisakti. He also attended various Executive Leadership Development Programs, recently at Wharton Business School, University of Pennsylvania in May 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). He was awarded a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.

**LUCAS DJUNAIDI**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Chief Financial Officer dan Direktur Corporate Planning sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur MBSS (sejak 2010), merangkap sebagai anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrosea Tbk (2008-2011) dan Senior Vice President Corporate Planning di PT Indika Energy Tbk (2008-2010). Sebelum bergabung di Indika Energy Group, menjabat sebagai Komite Audit di PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010), Vice President Risk Management and Corporate Control di PT Surya Citra Televisi dan PT Surya Citra Media Tbk (2006-2008), Chief Audit Executive dan Vice President Research and Development di PT Surya Citra Televisi (2005-2006), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Courts Indonesia Tbk sejak (2004-2006), Senior Manager Business Risk Consulting di Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), Senior Manager Global Risk Consulting Management Solutions, Price Waterhouse Coopers, Jakarta (1998-2001), Manager Business Advisory and Assurance di Price Waterhouse, Australia (1996-1997), Audit Supervisor di Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1993-1996). Lulus dari Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi pada tahun 1994.

Indonesian citizen, 45 years old. Serves as Chief Financial Officer and Director Corporate Planning since 2012. Previously, Director of MBSS (since 2010), concurrently serving as a Member of Risk Management Committee of PT Petrosea Tbk (2008-2011) and Senior Vice President Corporate Planning of PT Indika Energy Tbk (2008-2010). Previous to joining Indika Energy Group, she served on the Audit Committee of PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010). Vice President Risk Management and Corporate Control of PT Surya Citra Televisi and PT Surya Citra Media Tbk (2006-2008), Chief Audit Executive and Vice President Research and Development of PT Surya Citra Televisi (2005-2006), Independent Commissioner and Chairman of Committee Audit, PT Courts Indonesia Tbk sejak (2004-2006), Senior Manager Business Risk Consulting at Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), Senior Manager Global Risk Consulting Management Solutions, Price Waterhouse Coopers, Jakarta (1998-2001), Manager Business Advisory and Assurance di Price Waterhouse, Australia (1996-1997), Audit Supervisor at Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1993-1996). Graduated from Faculty of Economy of University of Indonesia in 1994.

**IKA HERU BETHARI**

Direktur Keuangan dan Perencanaan  
Chief Financial Officer and Corporate Planning Director







Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Corporate Secretary, Legal dan HCSS MBSS sejak 2010. Saat ini juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT Mitra Alam Segara Sejati sejak 2013, Komisaris PT Mitra Swire CTM sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Vice President Corporate Secretary dan Legal di PT Indika Energy Tbk (2008-2013), Head Legal Counselor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2007), Head Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Legal Corporate Banking Division di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 44 years old. Appointed as Director Corporate Secretary, Legal and HCCS MBSS since 2010. Concurrently serving as President Commissioner of PT Mitra Alam Segara Sejati since 2013, and Commissioner of PT Mitra Swire CTM since 2013. He previously served as Senior Vice President Corporate Secretary and Legal of PT Indika Energy Tbk (2008-2013), Head Legal Counselor of PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2007), Head Legal Counselor of PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), Legal Counselor of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), and Legal Corporate Banking Division of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). He graduated from the Law Faculty of University of Indonesia in 1997.

**DEDY HAPPY HARDI**

Direktur  
Director





# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Jumlah Karyawan

Total Employees

Karyawan Employees	December 31	
	2014	2013
Jumlah Karyawan Darat / Onshore Employees	323	465
Jumlah Karyawan Laut / Offshore Employees	1.249	1.218
Jumlah / Total	1.572	1.683

## Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Onshore Employees Based on Level of Position

Jabatan Position	December 31	
	2014	2013
Manager >	30	30
Staff	228	230
Non-Staff	65	205
<b>TOTAL</b>	<b>323</b>	<b>465</b>

## Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Onshore Employees Based on Level of Education

Jabatan Position	December 31	
	2014	2013
>S2 / Postgraduate	13	15
S1 / Bachelor	115	120
Diploma / Diploma	45	56
SMA atau sederajat / High School or equivalent	107	194
> SMA / High School	43	80
Jumlah / Total	323	465

## Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)

Composition of Offshore Employees (Contract/PKL)

Jabatan Position	December 31	
	2014	2013
<b>Tug Boat &amp; Barge</b>		
Nahkoda/Master	101	95
Perwira/Officer	445	420
ABK/Rating	379	374
<b>Floating Crane</b>		
Nahkoda/Master	19	15
Perwira/Officer	60	80
ABK/Rating	221	210
<b>Cement Vessel</b>		
Nahkoda/Master	1	1
Perwira/Officer	5	5
ABK/Rating	8	8
<b>Landing Craft Transport</b>		
Nahkoda/Master	1	1
Perwira/Officer	4	4
ABK/Rating	5	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.249</b>	<b>1.218</b>







- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis
- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)
- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

### Pelatihan Karyawan

Dalam Rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan, MBSS memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Di tahun 2014 MBSS melakukan investasi dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi karyawan. Total investasi pelatihan karyawan mencapai Rp 580.636.580 dan USD24.921

### Employee Training

To realize company vision and mission, MBSS provides equal opportunities to all employees in obtaining education and trainings to the employees a total of Rp 580.636.580 and USD 24.921 has been invested by the MBSS for this employees training

No. No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Modul Modul	Cost of Training Biaya Pelatihan
1	Technical Training	Training Effective Vendor Management Purchasing Management Heavy Equipment Maintenance MOC 10174B - Configuing and Administering Microsoft Sharepoint 2010 32nd international Coal Supply Contracts and Transport Logistics Training Course Fuel Management System Seminar Nasional Internal Audit 2014 Cataloguing Training SAP Training Cygnus 3 Instrument Dry Docking Training for Owner Surveyor Risk Assesment & Identification Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting with Excel Assessment Center Assessor Certification 2014 Sosialisasi Perlindungan Tenaga Kerja Pelaut Loan Documentation Masterclass Workload Analysis Training Seminar Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional ACIA Conference 2014 Indonesia Poverty and Economic Conference 2014 Accountability Matrix Development	
Sub total biaya Pelatihan teknikal Sub Total Cost of Technical Training			
			Rp 310.160.310 USD 19.558
2	HSE Training	Keselamatan & Kesehatan Kerja Migas (AK3 MIGAS) OHSAS 18001 Internal Auditor Welding Safety AK 3 Umum Bedah Klausula Institute Time Clauses (Asuransi Marine Hull) HSE Awareness & Office Induction ISM Code Internal Auditor Training Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 T-BOSIET Training Bedah Polis & Klausula Marine Hull Workshop Pengembangan Lingkungan Hidup Nasional KMPD (Kelompok Materi Dasar Pelatihan Dasar)	
Sub total biaya Pelatihan HSE Sub Total Cost of HSE Training			
			Rp 173.872.770 USD -
3	Soft & Managerial Training	Change Agent Workshop Certified Strategic Execution Professional Leadership Competency Workshop Empowering Leadership Creative Problem Solving & Continous Improvement for Business Excellence Training for Trainer: The Attitude Virus and Performance Management	
Sub total biaya Pelatihan teknikal Sub Total Cost of Soft & Managerial Training			
			Rp 96.603.500 USD 5.363
<b>Total Cost of Training</b>			
			<b>Rp 580.636.580 USD 24.921</b>



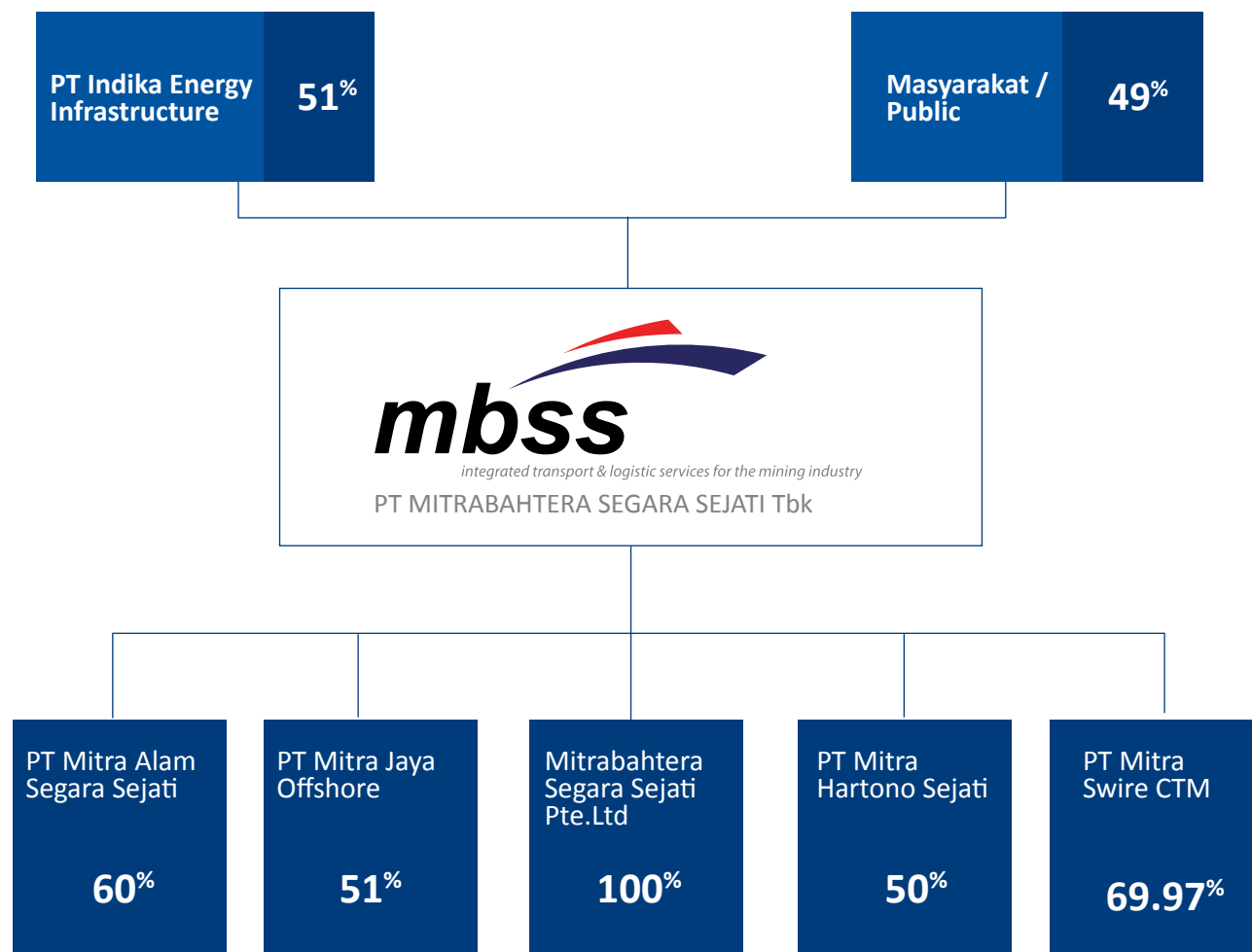
# STRUKTUR KEPEMILIKAN

Shares Ownership

# ENTITAS ANAK

Subsidiaries

per 31 Desember 2014  
as of December 31, 2014



MBSS dengan entitas anak sebagai berikut:

MBSS has the following subsidiaries:

PT Mitra Swire CTM (MSC)	
Tahun didirikan / Established	: 2008, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2008, with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 27.607.281 (dua puluh juta enam ratus tujuh ribu dua ratus dan delapan puluh satu) saham atau 69,67% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. / MBSS owns 27,607,281 (twenty million six hundred seven thousand two hundred and eighty one) shares or 69.97% of all shares issued by MSC.
Kegiatan / Activity	: MSC bergerak dalam bidang pelayaran. / MSC is primarily active in the shipping sector.
Status	: Operasional / Operational
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	
Tahun didirikan / Established	: 2005, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2005, with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50% dari semua saham yang dikeluarkan MHS / MBSS owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50% of all shares issued by MHS
Kegiatan / Activity	: MHS bergerak dalam bidang pelayaran / MHS is primarily active in the shipping sector
Status	: Belum beroperasi / Not yet operated
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	
Tahun didirikan / Established	: 2010, dimana MJO merupakan pemegang saham pendiri / 2010 with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 6.120 (enam ribu seratus dua puluh) saham atau 51% dari semua saham yang dikeluarkan MJO / MBSS owns 6,120 (six thousand one hundred and twenty) shares or 51% of all shares issued by MJO
Kegiatan / Activity	: MJO bergerak dalam bidang pelayaran / MJO is mainly active in the shipping sector.
Status	: Belum beroperasi / Not yet operated
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	
Tahun didirikan / Established	: 2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012 / 2005, acquired by MBSS in 2012
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60% dari semua saham yang dikeluarkan MASS / MBSS owns 600 (six hundred) shares, or 60% of all shares issued by MASS.
Kegiatan / Activity	: MASS bergerak dalam bidang pelayaran / MASS is mainly active in the shipping sector
Status	: Operasional / Operational
Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd (MBSS Pte Ltd)	
Tahun didirikan / Established	: 2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2010 with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Singapore
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100% dari semua saham yang dikeluarkan MBSS Pte Ltd. / MBSS owns 2,000,000 (two million) shares or 100% of all shares issued by MBSS Pte Ltd.
Kegiatan / Activity	: MBSS Pte Ltd bergerak dalam bidang pelayaran / MBSS Pte Ltd is mainly active in the shipping sector
Status	: Belum beroperasi / Not yet operated



# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

## Per 31 Desember 2013

as of December 31

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Share	Persentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51
Masyarakat / Public	857.513.053	49
Jumlah / Total	1.750.026.639	100

## Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2014

Share Ownership by Member of The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014

Nama Members	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
M. Arsjad Rasjid P. M.	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Maria Francesca Hermawan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
Nurchahya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
Agoes R. Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Teuku Zulham	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Sriyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Rico Rustombi	Direktur Utama President Director	-	-
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Ika Heru Bethari	Direktur Independen Independent Director	-	-
Dedy Happy Hardi	Direktur Director	-	-

## Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2014

20 Largest Shareholders as of December 31, 2014

No. No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage of Total (%)
1	PT. Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00
2	Dexon Premier Fund	449.441.414	25,68
3	Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plu	68.194.900	3,90
4	Norges Bank	48.000.000	2,74
5	Cimb Securities (Singapore) Pte Ltd	28.972.682	1,66
6	RHB Investment Bank Berhard	24.967.600	1,43
7	Reksa Dana BNP Paribas Solaris	20.214.800	1,16
8	Navis Yield Fund	16.710.800	0,95
9	CIM Dividend Income FU	15.229.500	0,87
10	UBS AG Singapore	8.862.200	0,51
11	Fidelity Funds-Asian	8.179.400	0,47
12	Commonwealth OF PA ST EMPS RET	8.141.300	0,47
13	Morgan Stanley And Co	8.070.700	0,46
14	RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	7.982.500	0,46
15	Ng Dobias Iskandar	7.146.457	0,41
16	UOB Kay Hian Pte	6.190.300	0,35
17	Globeflex Emerging Mar	5.205.300	0,30
18	Brandes Institutional E	5.144.790	0,29
19	Westlink Asia Incorp.	4.998.000	0,29
20	Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity	4.617.400	0,26
<b>Jumlah</b>		<b>1.638.783.629</b>	<b>93,64</b>





## AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Sejak tercatat sebagai anggota Bursa pada tahun 2011, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan saham seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, dan saham bonus hingga saat ini yang menyebabkan perubahan jumlah saham atau jumlah efek dan juga belum pernah melakukan pemeringkatan efek, kecuali pembagian dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat dibaca pada halaman 121.

Since being listed a member of the stock exchange in 2011, the Company has not taken any corporate actions related to shares such as stock splits, mergers, stock dividend, or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued nor had it any securities ratings with the exceptions of cash dividend distributions. Information related to dividends may be found on page 121.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Shares and Securities Listing

MBSS melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 215.000.000 (dua ratus lima belas juta) Saham Biasa Atas Nama. Pada tanggal 6 April 2011, MBSS melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia.

MBSS carried out an Initial Public Offering for the amount of 215,000,000 (two hundred fifteen million) Ordinary Shares Atas Nama. On April 6, 2011, MBSS listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

### Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Osman Bing Satrio & Eny  
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu)  
The Plaza Office Tower 32nd Floor  
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30  
Jakarta 10350, Indonesia

### Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom  
Wisma Diners Club Annex  
Jl. Jend. Sudirman Kav 34  
Jakarta 10220, Indonesia





# REKAM JEJAK

Milestones

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Milestones



1994

1998

2004

2008

Didirikan pada 24 Maret 1994

Kontrak barging PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batubara domestik

Established on March 24, 1994

Barging contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation

Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batubara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources)

MBSS menjadi perusahaan transportasi batubara pertama yang memasukkan klausul dispatch dan demurage dalam kontrak.

Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources)

First coal transportation company to implement dispatch and demurage clause in contracts.

Penanganan material

Material handling

Pengoperasian floating crane pertama (FC Ben Glory)

First floating crane operations (FC Ben Glory)



2011

2012

2013

2014

6 April 2011 Penawaran Saham Perdana di Bursa efek Indonesia

April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51% saham MBSS

April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange

April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51% of shares in MBSS

Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati

January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati

Perjanjian pembiayaan kembali (refinancing) atas pinjaman sebesar USD59,1 juta ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu hutang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.

Di bulan Desember, MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu Perusahaan memvisualisasikan dan menterjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang di dorong baik perilaku dan kinerja.

Lisensi *System Application & Product* (SAP) MBSS ditingkatkan menjadi lisensi *Enterprise*.

A refinancing agreement for USD59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.

In December, MBSS implemented the *Balanced Scorecard* (BSC) performance management system. The BSC framework assists the Company to visualize and translate it into operational aims that are driven by behavior as well as performance.

MBSS upgraded its *System Application & Product* (SAP) license to Enterprise level.

MBSS mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut "Mitra QSHE" (Mitrahaftera Segara Sejati Quality Safety Health & Environment) yang akan diterapkan di seluruh area operasional MBSS.

Mitra QSHE merupakan sistem manajemen terpadu yang mengadopsi standar: ISM Code (Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran), OHSAS 18011 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu)

MBSS began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrahaftera Segara Sejati Quality Safety Health & Environment), which will be implemented across all operational areas of MBSS.

Mitra QSHE is an integrated management system which adheres to the standards of: ISM Code (Management System for Sailing Safety), OHSAS 18011 (Management System for Health and Work Safety), ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 9001 (Quality Management System)



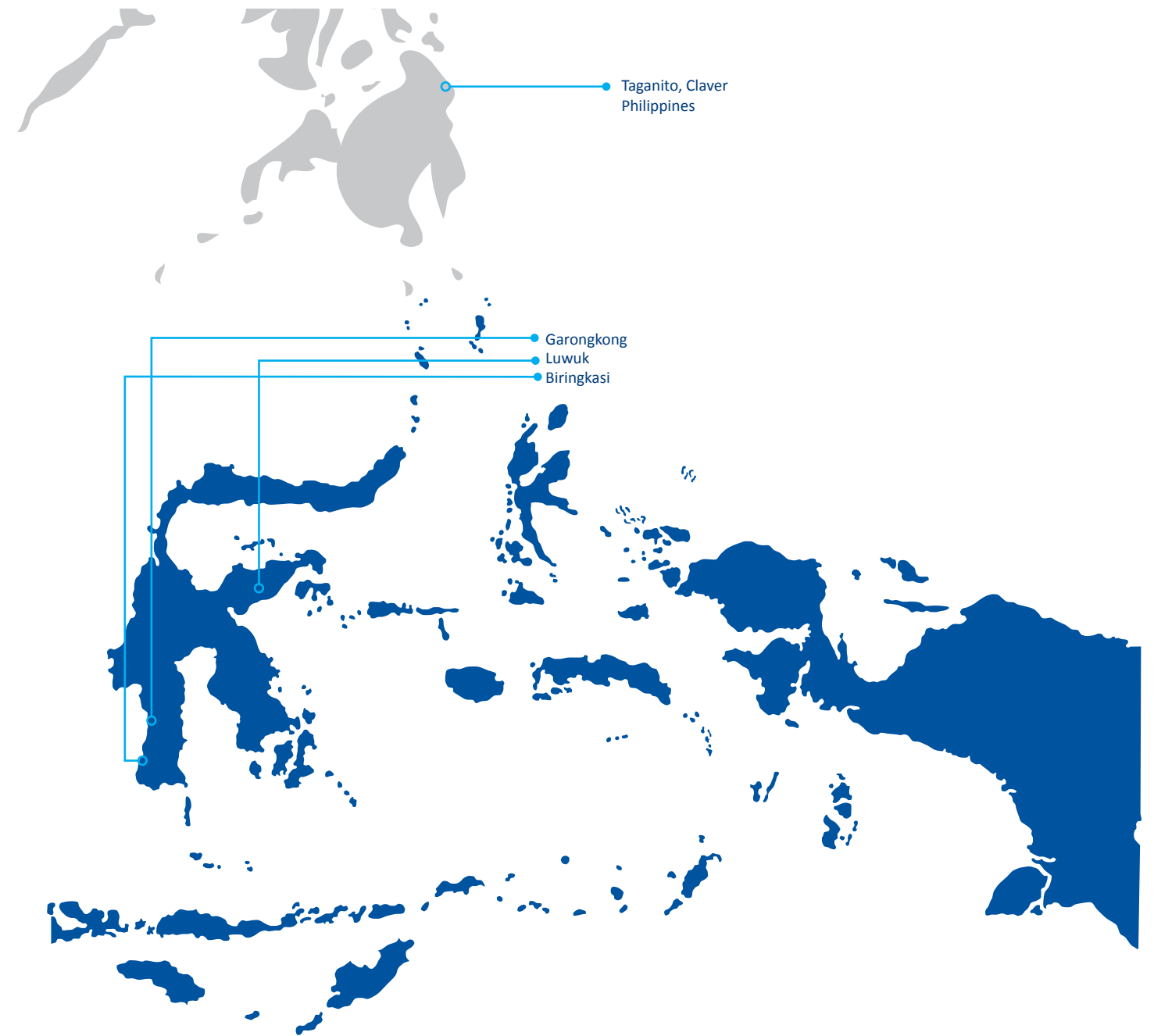
# WILAYAH OPERASI MBSS

MBSS Operational Areas

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements





# ALAMAT PERUSAHAAN

Company Addresses

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements



SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA MENINGKATKAN KEHADIRAN DI PASAR-PASAR POTENSIAL DAN MENDEKATKAN DINI PADA TARGET MARKET. MBSS MEMILIKI JARINGAN KERJA YANG MELIPUTI 1 KANTOR PUSAT DAN 6 KANTOR *SITE*.

AS BOLSTEN ITS PRESENCE IN POTENTIAL MARKETS STAY CLOSE TO TARGET MARKET. MBSS OPURTINOUS NETWORKING 1 HEAD OFFICE AND 6 SITE OFFICES

**PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.**  
Gedung Menara Karya Lantai 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5  
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. +62 21 57944755, 57944766  
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Gedung Graha Irama Lantai 8 A-B-C  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1,  
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. +62 21 5268822  
Fax. +62 21 5268811

9 Temasek Boulevard # 30-01/20  
Suntec Tower Two, Singapore (038989)  
Tel. +65 67238138  
Fax. +65 62389018

Site Banjarmasin  
Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03  
Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan  
Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin  
Banjarmasin 70113,  
Kalimantan Selatan - Indonesia  
Tel. (0511)3350534, (0511)3350953  
Fax. (0511)4365156

Site Balikpapan  
Jl. Imam Bonjol No. 9 Rt 25  
Kelurahan. Perapatan Kecamatan.  
Balikpapan

Site Berau  
Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau  
Kalimantan Timur

Site Tanah Grogot  
Jl. Pangeran Menteri No. 149 Rt 03/04  
Tanah Grogot, Paser Kaltim  
Tlp : 085246747579

Site Samarinda  
Jl. Untung Suropati  
Kompl. Mahakam Square Block.C/6  
Sei-kunjang Samarinda KALTIM  
Tlp : (0541) 272644

**PT Mitra Alam Segara Sejati**  
Gedung Menara Karya Lantai 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5  
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. +62 21 57944755, 57944766  
Fax. +62 21 57944767, 57944768

**PT Mitra Hartono Sejati**  
Gedung Graha Irama Lantai 8 A-B-C  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1,  
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. +62 21 5268822  
Fax. +62 21 5268811

**PT Mitra Swire CTM**  
Gedung Menara Karya Lantai 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5  
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. +62 21 57944755, 57944766  
Fax. +62 21 57944767, 57944768  
MBSS Pte Ltd

**KODE SAHAM TICKER CODE : MBSS**  
corporate.secretary@mbss.co.id  
investor.relations@mbss.co.id



**MBSS implemented a number of operational and financial strategies during the year to strengthen its resilience in the midst of intensified pricing pressures and competition**

Mar







# Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- ▶ Laporan Manajemen Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan Company Profile
- ▶ **Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis**
- ▶ Tinjauan Operasional Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L) Health, Safety & Environment (HSE)
- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan Financial Statements

Di tengah tahun yang sulit, MBSS tetap mampu mempertahankan reputasinya sebagai penyedia jasa transportasi sungai dan laut serta solusi logistik yang unggul untuk perusahaan-perusahaan sumber daya alam. MBSS mengambil keputusan-keputusan strategis dengan cermat untuk tetap mempertahankan pangsa pasarnya dan posisinya sebagai provider logistik batubara premium walaupun terdapat tekanan harga dimana 30% dari kontrak klien berakhir di tahun 2014. MBSS berfokus di sepanjang tahun 2014 untuk mempertahankan produktivitas melalui optimalisasi manajemen armada melayani pengangkutan jarak pendek dan jarak jauh (antar pulau), kegiatan brokering yang lebih agresif, dan efisiensi biaya, termasuk memperkokoh sinergi dengan Grup Indika Energy, menuju pencapaian visi dan misinya menjadi perusahaan dengan standar kelas dunia.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pemulihan ekonomi dunia yang tidak merata masih berlangsung dari tahun 2013 hingga di tahun 2014, dimana pasar-pasar maju umumnya tetap berada dalam kondisi yang lebih baik dibandingkan negara-negara berkembang. Kinerja perekonomian Indonesia juga mengalami gejala serupa. Pertumbuhan turun menjadi 5 persen, terendah dalam beberapa tahun; dan rupiah berada di tingkat terendah sejak 1998 sebelum sedikit pulih setelah itu. Meski demikian, kelancaran pemilihan presiden baru di tengah persaingan sangat ketat antara kandidat presiden dalam sejarah bangsa ini, telah membawa sentimen positif dan tindakan tegas seperti pemotongan subsidi bahan bakar minyak.

Sebaliknya, tekanan pada batubara dan sektor pertambangan meningkat. Indonesia sangat dipengaruhi oleh penurunan permintaan dari China, yang merupakan importir terbesar batubaranya, dan sedikit penurunan permintaan dari India. Indeks Newcastle turun selama tiga tahun berturut-turut mencapai USD61,30 pada akhir tahun, turun sekitar 28%.

Di satu sisi, permintaan domestik batubara meningkat sehubungan dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur dan beroperasinya pembangkit listrik baru. Akibatnya permintaan pasar bergeser, di mana ekspor ke luar negeri berkurang untuk mendukung konsumsi domestik. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga menaikkan kewajiban pasar domestik (DMO) yang harus dipasok oleh para produsen batubara Indonesia sebesar 95,5 juta ton. Peraturan ini, bersama dengan penurunan ekspor, mempengaruhi sebagian besar pemain di sektor logistik terkait termasuk MBSS, sehingga kebutuhan transportasi berubah dari transshipment (pengangkutan jarak pendek) ke kapal induk untuk ekspor, menjadi pengangkutan jarak panjang antar-pulau di Indonesia. Pengangkutan jarak panjang ini membutuhkan perangkat keterampilan operasional yang berbeda dan biaya operasional yang relatif lebih tinggi untuk bahan bakar minyak dan biaya pemeliharaan, sehingga kemampuan dan kecepatan (*agility*) MBSS untuk beradaptasi menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk mempertahankan pangsa pasar dan posisinya sebagai top of mind penyedia jasa logistik pilihan klien klien top tiernya.

In the midst of a difficult year, MBSS continued to uphold its reputation as a premier service provider of river and sea-based bulk transportation and logistics solutions for companies in natural resources. MBSS made careful strategic decisions to maintain its market share and prime position and brand as a coal logistic solutions provider in the face of pricing pressures, given that 30% of its client contracts were due to expire in 2014. Throughout 2014 MBSS focused on maintaining productivity by optimizing fleet management, handling both short distance and long distance inter-island shipping, more aggressive brokering activities and cost efficiencies, including strengthening synergies with Indika Energy Group, towards achieving its vision and mission to be a company with world-class standards.

### Economy and Industry Overview

The global economic recovery that began in 2013 continued unevenly in 2014, with developed economies generally performing better than emerging markets. The performance of the Indonesian economy was similarly volatile. Growth fell to 5 percent, the lowest in several years, and the rupiah fell to its lowest level since 1998 before recovering somewhat. However, the smooth election of a new president in the most closely contested presidential election in the nation's history brought positive sentiments and firm action with the cutting of fuel subsidies.

Conversely, pressures on the coal and mining sector increased. Indonesia was particularly affected by the slowdown in demand from China, its biggest importer of coal, and to a lesser extent by the slowdown in demand from India. The Newcastle Index declining three consecutive years to reach USD61.30 at the end of the year, approximately 28% lower than the previous year.

On one hand, the domestic demand for coal increased as a result of accelerated development in the infrastructure sector and new power plants commencing operations in 2014. As a result, market demand shifted with exports overseas decreasing to support coal domestic consumption. Moreover, the Government of Indonesia also increased the domestic market obligation (DMO) that must be supplied by Indonesian's coal producers to 95.5 million tons. These regulations, combined with a slowdown in exports, affected many players in related logistics sectors including MBSS, as transportation needs changed from short haul transshipment to mother ships for export, to long haul inter-island shipping within Indonesia. Long distance voyages require a different operational skill set and relatively higher operational costs for fuel and maintenance costs, and as such MBSS' ability and agility in adapting was one of the key success factors in maintaining its market share and position as the top of mind logistic provider of choice for its top tier clients.



# Tinjauan Operasional

Operational  
Review







## Material Handling

MBSS melakukan penanganan material, mencakup kegiatan pemindahmuatan batubara ke atas barge, secara aman dan cepat di bawah pengawasan staf yang berpengalaman.

MBSS carries out material handling, covering barge loading activities, safely and rapidly under the supervision of experienced personnel.

## Barging

MBSS menyediakan jasa transportasi barang-barang curah, terutama batubara, dari loading port ke unloading port dan juga dari loading port ke anchorage point. Pada tahun 2014, MBSS mengoperasikan hampir 100 armada barge yang terdiri dari 78 barge yang dimiliki sendiri serta beberapa barge yang disewa dari pihak lain. Barge yang digunakan berukuran mulai dari 250 kaki sampai 365 kaki. Seluruh armada barge MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan sebagian besar juga memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia yaitu registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), Abs (American Berau of Shipping) dan Germanischer Lloyd (GL).

MBSS provides direct barging services for the transportation of bulk mining materials, especially coal, from loading port to unloading port and also from loading port to anchorage point. In 2014, mbss operated almost 100 barge vessels comprised of 78 owned barges as well as several barges rented from third parties. The barges in use ranged in size from 250 feet to 365 feet. The entire MBSS barge fleet fulfills Indonesian Classification Bureau requirements, and the majority also meets the requirements of global classification societies namely Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), ABS (American Berau of Shipping) and Germanischer Lloyd (GL).





# Floating Cranes

MBSS memiliki 5 *Floating Crane* yang menggunakan *single* dan *double crane* dengan kapasitas 18.000 tpd sampai dengan 30.000 tpd, ditambah 2 *Floating Loading Facility* dengan sistem *conveyor belt* dan *metal detector* menggunakan *double crane* dengan kapasitas 50.000 tpd. Armada ini melakukan pemindah muatan barang-barang curah dari barge dan ditransferkan ke *mother vessel*. Seluruh armada *floating cranes* MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan sebagian besar juga memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia yaitu Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), ABS (American Bureau of Shipping) dan Germanischer Lloyd (GL).

MBSS has a fleet of 5 Floating Cranes consisting of single and double cranes with capacity 18.000 tpd to 30.000 tpd, as well as 50.000 tpd of 2 Floating Loading Facilities with a conveyor belt system and a metal detector using a double crane with capacity. This fleet carries out transshipment of bulk materials from barges and transfers them to the anchored mother vessel for transshipment. The entire MBSS floating cranes fleet fulfills Indonesian Classification Bureau requirements, and the majority also meets the requirements of global classification societies namely Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), ABS (American Bureau of Shipping) dan Germanischer Lloyd (GL)



# TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

▶ Laporan Manajemen  
Management Reports

▶ Profil Perusahaan  
Company Profile

▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review

▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance

▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities

▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Tinjauan Operasional

MBSS menyediakan jasa logistik laut dan transshipment terpadu yang mencakup sewa tug dan barge, kegiatan transshipment, dan penanganan material terutama di Indonesia dengan sejumlah pengiriman batubara ke luar negeri. Sejak didirikan, MBSS secara konsisten memperluas jajaran jasa transportasinya, agar tetap menjadi yang terkemuka di industri ini dan memungkinkan para kliennya berfokus pada bisnis inti mereka. Karena itu, MBSS mengembangkan reputasi yang solid untuk layanan berkualitas tinggi dan bernilai tambah, yang dibutuhkan oleh para produsen batubara terkemuka.

## Kinerja Operasional

MBSS melewati periode yang menantang di tahun 2014, yang ditandai trend penurunan harga batubara global sepanjang tahun dan berakibat pada tekanan harga pada jasa logistik pendukung industri batubara. Tekanan harga tersebut dirasakan untuk kontrak-kontrak MBSS yang berakhir di tahun 2014 yang mewakili 30% dari seluruh kontrak yang ada. Sementara itu, terjadi juga pergeseran trend pengiriman batubara dari pengiriman jarak pendek untuk kegiatan transshipment menjadi pengiriman untuk jarak jauh yang didorong oleh peningkatan permintaan domestik atas batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik maupun pengguna batubara akhir lainnya seperti industri semen.

## Pengangkutan Batubara

Total volume batubara yang diangkut MBSS menurun 11,3% dari 59,3 juta ton di tahun 2013 menjadi 52,6 juta ton di tahun 2014, yang terdiri dari volume segmen usaha barging sebesar 31,1 juta ton dan volume segmen usaha floating crane sebesar 21,5 juta ton. Volume segmen usaha barging tersebut mengalami penurunan sebesar 23,5% dari volume tahun sebelumnya sebesar 38,4 juta ton sementara volume segmen usaha floating crane mengalami kenaikan sebesar 2,9% dari volume tahun sebelumnya sebesar 20,9 juta ton.

Penurunan volume pengangkutan disebabkan karena pergeseran trend pengiriman, dimana pengiriman jarak panjang atau antar pulau meningkat selama tahun 2014 dibanding pengiriman jarak pendek untuk kegiatan transshipment. Jarak yang lebih jauh tersebut menyebabkan perputaran armada yang lebih rendah. Selain itu, faktor cuaca buruk khususnya di triwulan ke-tiga dan ke-empat menyebabkan banyak kapal MBSS yang berlindung guna menjaga keselamatan pelayaran sehingga menyebabkan kurang maksimalnya perputaran armada MBSS.

Tekanan harga muncul seiring berakhirnya hampir 30% kontrak MBSS pada tahun 2014 dan perlu dinegosiasikan kembali. Untuk mempertahankan pangsa pasar di klien-klien utamanya yang

## Operational Review

MBSS provides integrated sea logistics and transshipment services covering tug and barge charter, transshipment activities, and material handling mainly in Indonesia with some coal shipments overseas. Since it was established, MBSS has consistently expanded the range of its transportation-related services so as to stay at the top of the industry and enable its clients to focus on their core businesses. As such it has developed a solid reputation for its high quality, value-add services, which are needed by leading first tier coal producers.

## Operational Performance

MBSS experienced a challenging period in 2014, marked by the declining trend of global coal prices throughout the year which resulted in severe price pressure on logistics providers supporting the coal industry. These pricing pressures were felt in relation to the MBSS contracts that were due to expire in 2014, represented 30% of all existing contracts. In addition, there was also a shift in coal shipment trends from short distance shipping for transshipment to long distance or inter-island shipping driven by an increase in domestic coal demand for power plant needs as well as the needs of other coal end users such as the cement industry.

## Coal Transported

Total coal volume transported by MBSS declined by 11.3% from 59.3 million tons in 2013 to 52.6 million tons of coal in 2014, comprised of 31.1 million tons in volume from barging activities and 21.5 million tons in volume from floating crane activities. Volume from the segment decreased 23.5% from volume in the previous year of 38.4 million tons, while the floating crane business segment experienced a 2.9% from volume in the previous year of 20.9 million tons.

The volume transported decreased due to the shift in coal shipment trends, with long distance or inter-island transportation increasing in 2014 compared with short term transportation for transshipment. These long distance voyages resulted in fewer trip cycles for the fleet. Moreover, bad weather in the third and fourth quarter of 2014 forced a number of MBSS vessels to take shelter for safety reasons, resulting in suboptimal trip cycles for the MBSS fleet.

Pricing pressures arose as almost 30% of MBSS' contracts expired in 2014 and were up for renegotiation. In order to maintain market share at its main clients, who are leading coal producers,

merupakan para produsen batubara terkemuka, MBSS mengambil langkah strategis dengan memberikan *win-win solution* lewat cara menurunkan tarif pengangkutan dengan meminta volume yang lebih tinggi atau jangka waktu kontrak yang lebih lama. Melalui langkah tersebut, MBSS mampu untuk memperpanjang kontrak-kontrak yang jatuh tempo di tahun 2014.

Dalam situasi yang menantang ini, secara proaktif MBSS mendorong beberapa strategi pada tahun 2014 untuk mempertahankan pangsa pasar di klien produsen batubara terkemuka (*first tier producers*) yang bersifat strategis, serta menjangkau klien baru di sisi pengguna akhir batubara; mengurangi biaya melalui pemanfaatan armada yang optimal, efisiensi bahan bakar, dan menyewa kapal dari pihak ketiga untuk menambah kapasitas daripada membeli armada baru; serta menjajaki sumber pendapatan baru.

- Mempertahankan Relasi dan Kontrak Jangka Panjang berdasarkan "*win-win solution*"  
Portofolio klien MBSS sebagian besar terdiri dari produsen batubara peringkat satu dan dua serta pemakai akhir batubara. Kontrak dengan para produsen tersebut umumnya bersifat jangka panjang dan sebagian lagi adalah kontrak jangka menengah.

Struktur kontrak jangka panjang MBSS menguntungkan kedua pihak, MBSS maupun klien, di mana klien dapat memperoleh kepastian harga yang ditetapkan per ton, sehingga memungkinkan mereka merencanakan lebih akurat. Sedangkan MBSS memperoleh keuntungan dari pendapatan yang lebih terjamin serta merencanakan strategi bisnisnya dengan lebih baik dan berinvestasi melalui peningkatan armadanya. Sebagian besar kontrak merupakan kontrak sewa angkutan (*freight based*) dan bukan kontrak sewa menurut waktu (*time based*). Dengan demikian, klien dikenakan biaya berdasarkan tonase yang sebenarnya diangkut, sehingga memberi mereka kepastian harga per ton. Di lain pihak, MBSS memperoleh manfaat melalui fleksibilitas yang lebih besar, yakni setelah target volume minimal yang ditetapkan telah tercapai, MBSS memiliki potensi tambahan volume.

Dengan berakhirnya banyak kontrak batubara dan perlu dinegosiasikan kembali pada tahun 2014, fokus utama manajemen sepanjang tahun adalah memperpanjang dan mengamankan kontrak jangka panjang/menengah dengan klien-klien utama. Memahami kondisi penurunan harga batubara yang dialami para klien, MBSS secara aktif menawarkan *win-win solution* kepada klien demi

MBSS made the strategic decision to provide win-win solutions by lowering freight rates to these clients while asking for more transport volumes or longer contract periods. Through these steps, MBSS was able to extend the contracts expiring in 2014.

In this challenging environment, MBSS proactively pushed a number of strategies to strategically maintain its market share at first tier coal producers; acquire coal end users as new clients and approach new coal end user clients; decrease costs through optimized fleet utilization, fuel efficiency, and chartering vessels from third parties to increase capacity rather than buying fleet; and exploring new sources of revenue.

- Extending Long Term Contracts & Relationships on a Win-Win basis  
MBSS' client portfolio consists mostly of first and second tier coal producers and coal end users. Contracts with these producers are largely long term in nature with some medium term contracts.

The structure of MBSS' long-term contracts is advantageous for both MBSS and clients, with clients locking in set prices per ton which enables them to plan more accurately, while MBSS benefits from guaranteed income and is able to better plan its business strategy and invest in upgrading its fleet. The majority of contracts are freight charter contracts instead of time charter contracts. Thus, clients are charged based on the actual tonnage transported (subject to a guaranteed minimum), giving them price-per ton certainty. Whereas MBSS benefits by increased flexibility in that once the stipulated volume has been transported, MBSS has the upside potential for additional volume.

With many coal contracts expiring and up for renegotiation in 2014, a prime focus of the management throughout the year was to extend and secure long/medium term contracts with its main clients. Understanding the difficult conditions and coal price pressures experienced by clients, MBSS actively proposed win-win solutions to clients order to maintain the principle of mutual growth, without compromising reliability



mempertahankan prinsip pertumbuhan bersama, tanpa mengorbankan keandalan dan keunggulan operasional. Solusi ini termasuk menurunkan harga pengangkutan dan dikompensasikan dengan volume lebih tinggi dan periode kontrak lebih panjang, serta menerima sebagian kontraksi margin guna mempertahankan pangsa pasar dan basis pelanggannya, sebagai bagian strategi untuk tetap berada di posisi yang kompetitif ketika pasar mengalami perbaikan. Atas strategi tersebut, manajemen mampu mempertahankan hampir sebagian besar klien utama di tengah situasi yang menantang tersebut.

Selain itu, ditopang oleh reputasi menyangkut keandalan dan keselamatan kerja, MBSS juga mampu memperoleh sejumlah klien produsen batubara baru dan pengguna akhir batubara yang memiliki potensi pertumbuhan.

- **Bergeser ke Pengangkutan Jarak Jauh**  
Seperti telah dibahas sebelumnya, terjadi pergeseran trend pengiriman batubara di tahun 2014 dimana terjadi peningkatan pengangkutan jarak jauh atau antar pulau untuk konsumsi domestik, dibanding pengiriman jangka pendek untuk *transshipment*. Kemampuan dan kecepatan (*agility*) MBSS untuk beradaptasi terhadap perubahan pengangkutan jarak pendek menjadi jarak jauh menjadikan MBSS dapat mempertahankan posisinya sebagai penyedia jasa logistik premium. Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit yang ada di setiap armada menjadi kunci krusial (*penting*) di dalam pengangkutan jarak jauh untuk memastikan posisi armada dan keamanan kargo klien setiap waktu guna meningkatkan *operational excellence* MBSS.

Sektor ini memiliki potensi yang baik untuk berkembang, mengingat rencana pembangunan infrastruktur yang agresif dari pemerintah dan pertumbuhan kebutuhan domestik untuk energi listrik. Karena itu, terdapat potensi untuk memperoleh laba dalam jangka panjang.

	31 Desember 2014 31 December 2014	31 Desember 2013 31 December 2013	31 Desember 2012 31 December 2012
Tug Boat	83	82	80
Barge	78	75	74
Floating Crane	7	7	7
Kapal Semen / Cement Vessel	1	1	1
Kapal Pendukung / Support Vessel	1	1	1

and operational excellence. These solutions included proposing lower tariffs compensated by higher volumes and longer contract periods, as well as accepting some margin contraction in order to retain market share and its customer base, as part of its strategy to be competitively positioned when the market rebounds. As a result of this strategy, the management was able to renew close to the majority of major client accounts despite the difficult environment.

In addition, aided by its excellent reputation for reliability and safety, MBSS was also able to acquire several new coal producers and end users clients with potential for growth.

- **Shift to Long Hauling**  
As discussed earlier, the demand for coal transportation shifted in 2014 with an increase in long haul inter-island voyages for domestic consumption, rather than short haul transshipment. MBSS' ability and agility in adapting to the shift in barging distance from short distance shipment to long distance shipment enabled MBSS to maintain its position as a premium logistics service provider. The satellite-based Vessel Tracking System which has been installed in every vessel is a key factor in long haul voyages as it can pinpoint the location of the fleet to ensure safety of clients' cargo in real time time, thus improving the operational excellence of MBSS.

This sector has good potential to develop, given the government's ambitious infrastructure plan and the growth of domestic demand for electricity. Consequently, there is potential for revenue earnings in the long.

- **Meningkatkan Keunggulan Operasional**  
MBSS mengelola armada yang besar dan sebagian besar berusia muda, dengan melakukan perawatan secara cermat atas tug boat, barge, floating crane termasuk kapal semen dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha pengangkutan dan transshipment barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan. Besarnya armada MBSS serta ukuran kapal yang beragam mendukung MBSS dalam memberikan pelayanan yang fleksibel dan efisien.

Armada ini seluruhnya memenuhi persyaratan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan sebagian juga sudah memenuhi persyaratan asosiasi Badan Klasifikasi Internasional yaitu Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS) dan Germanischer Lloyd (GL), sehingga dapat melayani klien regional.

Selain itu juga dilengkapi oleh Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit yang dapat melacak lokasi kapal dan kargo secara real time, memungkinkan klien untuk menjadwalkan kegiatan operasional secara efisien dan meningkatkan keselamatan kerja dari sudut operasional. Walaupun terjadi kontraksi margin, MBSS meningkatkan layanan kepada pelanggan, dengan keyakinan bahwa layanan yang unggul akan membantu Perusahaan dalam berkompetisi. MBSS juga sangat mempertahankan jadwal yang tepat waktu, seperti ditunjukkan melalui kesediaan Perusahaan untuk memasukkan klausul Dispatch dan Demurrage dalam kontrak.

Lebih lanjut MBSS memastikan semua kapal menjalani perawatan (*docking*) dan perbaikan sesuai jadwal, guna memastikan armada berada dalam kondisi optimal dan selalu siap digunakan, serta memperpanjang usia pemakaian kapal.

Terakhir, sebagai bagian dari inisiatif keselamatan kerja, pada tahun 2014 diterapkan sistem manajemen terpadu untuk Kualitas, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan yang disebut Mitra QSHE (Mitra Bahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental), mengikuti standar ISM Code, OHSAS 18011, ISO 14001, dan ISO 9001. Sistem ini selanjutnya akan membantu MBSS dalam mempertahankan rekam jejak keselamatan kerja yang telah berhasil meraih penghargaan.

- **Peningkatan Utilisasi Armada termasuk Spot Market Charter**  
Optimalisasi pemanfaatan armada dilaksanakan dengan meningkatkan utilisasi kapal-kapal yang ada, didukung oleh pemasaran yang proaktif guna menemukan peluang baru serta penjadwalan armada dan awak kapal yang efisien untuk

- **Improving Operational Excellence**  
MBSS operates a large fleet, the majority of which are young vessels, by carefully maintaining its tug boats, barges and floating cranes, along with a cement transport and support vessel to provide efficient, dependable bulk material logistics. The size of the fleet and the ranges of vessel sizes enables MBSS to flexibly and efficiently serve clients.

The entire fleet fulfills the Indonesian Classification Bureau (BKI) requirements and part of the fleet also fulfills international classification association requirements namely Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS) and Germanischer Lloyd (GL) and can therefore serve clients regionally.

The fleet is equipped with a satellite-based Vessel Tracking System which tracks the location of vessels and cargo in real time enables clients to schedule operations efficiently as well as improving safety from an operational standpoint. Despite margin contraction, MBSS improved customer service, believing that superior service will help the Company to compete. MBSS also maintained its strong on-time scheduling, as shown by its willingness to put Dispatch & Demurrage clauses in its contracts.

MBSS moreover ensured that all vessels were docked for maintenance and repairs on schedule, ensuring that the fleet was in optimal condition and always in readiness for usage, and also extending usage life of the vessels..

Lastly, as part of safety initiatives, in 2014 an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitra Bahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental) was implemented which adheres to the standards of ISM Code, OHSAS 18011, ISO 14001, and ISO 9001. This system will further assist MBSS in maintaining its award-winning track record of safety.

- **Increased Fleet Utilization including Spot Market Charters**  
Fleet utilization optimization was carried out by increasing utilization of the existing vessels, supported by proactive marketing to find new opportunities and efficiently



## Tinjauan Operasional

### Operational Review

mendukung pemakaian yang meningkat. Sebagai bagian dari penemuan peluang baru, MBSS secara aktif mendapatkan spot market charter.

- **Efisiensi Biaya untuk Mempertahankan Margin**  
Menghadapi tekanan harga dari klien dan kenaikan biaya operasional, terutama akibat kenaikan harga bahan bakar sebagai komponen utama operasional, manajemen berupaya keras mempertahankan margin laba dengan meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya. Manajemen juga memasang Sistem Monitoring Bahan Bakar pada sebagian besar kapal untuk membantu manajemen memantau pemakaian bahan bakar.
- **Brokering**  
MBSS terlibat dalam kegiatan brokering dengan menyewa kapal dari pihak ketiga yang kompeten. Pada tahun 2014, secara proaktif manajemen mendorong kegiatan brokering sebagai sumber pendapatan yang tidak membutuhkan investasi modal. Dalam upaya ini, manajemen didukung oleh reputasi MBSS untuk layanan yang handal dan relasi yang baik di industri logistik laut, serta kemampuan teknis MBSS dalam mengelola kapal.
- **Mengamankan Kas dan Menunda Belanja Modal demi Neraca yang Solid**  
Mengingat situasi industri batubara yang belum membaik, manajemen melaksanakan investasi modal sesuai dengan kebutuhan klien. Penambahan tiga unit barge berukuran 365 feet untuk mendukung pendapatan dari pengangkutan jarak jauh. Inisiatif ini telah membantu MBSS mengamankan kas secara hati-hati demi mencapai neraca yang solid.

MBSS masih memperoleh manfaat dari inisiatif strategic refinancing pada tahun 2013. Hal ini tampak dalam pendanaan dengan biaya lebih rendah, sehingga Perusahaan menghemat bunga sebesar USD1 juta dari tahun ke tahun. Inisiatif ini membuat MBSS dapat memberikan tarif yang kompetitif kepada klien.

- **Memperoleh Klien baru dan Diversifikasi Klien**  
Walaupun menghadapi kompetisi yang ketat di pasar, MBSS berhasil memperoleh klien sejumlah produsen batubara di Indonesia sebagai klien baru yang dipilih secara hati-hati berdasarkan profil risiko yang kuat dan potensi pertumbuhan mereka. Di Indonesia, MBSS juga menargetkan pemakai akhir batubara seperti para produsen semen. Ketika harga batubara turun, pemakai akhir ini cenderung membeli dan mengirim lebih banyak batubara dengan kapal. Hal ini dilakukan sebagian untuk mengimbangi kecenderungan produsen batubara yang mengurangi pengiriman batubara dengan kapal ke luar negeri.

scheduling the fleet and crew to support increased usage. As part of finding new opportunities, MBSS actively won spot market charters.

- **Cost Efficiencies to Maintain Margins**  
Facing pricing pressures from clients as well as operational cost increases, foremost from fuel prices increases as a major operational component, the management strove to maintain profit margins by increasing productivity and keeping costs down. The management has also installed a Fuel Monitoring System in the majority of the fleet to assist management in monitoring fuel usage and keeping costs down.
- **Brokering**  
MBSS engages in brokering activities by renting vessels from competent third parties. In 2014, the management proactively pushed brokering as a source of revenue that did not require capital investment. In this endeavour, the management was supported by MBSS' reputation for reliable service and its good relationships in the sea logistics industry, as well as its technical ability to manage the vessels.
- **Preserve Cash and Defer Capital Expenditure for Solid Balance Sheet**  
Given the bearish environment for coal, the management carried out capital investment in line with customer needs. Three 365-foot barging units was added to support revenue from long hauling. These initiative and has helped MBSS to prudently conserve cash for a solid balance sheet.

MBSS continued to benefit from the strategic refinancing initiative in 2013. This was reflected by the lower cost of funds, which enables MBSS to save USD 1 million in year-on-year interest. This initiative gave MBSS the flexibility to give competitive tariffs to clients.

- **New Client Acquisition & Diversification**  
Despite intense competition in the market, MBSS successfully acquired several new coal producing clients within Indonesia which were carefully selected for their strong risk profile and their potential for growth. Within Indonesia, MBSS also targeted coal end users such as cement producers. When coal prices drop, these end users tend to buy and ship in more coal, partially offsetting the tendency of coal producers to decrease shipments overseas.

Untuk pasar luar negeri, MBSS mampu meningkatkan pengiriman dengan kapal ke Filipina. Diharapkan dengan armada MBSS yang memiliki sertifikat internasional, semakin banyak pengiriman dengan kapal yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan.

MBSS juga meningkatkan transportasi material curah non-batubara termasuk transportasi klinker semen untuk produsen semen, dan transportasi material pendukung untuk sektor minyak dan gas. Inilah sektor yang menjanjikan, khususnya pembangunan infrastruktur yang direncanakan pemerintah serta dukungan yang diberikan saat ini untuk eksplorasi minyak dan gas lepas pantai. MBSS berharap dapat berpartisipasi di sektor ini.

#### Rencana Masa Depan

Semua indikator menunjukkan, tahun 2015 akan menjadi tahun yang menantang bagi industri batubara dan industri yang berkaitan dengan pertambangan, dengan permintaan ekspor yang lemah. Dengan demikian, MBSS akan terus berfokus pada pasar domestik, meningkatkan kapasitas pengangkutan jarak jauh dan menambah ukuran armada secara potensial untuk meningkatkan efisiensi pengangkutan, seraya tetap mempertahankan pelanggan yang ada dan mencari pelanggan baru. Kegiatan spot market dan brokering juga akan dilanjutkan untuk memperoleh lebih banyak pendapatan tanpa menambah belanja modal.

MBSS juga akan mempelajari peluang untuk mendiversifikasi transportasi material curah non-batubara. Pemerintahan yang baru memberi penekanan pada pembangunan infrastruktur di negeri ini serta mendorong eksplorasi minyak dan gas lepas pantai; hal ini membuka peluang bagi MBSS yang telah mulai mengangkut sejumlah kecil klinker untuk perusahaan semen dan material dari perusahaan minyak dan gas. Khusus di luar Jawa, di mana pembangunan infrastruktur mungkin akan dilakukan secara besar-besaran, moda transportasi yang paling sesuai untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur adalah melalui laut yang membutuhkan kapal. Selain itu, rencana nasional untuk menambah sejumlah pembangkit listrik guna menyediakan energi listrik menjadi kabar baik bagi MBSS, karena akan memerlukan lebih banyak batubara untuk diangkut.

Dengan demikian manajemen tetap yakin akan prospek jangka panjang dan peluang MBSS. Dalam jangka pendek, Perusahaan akan mengusahakan efisiensi biaya, melakukan belanja modal secara hati-hati, dan mempertahankan posisi di pasar, serta mempertahankan dan meningkatkan rekam jejak keunggulan dan layanan MBSS, sebagai persiapan dalam menghadapi kemajuan yang terjadi di pasar.

Outside of Indonesia, MBSS was able to increase shipments to the Philippines. It is hoped that with MBSS' internationally certified fleet, more regional shipments can be pursued as a source of revenue.

Lastly, MBSS also pushed the transport of non-coal bulk materials including transport of cement clinker for cement producers, and transport of supporting material for oil & gas sector. These are promising sectors, especially given the government's planned infrastructure development and the current push for offshore oil and gas exploration, and MBSS expects to be able to participate in them.

#### Future Plans

All indicators suggest that 2015 will be a challenging year for coal and mining-related industries, with slow export demand. As such, MBSS will continue to focus on the domestic market, increasing its long haul towing capability and potentially increasing its fleet size to improve hauling efficiency while maintaining current customers and looking for new customers. Spot market and brokering activities will be also continued to generate more revenue without additional capital expenditure.

MBSS will also study opportunities to diversify into non-coal bulk transportation. The new government administration has emphasized the development of national infrastructure and encouraged offshore oil and gas exploration, creating opportunities for MBSS which has already begun to carry small quantities of clinker for cement companies and materials for oil and gas companies. Off Java in particular, where infrastructure development will probably be greatest, the most affordable mode of transportation for infrastructure development needs is by sea, which requires ships. In addition, the national plan to increase numbers of powerplants to provide electricity is positive news for MBSS, as it will require more coal to be transported.

As such, management continues to believe in MBSS' long term prospects and opportunities. In the short term, Company will seek cost efficiencies, spend capex prudently, and maintain its market position, as well as maintaining and improving MBSS' track record of excellence and service in preparation for the eventual upturn in the market.



## Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

## Analysis of the Company's Financial Performance

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending December 31, 2014 and 2013 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Keterangan	Dalam ribuan USD		Pertumbuhan	Description
	in USD thousand			
	2014	2013		
Pendapatan Usaha	135.280,0	151.116,4	-10,5%	Revenues
Beban Langsung	(91.851,0)	(90.397,0)	1,6%	Direct Costs
Laba Kotor	43.429,0	60.719,4	-28,5%	Gross Profit
Beban Usaha	(13.684,0)	(12.713,7)	7,6%	Operating Expenses
Pendapatan Bunga	982,6	539,4	82,2%	Interest Income
Beban Keuangan	(4.937,9)	(6.154,5)	-19,8%	Finance Cost
Kerugian Penurunan Nilai Aset	(115,2)	(435,6)	-73,6%	Loss from Impairment of Assets
Keuntungan dan (Kerugian Lain- Lain)	(2.404,4)	(685,0)	251,0%	Other Gains and (Losses)
Laba Sebelum Pajak	23.270,1	41.270,0	-43,6%	Income before Tax
Beban Pajak	(1.646,4)	(1.813,4)	-9,2%	Income Tax Expenses
Laba Bersih Setelah Pajak	21.623,7	39.456,6	-45,2%	Net Income After Taxes
Pendapatan / (Beban) Komprehensif lainnya	(40,2)	(40,1)	0,2%	Other Comprehensive income/ (expenses)
Jumlah Pendapatan Komprehensif	21.583,5	39.416,5	-45,2%	Total Comprehensive Income

Pada tahun 2014, MBSS memperoleh laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah pajak sebesar USD20,1 juta, turun 47,4% dari laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dicapai selama tahun 2013 sebesar USD 38,3 juta.

### Pendapatan

Pendapatan sebesar USD135,3 juta terdiri dari pendapatan atas jasa barging sebesar USD94,3 juta atau 69,7% dari total pendapatan, dan pendapatan atas jasa floating crane sebesar USD41,0 juta atau 30,3% dari total pendapatan.

In 2014, MBSS achieved net income attributable to owners of the Company after tax of USD20.1 million, a decrease of 47.4% from the net income attributable to owners of the Company achieved in 2013 of USD38.3 million

### Revenues

MBSS' revenue consists of barging and floating crane services. In 2014, revenue from barging reached USD94.3 million or 69.7% of total revenue, while revenue from floating crane reached USD41.0 million or 30.3% of revenue.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pendapatan mengalami penurunan sebesar 10,5% dari USD 151,1 juta menjadi USD 135,3 juta pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh adanya tekanan harga di pasar untuk harga batubara yang berdampak pada biaya logistik batubara dimana 30% kontrak MBSS jatuh tempo di tahun 2014.

Pada saat kondisi buruk dan tekanan yang dialami klien dimana harga batubara yang terus memburuk sepanjang tahun 2014, menyebabkan klien MBSS memperoleh margin yang lebih tipis. MBSS dengan berbekal semangat untuk memberikan *win-win solutions* dan prinsip untuk tumbuh bersama dengan klien, MBSS terus menerus melakukan inovasi dan inisiatif yang memungkinkan MBSS menjawab kebutuhan klien dengan tetap mempertahankan aspek realibilitas dan *operational excellence*. Hal ini tercermin ketika sekitar 30% kontrak MBSS telah jatuh tempo di tahun 2014, MBSS telah mengambil keputusan strategis untuk mempertahankan pangsa pasarnya dengan menurunkan tarif pengangkutan dan mengkompensasikan dengan volume pengangkutan yang lebih tinggi atau jangka waktu kontrak yang lebih panjang.

Perlu dicatat bahwa kemampuan MBSS untuk memberikan tarif yang kompetitif tidak lepas dari salah satu keunggulan MBSS yang dimilikinya yakni struktur biaya. Inisiatif refinancing yang telah dilakukan di tahun 2013 atas utang bank telah menurunkan tingkat *cost of fund*. Lebih rendahnya *cost of fund* dibandingkan dengan kompetitor, menghasilkan struktur biaya yang efisien dan *pricing strategy* yang semakin bersaing.

Selain penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh tekanan harga pengangkutan dimana 30% kontrak berakhir di tahun 2014, faktor lain yang menyebabkan penurunan pendapatan adalah adanya lebih banyaknya pengangkutan batubara jarak jauh (*inter-island shipment*) dibanding dengan jarak pendek (*transshipment*). Shifting dari *transshipment* ke *inter-island shipment* tercermin pada penurunan volume yang diangkut di tahun 2014 sebesar 11,3% dari 59,3 juta ton batubara di tahun 2013 menjadi 52,6 juta ton batubara di tahun 2014. Dengan adanya shifting ini, MBSS telah mempunyai pengalaman di sepanjang tahun 2014 untuk melakukan *inter-island shipment* di tahun tahun berikutnya.

Faktor lainnya yang menyebabkan penurunan pendapatan adalah kurang maksimalnya perputaran armada MBSS untuk pengangkutan jarak jauh disebabkan karena faktor cuaca buruk kuartal ketiga dan keempat yang memaksa armada MBSS untuk *sheltering* guna menjaga keselamatan pelayaran.

Compared to the previous year, revenues decreased by 10.5% from USD151.1 million to USD135.3 million in 2014. The decrease was caused by coal pricing pressures in the market which impacted coal logistics costs, with 30% of MBSS contracts expiring in 2014.

The difficult conditions and pressures experienced by clients, with the continued decline of coal prices worsen throughout 2014, resulted in lower margins for MBSS' clients. Driven by a passion to provide win-win solutions and the principle of mutual growth, MBSS continuously carried out innovations and initiatives that enabled MBSS address the needs of clients while maintaining its reliability and operational excellence. This was reflected when, with approximately 30% MBSS contracts expiring in 2014, MBSS took a strategic decision to maintain its market share by providing win-win solutions in which it lowered freight rates, compensated by higher transport volumes or longer contract periods.

It should be noted that MBSS was able to give such competitive tariffs among others because of its competitive advantage of superior cost structure. The successful refinancing of bank loans in 2013 decreased its cost of funds. With lower cost of funds compared with competitors, MBSS enjoyed an efficient cost structure and could afford to implement a more competitive pricing strategy.

Apart from pricing pressures stemming from the expiration of 30% of contracts in 2014, another factor influencing the decline in revenue was the increase in long haul (inter-island) shipments compared with short distance transshipment. This shift from transshipment to inter-island shipping was reflected by a 11.3% decline in volume transported during 2014 from 59.3 million tons of coal in 2013 to 52.6 million tons of coal in 2014. With this shift, MBSS has gained the experience throughout 2014 to conduct inter island shipment in the coming years.

Another factor influencing the decrease in revenue was the suboptimal number of trip cycles for the MBSS fleets for long haulage, due to inclement weather in the third and fourth quarter which forced the MBSS fleet to take shelter for safety reasons.



Di tahun 2014, MBSS melakukan penambahan armada sebanyak 1 kapal tunda dan 3 tongkang, dari 82 kapal tunda dan 75 tongkang di akhir tahun 2013 menjadi 83 tug boat dan 78 barge di akhir tahun 2014. Penambahan armada ini dilakukan seiring dengan adanya kontrak baru yang diperoleh selama tahun 2014.

#### Beban Langsung

Selama tahun 2014, beban langsung meningkat dari USD90,4 juta menjadi USD91,9 juta, atau meningkat 1,6%. Beban langsung mengacu pada beban yang dikeluarkan berkaitan dengan logistik laut dan *transshipment* yang sebagian besar terdiri dari beban bahan bakar, beban penyusutan kapal, beban gaji dan tunjangan, biaya perbaikan dan perawatan kapal dan beban sewa kapal.

Beban bahan bakar meningkat dari USD27,2 juta di tahun 2013 menjadi USD29,0 juta di tahun 2014, meningkat 6,8%. Peningkatan beban ini disebabkan oleh MBSS harus bekerja lebih keras sepanjang tahun 2014, baik untuk pengangkutan jarak dekat maupun jarak jauh ditambah dengan lebih banyaknya armada MBSS yang harus sheltering pada waktu cuaca buruk di kuartal ketiga dan keempat. Beban bahan bakar mencapai 31,6% dari total beban langsung selama tahun 2014. Beban bahan bakar merupakan komponen terbesar terhadap peningkatan beban langsung.

Selain bahan bakar, beban penyusutan merupakan 25,2% dari total beban langsung selama tahun 2014. Beban penyusutan meningkat sebesar 1,4% lebih tinggi selama tahun 2014 sejalan dengan peningkatan jumlah armada dan peralatan selama tahun 2014.

In 2014, the MBSS fleet added 1 tug boat and 3 barge, bringing the total from 82 tug boats and 75 barges at the end of 2013 to 83 tug boats and 76 barges at the end of 2014. These additions to the fleet were carried out in line with new contracts won in 2014.

#### Direct Costs

Throughout 2014, direct costs rose from USD90.4 million to USD91.9 million, an increase of 1.6%. Direct costs are related to the costs expended in relation to sea logistics and transshipment services, which are primarily due to the cost of fuel and vessel depreciation, salaries and allowances, costs for repair and maintenance, and vessel rental expenses.

Fuel costs rose from USD27.2 million in 2013 to USD29.0 million in 2014, an increase of 6.8%. This increase in costs meant that MBSS had to work harder throughout 2014, for both short trips as well as long voyages, exacerbated by the fact that more MBSS vessels had to take shelter during inclement weather in the third and fourth quarter. Fuel costs reached 31.6% of total direct costs in 2014. Fuel costs were the major component of the increase in direct costs.

Besides fuel, depreciation expense contributed 25.2% of total direct costs in 2014. Depreciation expenses rose 1.4% in 2014 in line with additions to vessels and equipment during 2014.

Beban gaji dan tunjangan mengalami penurunan sebesar 8,1% dari USD12,3 juta di tahun 2013 menjadi USD11,3 juta, yang disebabkan oleh adanya pengurangan tenaga kerja offshore dari site yang dimiliki oleh Perseroan di Bangalon dimana kontrak transshipment dengan klien berakhir di tahun 2014. Beban gaji dan tunjangan memberi kontribusi sebesar 12,3% dari total beban langsung selama tahun 2014.

Beban sewa kapal pada tahun 2014, meningkat sebesar USD1,6 juta dari USD3,2 juta pada tahun 2013 menjadi USD4,8 juta akibat Perseroan melakukan brokering yang lebih agresif.

#### Laba Kotor

Tekanan harga di pasar dan peningkatan kegiatan pengangkutan jarak jauh menyebabkan kontraksi margin laba kotor dari 40,2% di tahun 2013 menjadi 32,1% di tahun 2014 atau turun sebesar 8,1%.

#### Beban Usaha

Pada tahun 2014 beban usaha meningkat sebesar 7,6% dari USD12,7 juta di tahun 2013 menjadi USD13,7 juta di tahun 2014. Komponen utama dari beban usaha adalah beban gaji dan tunjangan sebesar USD7,8 juta atau 56,9% dari total beban usaha. Kenaikan beban usaha lebih disebabkan adanya pembayaran pesangon untuk karyawan onshore yang bekerja di site Bangalon dimana kontrak klien telah berakhir di tahun 2014.

#### Beban Keuangan

Beban keuangan menurun 19,8% dari USD6,2 juta pada tahun 2013 menjadi USD4,9 juta pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan dari penurunan tingkat suku bunga pinjaman yang dihasilkan dari refinancing utang sebesar USD 59,1 juta di tahun 2013.

#### Keuntungan dan (Kerugian Lain- Lain)

Kerugian lain-lain mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 251,0% dari USD0,7 juta di tahun 2013 menjadi USD2,4 juta di tahun 2014. Kenaikan ini terutama dikarenakan adanya Penyelesaian Kewajiban Penundaan Utang (PKPU) sebesar USD3,1 juta kepada PT Great Dyke yang merupakan kejadian yang sifatnya one-off.

#### Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak selama tahun 2014 sebesar USD 23,3 juta menurun 251,0% dari tahun 2013 sejalan dengan penurunan pendapatan selama tahun 2014 dan kenaikan kerugian lain-lain sebesar 43,6% di tahun 2014.

Salaries and employee benefits decreased by 8.1% from USD12.3 million in 2013 to USD11.3 million, due to a reduction in the offshore workforce at a site owned by the Company in Bangalon where a client transshipment contract ended in 2014. Salaries and employee benefits contributed 12.3% of the total direct expenses for 2014.

Vessel rental costs increased in 2014 by USD1.6 million from USD3.2 million in 2013 to USD4.8 million in 2014, as a result of a more aggressive brokerage strategy implemented by the Company.

#### Gross Profit

Pricing pressures in the market and the increase in long haulage resulted in gross margin contraction from 40.2% in 2013 to 32.1% in 2014, a decline 8.1%.

#### Operating Expenses

In 2014, operating expenses increased by 7.6% from USD12.7 million in 2013 to USD13.7 million in 2014. The major components of operating expenses were salaries and employee benefits of in the amount of USD7.8 million or 56.9% of total operating expenses. The increase in operating costs was caused by severance payments to onshore employees working at the Bangalon site, where a client contract ended in 2014.

#### Financing Costs

Financing costs decreased 19.8% from USD6.2 million in 2013 to USD4.9 million in 2014. This decrease was caused by a decrease in loan interest rates amounting to USD59.1 million thanks to the debt refinancing exercise in 2013.

#### Profit and (Other Losses)

Other losses increased significantly by 251.0% from USD0.7 million in 2013 to USD2.4 million in 2014. This increase was primarily due to the settlement of a Debt Settlement Obligation (PKPU) in the amount of USD3.1 million to PT Great Dyke, a one-off event.

#### Income Before Tax

MBSS income before tax in 2014 stood at USD23.3 million, decrease of 251.0% from 2013 in line with the revenue decrease in 2014 and an increase in other losses in the amount of 43.6% in 2014.





## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Beban Pajak

Penghasilan utama MBSS adalah pendapatan dari kapal yang dikenakan Pajak Penghasilan final. Beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Beban pajak penghasilan menurun sebesar 9,2% lebih rendah dari beban tahun 2013.

#### Laba Bersih Setelah Pajak

Sejalan dengan penurunan dari laba sebelum pajak dan setelah memperhitungkan beban pajak selama tahun 2014, laba bersih menurun sebesar 45,2% dari USD39,5 juta di tahun 2013 menjadi USD 21,6 juta di tahun 2014.

Apabila dilakukan normalisasi laba bersih setelah mengeluarkan beban Penyelesaian Kewajiban Penundaan Utang (PKPU) sebesar USD 3,1 juta, maka laba bersih Perseroan akan menjadi USD24,7 juta.

#### Pendapatan Komprehensif

Selama tahun 2014, pendapatan dan beban komprehensif terjadi dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri. Setelah memperhitungkan dengan pendapatan dan/atau beban komprehensif, MBSS mencatat pendapatan komprehensif sebesar USD21,6 juta.

#### Profitabilitas

Profitabilitas usaha MBSS dihitung dari laba usaha dibagi dengan penjualan bersih. Pada tahun 2014, profitabilitas menurun dari 31,8% di tahun 2013 menjadi 22,0% di tahun 2014.

#### Tax Expenses

MBSS' main income comes from revenue from its vessels, which is subjected to final income tax. Tax expenses are recognized in proportion to total revenue in the current period. Income tax expenses decreased proportionally by 9.2% lower than in 2013.

#### Net Income After Taxes

In line with the decrease of income before tax, and after calculation of taxes expense in 2014, net income decreased 45.2% from USD39.5 in 2013 to USD21.6 million in 2014.

If net profit was normalized to exclude the Debt Settlement Obligation (PKPU) amounting to USD 3.1 million, the net profit of the Company would amount to USD24.7 million.

#### Comprehensive Income

During 2014, comprehensive income and expenses occurred from the exchange differences on translation of financial statements on operations overseas. After calculating net income and/or comprehensive income/expenses, the MBSS recorded comprehensive income of USD21.6 million.

#### Profitability

MBSS' business profitability was calculated by dividing operational income by net sales. In 2014 it decreased 31.8%, from 25.3% in 2013 to 22.0% in 2014.

## Aset/Assets

Keterangan	Dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2014	2013		
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	48.060,4	43.931,6	9,4%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Trade accounts receivable
Pihak Berelasi	3.742,2	3.683,0	1,6%	Related Parties
Pihak Ketiga	31.978,4	25.162,6	27,1%	Third Parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.891,4	679,4	178,4%	Other account receivables to third parties
Persediaan	5.590,4	4.155,4	34,5%	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.023,8	2.438,8	65,0%	Advance and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-	80,0	-100,0%	Other current asset
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	81,9	163,8	-50,0%	Noncurrent asset held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>95.368,5</b>	<b>80.294,6</b>	<b>18,8%</b>	<b>Total Current Assets</b>
Properti investasi – bersih	-	-	-	Investment Property – net
Aset tetap - bersih	254.059,8	271.330,1	-6,4%	Property, vessels and equipment – net
Aset tidak lancar lainnya	2.188,3	1.157,5	89,1%	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>256.248,1</b>	<b>272.487,6</b>	<b>-6,0%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>351.616,6</b>	<b>352.782,2</b>	<b>-0,3%</b>	<b>Total Assets</b>

#### Aset

Aset MBSS terdiri dari aset lancar sebesar USD95,4 juta (27,1% dari jumlah aset) dan aset tidak lancar sebesar USD256,2 juta (72,9% dari jumlah aset). Jumlah aset mengalami penurunan sebesar USD1,2 juta menjadi USD351,6 juta pada akhir tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar sebesar USD16,2 juta atau 6% pada akhir tahun 2014. Sementara itu aset lancar mengalami pertumbuhan sebesar USD15,1 juta atau 18,8%. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan adanya pelepasan aset tetap ex proyek KPC Bengalon dengan nilai buku sebesar USD1,3 juta di tahun 2014.

#### Aset lancar

Aset lancar meningkat sebesar 18,8% dari USD80,3 juta per tanggal 31 Desember 2013 menjadi USD95,4 juta per tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya efek bersih dari peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka dan beban dibayar dimuka.

#### Assets

MBSS assets consist of USD95.4 million in current assets (27.1% of total assets) and USD256.2 million in non-current assets (72.9% of total assets). Total assets decreased by USD1.2 million to USD351.6 million at the end of 2014. The decrease was due to a decline in non-current assets in the amount of USD16.2 million or 6% at the end of 2014. Meanwhile, current assets grew by USD15.1 million or 18.8%. The decrease in non-current assets was mainly due to the disposal of fixed assets from the former Bengalon KPC project with a book value of USD1.3 million in 2014.

#### Current assets

Current assets rose 18.8% from USD80.3 million as of December 31, 2013 to USD95.4 million as of December 31, 2014. This increase was primarily the result of cash and cash equivalent increases, accounts receivable, inventory, and advances and prepaid expenses.



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar USD4,1 juta sejalan dengan penerimaan hasil operasional di tahun 2014 dan penghematan kas dari pembayaran pokok yang diperoleh dari inisiatif strategis pembiayaan kembali (*refinancing*).

Peningkatan piutang usaha sebesar USD6,9 juta atau meningkat sebesar 23,8% dari tahun 2013 dikontribusikan oleh peningkatan piutang yang belum jatuh tempo. Peningkatan persediaan sebesar USD1,4 juta disebabkan peningkatan persediaan bahan bakar dan suku cadang yang digunakan untuk kegiatan operasional dan perbaikan dan pemeliharaan. Peningkatan uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar USD1,2 juta yang terutama disebabkan oleh adanya beban sewa kapal dibayar dimuka untuk menunjang kegiatan operasional MBSS.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar USD16,2 juta atau 6,0% lebih rendah selama tahun 2014 yang disebabkan oleh berkurangnya belanja modal di tahun 2014. Penambahan tug boat dan barge yang dilakukan selama tahun 2014 dari 82 dan 75 set di tahun 2013 menjadi 83 dan 78 set di tahun 2014. Sebagai hasilnya, penambahan aset tetap untuk kapal di tahun 2014 adalah sebesar USD6,5 juta.

Selain itu, biaya depresiasi selama tahun 2014 meningkat USD23,5 juta dari tahun 2013 menjadi USD23,8 juta seiring dengan pertumbuhan armada Perusahaan.

Di tahun 2014, MBSS telah melakukan pelepasan aset ex KPC Bengalon dengan nilai buku sebesar USD1,3 juta.

MBSS berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan dengan nilai tercatat sebesar USD0,2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tersebut direklasifikasikan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai sebesar USD0,1 juta.

Cash and cash equivalents rose significantly by USD4.1 million in line with operational earnings results in 2014 and cash savings on principal payments that stemmed from the strategic refinancing initiative.

Accounts receivables increased by USD6.9 million or 23.8% over 2013, due to increases in non-current liabilities. The increase in inventory of USD1.4 million was caused by an increase in fuel and spare parts inventory for operational activities and repairs and maintenance. The increase in advances and prepaid expenses in the amount of USD1.2 million was primarily due to rental of vessels paid in advance to support MBSS' operational activities.

#### Non-Current Assets

Non-current assets decreased by USD16.2 million or 6.0% during 2014, due to reduced capital expenditures in 2014. A tug boat and barge set was added during 2014, bringing the total from 82 and 75 sets in 2013 to 83 and 78 sets in 2014. As a result, a total of USD6.5 million in fixed assets for vessels was added in 2014.

In addition, depreciation costs during 2014 increased from USD23.5 million in 2013 to USD23.8 million in 2014, in line with the growth of the Company's fleet.

In 2014, MBSS disposed of its ex KPC Bengalon assets with a book value of USD1.3 million.

MBSS plans to sell vessels and heavy equipment that is no longer in use, with a recorded value of USD0.2 million. As of 31 December 2014, these fixed assets were reclassified as non-current assets to be sold and the value was marked down by USD0.1 million.

## Liabilitas/Liabilities

Keterangan	Dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2014	2013		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank	13.444,9	13.403,5	0,3%	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak Berelasi	-	12,3	-100,0%	Related parties
Pihak Ketiga	4.809,8	8.185,2	-41,2%	Third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga				Other payables to
Pihak Berelasi	86,7	189,4	-54,2%	Related parties
Pihak Ketiga	300,1	209,9	43,0%	Third parties
Utang pajak	1.007	313,6	221,1%	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.343,4	3.127,9	38,9%	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14.900,6	11.744,3	26,9%	Long term bank loans-net of current maturity
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>38.892,5</b>	<b>37.186,1</b>	<b>4,6%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Utang kepada pihak berelasi	-	194,8	-100,0%	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	57.504,6	72.405,2	-20,6%	Long term liabilities
Liabilitas imbalan pekerja	1.607,2	1.245,6	29,0%	Employee benefit obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>59.111,8</b>	<b>73.845,6</b>	<b>-20,0%</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>98.004,3</b>	<b>111.031,7</b>	<b>-11,7%</b>	<b>Total Liabilities</b>

#### Liabilitas

Per tanggal 31 Desember 2014, liabilitas mengalami penurunan sebesar USD13,0 juta atau 11,7% lebih rendah dari tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar USD14,7 juta atau 20,0% sedangkan untuk liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan dari USD37,2 juta di tahun 2013 menjadi USD38,9 juta di tahun 2014 terutama dikontribusikan dari peningkatan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD3,2 juta.

Pada tahun 2013, MBSS memperoleh fasilitas pinjaman Club Deal dari PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank sebesar USD59,1 juta dengan skema ballooning repayment yang memberikan fleksibilitas kas di tahun-tahun awal terutama dua tahun pertama sehingga menguatkan posisi kas MBSS dan memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman dengan suku bunga lebih rendah sebesar 3,25% + LIBOR untuk term loan dan 3% + LIBOR untuk demand loan dibanding dengan rata-rata 5,75% sebelumnya. Sebagai hasilnya, liabilitas jangka panjang di tahun 2014 berada dalam jumlah yang relatif sama dengan jumlah yang dilaporkan pada tahun 2013.

#### Liabilities

As of December 31, 2014, liabilities decreased by USD13.0 million, 11.7% lower than 2013. The decrease was primarily caused by a decrease in long-term liabilities in the amount of USD14.7 million or 20.0%, while short-term liabilities rose from USD37.2 million in 2013 to USD38.9 million in 2014, primarily due to an increase in bank debt maturing within one year in the amount of USD3.2 million.

In 2013, MBSS received a Club Deal loan facility from PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank in the amount USD59.1 million with a ballooning repayment schedule that gives cash flexibility particularly in the first two years, thus strengthening the cash position of MBSS and lengthening the payment term with a lower interest rate in the amount of 3.25% + LIBOR for term loan and 3.25% + LIBOR for demand loan compared with an average of 5.75% before. As a result, the level of non-current liabilities in 2014 was relatively unchanged compared to the amount reported in 2013.



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### Ekuitas / Equity

Keterangan	Dalam ribuan USD		Pertumbuhan Growth	Description
	in USD thousand			
	2014	2013		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				Equity attributable to owners
Modal Saham	26.684,8	26.684,8	-	Share Capital
Tambahan modal disetor - bersih	33.628,7	33.628,7	-	Additional Paid in Capital - net
Pendapatan komprehensif lain	61,8	102,0	-39,4%	Other Comprehensive Income
Saldo laba	185.804,4	175.244,8	6,0%	Retained Earnings
Kepentingan Nonpengendali	7.432,6	6.090,3	22,0%	Non - Controlling Interest
Jumlah ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik	<b>253.612,3</b>	<b>241.750,5</b>	<b>4,9%</b>	<b>Total Equity attributable to owners of the company</b>

#### Ekuitas

Ekuitas meningkat sebesar USD11,9 juta atau 4,9% dari USD241,8 juta pada tahun 2013 menjadi USD253,6 juta di tahun 2014. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan laba MBSS yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada tahun 2014 sebesar USD10,5 juta dan laba yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sebesar USD1,3 juta. Jumlah tersebut adalah setelah memperhitungkan jumlah dividen yang dibagikan sebesar USD9,6 juta. Kenaikan ini mencerminkan pendapatan selama duabelas bulan di tahun 2014 setelah memperhitungkan klaim PKPU.

#### Equity

Equity rose by USD11.9 million or 4.9% from USD241.8 million in 2013 to USD253.6 million in 2014. The main contributor to this increase was an increase in the amount of MBSS profit attributable to parent company in 2014 in the amount of USD10.5 million and profit attributable to non-controlling interests in the amount of USD1.3 million. This amount is after dividend distribution amounting USD9.6 million. The increase reflects revenue for twelve months in 2014 after taking into account the PKPU claim.

### Arus Kas / Cashflow

Keterangan	Dalam ribuan USD		Pertumbuhan Growth	Description
	in USD thousand			
	2014	2013		
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	32.490,8	56.879,2	-42,9%	Net cash flow from operating activities
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(6.059,8)	(4.047,1)	49,7%	Net cash flow for investing activities
Arus kas bersih dari / (untuk) aktivitas pendanaan	(22.115,6)	(26.974,5)	-18,0%	Net cash flow from / (for) financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	4.315,4	25.857,6	-83,3%	Increase in cash and cash equivalents

### Arus Kas

Kenaikan kas dan setara kas bersih mengalami penurunan sebesar USD21,5 juta atau 83,3% lebih rendah dari kenaikan kas dan setara kas yang dilaporkan per tanggal 31 Desember 2013. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh penurunan pendapatan sepanjang tahun 2014 dikarenakan adanya tekanan harga dan peningkatan kegiatan pengangkutan jarak jauh. Hal ini tercermin penurunan kas dari aktivitas operasi dari USD56,9 juta menjadi USD32,5 juta. Selama tahun 2014, Perusahaan memperoleh arus kas dari aktivitas operasi sebesar USD32,5 juta yang terutama berasal dari penerimaan klien. MBSS melakukan aktivitas investasi bersih sebesar USD6,1 juta dan aktivitas pendanaan MBSS sebesar USD22,1 juta terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank dan pembayaran dividen pada tahun 2014.

### Kolektibilitas

#### Rasio Lancar

Rasio lancar meningkat dari 2,16 di tahun 2013 menjadi 2,45 pada tahun 2014, seiring dengan penerimaan operasional di tahun 2014 dan pengelolaan kas dan bank yang lebih baik di tahun 2014.

### Kemampuan Membayar Hutang

#### Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas

Per 31 Desember 2014, MBSS mempunyai kas dan setara kas USD48,1 juta, jumlah pinjaman jangka panjang USD59,1 juta. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang adalah sangat baik dan ditunjukkan dengan penurunan Rasio Utang terhadap Ekuitas dari 0,46 pada tahun 2013 menjadi 0,39 pada tahun 2014. Rasio ini menunjukkan peningkatan porsi pendanaan internal Perusahaan dibandingkan pendanaan eksternal Perusahaan.

#### Debt to Total Asset Ratio

Rasio utang terhadap total aset di tahun 2014 adalah sebesar 0,28, membaik dibandingkan pada tahun 2013 sebesar 0,31.

### Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

#### Struktur Modal

Pada akhir tahun 2014 struktur modal MBSS adalah sebagai berikut :

	Persentase Percentage		
Struktur Modal	2014	2013	Capital Structure
Liabilitas	27,9	31,5	Liabilities
Ekuitas	72,1	68,5	Equity
Aset	100,0	100,0	Assets

### Cashflow

Net increase in Cash and cash equivalents decreased by USD21.5 million or 83.3% lower than the amount of cash and cash equivalents reported on December 31, 2013. This decrease was primarily caused by lower revenues during 2014 stemming from pricing pressures and increase long haulage activities. This was reflected in a drop in cash from operational activities from USD56.9 million to USD32.5 million. During 2014, the Company received cash flows from operating activities in the amount of USD32.5 million, the majority of which came from client payments. MBSS undertook net investing activities amounting to USD6.1 million and funding activities in the amount of USD22.1 million, which primarily went to bank loan payments and dividend payments in 2014.

### Collectibility

#### Current Ratio

The current ratio rose from 2.16 in 2013 to 2.45 in 2014, in line with the operational receipt in 2014 and better cash dan bank management in 2014.

### Solvency

#### Debt to Equity Ratio

On December 31, 2014, MBSS recorded total cash and cash equivalent of USD48.1 million, and total long-term loans of USD59.1 million. This showed that the ability of the company to pay down debt was very good with a decline of the Debt to Equity ratio from 0.46 in 2013 to 0.39 in 2014. These proportions indicate that the portion of the Company's financing from internal sources has increased compared with external financing.

#### Debt to Total Asset Ratio

The debt to total asset ratio in year 2014 was 0.28, an improvement compared to 0.31 in 2013.

### Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

#### Capital Structure

As of the end of 2014, the capital structure of MBSS was as follows:



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Struktur modal MBSS terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba, dan kepentingan non pengendali. Secara berkala dilakukan review struktur permodalan MBSS dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan, untuk memastikan keberlangsungan bisnis MBSS serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Pada tahun 2014, aset MBSS dibiayai oleh liabilitas sebesar 27,9% dan ekuitas sebesar 72,1%. Penurunan liabilitas di tahun 2014 dihasilkan oleh inisiatif keuangan refinancing yang telah dilakukan di tahun 2013. Sebagian besar aset dibiayai oleh ekuitas dari pemegang saham, khususnya dari pertumbuhan ekuitas yang ditunjukkan pada peningkatan saldo laba.

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2014, MBSS tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Di tahun 2014, MBSS sangat berhati-hati didalam melakukan investasi barang modal. Penambahan tug boat dan barge yang dilakukan selama tahun 2014 dari 82 dan 75 set di tahun 2013 menjadi 83 dan 78 set di tahun 2014. Sebagai hasilnya, penambahan aset tetap untuk kapal di tahun 2014 adalah sebesar USD6,5 juta.

### Perbandingan Proyeksi dan Realisasi 2014

#### Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD135,3 juta selama tahun 2014, lebih rendah dari pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar USD151,1 juta. Meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya, pendapatan yang diraih sepanjang tahun 2014 mendekati proyeksi awal Perseroan untuk tahun 2014. Pencapaian ini cukup memuaskan mengingat terjadinya pelambatan pasar batubara serta faktor makro ekonomi dan pasar lainnya. Sekitar 69,7% dari pendapatan usaha Perseroan dihasilkan oleh barge. Seperti disampaikan sebelumnya, volume pengangkutan mengalami penurunan sebesar 19% dari 38,4 juta ton pada 2013 menjadi 31,1 juta ton pada tahun 2014, namun volume floating crane pada tahun 2014 lebih tinggi 2,9% yaitu 20,9 juta ton di tahun 2013 menjadi 21,5 juta ton di tahun 2014.

The capital structure of the Company is made up of cash, cash equivalents, and majority shareholder equity, which consists of placed capital, additional paid in capital, profit, the interest of non-controlling shareholders. The capital structure of the Company is periodically reviewed taking into account the cost of capital and related risks, to guarantee that the Company can sustain its business operations and maximize profit for shareholders by achieving an optimal balance between debt and equity.

In 2014, MBSS' assets were comprised 27.9% of liabilities and 72.1% of equities. The decrease in liabilities in 2014 was due to the refinancing initiative completed in 2013. Most of its assets were funded by equity from shareholders, in particular from growth in equity as shown by the increase in profits.

### Material Commitments Related To Capital Investment

As of December 31, 2014, MBSS did not have material commitments related to capital investment.

In 2014, MBSS was extremely prudent in its capital expenditure. Tug and barges additions in 2014 expanded the number from 82 and 75 sets in 2013 to 83 and 78 sets in 2014 respectively. As a result, increases in fixed assets for vessels in 2014 amounted to USD6.5 million.

### Comparison of Projection and Actual In 2014

#### Revenues

MBSS recorded revenues of USD135.3 million during 2014, lower than the previous year's operating income amounted to USD151.1 million. Although lower than the previous year, the amount of revenue achieved in 2014 approached MBSS initial projections for 2014. It was a satisfactory achievement given the slowdown in the coal market and other macro-economic and market factors. Approximately 69.7% of MBSS' operating revenues were contributed by barging. As noted earlier, the volume transported decreased by 19% from 38.4 million tons in 2013 to 31.1 million tonnes in 2014, but the volume transported by floating crane rose 2.9% in 2014, from 20.9 million tons in 2013 to 21.5 million tons in 2014.

### Laba

Dibandingkan dengan angka yang diproyeksikan, Perseroan mencatat laba yang lebih rendah dari proyeksi awal Perseroan untuk tahun 2014 dikarenakan adanya penyelesaian PKPU yang bersifat one off di tahun 2014.

### Struktur Modal

Jumlah ekuitas meningkat yang mencerminkan laba tahun 2014. Hutang bank jangka panjang dan lainnya mengalami sedikit penurunan, seperti yang telah disajikan sebelumnya. Selain itu, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2014 ataupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

### Proyeksi 2015

#### Pendapatan Usaha dan Laba

Di tahun 2015 MBSS mengharapkan pendapatan usaha dan laba dapat dipertahankan pada level yang sama dengan tahun 2014 mengingat tekanan harga pasar batubara yang terus mempengaruhi industri logistik. Keunggulan kompetitif dan strategi Perseroan serta keunggulan operasionalnya akan mengantarkan Perseroan untuk dapat mempertahankan kinerja keuangan di tahun 2015.

### Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2015 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

### Kebijakan Dividen

Tidak akan ada perubahan dalam kebijakan dividen Perseroan. Perseroan akan membagikan dividen setidaknya sekali dalam setahun, menurut prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 2011.

### Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Henri Arifian pada tanggal 03 Maret 2015. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### Profit

Compared to forecasted numbers, MBSS recorded lower levels of profit compared to MBSS' initial projections for 2014, due the cost of the one off PKPU debt settlement in 2014.

### Capital Structure

Total equity increased, reflecting profit in 2014. Long-term bank loans and other loans slightly decreased slightly, as presented above. Other than that, MBSS did not significantly change its capital structure during the year 2014, nor did it change its policy on capital structure.

### Projection 2015

#### Revenues

In 2015 MBSS expects to maintain the same level of revenue and profit as 2014, given that pricing pressures in the coal industry continues to influence the logistics industry. MBSS' competitive advantages, strategy and operational advantages will enable the Company to maintain its financial performance in 2015.

### Capital Structure

The Company does not plan to have significant change in capital structure during the year 2015, nor change its capital structure policy.

### Dividend Policy

There will be no change to the Company's dividend policy. The Company will distribute dividends at least once a year in accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2011.

### Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date

MBSS' financial statements have been audited by Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny. The audited report was signed and reported by Henri Arifian on March 3, 2015. No material information or facts took place subsequent to the accountant's report date.



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2015 tetap diwarnai ketidakpastian yang tinggi. Estimasi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia bervariasi, di mana Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,2%, karena permintaan global yang rendah telah menekan harga berbagai komoditas ekspor utama. Meski demikian, pada tahun 2015 mungkin dapat terjadi investasi yang lebih besar daripada yang diperkirakan, hal ini tentu akan memacu pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Selain itu, konsumsi sektor swasta diperkirakan tetap kuat, terutama dengan adanya penurunan suku bunga Bank Indonesia pada 17 Februari 2015, yang merupakan penurunan suku bunga pertama sejak tahun 2012.

Di tengah kondisi dalam tekanan harga akibat harga batubara yang terus menurun, MBSS tetap berfokus untuk mempertahankan kinerja di tahun mendatang. Di tahun 2015, sejalan dengan adanya peningkatan infrastruktur di segala bidang terutama PLN, MBSS yang mempunyai pengalaman pengangkutan jarak jauh (*inter-island shipment*) yang meningkat di tahun 2014, diharapkan terus dapat meningkatkan volume pengangkutan jarak jauh di tahun 2015.

#### Prospek Pengangkutan

Sektor transportasi diperkirakan akan berkembang di semua bidang, mulai dari transportasi darat hingga transportasi laut dan udara, seiring meningkatnya konsumsi domestik dan upaya pemerintah membenahi infrastruktur yang dapat mendorong pertumbuhan sektor transportasi. Pembenahan jalan, rel kereta, dan pelabuhan mungkin masih minimal pada tahun 2015, karena proyek pembangunan baru dimulai. Di sektor transportasi pengangkutan, pertumbuhan volume kargo diperkirakan tetap sama seperti tahun 2014.

#### Prospek Transshipment

Prospek transshipment pada tahun 2015 berkaitan dengan harga batubara. Diperkirakan harga batubara tetap rendah sepanjang tahun ini dan permintaan batubara dari China juga rendah, sehingga tampaknya pasar transshipment akan sangat kompetitif. Sebaliknya, jika semakin banyak penyedia jasa transshipment yang menghentikan kegiatan operasional mereka karena tekanan harga ini, maka akan menciptakan peluang lebih besar bagi MBSS dalam jangka panjang.

Meski demikian, pada tahun 2015 diperkirakan permintaan pelayaran jarak jauh akan meningkat dibandingkan permintaan transshipment. Hal ini didorong oleh meningkatnya permintaan transportasi domestik.

### Operational Prospect

The economic outlook for 2015 remains highly uncertain. Estimates of Indonesia's economic growth rate vary, with the World Bank projecting growth of 5.2%, as slowing global demand has depressed prices for key export commodities. However, stronger than expected investment could take place in 2015, which would spur higher economic growth. In addition, private consumption is expected to stay strong especially with the Bank Indonesia February 17, 2015 rate cut, its first rate cut since 2012.

In the midst of these conditions with pricing pressures due to the continued decline in coal prices, MBSS focused on maintaining performance in the coming year. In 2015, in line with the acceleration of infrastructure in all sectors especially PLN, it is expected that MBSS, drawing on its long distance inter-island shipment experience which expanded in 2014, will be able to further increase its long haul shipping volume in 2015.

#### Transportation Prospects

The transportation sector is expected to grow in every area, from land to sea and air transport, in line with the increase in domestic consumption and government efforts to improve infrastructure which should drive transportation sector growth, although spending on road, rail and ports may still be minimal in 2015 as projects slowly get underway. In the freight transport sector, cargo volume growth is expected

#### Transshipment Prospects

Transshipment prospects in 2015 are linked to coal prices. With coal prices expected to stay low for the year ahead and Chinese demand slowing, it is likely that the market for transshipment will be extremely competitive. Conversely, if more transshipment providers suspend operations under these pricing pressures, this will create more opportunities for MBSS in the long term.

For 2015 however, the demand for long hauling is expected to increase compared to demand for transshipment, driven by rising domestic transportation requirements.

### Aspek Pemasaran

#### Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran MBSS difokuskan pada mempertahankan kontrak jangka panjang dengan basis pelanggan yang solid saat ini dan menjangkau pelanggan baru pada tahun 2014. Klien-klien baru adalah merupakan Klien-klien spot/brokering diharapkan dapat dikonversi menjadi klien-klien kontraktual baik untuk jangka pendek atau menengah. Perusahaan mampu mencapai sasaran ini, yaitu dengan mempertahankan portofolio para pelanggannya saat ini, karena menurunkan harga kontrak secara strategis untuk mempertahankan pangsa pasar, di samping meningkatkan kualitas layanan.

Secara proaktif MBSS juga berupaya mendapatkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan baru, yakni para produser batubara yang memiliki potensi pertumbuhan; seraya meningkatkan jaringannya dan berkoordinasi dengan para klien untuk mencari peluang di pasar spot charter.

Selain itu, MBSS menjajaki peluang kegiatan brokerage dan transportasi barang non-curah, di luar transportasi batubara.

#### Pangsa Pasar

Melalui berbagai inisiatif ini, MBSS berhasil mempertahankan sebagian besar kliennya, bahkan menjangkau klien-klien baru guna mempertahankan sekitar 14%-16% pangsa pasarnya.

### Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai

MBSS memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Pembayaran dilakukan secara maksimum atas 50% dari laba bersih setelah pajak sebagai dividen tunai setiap tahun yang didasarkan pada persetujuan dari pemegang saham, sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen didasarkan dengan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham

### Marketing Aspect

#### Marketing Strategy

MBSS's marketing strategy focused on maintaining long term contracts with its solid current customer base and acquiring new customers in 2014. These new clients are spot/brokering clients which the Company expects to convert into both short term as well as medium term contractual clients. MBSS was able to achieve its objective of retaining its current customer portfolio by strategically lowering contract prices in order to maintain market share, and by improving service quality.

MBSS also proactively sought to acquire long term contracts with new customers consisting of coal producers with the potential for growth, while leveraging its network and increasing coordination with clients to seek opportunities for spot market charters.

Lastly, MBSS explored brokerage opportunities and opportunities in non-bulk materials transport outside of coal transportation.

#### Market Share

Through these initiatives, MBSS was able to successfully maintain most of its clients and even acquire new ones to maintain its approximately 14%-16% of market share.

### Cash Dividend Policy and Disbursement

MBSS' dividend policy is as follows:

1. Maximum dividend payment is 50% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.
2. Dividend distribution is based on the financial condition and capability of MBSS, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final Perusahaan sebesar Rp65,30 per saham dengan total nilai sebesar Rp113.654.561.721 (ekuivalen USD9.571.716). Jumlah ini mencerminkan payout ratio sebesar 25,0% dari laba bersih Perseroan tahun 2014. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014.

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on May 7, 2014, the shareholders approved the distribution of the Company's final dividend of Rp65,30 per share for a total of Rp113,654,561,721 (equivalent to USD9,571,716). This total constitutes a payout ratio of 25.0% from the net income of the Company for 2014. Payment of dividends took place on June, 19, 2014.

### Pembagian Dividen

### Dividend Payout

Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payout	Jumlah Dividen Per Lembar Saham Total Dividend Per Share	Nilai Total Total Amount (Rp)	Payout Ratio
19 Juni 2014 June 19, 2014	Rp65,30	113.654.561.721	25,0%
31 Juli 2013 July 31, 2013	Rp50	87.501.331.950	24,6%

### Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang.

Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang.

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, On Debt / Capital Restructuring

In 2014, there were no material transactions related to Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, or Debt Restructuring.

### Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi yang material selama tahun 2014.

### Information on Material Transactions With Conflict of Interests And/Or Material Affiliated Transactions

MBSS had no material transactions containing conflict of interests and / or material transactions with affiliated parties during 2014.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak pihak berelasi selama tahun 2013, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 30 mengenai "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi". Akan tetapi, semua transaksi tersebut tidak material terhadap angka-angka konsolidasian Perseroan.

The Company conducted transactions with related parties during 2014 as presented in the audited consolidated financial statements in Note No. 30 on the "Nature of Relationship and Transactions with Related Parties". However, none of these transactions materially impacted the MBSS' consolidated performance.

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja MBSS selama 2014.

### Changes in Regulatory Procedures

There were no regulatory changes that significantly affected the MBSS' performance during 2014.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja MBSS selama 2014.

### Changes in Accounting Policy

There were no changes in accounting policy that significantly affected MBSS' performance during 2014.





# Tinjauan Operasional

Operational Review

MBSS demonstrated agility as it successfully shifted to handle long distance, inter-island voyages in 2014





Sumber daya manusia adalah komponen utama dalam kinerja Perusahaan. Untuk menjadi perusahaan kelas dunia serta mendukung inovasi dalam rangka pertumbuhan yang berkesinambungan, MBSS perlu membangun budaya perusahaan yang kokoh dengan sumber daya manusia yang berpotensi, terutama dalam kondisi yang penuh tantangan seperti dialami sepanjang tahun 2014.

Dihadapkan pada tekanan kuat untuk mengurangi harga, namun tetap mempertahankan kualitas, salah satu strategi utama MBSS agar tetap kompetitif adalah dengan berupaya meningkatkan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia. Faktor-faktor inilah yang mendukung perkembangan berkesinambungan MBSS, melalui kegiatan operasional yang efisien dan produktif, serta terus berinovasi. Dengan demikian, peningkatan sumber daya manusia senantiasa menjadi fokus MBSS.

#### Kebijakan dan Tujuan SDM

Dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia, MBSS mencermati semua aspek pengembangan sumber daya manusia. Di MBSS, kebijakan sumber daya manusia memiliki dua tujuan utama: pertama, mengembangkan potensi karyawan; kedua, membimbing dan mengarahkan kinerja karyawan agar selaras dengan tujuan MBSS.

Guna mencapai kedua tujuan ini, sejumlah kebijakan telah ditetapkan, sehingga terbentuk suatu sistem pengelolaan sumber daya manusia yang dianggap mampu menghadapi tantangan. Sistem ini dirancang untuk membantu proses seleksi dalam rekrutmen, pelatihan, serta pengembangan karyawan secara dengan baik. Dengan demikian diharapkan dapat menarik minat kandidat berpotensi, mempertahankan karyawan dengan kinerja terbaik, serta mengarahkan mereka agar selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan untuk mencapai kinerja yang efektif.

Selain upaya-upaya tersebut, MBSS terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman serta memberikan kompensasi dan fasilitas yang sesuai.

Human capital is a vital component in the performance of the Company. In order to be a world-class company and sustain innovation for long-term growth, it is necessary for MBSS to maintain a strong corporate culture and human resources with potential, especially in highly challenging conditions such those experienced during 2014.

Under strong pressure to decrease prices while maintaining quality, increasing human resources productivity and competency was one of MBSS' key strategies to stay competitive. These factors support MBSS' continued growth through efficient and productive operations as well as continued innovation. As such, enhancement of human capital is an ongoing area of focus of MBSS.

#### Human Capital Policy and Aims

In order to develop and enhance MBSS' human Capital policy capital, MBSS pays attention to all aspects of human capital development. At MBSS, human capital policy has two major aims, The first is to develop employees' potential and the second is to guide and direct the employees' perform in line with MBSS' objectives.

In order to achieve these two goals, a number of policies have been established leading to the creation of a human resources management system that is expected to be capable of meeting challenges . This system is designed to help with selection for recruitment, training, and good employee development so as to attract the interest of candidates with potential, to retain the best employees, and to direct them in line with the Company's overall goals for effective performance.

Apart from these initiatives, MBSS continued to strive to create a safe, healthy and comfortable working environment as well as appropriate compensation and facilities.

#### Strategi SDM 2014

Tahun 2014 merupakan tahun yang sibuk dalam dinamika sumber daya manusia, seiring Bergeraknya model bisnis MBSS selaras dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Perubahan ini membuat Divisi Human Capital harus menilai kembali dan menyesuaikan struktur organisasi dengan perubahan kebutuhan bisnis di lapangan.

Secara khusus, meningkatnya charter sebagai bagian dari kebutuhan bisnis MBSS, membuat Perusahaan perlu mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk mendukung upaya pemasaran dan layanan pelanggan di area ini. Jaringan MBSS secara proaktif ditingkatkan untuk memantau kebutuhan spot charter di pasar. Perwakilan layanan pelanggan juga dibentuk guna meningkatkan layanan pelanggan, yang merupakan bagian dari upaya MBSS dalam meningkatkan layanan kepada para pelanggan.

Prioritas strategis lainnya termasuk memperkuat budaya perusahaan, meningkatkan sistem manajemen kinerja dengan menerapkan Balanced Scorecard Key Performance Indicators untuk dicapai selaras dengan Rencana Bisnis Strategis MBSS.

#### Internalisasi Budaya Perusahaan

MBSS percaya bahwa budaya perusahaan adalah pendorong utama kinerja. Guna memperjelas dan membangun budaya perusahaan yang kuat dan beretika, MBSS telah memiliki Kode Etik yang selaras dengan tata kelola perusahaan melalui penerapan panduan berperilaku bagi para karyawan. Selama tahun berjalan, Divisi Human Capital terus menerus melakukan sosialisasi nilai-nilai yang tertuang di dalam Kode Etik dan mengingatkan para karyawan agar selalu berperilaku profesional.

#### Human Capital Strategy in 2014

In terms of human capital, 2014 was a busy year as MBSS' business model evolved in line with new conditions in the field. These changes required the Human Capital Division was to reassess and realign the organizational structure with the changing business needs in the field.

In particular, the increase in spot charters as a percentage of MBSS' business required that the organization to allocate more resources to support marketing and customer service efforts in this area. MBSS' network was proactively leveraged to monitor the need for spot charters in the market. Designated customer service representatives were also established for improved customer service, as part of MBSS' effort to increase service levels to clients.

Other strategic priorities included strengthening corporate culture, and enhancing the performance management system by implementing the Balanced Scorecard Key Performance Indicators to be achieved in line with the MBSS Strategic Business Plan.

#### Internalization of Corporate Culture

MBSS believes that corporate culture is a major driver of performance. In order to help clarify and establish a strong and ethical corporate culture, MBSS has a Code of Ethics that is aligned with corporate governance by establishing behavioral guidance for employees. During the year, the Human Capital Division continuously socialized the values set forth in the Code of Ethics and reminded employees to always conduct themselves professionally.



## Human Capital

Sumber Daya Manusia

### Kode Etik mencakup isu-isu berikut ini:

- Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan
- Alkohol dan Narkoba
- Kerahasiaan dan Hak Kekayaan Intelektual
- Konflik Kepentingan
- Pekerjaan di Luar Perusahaan
- Urusan Pribadi
- Pemakaian Sumber Daya Perusahaan
- Kepatuhan terhadap Undang-Undang
- Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan
- Penipuan
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Lingkungan
- Diskriminasi yang Bertentangan dengan Undang-Undang
- Praktik-Praktik Kekaryawanan
- Peluang Kerja yang Sama
- Budaya dan Tradisi
- Stimulus Keuangan
- Disiplin Keuangan
- Hadiah dan Jamuan/Gratifikasi
- Perdagangan Saham dan Informasi dari Orang Dalam
- Penyandangan Dana
- Perilaku Komersial
- Pelaporan tentang Perilaku Tidak Etis
- Akibat-Akibat Ketidapatuhan

Nilai-nilai ini juga dituangkan di dalam suatu Panduan Berperilaku, yang wajib dibaca dan ditandatangani semua karyawan darat. Sedangkan karyawan laut wajib membaca dan menandatangani dokumen yang disebut Komitmen Profesional Pelaut, sebagai bentuk komitmen pribadi sekaligus pengingat bagi mereka untuk mematuhi aturan-aturan ini. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan para karyawan MBSS akan terus menjalankan standar dan perilaku yang diharapkan bagi budaya perusahaan yang kuat.

The Code of Conduct addresses the following issues:

- Responsibility to Stakeholders
- Alcohol and Drugs
- Confidentiality and Intellectual Property Rights
- Conflict of Interest
- Working Outside the Company
- Personal Matters
- Utilization of Company Resources
- Compliance with Regulations
- Compliance with Policies and Company Procedures
- Fraud
- Health and Safety
- Environment
- Unlawful Discrimination
- Employees Practices
- Equal Opportunity
- Culture and Tradition
- Financial Stimulus
- Financial Discipline
- Gifts and Entertainment/Gratification
- Insider Trading and Information
- Funds Distribution
- Commercial Conduct
- Report of Unethical Conduct
- Consequences of Non Compliance

These values are also laid out in a Code of Conduct, which onshore employees must read and sign. Offshore employees must read and sign a corresponding document called Professional Seaman Commitment (Komitmen Profesional Pelaut), as a form of personal commitment and a reminder that they are expected to abide by these rules. Through these measures, it is hoped that MBSS employees will continue to adhere to the standards and behavior that is expected of them for a strong corporate culture.

### Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

MBSS sangat menyadari pentingnya peningkatan dan pengembangan para karyawan. MBSS memberikan pelatihan awal bagi para karyawan baru untuk membantu mereka mengenali lingkungan kerja yang baru. Guna meningkatkan keahlian dan keterampilan para karyawan, MBSS selanjutnya memberikan pelatihan hard skill dan soft skill.

Untuk tingkat pengawas (supervisor) dan di atasnya, pelatihan ditekankan pada pengembangan soft skill di antaranya keterampilan manajerial, keterampilan perencanaan dan pengembangan karyawan.

Untuk keperluan pelatihan para karyawannya, MBSS membuat matriks pelatihan sebagai panduan jenis-jenis pelatihan yang wajib diikuti setiap karyawan sesuai dengan jenis pekerjaan dan posisi mereka.

MBSS memiliki sarana Pusat Pelatihan. berlokasi di gedung kantor Graha Irama yang dipergunakan untuk pelatihan karyawan darat dan karyawan laut. Selain pelatihan-pelatihan internal, diadakan juga pelatihan-pelatihan dengan pihak eksternal, termasuk dengan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Indika Energy.

MBSS juga bekerja sama dengan para produsen mesin di antaranya Caterpillar (Trakindo), Liebherr, dan Gottwald untuk memberi pelatihan agar para pekerja dan teknisi dapat mengoperasikan dan memelihara peralatan penting dengan baik.

Mengingat MBSS adalah perusahaan jasa logistik laut yang berfokus pada barang-barang curah dengan klien yang bergerak di sektor pertambangan, maka pelatihan yang terkait aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan sangat diutamakan. Sesi pelatihan Kesadaran akan Keselamatan Kerja diselenggarakan secara berkala. Sesi pelatihan Keselamatan Kerja yang khusus telah diciptakan bagi para karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan, seperti pelatihan penanganan material, tug dan barging, POP (Pengawas Operasional Pertama pada Pertambangan), pelatihan ISPS-PFSO (International Ship and Port Security Code- Port Security Officer), dan lebih banyak lagi.

### Competency Development and Training

MBSS is well aware of the importance of continuously upgrading and enhancing its employees' competence. MBSS provides induction training for new employees to help familiarize them with their new work environment. Thereafter, order to improve employees' expertise and skills, MBSS provides hard skill and soft skill training.

For employees at Supervisor level and above, training emphasizes soft skills development including managerial skills, planning and employee development skills.

For its employee training needs, MBSS has established a training matrix as a guide to the types of training that each employee must undergo in line with their type of work and position.

MBSS has a Training Center facility located at its Graha Irama office which is used for training of both onshore and offshore employees. Apart from internal training sessions, training is also held with external parties including other companies within Indika Energy Group.

MBSS also collaborates with engine makers among others Caterpillar (Trakindo), Liebherr and Gottwald to provide training so that workers and mechanics can properly operate and maintain important equipment.

Given that MBSS is an ocean logistics service company that focuses on bulk materials with clients who are active in the mining sector, training on Health, Safety and Environment issues is greatly emphasized. Safety Awareness training sessions are held periodically. Specific safety sessions have been created for employees who are involved in the company's operations, such as training on material handling, tug and barging, POP (Pengawas Sumber Daya Manusia Human Capital Operational Pertama pada Pertambangan), ISPS-PFSO (International Ship and Port Security Code-Port Security Officer), and more.

## Human Capital

Sumber Daya Manusia

Menyadari bahwa retensi karyawan adalah penting dalam membangun tenaga kerja yang berpengalaman dan berkualitas tinggi, MBSS telah mengambil berbagai langkah untuk memperkokoh kepuasan dalam sektor transportasi logistik dan bahan curah. Langkah-langkah ini termasuk mempertahankan remunerasi yang kompetitif, menyediakan jalur pengembangan karier dan tunjangan yang baik bagi para karyawan dan keluarga mereka. Sebagai contoh, anak-anak karyawan darat maupun laut yang memiliki prestasi akademis cemerlang dapat memperoleh beasiswa dari MBSS. Anak-anak ini dipilih berdasarkan prestasi akademik mereka dan merupakan rekomendasi dari kepala sekolah mereka.

MBSS juga berfokus pada pengembangan karier. MBSS memfasilitasi para awak kapal yang memenuhi persyaratan untuk mengambil sertifikasi kepelautan yang lebih tinggi. Ini adalah program unik yang diterapkan di MBSS, yang memungkinkan peningkatan karier para awak kapal, memperkokoh loyalitas kepada MBSS, dan membantu MBSS mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas tinggi dalam jangka panjang.

Sejalan dengan hal tersebut, program mentoring telah dibentuk untuk membantu mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan staf. Program ini menugaskan manajer senior untuk membimbing staf junior yang berbakat, mengembangkan soft skill mereka sebagai persiapan untuk menduduki posisi yang lebih tinggi.

### Rekrutmen

Rekrutmen adalah kegiatan sangat penting untuk memastikan MBSS memiliki awak kapal yang memenuhi kriteria, sehingga MBSS tetap kompetitif. MBSS membidik teruna terbaik dari sekolah dan akademi maritim dan pelayaran di Indonesia, serta awak kapal yang berpengalaman dengan rekam jejak dan etika kerja yang bagus.

Sejak 2011, MBSS telah mengadakan program magang bagi para teruna dari Sekolah Pelayaran Menengah (SPM) and Akademi Pelayaran. MBSS juga memberikan kesempatan magang selama setahun kepada para teruna yang baru lulus.

Realizing that employee retention is important in building up an experienced and high quality work force, MBSS has taken various steps to strengthen satisfaction in the logistics and bulk material transportation sector. These steps include keeping remuneration competitive, providing good career paths and benefits for the employees and their families. For example, academically high achieving children not only of onshore employees but also offshore employees are eligible for scholarships paid for by MBSS. These children are selected based on their academic performance and and recommendations from the principals of their school.

Career development is another area that MBSS focuses on. MBSS facilitates offshore crew members who meet requirements to achieve more advanced sailing certification. This is a program unique to MBSS which enables career advancement for crew members, strengthens loyalty to MBSS, and helps MBSS maintain a high quality workforce in the long run.

On a similar note, a mentoring program has been established to help strengthen the managerial and leadership potential of staff. This program assigns senior managers to coach talented staff members, developing their soft skills in preparation to hold higher positions.

### Recruitment

Recruitment is a very important activity in ensuring that MBSS has crew members that fulfill criteria, so that MBSS stays competitive. MBSS targets top quality cadets from Indonesia's most prestigious shipping and maritime schools and academies, as well as experienced crew members with good records and strong work ethics.

Since 2011, MBSS has established an internship program for cadets from Sekolah Pelayaran Menengah (SPM) and Marine Academies. MBSS also gives one-year internship opportunities for new cadet graduates.

MBSS juga menerapkan Program Pengembangan Perwira (Officer Development Program) dengan pemberian beasiswa yang mencakup biaya sekolah Akademi Pelayaran dan pengembangan mereka, sehingga mampu menempati posisi perwira kapal. Kebijakan ini menarik bagi para kandidat berkualitas tinggi dan memberikan manfaat bagi MBSS yang kemudian memiliki calon perwira berkualitas tinggi.

### Pencapaian Pengelolaan SDM

Untuk lebih efektif meningkatkan pendayagunaan sumber daya manusia yang tersedia, pada tahun 2014 Divisi Human Capital memetakan kembali kebutuhan bisnis dan kompetensi utama yang dibutuhkan untuk setiap posisi, selaras dengan tantangan yang ada saat ini dan di masa depan. Hal ini dilakukan dengan merujuk pada upaya untuk mendukung Tujuan Strategis MBSS dalam mencapai prioritas bisnis dan Key Performance Indicators (KPI), seperti telah ditetapkan dalam kerangka kerja Balance Scorecard (BSC) di seluruh Perusahaan.

Kerangka kerja BSC membantu MBSS menggambarkan dan menerjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang didorong oleh perilaku dan kinerja. Komponen kerangka kerja BSC terdiri dari Sasaran (apa yang akan dicapai), Pengukuran (bagaimana mengukur), Target, dan Prioritas Bisnis (rencana aksi). Sasaran BSC adalah menyelaraskan strategi dan kinerja MBSS secara vertikal dan horisontal, sehingga sasaran MBSS dapat dicapai dengan efektif. Penyelarasan secara vertikal berarti setiap Divisi/Departemen mendukung pencapaian strategi korporasi. Sedangkan penyelarasan secara horisontal berarti setiap unit akan memberikan layanan terbaik yang diperlukan oleh unit-unit lain, dan tetap selaras dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, tanggung jawab terhadap Kesadaran akan Keselamatan Kerja dialihkan dari Departemen Operasional ke Divisi Human Capital pada tahun 2014, dengan harapan Divisi Human Capital akan mampu secara lebih luas menerapkan inisiatif Kesadaran akan Keselamatan Kerja di semua tingkatan di Perusahaan. Untuk itu, Divisi Human Capital memenuhi tanggung jawab barunya dengan menyelenggarakan rapat terkait Kesadaran akan Keselamatan Kerja, menerbitkan buletin Keselamatan Kerja, menggelar pelatihan Keselamatan Kerja, dan sebagainya.

MBSS also carries out an Officer Development Program with scholarships that cover their Marine Academy fees and develops so as to be able to take ship officer positions. This policy attracts high quality candidates and benefits MBSS which then has high quality officer candidates.

### Human Capital Management Achievements

In 2014, in order to more effectively improve utilization of available human resources, the Human Capital Division moved to remap both business needs and the main competencies needed for each position given current and expected future challenges. This was done with reference to supporting MBSS' Strategic Objectives to achieve business priorities and Key Performance Indicators (KPI) as set forth in the Balance Scorecard (BSC) framework that is applied to the entire company. Seharusnya Balanced Scorecard

The BSC framework assists MBSS to visualize and translate it into operational aims that are driven by behavior as well as performance. The components of the BSC framework consist of a Goal (what is to be achieved), Measurement (how to measure), Target, and the Business Priorities (action plan). The goal of the BSC is to align the strategy and performance of MBSS both vertically and horizontally, so that MBSS goals can be effectively achieved. By vertical alignment, what is meant is that each Division/Department supports the achievement of the corporate strategy. By horizontal alignment, what is meant is that each unit will provide the best service as required by other units, in line with the overall strategy of the Company.

In addition, the responsibility for Safety Awareness was moved from the Operation Department to the Human Capital Division during the year, with the expectation that the Human Capital Division would be able to more widely implement Safety Awareness initiatives across all levels of the Company. As such, the Human Capital Division fulfilled its new responsibility by carrying out Safety Awareness meetings, creating a Safety bulletin, holding safety drills, and more.



## Human Capital

Sumber Daya Manusia

Pada tahun ini juga telah dilakukan employee engagement survey oleh lembaga survey independen sebagai konsultan eksternal. Survei semacam ini dilakukan setiap tahun untuk menentukan program-program apa yang dibutuhkan selanjutnya. Sejumlah rekomendasi yang diperoleh dari survei ini akan digunakan untuk memperkuat budaya perusahaan dan manajemen sumber daya manusia di MBSS. Sebagai pengembangan budaya perusahaan dan manajemen sumber daya manusia, pada tahun 2015, MBSS akan melaksanakan kembali employee engagement survey

### Tinjauan 2015

Di masa mendatang, pengembangan sumber daya manusia akan terus menjadi prioritas di MBSS. Struktur organisasi senantiasa diselaraskan, dan kompetensi karyawan dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis saat ini. KPI juga akan disesuaikan jika diperlukan, untuk memastikan setiap individu mendapat insentif yang tepat sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Konsultan eksternal akan menyelenggarakan employee engagement survey sebagai sarana independen untuk mengevaluasi secara objektif apakah langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan sumber daya manusia di MBSS memberi dampak sesuai harapan. Hasil survei ini dapat memberi informasi kepada manajemen.

Dengan mengembangkan budaya Perusahaan yang kokoh, membangun tingkat keterlibatan karyawan dan kesadaran akan keselamatan kerja yang tinggi, serta membekali para karyawan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk keberhasilan mereka melalui panduan karier yang jelas; diharapkan MBSS dapat lebih cepat maju dan memberikan hasil bagi semua pemangku kepentingan.

Lastly, the annual employee engagement survey was carried out by an independent surveyor as an external consultant. Such surveys are held annually to establish what programs need to be carried out next. A number of recommendations emerged from this survey, which will be used to strengthen the corporate culture and human capital management at MBSS. As a part of corporate culture and human resources management development, in 2015 MBSS will once again carry out an employee engagement survey.

### Prospects for 2015

Going forward, development of human capital will continue to be a priority at MBSS. The organizational structure will be continuously realigned and employees' competencies developed as required by current business needs. KPI will also be adjusted as needed to ensure that every individual is properly incentivized in line with the corporate objectives.

An employee engagement survey will be carried out by an external consultant as an independent check to objectively evaluate whether the steps that have been taken to enhance MBSS' human capital have had the expected impact. The results of this survey should be informative for the management.

By developing a strong corporate culture, building high levels of employee engagement and safety awareness, and giving employees the skills they need to succeed through clear career guidance, it is expected that MBSS as a whole will be able to advance faster and deliver on behalf of all stakeholders.





Dengan memanfaatkan solusi Informasi Teknologi, produktivitas MBSS dapat semakin ditingkatkan.

Sebagai perusahaan modern dan memiliki pergerakan yang cepat, Teknologi Informasi (“ TI ”) di MBSS, menjadi bagian penting dalam upaya menjadi perusahaan yang berskala internasional. TI telah berperan penting dalam pengendalian dan meningkatkan produktivitas yang lebih optimal lagi untuk merubah organisasi menjadi lebih kompetitif dan mampu memenuhi kebutuhan klien MBSS. Karena itu, TI adalah bagian penting dalam segala upaya di MBSS.

#### Tujuan TI

Tujuan TI di MBSS adalah untuk meningkatkan efisiensi, sarana pengendalian, dan meningkatkan efektifitas dari para karyawan dan asetnya. Untuk mencapai hal ini, MBSS secara berkala meninjau dan memperbaharui kebijakannya, termasuk pembaharuan perangkat lunak, perangkat keras, *Vessel Tracking System*, dan *Fuel Monitoring System*, agar dapat mendukung sistem operasional MBSS secara optimal.

#### Strategi 2014

Seluruh misi TI di tahun 2014 adalah untuk mendukung kegiatan operasional MBSS, peningkatan efisiensi, serta sistem pemantauan kapal melalui teknologi.

Pada pertengahan 2014, Departemen TI telah merampungkan penerapan pembaharuan sistem SAP yang telah digunakan sejak 2011. Pembaharuan didasarkan pada perkembangan proses bisnis yang terbaru, sehingga meningkatkan analisis data, dan juga meningkatkan integrasi sistem dengan perusahaan induk.

Sistem pelacakan kapal telah dipasang di seluruh armada MBSS dan dapat dilihat dalam layar monitor yang terpasang di kantor MBSS. Pelacakan ini selain berguna untuk alat pemantauan keselamatan, juga untuk mendukung analisis pemakaian bahan bakar, analisis waktu tempuh; sehingga hal ini sangat membantu semakin meningkatkan efisiensi dan menciptakan inovasi dalam kegiatan operasional MBSS. Seluruh armada dapat dilacak secara *real time* melalui satelit dan data historis pelacakan tersimpan untuk periode yang lama. Sistem *Vessel Tracking* ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan MBSS. Para klien MBSS-pun diberikan fasilitas untuk dapat mengakses sistem *Vessel Tracking* ini, sehingga para klien merasa aman sekaligus dapat memonitor keberadaan kargo miliknya yang diangkut oleh

*By leveraging Information Technology (IT) solutions, MBSS was able to increase its productivity.*

As a modern, fast-moving company, Information Technology (IT) is a vital part of MBSS’ efforts to become a world-class company. IT plays a crucial role in control and ensuring optimum productivity, for a more competitive organization that is better able to service client demand. Therefore, IT is an important part of MBSS’ efforts.

#### IT goal

The purpose of IT at MBSS is to improve efficiency, control and enhance the effectiveness of employees and its existing assets. To this end, MBSS periodically reviews and updates its IT policies and standards, including upgrades to its software, hardware, Vessel Tracking System and fuel monitoring system network in order to optimally support MBSS operational systems including new activities and business processes.

#### Strategy in 2014

The overall mission of IT in 2014 was to support MBSS activities and improve efficiency and monitoring by leveraging technology.

In mid-2014, the IT Department finished re-implementing SAP and went live. The new SAP license will improve analysis and further align MBSS with the rest of Indika Energy Group.

The Vessel Tracking System was installed in the entire MBSS armada, and the results were integrated so that they could be viewed onscreen in MBSS’ office. Apart from monitoring safety, this tracking tool is also useful to support analysis of fuel usage and journey time, thus greatly helping to improve efficiency and create innovation in all of MBSS’ operational activities. The entire fleet can be tracked in real time and data from the tracking devices are recorded for a long period of time. This Vessel Tracking System not only serves MBSS’ interests, but can be accessed by clients, giving clients a sense of security and the ability to monitor the location of their cargo during transport by MBSS. IT development at MBSS has delivered benefits both for clients as well as MBSS itself. This is one of the ways in which MBSS demonstrates its

MBSS. Pengembangan-pengembangan yang dilakukan pada TI di MBSS membawa keuntungan, baik untuk kepentingan para klien maupun MBSS sendiri. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan kepedulian MBSS kepada para kliennya sebagai mitra kerja sama yang saling menunjang.

MBSS juga telah memiliki *dashboard sistem* yang memungkinkan manajemen dapat melihat data secara grafis dari kinerja perusahaan secara *real time*. Hal ini menunjang manajemen untuk dapat melihat potret dari apa yang terjadi dan dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Sebuah sistem sentralisasi dokumen internal juga telah diciptakan untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi, sehingga data dan dokumen dapat diunggah dan disebarluaskan langsung dari lapangan ke kantor pusat dan sebaliknya.

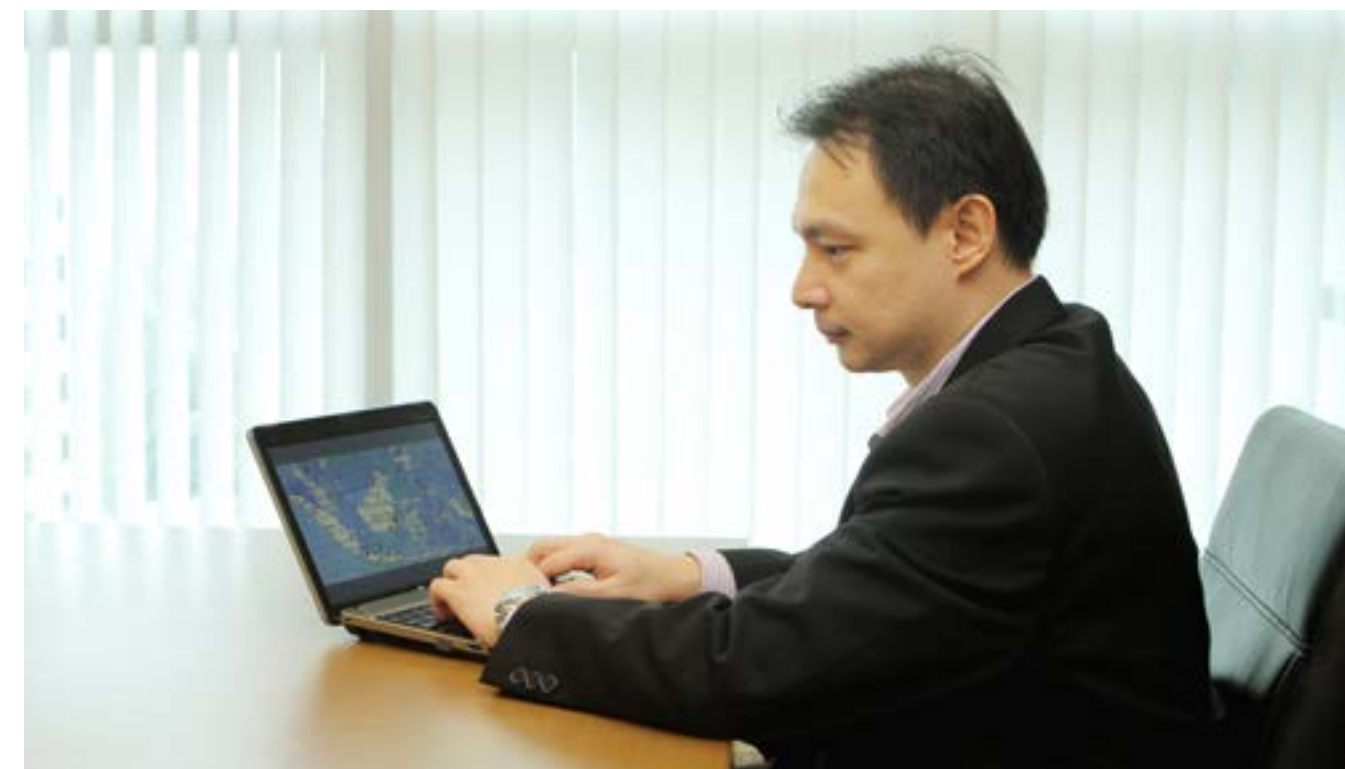
Departemen TI juga berupaya mendukung dan meningkatkan komunikasi internal dari antar *site* di dalam Perusahaan. Setiap hari *Traffic Monitoring Center* memantau secara *real time* gangguan koneksi, termasuk keamanan jaringan dengan bantuan *firewall* dan aplikasi keamanan. Hal ini membuat *uptime* kami mencapai 99,99% pada tahun 2014.

responsible attitude and concern for its clients as mutually supportive work partners.

MBSS also possesses a dashboard system that enables the management to see the data on the company’s performance in graphical form, in real time. This assists management to get a picture of events for faster and more accurate decision-making.

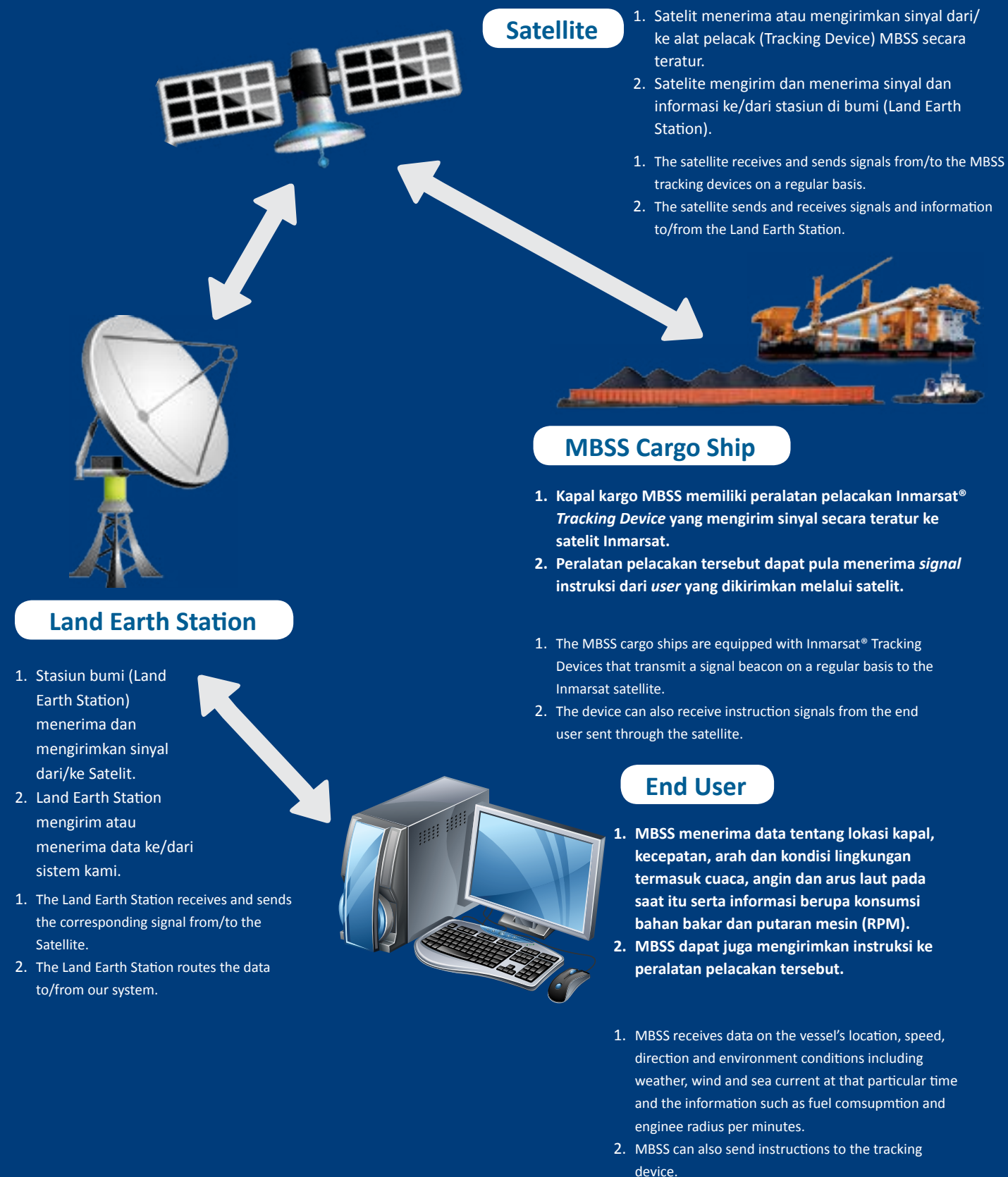
An internal centralized document system has also been created to improve communication and coordinate, enabling data and documents to be directly downloaded and distributed from the field to the head office and vice versa.

The IT department also strives to support and improve internal communication between sites within the Company. Each day, the Traffic Monitoring Center monitors connection disturbances in real time, including network security supported by a firewall and security software. As a result, 99.99% uptime was achieved in 2014.





# MBSS Tracking System



Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa logistik laut, MBSS memiliki fasilitas sistem pelacakan kapal (*vessel tracking system*) yang digunakan tidak saja untuk memantau posisi seluruh armada MBSS yang beroperasi melayani kebutuhan para kliennya setiap saat, namun juga termasuk kondisi cuaca di wilayah operasi MBSS.

Sistem Pelacakan Kapal ini tidak hanya dimanfaatkan oleh MBSS, para klien MBSS juga diberikan akses untuk dapat memanfaatkan Sistem Pelacakan Kapal ini. Para klien dapat memantau posisi kargo secara *real time*, sehingga dapat merencanakan penerimaan dan penanganan kargo secara lebih efektif.

Armada MBSS dilengkapi dengan peralatan pelacak *Inmarsat Tracking Device* yang mengirim sinyal secara berkala ke satelit Inmarsat.

Informasi yang dikirimkan berupa data lokasi kapal, kecepatan, arah dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin dan arus laut.

Seluruh informasi yang diterima Satelit ini akan diteruskan ke stasiun di bumi (*Land Earth Station*) yang menggunakan parabola yang ditempatkan di darat.

*Land Earth Station* menerima informasi posisi kapal dan mengirimnya ke sistem MBSS menggunakan saluran terenkripsi (*encrypted*) yang aman.

Dengan informasi-informasi yang tersedia dalam Sistem Pelacakan Kapal ini, tentunya hal ini memberikan dampak positif bagi MBSS:

1. Kegiatan operasional dapat dilakukan secara efisien;
2. Informasi mengenai keadaan alam dapat cepat terdeteksi, sehingga keselamatan kerja yang menjadi faktor penting dalam kegiatan operasional MBSS dapat tetap terjaga, baik terhadap keselamatan para karyawan MBSS maupun terhadap kargo milik para klien MBSS;
3. Meningkatnya kepercayaan para klien kepada MBSS sehingga hal ini memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha MBSS.

## FUEL MONITORING

Sebagai bentuk strategi dalam optimalisasi armada dan efisiensi biaya operasional, seluruh armada MBSS dilengkapi dengan *Fuel Monitoring System*, yang berfungsi untuk memonitor penggunaan bahan bakar dan juga sekaligus memantau putaran mesin kapal (RPM) serta kecepatan kapal. Kedua hal ini merupakan faktor penentu efisiensi konsumsi bahan bakar yang merupakan komponen utama biaya operasional perusahaan.

*Vessel Tracking* dan *Fuel Monitoring System* mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi MBSS dalam melakukan efisiensi biaya dan memberikan pelayanan yang handal kepada klien MBSS.

In carrying out its business activities as a provider of marine logistics services, MBSS has a vessel tracking system facility that can be used not only to monitor the position of the entire MBSS fleet operating in service of its clients at any moment, but also the weather conditions in MBSS' operational areas.

This Vessel Tracking System can be used not just by MBSS but also by MBSS clients who are given access to use the Vessel Tracking System. Clients can monitor the position of their cargo in real time, enabling them to plan to receive and handle the cargo more effectively.

The MBSS fleet is equipped with Inmarsat Tracking Devices that transmit a signal beacon on a regular basis to the Inmarsat satellite, including data on signal beacon on a regular basis to the Inmarsat satellite.

This information sent consists of data on the ship's location, speed, direction and environmental conditions including weather, wind and sea current.

All information received by the Satellite will be forwarded to a Land Earth Station, using a satellite receiving dish stationed on land.

The Land Earth Station receives the information of the ship's position and routes it using a secure, encrypted channel to the MBSS system.

The information available in the Vessel Tracking System naturally has positive benefits for MBSS:

1. Operations can be carried out efficiently;
2. Information on natural conditions can be quickly detected, thus ensuring that safety as an important factor in MBSS' operations can be maintained, both in terms of employee safety and the safety of our clients' cargo;
3. Increased client confidence in MBSS, positively impacting the continuity of MBSS' business.

## FUEL MONITORING

As a strategic move to optimize the fleet and create operating cost efficiencies, the entire MBSS fleet is equipped with a Fuel Monitoring System, which functions to monitor fuel usage and simultaneously monitor the ship engine's RPM as well as the speed of the ship. Both of these are key factors in determining fuel consumption efficiency as a major component of the company's operating costs.

Implementation of the Vessel Tracking and Fuel Monitoring System generated a competitive advantage for MBSS in terms of cost efficiency and reliably servicing MBSS' clients.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK MERUPAKAN KOMPONEN YANG PENTING DARI VISI DAN MISI PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IS AN ESSENTIAL COMPONENT OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION



## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

MBSS berkeyakinan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah hal sangat penting dalam mencapai tujuan menjadi perusahaan kelas dunia, sesuai visi dan misi Perusahaan. Karena itu, MBSS sangat berkomitmen untuk menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek. Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan jangka panjang Perusahaan, menuju kesempurnaan organisasi yang kuat dan tangguh; yang mampu bersaing di pasar serta menjaga kepercayaan pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat. Karena itu, MBSS telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kapasitasnya, agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada kepatuhan penuh pada peraturan-peraturan yang berlaku.

## Tinjauan Internal

Sejalan dengan penekanan Grup Indika Energy terhadap peningkatan GCG secara keseluruhan, MBSS melakukan penilaian internal secara berkala sepanjang tahun atas mekanisme pengendalian Perusahaan, termasuk berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif. Yang paling signifikan, penilaian diri melalui pendekatan *Balanced Score Card* yang dimulai pada akhir 2013 dan berhasil diterapkan tahun 2014, di mana *Balanced Score Card* ini mencakup sejumlah komponen GCG sebagai dasar penilaian.

Di samping itu, fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti Komite Audit, Komite GCG, serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi secara berkala membantu menilai kekuatan, kelemahan, dan kemajuan yang dicapai MBSS dalam beragam aspek yang berkaitan dengan GCG.

Kualitas tata kelola perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan, seperti adanya Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga patuh sepenuhnya terhadap semua peraturan yang berlaku untuk komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

## Goal of Corporate Governance Implementation

MBSS believes that implementation of good corporate governance (GCG) is an essential aspect of becoming a world-class company, in line with the Company's vision and mission to being a world-class company, MBSS is fully committed to the implementation of good corporate governance (GCG) measures within all aspects. The Company believes that GCG measures are essential to its long term growth and sustainability, and the pursuit of excellence for a strong, resilient organization able to successfully compete in the market and maintain the trust of customers, shareholders, employees, business partners and other stakeholders including the community. For that reason, MBSS has taken steps to enhance its capacity to consistently and effectively implement the Good Corporate governance principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in all aspects of its operation, and at all levels of management. This includes, but is not limited to, complying fully with current regulations.

## Internal Self Assessment

In line with the overall emphasis of Indika Energy Group on GCG improvements, MBSS periodically carried out self assessments throughout the year of the Company's control mechanisms and various aspects related to effective good corporate governance. Most significantly, the *Balanced Scorecard* approach to internal self assessment that was adopted at the end of 2013 was successfully implemented in 2014. This *Balanced Scorecard* included a number of GCG components for assessments.

In addition, Audit and various oversight committees such as the Audit Committee, Good Corporate Governance Committee and Risk Management and Investment Committee helped to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by MBSS in various GCG-related aspects.

The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations that apply to the various committees overseen by the Board of Commissioners.

## Road-Map Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Suatu Rencana Bisnis Strategis Lima Tahun ditetapkan bagi MBSS sebagai suatu Perusahaan pada bulan Oktober 2012, untuk dijadikan petunjuk pelaksanaan selama lima tahun berikutnya. Rencana ini, yang pertama bagi MBSS, mencakup beberapa aspek tertentu yang terkait dengan GCG, seperti misalnya menentukan struktur organisasi yang mendukung akuntabilitas, transparansi, dan pelaporan yang jelas.

Sejalan dengan rencana ini, berbagai langkah diambil termasuk dilanjutkannya pengembangan dan penguatan Komite Audit, Komite GCG, Komite Human Capital, serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi selaku fungsi-fungsi yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik. Piagam untuk Dewan Komisaris dan Direksi sedang dalam pertimbangan.

Kegiatan yang berkembang pesat pada komite-komite ini, maupun penyempurnaan dan penguatan struktur Perusahaan yang terus dilakukan membuat praktik-praktik bisnis semakin efektif dan sempurna, seperti pelaporan internal yang gamblang dan tepat serta komunikasi antar departemen; peningkatan komunikasi dan hubungan dengan pihak berwenang yang mengatur kegiatan sektoral, keuangan, dan pasar modal; semakin terjaganya kerahasiaan yang terkait dengan strategi dan perencanaan perusahaan, sinergi yang lebih efektif dengan perusahaan-perusahaan di Grup Indika Energy guna pertumbuhan yang lebih besar; serta semakin kuatnya rasa persatuan dan solidaritas antar semua departemen dan divisi.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, MBSS bersama perusahaan lain yang tergabung dalam Grup Indika Energy, di tahun 2014 membuat *Corporate Calendar*. *Corporate Calendar* ini memuat penjadwalan rapat-rapat, yang terdiri dari:

1. Rapat Direksi;
2. Rapat Direksi dan masing-masing Komite-komite (Komite Audit, Komite GCG, Komite Human Capital, dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi);
3. Rapat Dewan Komisaris dengan seluruh komite-komite;
4. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

## Corporate Governance Implementation Road-Map

A strategic 5-year Strategic Business Plan was set out for MBSS as a Company in October 2012, to serve as a road map for the next five years. This plan, which was the first of its kind for MBSS, included certain aspects related to Good Corporate Governance such as establishing an organizational structure that supports clear accountability, transparency and reporting.

In line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit Committee, Good Corporate Governance Committee, Human Capital Committee, and Risk Management and Investment Committee as functions that enhance good corporate governance. Board Charters for the Board of Commissioners and Board of Directors are still under consideration.

The rapidly expanding activities of these committees and the continuing refining and strengthening of the Company's corporate structure have given rise to increasingly effective and excellent business practices, such as clear precise internal reportage and inter-departmental communication; enhanced communication and relations with the authorities governing sectoral, financial and capital market activities; improved confidentiality relating to corporate strategies and planning, more effective synergy with Indika Energy Group companies toward more robust growth; and an increased sense of integration and solidarity of purpose across all departments and divisions.

Related to the implementation of good corporate governance, MBSS and the other companies within Indika Group established a *Corporate Calendar* in 2014. This *Corporate Calendar* consists of scheduled meetings, comprised of:

1. Board of Directors Meetings;
2. Meetings of the Board of Directors and individual committees (Audit Committee, GCG Committee, Human Capital Committee and Risk Management and Investment Committee);
3. Meetings of the Board of Commissioners with each committees;
4. Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat-rapat ini diselenggarakan untuk penyampaian perkembangan perusahaan dan juga permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan. Atas permintaan Direksi atau masing-masing Komite atau Dewan Komisaris, juga dapat diadakan rapat-rapat yang bersifat insidental.

Komite-komite akan memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi atas penyampaian laporan Direksi. Selanjutnya Komite-komite ini akan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan yang disampaikan Direksi. Dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan hasil pelaporan Direksi dan juga Komite-komite, Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, umpan balik, dan rekomendasi kepada Direksi, sehingga diharapkan permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul di kemudian hari dapat diantisipasi lebih dahulu.

Hal ini dilakukan agar Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan dapat dilakukan secara baik dan selalu di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang memiliki tugas untuk itu, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, sehingga mendukung kinerja yang optimal demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

## Pedoman, Struktur, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

MBSS telah mencanangkan sejumlah pedoman, struktur, dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk menunjang pelaksanaan GCG. Pedoman, struktur, dan kebijakan ini diselaraskan dengan yang ada pada Grup Indika Energy secara umum, dan dirancang untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

### Transparansi

MBSS menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya dalam rangka pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan oleh pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak kepada kepentingan para pemangku kepentingan.

These meetings are held to communicate the development of the company as well as any issues in the company. Incidental meetings may also be held at the request of the board of Directors of any of the Committees or the Board of Commissioners.

The Committees will respond or give feedback and recommendations to the Board of Directors with regard to the reports that are communicated by the Board of Directors. Subsequently these Committees will report to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' reports. Based on the results of the Board of Directors and the Committees' reports, the Board of Commissioners will respond and give feedback and recommendations to the Directors in a meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the expectation that issues likely to arise in the future may be anticipated.

This is done so that the Board of Directors can carry out its task of managing the company well under the constant supervision of the Board of Commissioners as tasked to do in the articles of association, thus supporting optimal performance for the benefit of all stakeholders

## Corporate Governance Guidelines, Structure and Policy

MBSS has set forth a number of corporate governance guidelines, structures and policies to support implementation of GCG. These guidelines, structures and policies are aligned with those of the Indika Energy Group at large, and are designed to support implementation of the following GCG principles:

### Transparency

MBSS routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder interests.

### Akuntabilitas

Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perusahaan untuk berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan secara bijak kepentingan usaha dan para pemangku kepentingan.

### Tanggung Jawab

MBSS selalu memastikan posisinya sebagai perusahaan yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta anggaran dasar Perusahaan dan praktik korporasi yang tepat; seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat tercapai dan terpelihara.

### Independensi

MBSS menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme yang saling kontrol dan seimbang dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perusahaan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

### Keadilan Dan Kesetaraan

MBSS mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan serta prosedur yang setara dan adil berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Untuk mendukung prinsip-prinsip inti ini, beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan, dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG, telah dibentuk.

### Accountability

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

### Responsibility

MBSS ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.

### Independence

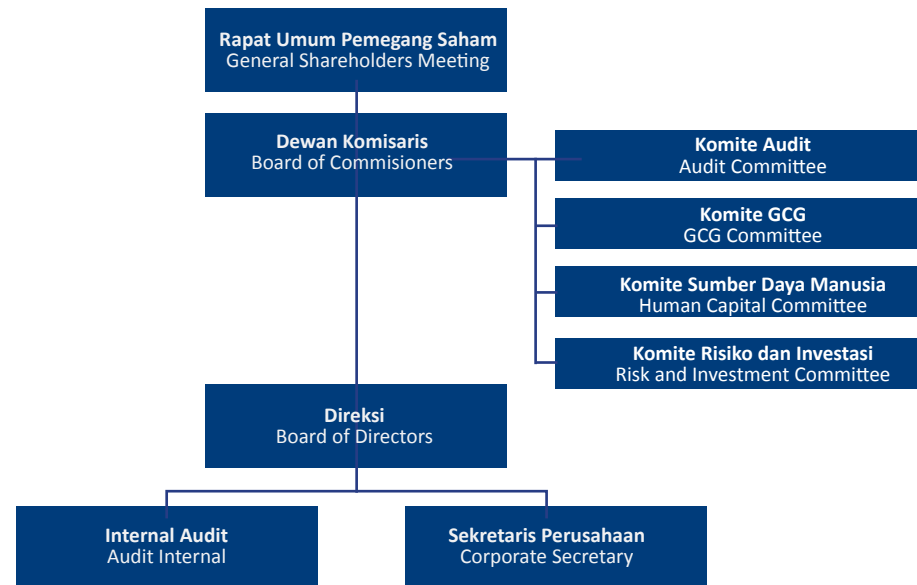
MBSS maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.

### Fairness And Equality

MBSS prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

Supporting these core principles, various policies, such as an employee Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.





## Rapat Umum Pemegang Saham

### Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) untuk tahun buku 2013

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perseroan.

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2013 diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 7 Mei 2014.

Keputusan:

- (i) a. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- b. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusan dalam tahun 2013 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013;
- c. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- d. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan

## General Shareholders Meeting

### Results of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2013 Fiscal Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, serving as a forum for the shareholders to decide the policies and direction of the Company.

Annual General Meeting of Shareholders for 2013 Fiscal Year was held in Jakarta on May 7, 2014.

Results of the AGMS:

- (i) a. Received the management report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners on the operations of the Company and administration of the Company for the financial year ended December 31, 2013;
- b. Fully discharged the Board of Commissioners of the Company (*acquit et de charge*) for their supervisory duties and the Board of Directors of the Company for their management tasks in the year 2013, insofar as those actions were reflected in the financial statements of the Company for the fiscal year 2013;
- c. Received the Annual Report of the Company for the year ended December 31, 2013;
- d. Ratified the Balance Sheet and Profit-and-Loss calculations for the financial year ended December 31, 2013 which had been audited by Public Accountant

dalam Laporan Nomor GA 114 0106 MBSS HA, tanggal 7 Maret 2014.

- (ii) Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yaitu sebagai berikut:
  - a. Sebesar Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) disisihkan sebagai cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
  - b. Untuk dibagikan sebagai Dividen Final sebesar USD.9.571.716,50 (sembilan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus enam belas Dollar Amerika Serikat dan lima puluh sen) untuk 1.750.026.639 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta dua puluh enam ribu enam ratus tiga puluh sembilan) saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar USD.0,0055 (nol koma nol nol lima puluh lima Dollar Amerika Serikat);
  - c. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen final serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu;
  - d. Laba Bersih Perseroan juga digunakan untuk manfaat khusus dan dengan ini memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan manfaat khusus, remunerasi, dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dalam penetapan manfaat khusus, remunerasi, dan bonus ini, Komite Human Capital Perseroan akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan.
  - e. Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Dividen Final akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan.

- (iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menerapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- (iv) (a) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-2, dengan susunan sebagai berikut:

Osman Bing Satrio & Eny with an unqualified opinion in regards to all material respects as described in Report No. GA114 0106 MBSS HA, dated March 7, 2014.

- (ii) Use of Net Profit for the year ended December 31, 2013, as follows:
  - a. Net profit amounting to Rp.500,000,000. - (five hundred million Rupiah) was set aside as a reserve as stipulated in Article 23 of Articles of Association and Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
  - b. Distribution of a final dividend of USD. 9,571,716.50 (nine million five hundred and seventy one thousand seven hundred sixteen US dollars and fifty cents) for 1,750,026,639 (one billion seven hundred and fifty million twenty-six thousand six hundred thirty-nine) shares issued and fully paid or equivalent to USD.0.0055 (zero point zero zero fifty five US Dollars);
  - c. Authorized the Directors to determine the schedule and procedures for the final dividend pay out and all actions necessary to do so;
  - d. Net profits were also used for special benefits and the Board of Commissioners was hereby authorized to determine specific benefits, remuneration and bonuses for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. With regard to the determination of special benefits, remuneration and bonuses, the Company's Human Capital Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners.
  - e. Remaining net income after deducting the final dividend will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital;
- (iii) The Board of Commissioners was authorized to appoint a Public Accountant to examine the books of the Company ended December 31, 2014 and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant.
- (iv) (a) Appointing a Board of Commissioners and Board of Directors for a term of service starting from the close of the second AGMS, with the following composition:

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : M. Arsjad Rasjid P. M.  
Wakil Komisaris Utama : Maria Francesca Hermawan  
Komisaris : Nurcahya Basuki  
Komisaris Independen : Harry Wiguna  
Komisaris Independen : Agoes Rianto Silaban  
Komisaris Independen : Teuku Zulham  
Komisaris Independen : Sriyanto

**Direksi:**

Direktur Utama : Rico Rustombi  
Wakil Direktur Utama : Lucas Djunaidi  
Direktur : Dedy Happy Hardi  
Direktur Independen : Ika Heru Bethari

**Board of Commissioners :**

President Commissioner: M. Arsjad Rasjid P. M.  
Vice President Commissioner : Maria Francesca H.  
Commissioner : Nurcahya Basuki  
Independent Commissioner : Harry Wiguna  
Independent Commissioner : Agoes Rianto Silaban  
Independent Commissioner : Teuku Zulham  
Independent Commissioner : Sriyanto

**Board of Directors:**

President Director: Rico Rustombi  
Vice President Director: Lucas Djunaidi  
Director: Dedy Happy Hardi  
Independent Director : Ika Heru Bethari

**Realisasi Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2013**

Keputusan yang diambil Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun buku 2013 (RUPS) 2013, yang semuanya berhasil direalisasi di tahun 2014:

- Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yaitu sebagai berikut:
  - Sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) disisihkan sebagai cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - Pada tanggal 5 Juni 2014 Perseroan telah membagikan Dividen Final sebesar USD.9.571.716,50 (sembilan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus enam belas Dollar Amerika Serikat dan lima puluh sen) untuk 1.750.026.639 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta dua puluh enam ribu enam ratus tiga puluh sembilan) saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar USD.0,0055 (nol koma nol lima puluh lima Dollar Amerika Serikat);
  - Pada tanggal 23 Mei 2014 Perseroan telah menetapkan dan membagikan manfaat khusus, remunerasi, dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny untuk memeriksa buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

**Realized Results of Annual General Shareholder Meeting for 2013 Fiscal Year**

Decisions of Annual General Shareholder Meeting, for 2013 Fiscal Year which were all realized in 2014:

- Use of Net Profit for the year ended December 31, 2013, as follows:
  - Net profit amounting to Rp.500,000,000.- (five hundred million Rupiah) was set aside as a reserve as stipulated in Article 23 of Articles of Association and Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
  - On June 5, 2014 Distribution of a final dividend of Rp. 9,571,716.50 (nine billion five hundred seventy one seven hundred sixteen US Dollars and fifty cents) for 1,750,026,639 ( one billion seven hundred and fifty million twenty-six thousand six hundred thirty-nine) shares issued and fully paid or equivalent to US. 0.0055 (zero point zero fifty five US Dollars) per share ;
  - On May 23, 2014 the Company have decided and distributed remuneration and bonuses for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Appointment of Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny to examine the books of the Company ended December 31, 2014 and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant.

**Dewan Komisaris****Tugas dan Tanggung jawab**

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

**Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris terdiri paling sedikit dari dua orang anggota yang terdiri dari:

- 1 orang Komisaris Utama;
- Sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris dan salah satu di antaranya atau lebih dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama

Pada akhir tahun 2014, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari tujuh (7) anggota, empat (4) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan Bel No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

**Independensi Komisaris**

Semua Komisaris Independen MBSS memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

- jumlah Komisaris Independen Perseroan melebihi 30% dari

**Board Of Commissioners****Duties and Responsibilities**

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties cover:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

**Composition of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners must consist of at least two members, comprised of:

- 1 President Commissioner;
- At least 1 Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner

As of the end of 2014, the MBSS Board of Commissioners was comprised of seven (7) members, four (4) of which were Independent Commissioners in accordance with Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

**Independence of Commissioners**

All Independent Commissioners of MBSS fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (OJK) No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A Bursa:

- the number of Independent Commissioner of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- jumlah seluruh Dewan Komisaris Perseroan;
- Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
  - Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
  - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
  - Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.
- The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;
  - The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company;
  - are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company; and
  - do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company.

## Perubahan Dewan Komisaris

Changes to the Board of Commissioners

Jabatan Position	Sebelum RUPS tanggal 7 Mei 2014 Prior to the May 7, 2014 AGMS	Setelah RUPS tanggal 7 Mei 2014 Following the May 7, 2014 AGMS
Komisaris Utama President Commissioner	M. Arsjad Rasjid P. M.	M. Arsjad Rasjid P. M.
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Maria Francesca Hermawan	Maria Francesca Hermawan
Komisaris Commissioner	Wishnu Wardhana	-
Komisaris Commissioner	Nurchahya Basuki	Nurchahya Basuki
Komisaris Commissioner	Ingrid A. S. Prasatya	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sriyanto	Sriyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna	Harry Wiguna
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agoes R. Silaban	Agoes R. Silaban
Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Teuku Zulham

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / Concurrent

Positions Held by the Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners
Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perseroan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	Members of the Board of Commissioners of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Commissioners are as follows:

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / Concurrent

Positions Held by the Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners
1. M. Arsjad Rasjid P. M. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Kideco Jaya Agung (sejak 2005)</li> <li>Komisaris PT Tripatra Engineers &amp; Constructors (sejak 2007)</li> <li>Komisaris PT Tripatra Engineering (sejak 2007)</li> <li>Komisaris PT Indika Mitra Energi (sejak 2010)</li> <li>Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak 2010)</li> <li>Wakil Direktur Utama PT Indika Energy Tbk. (sejak 2013)</li> </ul>	1. M. Arsjad Rasjid P. M. In addition to his role as the Company's President Commissioner, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> <li>Director of PT Kideco Jaya Agung (since 2005)</li> <li>Commissioner of PT Tripatra Engineers &amp; Constructors (since 2007)</li> <li>Commissioner of T Tripatra Engineering (since 2007)</li> <li>Commissioner of PT Indika Mitra Energi (since 2010)</li> <li>Director of PT Indika Energy Infrastructure (since 2010)</li> <li>Vice President Director of PT Indika Energy Tbk. (since 2013)</li> </ul>
2. Maria Francesca Hermawan Selain sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Komisaris Utama (Sejak 2012)</li> </ul>	2. Maria Francesca Hermawan In addition to her role as the Company's Vice President Commissioner, she also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Commissioner of MBSS (Since 2012)</li> </ul>
3. Nurchahya Basuki Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Teladan Properties (Sejak 2005)</li> <li>Komisaris PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Sejak 2007)</li> <li>Komisaris PT Telen (Sejak 2007)</li> <li>Komisaris PT Telen Prima Sawit (Sejak 2007)</li> <li>Komisaris PT Gemilang Sejahtera Abadi (Sejak 2007)</li> <li>Komisaris PT Teladan Prima Sawit (Sejak 2007)</li> <li>Komisaris PT Telen Wahana Sejahtera (Sejak 2007)</li> <li>Direktur PT Teladan Utama (Sejak 2008)</li> <li>Komisaris PT Teladan Investama (Sejak 2008)</li> <li>Komisaris PT Premindo Perkasa (Sejak 2008)</li> <li>Komisaris PT Teladan Palma Perkasa (Sejak 2009)</li> <li>Komisaris PT Teladan Sawit Abadi (Sejak 2011)</li> <li>Direktur PT Aquaria Shipping (Sejak 2009)</li> <li>Direktur PT Imeco Inter Sarana (Sejak 2011)</li> <li>Komisaris PT Multijayantara Abadi (Sejak 2011)</li> <li>Komisaris PT Sawit Muara Sejahtera (Sejak 2012)</li> <li>Direktur PT Teladan Prima Agro (Sejak 2012)</li> <li>Komisaris PT Ladangpalma Suburabadi (Sejak 2011)</li> <li>Komisaris PT Sawit Abadi Nusantara (Sejak 2013)</li> <li>Direktur PT Sawit Gemilang Abadi (Sejak 2013)</li> <li>Komisaris PT Sawit Sejahtera Abadi (Sejak 2013)</li> <li>Komisaris PT Sawit Gemilang Sejahtera (Sejak 2013)</li> <li>Direktur PT Trifekta Multi Investama (Sejak 2014)</li> <li>Direktur PT Matra Daya Investama (Sejak 2014)</li> </ul>	3. Nurchahya Basuki In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT Teladan Properties (Since 2005)</li> <li>Commissioner of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Since 2007)</li> <li>Commissioner of PT Telen (Since 2007)</li> <li>Commissioner of PT Telen Prima Sawit (Since 2007)</li> <li>Commissioner of PT Gemilang Sejahtera Abadi (Since 2007)</li> <li>Commissioner of PT Teladan Prima Sawit (Since 2007)</li> <li>Commissioner of PT Telen Wahana Sejahtera (Since 2007)</li> <li>Director of PT Teladan Utama (Since 2008)</li> <li>Commissioner of PT Teladan Investama (Since 2008)</li> <li>Commissioner of PT Premindo Perkasa (Since 2008)</li> <li>Commissioner of PT Teladan Palma Perkasa (Since 2009)</li> <li>Commissioner of PT Teladan Sawit Abadi (Since 2011)</li> <li>Director of PT Aquaria Shipping (Since 2009)</li> <li>Director of PT Imeco Inter Sarana (Since 2011)</li> <li>Commissioner of PT Multijayantara Abadi (Since 2011)</li> <li>Commissioner of PT Sawit Muara Sejahtera (Since 2012)</li> <li>Director of PT Teladan Prima Agro (Since 2012)</li> <li>Commissioner of PT Ladangpalma Suburabadi (Since 2011)</li> <li>Commissioner of PT Sawit Abadi Nusantara (Since 2013)</li> <li>Director of PT Sawit Gemilang Abadi (Since 2013)</li> <li>Commissioner of PT Sawit Sejahtera Abadi (Since 2013)</li> <li>Commissioner of PT Sawit Gemilang Sejahtera (Since 2013)</li> <li>Director of PT Trifekta Multi Investama (Since 2014)</li> <li>Director of PT Matra Daya Investama (Since 2014)</li> </ul>
4. Sriyanto Tidak menduduki jabatan lain, baik di grup Perseroan maupun perusahaan lain.	4. Sriyanto Does not hold any other position, either within the Company's group or other companies.
5. Harry Wiguna Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Eagle Capital (Sejak 2009)</li> <li>Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management (Sejak 2014)</li> <li>Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk. (Sejak 2011)</li> <li>Komisaris Independen PT Toyota Astra Financial Services (Sejak 2012)</li> </ul>	5. Harry Wiguna In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director of PT Eagle Capital (Since 2009)</li> <li>Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management (Since 2014)</li> <li>Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk. (Since 2011)</li> <li>Independent Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (Since 2012)</li> </ul>

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / Concurrent

Positions Held by the Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners
<p>6. Agoes R. Silaban Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Gemilang Cipta Artha (Sejak 2007)</li> <li>Direktur Goodwill Carrier (Asia) Ltd (Sejak 2002)</li> <li>Direktur Utama PT Mega Pratama (Sejak 1998)</li> <li>Managing Director PT Polaris Sakti (Sejak 1988)</li> </ul>	<p>6. Agoes R. Silaban In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director of PT Gemilang Cipta Artha (Since 2007)</li> <li>Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd (Since 2002)</li> <li>President Director of PT Mega Pratama (Since 1998)</li> <li>Managing Director of PT Polaris Sakti (Since 1988)</li> </ul>
<p>7. Teuku Zulham Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Tehazed (Sejak 1998)</li> <li>Direktur Utama PT Ananda (Sejak 1989)</li> </ul>	<p>7. Teuku Zulham In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Director of PT Tehazed (Since 1998)</li> <li>President Director of PT Ananda (Since 1989)</li> </ul>

### Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib mengikuti ketentuan:

- Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

- diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara;
- usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari kalender sebelum tanggal panggilan RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana anggota diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan menyusun budget remunerasi, salah satunya untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja perusahaan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi disampaikan oleh Direksi kepada Komite Human Capital MBSS. Berdasarkan pembahasan, Komite Human Capital akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris MBSS mengenai anggaran remunerasi. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham MBSS. Pada tahun 2014, Dewan Komisaris menerima total remunerasi berjumlah USD 954.745.

### Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners to be appointed shall comply with the provisions of:

- the Limited Liability Company Act;
- capital market legislation; and
- laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the AGM on the condition that:

- the proposal is made by by one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with voting rights;
- the relevant proposals must be received by the Board of Directors ten (10) calendar days prior to the date of the AGM.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

### Establishment of Remuneration

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performance of the company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the MBSS Human Capital Committee and based on discussion, the Human Capital Committee will make recommendations to the MBSS Board of Commissioners regarding the remuneration budget. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the MBSS General Meeting of Shareholders. In 2014, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to USD 954,745.

### Meetings of the Board of Commissioners/Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan- keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan enam (6) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut:

### Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
M. Arsjad Rasjid P. M	Komisaris Utama	6	100
Maria Francesca Hermawan	Wakil Komisaris Utama	5	83
Nurchahya Basuki	Komisaris	6	100
Agoes Rianto Silaban	Komisaris	6	100
Harry Wiguna	Komisaris	6	100
Sriyanto	Komisaris	6	100
Teuku Zulham	Komisaris	6	100

### Meetings of the Board of Commissioners/Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners meetings may be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with voting rights. Board of Commissioners meetings are legitimate and entitled to make legally binding decisions if a majority of the Board of Commissioner members are either present or represented.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

In 2014, the Board of Commissioners of the Company held six (6) meetings with attendance as recorded in the following table:



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Pada tanggal 20-22 Oktober 2014, Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti pelatihan *Leadership Summit* yang diadakan oleh Grup Indika Energy dan diikuti juga oleh Dewan Komisaris perusahaan-perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indika Energy.

### Pedoman dan Tata Tertib

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada anggaran dasar sebagai pedoman dan tata tertib yang berlaku.

## Direksi

### Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan kepengurusan Perusahaan serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional dan aktivitas MBSS.
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang MBSS.
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota Direksi sebagai berikut.

#### Direktur Utama

- (i) Bertanggung jawab terhadap pendapatan maksimum melalui sinergi;
- (ii) Pertumbuhan pendapatan (diteruskan kepada Direktur Pemasaran dan Wakil Direktur Pemasaran);
- (iii) Bertanggung jawab terhadap neraca keuangan yang sehat;
- (iv) Melaksanakan sistem manajemen kinerja (bersama dengan Direktur Keuangan, Direktur Human Capital & Corporate Services (HCCS), Wakil Direktur Keuangan dan Wakil Direktur HCCS yang akan meneruskan tugas ini);
- (v) Memastikan efektivitas perusahaan (meneruskan tugas ini bersama dengan Wakil Direktur Utama);
- (vi) Berinvestasi untuk sumber daya baru (meneruskan tugas ini bersama dengan Wakil Direktur Utama, Direktur Keuangan, dan Wakil Direktur Keuangan).

### Training for the Board of Commissioners

On October 20-22, 2014, the Board of Commissioners participated in a Leadership Summit training session which was held by Indika Energy Group. This Summit was attended by Commissioners of the Indika Energy Group companies.

### Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Commissioners refers to the articles of association for guidance and applicable procedures.

## Board Of Directors

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of MBSS
- Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners
- Ensuring the continuity of the long term business of MBSS
- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.

For each Director, the scope of work and responsibilities is as follows.

#### President Director

- (i) Responsible for maximum return through synergy;
- (ii) Revenue growth (cascaded to the Marketing Director and Marketing Deputy);
- (iii) Responsible for a healthy balance sheet;
- (iv) Execute the performance management system (together with the Finance Director, Human Capital & Corporate Services (HCCS) Director, Finance Deputy dan HCCS Deputy which will cascade this task);
- (v) Ensure corporate effectiveness (cascading this task together with the Vice President Director);
- (vi). Invest for new resources (cascading this task together with the Vice President Director, Finance Director and Finance Deputy).

### Wakil Direktur Utama

- (i) Bertanggung jawab terhadap pendapatan maksimum melalui sinergi;
- (ii) Bertanggung jawab terhadap neraca keuangan yang sehat;
- (iii) Memastikan efektivitas perusahaan (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur Utama);
- (iv) Berinvestasi untuk sumber daya baru (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur Utama, Direktur Keuangan, dan Wakil Direktur Keuangan).

### Direktur Keuangan

- (i) Bertanggung jawab terhadap pendapatan maksimum melalui sinergi;
- (ii) Bertanggung jawab terhadap neraca keuangan yang sehat;
- (iii) Memperkuat pemasaran dan pengembangan bisnis (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur Pemasaran dan Wakil Direktur Pemasaran);
- (iv) Melaksanakan sistem manajemen kinerja (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur Utama, Direktur Human Capital & Corporate Services (HCCS), Wakil Direktur Keuangan, dan Wakil Direktur HCCS);
- (v) Berinvestasi untuk sumber daya baru (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur Utama, Direktur Keuangan, dan Wakil Direktur Keuangan);
- (vi) Meningkatkan sistem informasi (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur HCCS dan Wakil Direktur Keuangan).

### Human Capital & Corporate Services (HCCS) Director:

- (i) Bertanggung jawab terhadap pendapatan maksimum melalui sinergi;
- (ii) Bertanggung jawab terhadap peningkatan kepuasan pelanggan;
- (iii) Bertanggung jawab terhadap peningkatan produktivitas;
- (iv) Melaksanakan sistem manajemen kinerja (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur Keuangan, Direktur Human Capital & Corporate Services (HCCS), Wakil Direktur Keuangan dan Wakil Direktur HCCS);
- (v) Meningkatkan keterlibatan para karyawan (meneruskan tugas ini bersama dengan Wakil Direktur HCCS);
- (vi) Meningkatkan sistem informasi (meneruskan tugas ini bersama dengan Direktur Keuangan dan Wakil Direktur Keuangan).

### Komposisi Anggota Direksi

Direksi beranggotakan paling sedikit tiga orang, yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Direktur Utama
- Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

### Vice President Director

- (i) Responsible for maximum return through synergy;
- (ii) Responsible for a healthy balance sheet;
- (iii) Ensure corporate effectiveness (cascading this task together with the President Director);
- (iv) Invest for new resources (cascading this task together with the President Director, Finance Director and Finance Deputy).

### Finance Director

- (i). Responsible for maximum return through synergy;
- (ii) Responsible for a healthy balance sheet;
- (iii) Intensify marketing and business development (cascading this task together with the Marketing Director and Marketing Deputy);
- (iv) Execute performance management system (cascading this task together with the President Director, Human Capital & Corporate Services (HCCS) Director, Finance Deputy and HCCS Deputy);
- (v) Invest for new resources (cascading this task together with the President Director, Finance Director and Finance Deputy);
- (vi) Improving the information system (cascading this task together with the HCCS Director and Finance Deputy).

### Human Capital & Corporate Services (HCCS) Director:

- (i) Responsible for maximum return through synergy;
- (ii) Responsible for increased customer satisfaction;
- (iii) Responsible for increased productivity;
- (iv) Execute the performance management system (cascading this task together with the Finance Director, Human Capital & Corporate Services (HCCS) Director, Finance Deputy dan HCCS Deputy);
- (v) Improving employee engagement (cascading this task together with the HCCS Deputy);
- (vi) Improving the information system (cascading this task together with the Finance Director and Finance Deputy).

### Composition of the Board of Directors

The Board of Directors must consist of at least three members, comprised of:

- 1 (one) President Director
- At least 2 (two) Directors of which one or more may be appointed as Vice President Director.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pada akhir 2014, Direksi MBSS terdiri atas empat (4) anggota, termasuk satu Direksi Independen sesuai dengan peraturan.

As of the end of 2014, the MBSS Board of Directors was comprised of four (4) members, including Independent Director as required by regulation.

### Perubahan Anggota Direksi

Changes to the Board of Directors

Position Jabatan	Before the May 7, 2014 AGMS Sebelum RUPS 7 Mei 2014	After the May 7, 2014 AGMS Setelah RUPS 7 Mei 2014
President Director Direktur Utama	Rico Rustombi	Rico Rustombi
Vice President Director Wakil Direktur Utama	Patricia P.S. Prasatya	Lucas Djunaidi
Director Direktur	Dedy Happy Hardi	Dedy Happy Hardi
Independent Director Direktur Independen	Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan ini berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS, di mana anggota diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). This appointment by the GMS will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

### Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions by Members of Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi	Concurrent Positions by Members of Board of Directors
Anggota Direksi Perseroan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perseroan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:	Members of the Board of Directors of the Company hold other positions in subsidiaries or affiliates. The detail of concurrent positions by members of Board of Directors are as follows:
<b>Rico Rustombi</b> Selain sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Indika Energy Tbk. (sejak 2013)</li> <li>• Direktur Utama PT Mitra Alam Segara Sejati (sejak 2013)</li> <li>• Direktur Utama PT Mitra Swire CTM (sejak 2013)</li> </ul>	<b>Rico Rustombi</b> In addition to his role as the Company's President Director, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of PT Indika Energy Tbk. (since 2013)</li> <li>• President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati (since 2013)</li> <li>• President Director of PT Mitra Swire CTM (since 2013)</li> </ul>
<b>Lucas Djunaidi</b> Selain sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Kideco Jaya Agung (sejak 2008)</li> <li>• Direktur PT Indika Inti Corpindo (sejak 2008)</li> <li>• Direktur PT Cotrans Asia (sejak 2014)</li> </ul>	<b>Lucas Djunaidi</b> In addition to his role as the Company's Vice President Director, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of PT Kideco Jaya Agung (since 2008)</li> <li>• Director of PT Indika Inti Corpindo (since 2008)</li> <li>• Director of PT Cotrans Asia (since 2014)</li> </ul>
<b>Ika Heru Bethari</b> Tidak menduduki jabatan lain, baik di grup Perseroan maupun perusahaan lain.	<b>Ika Heru Bethari</b> She does not hold any other position, either within the Company group or other companies.
<b>Dedy Happy Hardi</b> Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Mitra Alam Segara Sejati (sejak 2013)</li> <li>• Komisaris PT Mitra Swire CTM (sejak 2013)</li> </ul>	<b>Dedy Happy Hardi</b> In addition to his role as the Company's Director, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner of PT Mitra Alam Segara Sejati (since 2013)</li> <li>• Commissioner of PT Mitra Swire CTM (since 2013)</li> </ul>

### Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi atau Dewan

### Meetings of the Board of Directors/ Rapat Direksi

Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary by one or more members of Board of Directors or member of the Board of Commissioners, or upon the written

Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan-keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2014 Direksi menyelenggarakan dua belas (12) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercatat di tabel di bawah ini. Rapat-rapat ini bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance

Name/ Nama	Position Jabatan	No. of Meetings Attended / Jumlah Rapat Yang Dihadiri	% of All Meetings Attended / Tingkat Kehadiran (%)
Rico Rustombi	President Director Direktur Utama	21	92
Lucas Djunaidi	Vice President Director Wakil Direktur Utama	22	100
Dedy Happy Hardi	Director Direktur	21	92
Ika Heru Bethari	Independent Director Direktur Independen	22	100

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan delapan (8) rapat gabungan. Seluruh rapat gabungan tersebut diadakan dengan tujuan paparan dan pembahasan laporan keuangan triwulanan.

request of one or more shareholders, who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with legal voting rights. Board of Directors meetings are legitimate and entitled to make legally binding decisions if more than half of the Board of Directors are either present or represented in the meeting.

The decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus agreement. In the case that a concensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the Meeting.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors Meeting.

In 2014, the Board of Directors of the Company held 12 meetings with attendance as recorded in the following table. These meetings were aimed at discussing current market conditions, Company performance, and other aspects relating to the Company's operations and business.

### Joint Meetings Of Board Of Commissioners And Directors

Throughout 2013, the Board of Commissioners and Board of Directors held 8 joint meetings. The purpose of these joint meetings was the presentation and discussion of the quarterly financial statements.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut:

The attendance rate table of each member of the Board of Commissioners and Directors is presented as follows:

### Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

Attendance Rate in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors:

No. No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi No. of Meetings with BoC and BoD	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate of (%)
1	M. Arsjad Rasjid P. M.	Komisaris Utama President Commissioner	4	100
2	Maria Francesca Hermawan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	75
3	Nurchaya Basuki	Komisaris Commissioner	4	100
4	Agoes Rianto Silaban	Komisaris Commissioner	4	100
5	Harry Wiguna	Komisaris Commissioner	4	100
6	Sriyanto	Komisaris Commissioner	4	100
7	Teuku Zulham	Komisaris Commissioner	4	100
8	Rico Rustombi	Direktur Utama President Director	4	100
9	Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	100
10	Ika Heru Bethari	Direktur Director	4	100
11	Dedy Happy Hardi	Direktur Director	4	100

### Pelatihan untuk Direksi

Pada tanggal 20-22 Oktober 2014, Direksi Perusahaan mengikuti pelatihan Leadership Summit yang diadakan Grup Indika Energy. Pertemuan ini dihadiri semua Direktur dan Komisaris perusahaan-perusahaan Grup Indika.

### Training for the Board of Directors

On October 20-22, 2014, the Directors of the Company participated in a Leadership Summit training held by Indika Energy Group. This Summit was attended by all Directors and Commissioners of the Indika Group companies.

### Pedoman dan Tata Tertib

Piagam Direksi sedang dalam proses pertimbangan untuk dibuat.

### Board Charter

A Board Charter for the Board of Directors is still under consideration towards formulation.

### Succession

Fungsi perencanaan suksesi dikelola oleh Komite Human Capital dengan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi, jika diperlukan.

### Suksesi

The function of succession planning is largely handled by the Human Capital Committee with assistance from the Board of Commissioners and Board of Directors as required.

## Penilaian Pengurus Perseroan

### Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham MBSS.

## Assessment of The Boards

### Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated from the supervisory report that is submitted to the shareholders of MBSS.

### Penilaian Direksi

Sebagai tolok ukur kinerja Direksi, Direksi MBSS menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

### Assessment of the Board of Directors

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of MBSS submit the Financial Statements to Audit Committee and Board of Commissioners as follows:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga yang disampaikan kepada Komite Audit; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit.

follows:

- The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit Committee; and
- The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit Committee.

Selanjutnya Komite Audit akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Thereafter the Audit Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Balanced Score Card* yang diterapkan pada tahun 2014.

In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the Balanced Score Card criteria that were implemented in 2014.

### Kriteria Kinerja

#### Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

### Performance Criteria

#### Performance Criteria for Board of Commissioner

The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

### Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola MBSS adalah laporan keuangan tahunan MBSS yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

### Performance Criteria for Board of Directors

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating MBSS is MBSS' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the AGMS.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Proses Penilaian

Pihak yang Mengevaluasi Evaluasi terhadap kinerja Direksi Perusahaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Komisaris Utama Perusahaan mengevaluasi kinerja Direktur Utama dan para Wakil Direktur Utama; serta
- Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur Perusahaan.

Di samping itu, setiap kuartal Direksi menyampaikan laporan kepada komite Audit, komite Human Capital, dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Masing-masing komite kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris bersama dengan Direksi melakukan rapat bersama untuk membahas laporan keuangan dan permasalahan yang ada dalam kegiatan operasional Perusahaan, maupun kondisi ekonomi atau gejolak pasar di Indonesia yang dapat memengaruhi kinerja Perusahaan.

## Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, berdasarkan, RUPS tanggal 7 Mei 2014, Dewan Komisaris berwenang menetapkan dan menggunakan laba bersih Perusahaan untuk keperluan khusus seperti remunerasi dan bonus bagi Direksi untuk tahun 2013.

Tepatnya, Komite Human Capital memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi dan bonus yang sesuai bagi Direksi. Dengan mengacu kepada rekomendasi Komite Human Capital tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

### Assessing Party

The performance of Directors of the Company are assessed in the following manner:

- The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director and the Vice President Directors; and
- The President Director evaluated each of the Directors of the Company.

Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the Audit Committee, the Human Capital Committee, and the Risk Management & Investment Committee. Each committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market turmoil which can affect the performance of the Company.

## Remuneration Policy For The Board Of Directors

### Establishment Remuneration Procedures

As is stipulated in the Articles of Association, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the General Meeting of Shareholders dated May 7, 2014 established that the Board of Commissioners has the authority to determine and utilize the Company's net profit for specific purposes such remunerations and bonuses for the Board of Directors for 2013.

Specifically, the Human Capital Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration and bonuses for the Board of Directors. The Board of Commissioners shall establish the amount and structure of remuneration with reference to the recommendations of the Human Capital Committee for consideration.

### Struktur Remunerasi

Pada tahun 2014, Direksi menerima total remunerasi berjumlah USD 2.011.138 yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

### Indikator Kinerja Kunci

Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan Perusahaan, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; peningkatan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Secara khusus, Direksi dievaluasi menurut Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators/KPI*) yang ditetapkan dalam *Balanced Score Card*. KPI tersebut dibuat dengan tujuan mendukung dan menyelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perusahaan.

### Remuneration Structure

For the year 2014, the Board of Directors received total remuneration of USD 2,011,138 which was derived from both long and short term components.

### Key Performance Indicators

The Directors are assessed on a number of aspects including financial performance of the Company, as reflected by the Company's consolidated financial statements; human capital improvements, and good corporate governance implementation. Specifically, the Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI) laid forth in the Balanced Score Card. These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

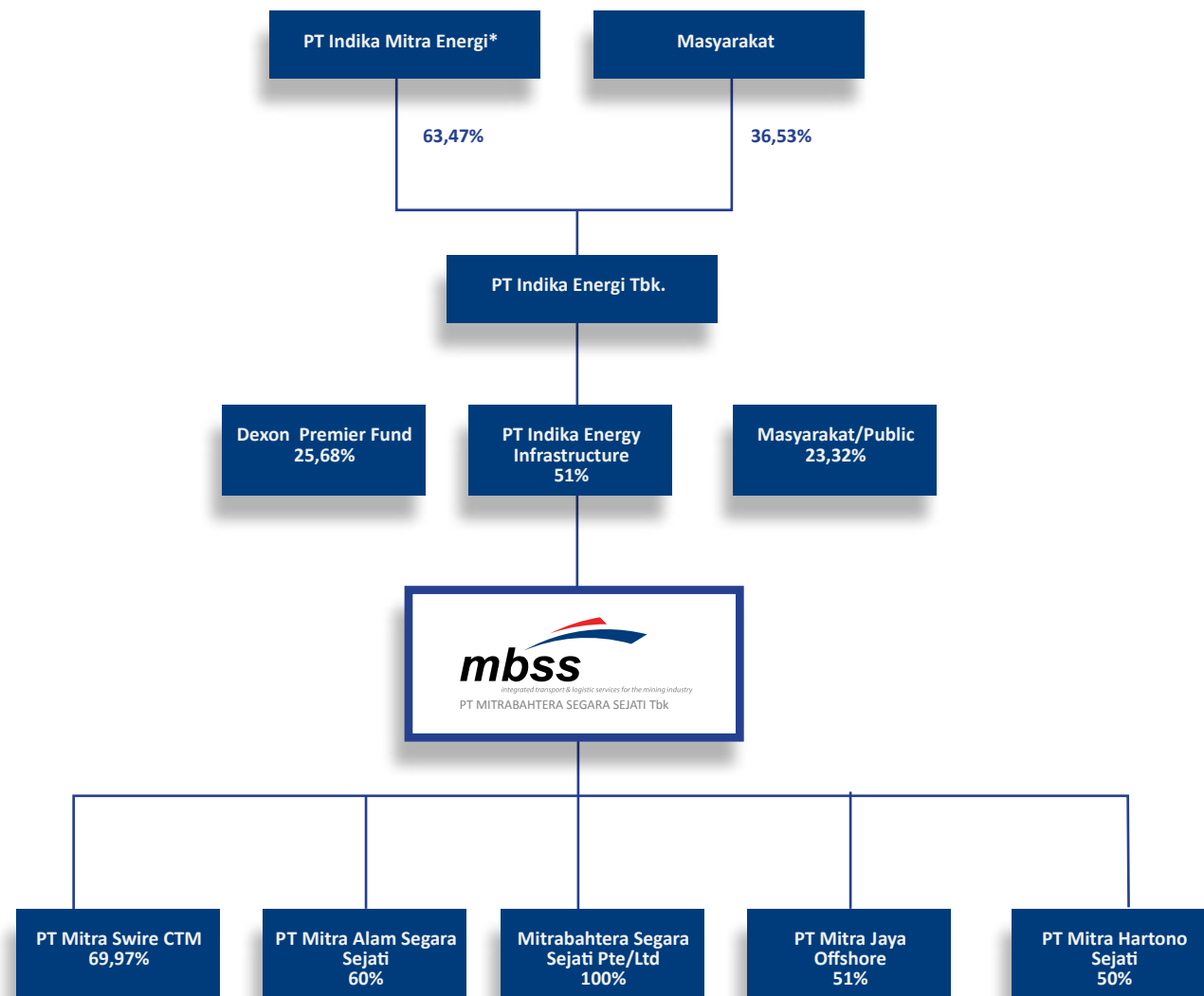




## Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Pemegang Saham Utama & Pengendali Per 31 Desember 2014

Keterangan: \*) Dikendalikan oleh Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Keluarga sebesar 40,5% dan Bapak Agus Lasmono sebesar 59,5%



Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan

## Majority & Controlling Shareholders

Majority & Controlling Shareholders As Of December 31, 2014

Remarks: \*) Controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family with 40.5% ownership, and Agus Lasmono with 59.5% ownership.

## Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

### Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.  
*Tidak ada hubungan afiliasi*
2. Hubungan afilasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.  
*Tidak ada hubungan afiliasi*
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.  
*Tidak ada hubungan afiliasi*
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.  
*Tidak ada hubungan afiliasi*
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.  
*Bapak Nurcahya Basuki, Komisaris Perusahaan, adalah putra dari pemegang saham utama Perusahaan, Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro, di PT Indika Mitra Energi.*

## Affiliated Relationships Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders

### Affiliate Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholder

Disclosure of affiliate relationships between Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Main Shareholder of the Company are as follows:

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors.  
*No affiliation*
2. Affiliated relationships between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.  
*No affiliation*
3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.  
*No affiliation*
4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners.  
*No affiliation.*
5. Affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners and the Main / Controlling Shareholder  
*Mr. Nurcahya Basuki, Commissioner of the Company, is the son of the major shareholder of the Company, Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro, at PT Indika Energi.*

Berikut adalah tabel hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The following is a table of the affiliate relationships between the Board of Commissioners and Directors.

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners					Direksi / Board of Directors					
	M. Arsjad Rasjid P.M	Maria Francesca	Nurchaya Basuki	Harry Wiguna	Agoes Rianto Silaban	Sriyanto	Teuku Zulham	Rico Rustombi	Lucas Djunaidi	Dedy Happy Hardi	Ika Heru Bethari
M. Arsjad Rasjid P.M	■										
Maria Francesca		■									
Nurchaya Basuki			■								
Harry Wiguna				■							
Agoes Rianto Silaban					■						
Sriyanto						■					
Teuku Zulham							■				
Rico Rustombi								■			
Lucas Djunaidi									■		
Dedy Happy Hardi										■	
Ika Heru Bethari											■

#### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

MBSS tidak memiliki Kebijakan Keragaman Dewan yang khusus. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan untuk memberi kontribusi, berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka; tanpa prasangka terhadap usia, gender, ras, atau kebangsaan. Dalam praktik, Dewan selalu menunjukkan campuran ras, usia, gender, dan kebangsaan.

#### Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

MBSS does not have a specific Board Diversity Policy. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality. In practice, the Boards have always represented a mix of races, ages, gender and nationalities.

## Komite Audit

Kehadiran Komite Audit bertujuan untuk mendukung penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam kegiatan MBSS. Komite Audit PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. (yang selanjutnya disebut dengan Komite Audit) dibentuk dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. pada tanggal 22 September 2011 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya. Agar dapat berperan sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, Komite Audit harus melakukan penilaian dan menyusun Rencana Kerja Tahunan. Seluruh laporan Komite Audit berupa rekomendasi, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Komite Audit bekerja sama dan menggunakan hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal dalam melaksanakan penilaian dan penelaahannya.

Komite Audit menilai laporan keuangan konsolidasian triwulan dan tahunan untuk memastikan Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasi pada tahun sebelumnya. Komite Audit menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit tanggal 16 Desember 2011.

#### Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri atas sedikitnya tiga (3) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004, masa tugas anggota Komite Audit dapat dipilih kembali maksimal satu periode berikutnya.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 7 Mei 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

## Audit Committee

The existence of the Audit Committee is meant to enhance implementation of Good Corporate Governance practices within MBSS operations. The Audit Committee of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. was established with the issuance of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. Board of Commissioners Decree dated 22 September 2011 to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function. In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit Committee shall conduct assessments and formulate the annual work plan. The entire Audit Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall rest upon the Board of Commissioners or Board of Directors. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee cooperates and uses the results of Internal and External Auditors in conducting its assessment and review.

The Audit Committee assesses the consolidated financial statements on a quarterly as well as yearly basis to assure the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards and that all information is complete and accurate prior to publication of the report. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information for approval of the publication of the consolidated financial statements. The Audit Committee also assesses the Public Accountant's performance in relation to the audited consolidated financial statements for the previous year. The Audit Committee carries out its tasks in accordance with the Audit Committee Charter dated December 16, 2011.

#### Members of the Audit Committee

The Audit Committee consists of least three (3) members which are appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with BAPEPAM Regulation No. Kep-29 / PM/2004, the term of service of the Audit Committee and its members can be extended for a maximum of one period.

Based on Board of Commissioners decision about appointment of Audit Committee dated May 7, 2014, the composition of the Audit Committee is as follows:



**Ketua** : Agoes Rianto Silaban (*Komisaris Independen*)  
**Anggota** : M. P. Sibarani  
**Anggota** : Tonyadi Halim  
**Sekretaris** : Rajiv Krishna

Masa jabatan untuk Ketua Komite Audit dan anggotanya berlaku sampai dengan berakhirnya masa penugasan Dewan Komisaris.

#### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Semua anggota Komite Audit MBSS memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan kemampuan berkomunikasi secara efektif;
- Memiliki pengetahuan memadai tentang laporan keuangan, khususnya yang terkait dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Bersedia meningkatkan kompetensi terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa Audit dan non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat Dewan Komisaris;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

**Chairman** : Agoes Rianto Silaban (*Independent Commissioner*)  
**Member** : M. P. Sibarani  
**Member** : Tonyadi Halim  
**Secretary** : Rajiv Krishna

The term of service of the Chairman and members of the Audit Committee is effective until the end of Commissioners' assignment.

#### Educational Qualifications and Work Experience

All members of the Audit Committee of MBSS possess relevant education qualifications and work experience and comply with regulation No. IX.I.5, Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number : Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding guidelines on establishment and Working Implementation of Audit Committee, as follows:

- Have high integrity, capability, sound knowledge and experience with adequate educational background, as well as the ability to communicate effectively;
- Have adequate knowledge in financial statements, especially in connection with the activity of Issuers or Public Company, audit process, risk management, as well as Capital Market regulations and other related regulations;
- Comply with ethic code of Audit Committee that stipulated by Issuer or Public Company;
- Prepared to continuously upgrade competencies through education and training;
- One of Audit Committee member has educational background in accountancy or finance;
- Are not insiders of Public Accountant Office, Law Firm, or other parties that provide audit, non audit service, and/or other consultancy services to Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners;
- Are not individuals who have authority and responsibility to plan, lead, or control Issuers or Public Companies' activities within the last 6 (six) months before appointed by Commissioner, excluding Independent Commissioners;
- Have no direct or indirect ownership in the Issuer or Public Company;
- In case where Audit Committee members have received share of the Issuer or Public Company as a result of a legal event, they must transfer the shares to other Person no later than 6 (six) month after obtaining those shares;

▶ Laporan Manajemen  
Management Reports

▶ Profil Perusahaan  
Company Profile

▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review

▶ **Tata kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities

▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Profil Komite

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Komite

#### Independensi Anggota Komite Audit

Piagam Komite Audit menyatakan Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. Anggota lainnya harus orang yang independen/mandiri, sesuai dengan kriteria independen/mandiri dan persyaratan lain sesuai Keputusan BAPEPAM No. KeP-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit, yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
- Mengawasi pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para auditor internal dan eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
  - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
  - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
  - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
  - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.

- Is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Issuer or Public Company; and
- Do not have any direct or indirect business relationship with the Issuer or Public Company business activities.

#### Committee Profile

Profile for profile of Audit Committee, please refer to section the Committee Profiles

#### Independence of Members of the Audit Committee

The Charter of the Audit Committee states that the Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent / autonomous persons in compliance with the independent/ autonomous criteria and other requirements as stipulated in BAPEPAM Decree No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004.

#### Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the Audit Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Review of the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.
- Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor.
- Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.
- Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.
- Analyzing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating implementation of internal audit.
- Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:
  - Reports are fair and representative of real business results;
  - Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
  - Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
  - Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2014 Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV. Penelaahan ini untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian dimaksud. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014, Komite Audit PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. telah melakukan empat (4) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
Agoes Rianto Silaban	Ketua Chairman	4	100
M. P. Sibarani	Anggota Member	4	100
Tonyadi Halim	Anggota Member	4	100
Rajiv Krishna	Sekretaris Secretary	3	75

### Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2014, anggota Komite Audit Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan berdasarkan penugasan dari Perusahaan.

## Komite Good Corporate Governance

Komite Good Corporate Governance (GCG) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menelaah secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan

### Audit Committee Activity Report

In 2014, the Audit Committee conducted a review of the quarterly consolidated financial statements for 1Q and 3Q, and reviewed the mid-year and annual financial statements 2Q and 4Q. This review was undertaken to ascertain for the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements were in accordance with Indonesian GAAP standards and all information was ascertained to be complete and accurate before the report was published.

The Audit Committee further provided recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit Committee also assessed the performance of the Public Accountant as related to the audited consolidated financial statements in the previous year.

### Meetings Frequency and Attendance

In 2014, the Audit Committee PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. held four (4) meetings with the following dates and attendance:

### Training Programs for Audit Committee

Throughout 2014, the Company's Audit Committee members did not join any trainings and education based on assignment from the Company.

## Good Corporate Governance Committee (GCG)

The Good Corporate Governance Committee was established to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Komite ini dibentuk oleh Direksi untuk menilai konsistensi penerapan GCG. Komite GCG diharapkan dapat memastikan bahwa para anggota komisaris, direksi, karyawan, dan pemegang saham Perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga juga meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, Komite GCG juga memberikan rekomendasi, saran dan masukan mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan MBSS kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan pelaporan Direksi kepada Komite GCG mengenai kewajiban ini (kepatuhan terhadap peraturan).

Komite GCG juga bertanggung jawab memantau dan melaporkan atau meminta kepada Direksi terkait dengan permasalahan-permasalahan hukum yang dapat terjadi selama Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

### Struktur dan Keanggotaan

Saat ini Komite GCG terdiri dari seorang ketua dan tiga (3) orang anggota. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite GCG tanggal 7 Mei 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- (i) Ketua : Harry Wiguna (Komisaris Independen)
- (ii) Anggota : Arief Surowidjojo
- (iii) Anggota : Dian Paramita
- (iv) Anggota : Sriyanto

### Profil komite

Profil anggota Komite GCG dapat dilihat pada Profil Komite

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG bertanggung jawab untuk:

- Menciptakan dan memelihara sistem yang menjamin penerapan praktik-praktik GCG di MBSS, termasuk penerapan ketat terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas,

ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), established by the Board of Directors and to assess the consistency of their implementation. The GCG Committee is expected to ensure that the Company's commissioners, directors, employees and shareholders comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of Company, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, while also enhancing the Company's contribution to the national economy.

In addition to the GCG tasks that have been described, the GCG Committee also provides recommendations, suggestions and feedback on MBSS' reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions based on the Board of Directors' reporting of these obligations (compliance with regulations) to the GCG Committee.

The GCG Committee is also responsible for monitoring and reporting to the Board of Directors or request related to legal issues that may occur during its operation.

### Structure and Membership

The GCG Committee currently consists of one chairman and three (3) members. Based on the Board of Commissioners decision on the Appointment of the GCG Committee dated May 7, 2014, the composition of the Audit Committee is as follows:

- (i) Chairman : Harry Wiguna (Independent Commissioner)
- (ii) Member : Arief Surowidjojo
- (iii) Member : Dian Paramita
- (iv) Member : Sriyanto

### Committee Profile

Profile of GCG Committee, please refer to section the Committee Profiles

### Duties and Responsibilities

The Good Corporate Governance Committee is responsible for:

- Establishing and maintaining a system that guarantees the implementation of GCG practices within MBSS, including the strict application of the principles of transparency,



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaannya.

- Menerapkan prinsip dan praktik GCG secara berkelanjutan, agar dapat meningkatkan kinerja MBSS, investasi pemegang saham, kesejahteraan karyawan, dan komunitas pemangku kepentingan, serta peran MBSS dalam perekonomian nasional.
- Menerapkan secara tepat budaya dan etika bisnis korporasi berdasarkan visi, misi, rencana kerja, dan program Perusahaan.
- Menetapkan ukuran yang jelas untuk evaluasi tingkat efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan Perusahaan.
- Menetapkan rujukan dan panduan yang jelas untuk memastikan kegiatan operasional Perusahaan telah mematuhi semua ketentuan hukum dan administratif berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menelaah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara berkala dan program-program penting lainnya, serta memberi masukan untuk peningkatan dan perluasannya.

accountability, responsibility, independence, fairness and equality in the management and supervision of the Company's operations and those of its subsidiaries.

- Sustainable implementation of GCG principles and practices toward improving MBSS' performance, shareholder investment grade, employee and community stakeholder welfare, and MBSS' role in the national economy.
- Proper implementation of appropriate corporate culture and business ethics based on the Company's vision, mission, work plans, and programs.
- Formulating clear measurements for the evaluation of the Company's levels of efficiency, effectiveness and sustainability.
- Provision of clear references and guidelines to ensure that the Company's operations comply with all legal and administrative stipulations under existing laws and regulations.
- Regular reviews of the Company's Corporate Responsibility and other important programs and the provision of input toward improvement and expansion.

### Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014, Komite Good Corporate Governance mengadakan empat (4) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran
Name	Position	No. of Meetings Attended	Attendance (%)
Harry Wiguna	Ketua Chairman	4	100
Arief T. Surowidjojo	Anggota Member	4	100
Sriyanto	Anggota Member	4	100
Dian Paramita	Anggota Member	4	100

### Meetings and Attendance

In 2014, the Good Corporate Governance Committee held four (4) meetings with attendance as follows.

### Independensi Anggota Komite GCG

Bapak Harry Wiguna (ketua GCG) sebagai Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham induk dan saham utama Perusahaan. Dalam pelaksanaan GCG, tidak ada satu pihak lain pun di dalam Perusahaan, termasuk pemegang saham, yang berhak mengubah kebijakan strategis dalam GCG.

### Independence of Members of the GCG Committee

Harry Wiguna (Chairman of GCG Committee) as an Independent Commissioner does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the the Company's majority and ultimate shareholder. In implementing GCG, no party within the Company including the shareholders is entitled to change strategic GCG policies.

## Komite Nominasi Dan Remunerasi

Di MBSS, tugas dan fungsi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Human Capital.

## Komite Human Capital

Komite Human Capital dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

Komite Human Capital juga melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di MBSS.

### Struktur dan Keanggotaan

Komite Human Capital terdiri dari seorang ketua dan empat (4) orang anggota. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Human Capital tanggal 7 Mei 2014, susunan Komite Human Capital adalah sebagai berikut:

- (i) Ketua : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (ii) Anggota : Nurcahya Basuki
- (iii) Anggota : Richard Harjani
- (iv) Anggota : Dayan Sadikin Hadipranowo
- (v) Anggota : Teuku Zulham

### Profil Komite

Profil anggota komite Human Capital dapat dilihat pada Profil Komite

### Independensi Anggota Komite Human Capital

Bapak M. Arsjad Rasjid P. M. (Ketua Komite Human Capital), sebagai Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham induk dan saham utama Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Human Capital adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi

## Nomination And Remuneration Committee

At MBSS, the duties and functions of a Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Human Capital Committee.

## Human Capital Committee

The Human Capital Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organizational Structure and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees. The Human Capital Committee also evaluates or assesses the overall competence of the human resources working at MBSS.

### Structure and Membership

The Human Capital Committee consists of one chairman and 4 (four) members. Based on the Board of Commissioners' decision regarding Appointment of the Human Capital Committee dated May 7, 2014, the composition of the Human Capital Committee is as follows:

- (i) Chairman : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (ii) Member : Nurcahya Basuki
- (iii) Member : Richard Harjani
- (iv) Member : Dayan Sadikin Hadipranowo
- (v) Member : Teuku Zulham

### Committee Profile

For profile of Human Capital Committee, please refer a section the Committee Profile

### Independence of Members of the Human Capital Committee

M. Arsjad Rasjid P. M. (Chairman of Human Capital Committee), as a Commissioner of the Company, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors, or the Company's majority and ultimate shareholders.

### Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Human Capital Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan anggota-anggota komite.

- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.

- Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the Annual GMS.
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.

### Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014, Komite Human Capital mengadakan tiga (3) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

### Meetings and Attendance Frequency

In 2014, the Human Capital Committee held three (3) meetings with attendance as follows.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran
Name	Position	No. of Meetings Attended	Attendance (%)
M. Arsjad Rasjid P. M	Ketua / Chairman	3	100
Nurchahya Basuki	Anggota / Member	3	100
Dayan	Anggota/ Member	3	100
Richard Harjani	Anggota/ Member	3	100
Teuku Zulham	Anggota/ Member	3	100

## Komite Risiko Dan Investasi

Komite Risiko dan Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan proses dan kebijakan risiko untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

## Risk And Investment Committee

The Risk and Investment Committee assists the Board of Commissioners with implementation and supervision of the application of risk policies and processes to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

### Struktur & Keanggotaan

Komite Risiko dan Investasi terdiri dari seorang ketua dan empat (4) orang anggota. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris

### Structure & Membership

The Risk and Investment Committee consists of one chairman and four (4) members. Based on the Board of Commissioners



tentang Pengangkatan Komite Risiko dan Investasi tanggal 7 Mei 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- (i) Ketua : Wishnu Wardhana
- (ii) Anggota : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (iii) Anggota : Kamen Palatov
- (iv) Anggota : Subiah Sukumaran
- (v) Anggota : Burhan Sutanto

### Profil Komite

Profil anggota Komite Risiko dan Investasi dapat dilihat pada Profil Komite

decision regarding the Appointment of the Risk and Investment Committee dated May 7, 2014, the composition of the Audit Committee is as follows:

- (i) Chairman : Wishnu Wardhana
- (ii) Member : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (iii) Member : Kamen Palatov
- (iv) Member : Subiah Sukumaran
- (v) Member : Burhan Sutanto

### Committee Profile

For profile of Risk and Investment Committee, please refer to section the Committee Profiles

### Independensi Anggota Komite Risiko dan Investasi

Bapak Wishnu Wardhana sebagai Ketua Komite Risiko dan Investasi adalah menantu dari pemegang saham utama Perusahaan, Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro di PT Indika Mitra Energi:

### Independence of Members of the Risk and Investment Committee

Mr. Wishnu Wardhana, the Chairman of the Risk and Investment Committee, is the son-in-law of the major shareholder of the Company, Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro at PT Indika Mitra Energy:

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Investasi adalah:

### Duties and Responsibilities

The core duties and responsibilities of the Risk and Investment Committee are:



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi Risiko internal dan eksternal.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa Risiko terhadap Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi pencegahan Risiko yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

- Assisting the Board of Commissioners with the identification of internal and external risks
- Assisting Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any and all transactions that could pose risk to the Company
- Assisting the Board of Commissioners with the formulation of effective risk aversion strategies
- Providing advice and suggestions concerning steps that can be taken to avert and/or mitigate risks overall, and specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics.

### Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2014, Komite Risiko dan Investasi mengadakan empat (4) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut.

### Meetings and Attendance

In 2014, the Risk and Investment Committee held four (4) meetings, with membership attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance (%)
Wishnu Wardhana	Ketua / Chairman	4	100
M. Arsjad Rasjid P. M.	Anggota / Member	3	75
Kamen Palatov	Anggota / Member	3	75
Subiah Sukumaran	Anggota / Member	4	100
Burhan Sutanto	Anggota / Member	4	100

## Sekretaris Perusahaan

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengomunikasikan informasi tersebut secara rutin dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya kepatuhan Perusahaan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perusahaan, sehingga memperkokoh *good will* dan reputasi Perusahaan di mata publik secara keseluruhan.

## Corporate Secretary

MBSS prioritizes keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating routinely and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realize full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening good will and the reputation of the Company in the eyes of the public overall.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi komprehensif tentang Perusahaan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perusahaan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bapepam bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

### Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.14 dan Direksi No. 136/HRD/SK-MBSS/VIII/2014 tanggal 15 Agustus 2014, Patricius Prabantara diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan MBSS menggantikan Putut Tria Putra yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 3 Desember 2010.

### Profil

Profil sekretaris perusahaan dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan

### Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyerahkan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Menyebarkan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material

The function of the Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance with all Indonesian Stock Exchange (IDX) and Bapepam rules as pertains to not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.

### Legal Basis for the Appointment and Term of Office of the Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.14 and the Decision of the Board of Directors No. 136/HRD/SK-MBSS/VIII/2014 dated August 15, 2014, Patricius Prabantara was appointed as Corporate Secretary of the Company replacing Putut Tria Putra who was appointed based on the Decision of the Board of Directors dated December 3, 2010.

### Profile

For profile of corporate secretary, please refer to section the corporate secretary

### Duties & Responsibilities

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

- ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Arranging for the annual conduction of General Meeting of Shareholders (GMS)
- Provision of Public Statement on the Company's performance to stakeholders
- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dan tindakan korporasi.

- Menyebarkan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2014

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2014 antara lain:

1. Memelihara komunikasi dengan OJK, BEI, dan Biro Administrasi Efek, KSEI, SPEI, dan institusi terkait lainnya.
2. Menghadiri semua Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Mengatur Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengatur Paparan Publik.
5. Mengatur konferensi pers.

### Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur Perusahaan dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 pada tanggal 26 Januari 2011, untuk memenuhi persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh auditor internal yang ditunjuk.

### Dasar Hukum Penunjukan dan Jabatan Kepala Audit Internal

Per 31 Desember 2014, Audit Internal diketuai oleh Bapak Andi Yoshendy Djoko S., yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tanggal 16 Oktober 2013.

### Profil

Profil Kepala Audit Internal dapat dilihat pada Profil Kepala Audit Internal

### Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2014, unit Audit Internal memiliki total 3 karyawan.

availability of information on material transactions and corporate actions.

- Provision of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports

### Execution of the Duties of the Corporate Secretary in 2014

Several activities related to stakeholders that were carried out by the Corporate Secretary in 2014 included amongst others:

1. Maintaining communication with the FSA, IDX, the Capital Registrar, KSEI, KPEI, and other related institutions.
2. Attending all meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and creating the Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders.
4. Organizing Public Exposés.
5. Organizing press conferences.

### Internal Audit

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an internal audit function has been instituted within the corporate structure of the Company with the MBSS Internal Audit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal stipulations concerning internal audits. The internal audit is carried out by an appointed internal auditor.

### Legal Basis for Appointment and Head of Internal Audit

As of December 31, 2014, the Internal Audit unit was headed by Mr Andi Yoshendy Djoko S., who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated 16 Oktober 2013.

### Profile

For profile of Head of Internal Audit, please refer for section the Head of Internal Audit

### Number of Employees

As of December 31, 2014, the Internal Audit unit had a total of 3 employees.

### Sertifikasi dan Pelatihan Profesi Audit Internal

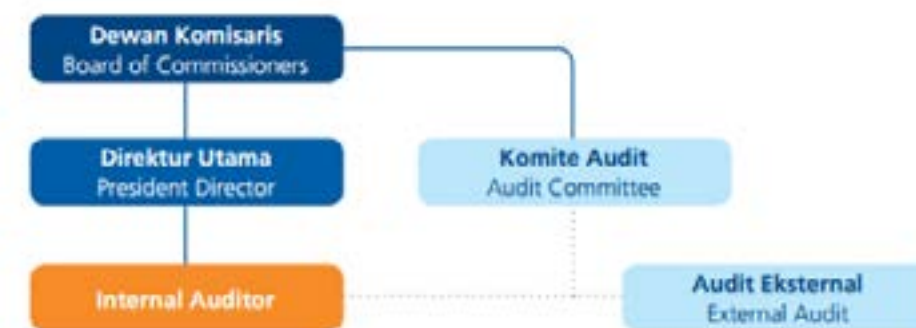
Dalam melaksanakan kegiatannya unit Audit Internal didukung oleh auditor profesional yang sebagian telah bersertifikat antara lain:

- 2 (dua) orang Auditor bersertifikat Chartered Accountant yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- 1 (satu) orang auditor bersertifikat CIA (Certified Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors.

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personil Audit Internal, selama periode tahun 2014 karyawan audit telah menyelesaikan pelatihan wajib untuk meningkatkan kompetensi sebagai auditor.

### Struktur Pelaporan

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.



### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Auditor internal bertanggung jawab untuk menelaah semua risiko secara independen dan objektif yang berkaitan dengan pengelolaan korporasi dan sistem informasi, keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta melaporkan temuan secara transparan dan adil.

Selama tahun 2014, auditor internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti tertera di atas, melapor kepada Komite Audit dua kali selama tahun berjalan atas kemajuan yang dicapai terkait Rencana Audit 2014 yang disahkan oleh Direksi pada awal tahun. Ini merupakan tahun pertama Rencana Audit yang resmi telah ditetapkan. Prioritas termasuk antara lain peningkatan

### Certification and Training for Internal Audit Professionals

The Internal Audit unit is supported by professional, certified auditors who hold the following qualifications, among others:

- 2 (two) auditors with Chartered Accountant certification issued by the Indonesian Institute of Accountant (IAI)
- 1 (one) auditor who has credential of CIA (Certified Internal Auditor), certified by the Institute of Internal Auditors.

To improve the competencies and professionalism of the Internal Audit personnel, in 2014 audit staff were enrolled in professional training leading to auditor competencies.

### Reporting Structure

Within the structure of the organization, Internal Auditor reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

### Implementation of Duties and Responsibilities

The internal auditor is responsible for independently and objectively reviewing all risks related to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with laws, regulations, and contracts, and reports findings in a transparent and fair manner.

In 2014, the internal auditor carried out its duties and responsibilities as mentioned above, reporting to the Audit Committee twice during the year on its progress with reference to the 2014 Audit Plan, which had been approved by the Board of Directors at the beginning of the year. It was the first year in which



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures*). Ke depan, di tahun 2015, prioritas akan ditekankan pada pemantauan dan konsistensi penerapan.

### Auditor Eksternal

Guna memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perusahaan terkait audit, MBSS telah menetapkan fungsi audit eksternal sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tanggal Februari 2011 terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang mencakup:

- Pemberian jasa audit umum atas layanan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dapat ditunjuk kembali untuk mengaudit klien, setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.

Sesuai dengan hasil RUPS tanggal 7 Mei 2014, RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perusahaan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

#### Jumlah tahun telah diaudit secara eksternal

Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

#### Jumlah periode penunjukkan

Audit eksternal dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, Osman Bing Satrio & Eny, sebagai Auditor Eksternal untuk tahun 2014, sama seperti tahun 2013. Laporan keuangan MBSS telah diaudit selama tiga tahun. Ini adalah ketiga kalinya

a formal Audit Plan had been established. Priorities included improving Standard Operating Procedures. Going forward, in 2015 monitoring and consistency of implementation will be emphasized.

### External Auditor

To ensure the Company's fulfillment of legal stipulations concerning audits, MBSS has instituted an external audit function that is accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Bapepam-LK Decision no: No: Kep-86/BL/2011 dated February 2011 tidak ada tanggal? related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

- The provision of general audit services for client financial services may only be provided by the Public Accountant firms for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book years consecutively.
- Public Accountant firms and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.

In accordance with the results of the Annual General Meeting dated May 7, 2014, the AGMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to inspect the books of the Company ending December 31, 2014. The External Auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

#### Number of years of external audit

The MBSS annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

#### Number of terms of appointments

The external audit is carried out by an appointed Public Accountant Firm, Osman Bing Satrio & Eny, as External Auditor for year 2014, similar to 2013. In total, MBSS' annual financial statements have

Osman Bing Satrio & Eny telah ditunjuk sebagai Akuntan Perusahaan.

### Periode dan Biaya Akuntan Publik

Tabel di bawah ini memperlihatkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama tiga tahun terakhir, beserta total remunerasi untuk jasa audit.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Fee Audit
Year	Public Accountant firm	Public Accountant	Audit Fee
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	USD 72,500
2013	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	USD 65,000
2012	Osman Bing Satrio & Eny	Drs. Osman Sitorus	USD 125,000

#### Jasa & Servis

Di luar jasa audit laporan keuangan tahunan, Osman Bing Satrio & Eny tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun 2014.

been audited for three years. This is the third year that Osman Bing Satrio & Eny has been appointed as the Company's Public Accountant.

### Period and Public Accountant Fee

The following table shows the Public Account Firm and Public Accountants for the last three years including the total remuneration for audit services.

#### Services

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Osman Bing Satrio & Eny in 2014.

## Manajemen Risiko Penjelasan Sistem Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, maka MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### Risiko yang Dihadapi

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Pembatalan kontrak atau berkurangnya pembaruan kontrak
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya
- Ketertgantungan pada industri batubara dalam negeri

## Risk Management Risk Management System Description

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, MBSS has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

#### Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

- Termination of contract or lack of contract renewal
- Increase in fuel prices and other operational costs
- Dependence on domestic coal industry
- Delays in existing fleet overhaul

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Penundaan perbaikan armada yang ada
- Keterlambatan pengadaan armada baru
- Kompetisi bisnis
- Pengeluaran yang tidak dialokasikan
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing

### Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko MBSS dilakukan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko dan Investasi, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit dan Unit Audit Internal.

### Upaya Mengelola Risiko

MBSS melaksanakan sejumlah tindakan untuk mengelola risiko yang dihadapinya, antara lain:

#### a. Manajemen Risiko Modal

MBSS mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dapat menjaga kelangsungan kegiatan bisnisnya dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali.

Direksi MBSS secara berkala menelaah struktur modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, berinvestasi dan menyediakan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar, yang didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan pelanggan tidak membayar semua, atau hanya membayar sebagian piutang, atau tidak membayar tepat waktu, yang akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan

- Delays in new fleet procurement
- Business competition
- Unallocated expenditure
- Accidents
- Weather interference
- Disturbances in domestic socio-political stability
- Influence of global macro-economic developments
- Increases in loan interest rates
- Fluctuations in foreign exchange rates

### Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The effectiveness of MBSS' risk management system is periodically evaluated by the Risk Management and Investment Committee, with input from the Audit Committee and Internal Audit Unit.

### Efforts to Manage Risk

MBSS carries out various initiatives to manage the risks it faces, including:

#### a. Capital Risk Management

MBSS undertakes capital risk management to guarantee that the Company can sustain its business operations and maximize profit for shareholders by achieving an optimal balance between debt and equity. The capital structure of the Company is made up of cash, cash equivalents, and majority shareholder equity, which consists of issued capital, additional paid in capital, retain earnings, and other non-controlling interests.

The directors of MBSS periodically review the capital structure of the Company. As a part of the review, the Directors considering cost of capital and related risk.

The Company faces financial risks in carrying out its operations, making investments and providing funding, such as credit risks, liquidity risks and market risks, which are defined as follows:

- Credit risks: The possibility that customers/clients will fail to pay all or part of accounts receivable, or pay only a segment of accounts receivable, or fail to pay on time, any of which would result in losses to the Company.
- Liquidity risks: The Company faces the possibility of difficulties in fulfilling financial liabilities in relation to the collectability

dalam memenuhi liabilitas keuangan terkait risiko kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang telah dijelaskan di atas.

- Risiko pasar: Perusahaan tidak menghadapi risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, karena Perusahaan tidak berinvestasi dalam instrumen keuangan.

Sebagai upaya mengurangi risiko-risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Pedoman ini menetapkan langkah-langkah yang harus diambil dalam mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah:

- Meminimalkan tingkat suku bunga.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama juga diterapkan terhadap risiko tingkat suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dipantau dan diawasi di tingkat pusat.
- Direksi secara saksama memantau arus kas Perusahaan.

#### b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi komitmen/liabilitas kontraktualnya, yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi, dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan, karena Perusahaan menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang bereputasi tinggi dan terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan hanya kepada pihak berelasi, yang reputasi keuangannya dipercaya oleh manajemen.

risks defined above in connection with accounts receivable.

- Market risks: Besides interest rate and currency exchange risks, the faces no market risks because it does not invest in financial instruments within it business.

In connection with reducing these risks effectively, the Company's directors have approved a number of strategies for financial risk management in line with the Company's purposes and goals. These guidelines set out the actions to be taken in handling any financial risks facing the Company.

The main guidelines deriving from Company policy are:

- Minimizing interest rate levels.
- Maximizing utilization of "natural hedging" in offset between income and outflow, debt and credit, and accounts receivable in same currency. This same strategy is applied to interest rate risks.
- All financial risk management activities are carried out under the monitoring and supervision at central level.
- Directors carefully monitor the Company's cash flow.

#### b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitments/liabilities, which could inflict losses upon the Company. The Company's credit risks are primarily related to bank accounts and time deposits, loans to related parties and accounts receivable trade. Credit risks related to cash and funds placed in banks and similar institutions are not significant because the Company places funds only in highly reputed and trustworthy financial institutions, while loans are provided only for related parties, whose reputations the management trusts in relation to financial matters.



Piutang usaha diberikan Perusahaan kepada pihak yang layak dan terpercaya. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

#### c. Manajemen Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasionalnya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Direksi mengemban tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas, dan telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan, dan fasilitas pinjaman cadangan, serta terus-menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual, dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan secara konsisten menjaga kecukupan dana untuk membiayai semua kebutuhan modal kerja, dengan menempatkan dana tersebut dalam bentuk kas dan setara kas.

The Company's business accounts receivables are handled by trusted parties. The value of financial assets recorded in the consolidated financial report, from which loss margins have been deducted, reflect the Company's exposure to credit risks.

#### c. Liquidity Risk Management

At this time, the Company expects to be able to pay all liabilities when they come due. To fulfill cash commitments, the Company expects that operational activities will produce enough cash inflow to cover them. Besides that, the Company has readily available liquid financial assets in the market to fulfill all liquidity needs.

The Company's Board of Directors bears the main responsibility for liquidity risks, and they have built an appropriate liquidity risk framework for the appropriate and timely management of liquidity and short, medium and long-term funding. The Company manages all liquidity risks by ensuring adequate savings, banking and loan facilities, as well as by continuously monitoring estimated and actual cash flow and adjusting assets and financial liability deadlines/due dates.

The Company consistently ensures that there are enough funds at hand to cover all needs for working capital, that being funds placed/made available in the form of cash and cash equivalents.

#### d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut likuiditas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola Risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Aset Aset keuangan, liabilitas, dan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

#### e. Manajemen Risiko Valuta Asing

Sebagian besar eksposur mata uang asing Perusahaan timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang. Namun, eksposur ini sebagian dikompensasi dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang asing masih dapat dikelola oleh Perusahaan.

#### d. Interest Rate Risk Management

The Company is exposed to interest rate risks, particularly in connection to financial liquidity. The Company has a number of long-term loans linked to market interest levels. At this time, the Company adheres to specific policies or particular arrangements for managing interest rate levels, which involve the reduction of the number of quantities of loans with high interest rates by replacing/exchanging them with or converting them to loans with lower interest rates. The Company's financial assets and liabilities and exposure to interest rates is detailed in the tables on liquidity risks.

#### e. Foreign Exchange Risk Management

Most of the Company's exposure to foreign exchange risks arises from fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar in relation to debts. However, this exposure is partially compensated for by cash and cash equivalents, time deposits and accounts payable in Rupiah. For that reason, the Company can readily manage the risk of foreign exchange fluctuations.

## Sistem Pengendalian Internal

### Sistem Pengendalian Internal

MBSS telah membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance groups*) di dalam Perusahaan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum, maupun peraturan perundangan yang berlaku.

## Internal Control

### Internal Control Systems

MBSS has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risks are identified and managed adequately.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.
- All significant financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.
- Any and all actions by any and all employees do not run contrar to existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan bisnis didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat dicapai.
- Kualitas dari proses pengendalian Perusahaan telah disempurnakan secara berkala.
- Semua isu yang dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan berkaitan dengan hukum dan peraturan yang berlaku telah diidentifikasi dan diantisipasi secara memadai.

### *Kesesuaian dengan Kerangka The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*

Meskipun MBSS belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun MBSS telah mematuhi elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian  
MBSS telah membangun dasar untuk sistem pengendalian internal dengan menyusun disiplin dan struktur fundamental, seperti yang ditetapkan dalam struktur organisasi dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- Penilaian risiko  
Manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan mengambil langkah yang sesuai untuk memperkecil risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang memadai dan memilih pelanggan secara selektif.
- Kegiatan pengendalian  
MBSS telah menerapkan berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik untuk memastikan tujuan manajemen tercapai dan mitigasi risiko telah dilaksanakan. Misalnya, dengan menentukan matriks otorisasi yang menetapkan pagu pengeluaran uang untuk setiap jenjang dalam organisasi.
- Informasi dan komunikasi  
Semua karyawan diberitahu tentang kewajiban dan tanggung jawab pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, serta kebijakan pengendalian yang secara umum diterapkan Perusahaan.
- Kegiatan pemantauan  
Pemantauan pengendalian internal dilakukan oleh manajemen, terutama melalui Unit Audit Internal, namun dibantu juga oleh saluran dan perangkat lain, serta melalui auditor eksternal.

- All resources required for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.
- All programs, plans, and goals of the Company can be realized.
- The quality of the Company's management is improved periodically.
- All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.

### *Adherence to The Committee of Sponsoring organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework*

Although MBSS has not formally implemented a COSO framework, MBSS is already in compliance with its elements as follows:

- The control environment  
MBSS has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental discipline and structure, as established in the organizational structure with clearly delineated duties and responsibilities.
- Risk assessment  
The management identifies and analyzes risks through the Risk Management Committee and takes steps accordingly to mitigate these for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on customers.
- Control activities  
MBSS has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved and risk mitigation is carried out. For example, an authorization matrix has been established that sets forth disbursement ceilings for each organizational level.
- Information and communication  
Employees are all informed of the control duties and responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.
- Monitoring activities  
Oversight of internal controls is carried out by the management, mainly through the Internal Audit Unit but also through other reporting channels and tools, and through the external auditor.

### *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal*

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan ada peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perusahaan. Upaya-upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perusahaan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan menggunakan rencana audit berdasarkan risiko.

Pada tahun 2014, Audit Internal berfokus antara lain pada peningkatan Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures*) dalam kegiatan kerja. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

### *Evaluation of Internal Control System*

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its duties using a risk-based audit plan.

In 2014, among others Internal Audit focused on improving Standard Operating Procedures in work activities. The Internal Audit reports its findings directly to the President Director as well as to the Audit Committee.





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Kebijakan Lingkungan

MBSS memiliki kebijakan untuk memastikan semua kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat kegiatan operasional MBSS, seperti dicantumkan di Kode Etik.

#### Kegiatan

MBSS dengan saksama merumuskan program lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan, dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, termasuk pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator, pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat pencemaran, secara ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal, secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (oil trap), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas); serta memasang, memantau, dan memelihara secara rutin peralatan pencegahan berbagai pencemaran di semua kapal Perusahaan.

#### Dampak Keuangan

MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena sebagian besar dari kegiatan pencegahan pencemaran lingkungan MBSS dilakukan sebagai bagian dari kegiatan operasionalnya. Dalam jangka panjang, MBSS yakin bahwa dengan melakukan kegiatan perlindungan, potensi risiko termasuk risiko keuangan juga diperkecil.

#### Sertifikasi Lingkungan

MBSS tidak memiliki sertifikasi lingkungan secara spesifik, namun MBSS memiliki beberapa sertifikat untuk sistem dan prosedur yang mencakup aspek keselamatan sebagai komponen penting, yaitu ISM Code 2012, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan pencemaran lingkungan.

#### Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan. Karena itu, kesehatan dan keselamatan tempat kerja sangat diperhatikan. Di samping itu, MBSS telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang baik.

## Corporate Social Responsibility

### Environmental Policy

It is MBSS' policy to ensure that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which MBSS operates, as set forth in the Code of Ethics.

#### Activities

MBSS' carefully formulated environment program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including: routine observation and monitoring of generator set emissions, routine pH checks of water to ensure optimal management of pollution levels, strict and consistent monitoring of onboard vessel garbage management, periodic environmental incident (oil spill) drills, installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities; installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities; and installation, routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

#### Monetary Impact

MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since many of its environmental mitigation activities are undertaken as part of its operational activities. In the long term, MBSS believes that by carrying out environmental protection activities, potential risks including financial liability to the Company are also reduced.

#### Environmental Certification

MBSS does not have specific environmental certification, but it has a number of certifications for systems and procedures where safety is a major component, namely ISM Code 2012, thus decreasing the risk of accidents and pollution to the environment.

#### Labour, Workplace Health and Safety

MBSS strives to be an employer of choice. As such, workplace health and safety are of paramount of importance. In addition, MBSS has established a number of policies to ensure the creation of a good working environment



Komitmen dan Kebijakan /Commitment and Policy	Kegiatan /Activities	Dampak Keuangan /Financial Cost
Praktik Ketenagakerjaan yang Baik /Good labor practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluang perekrutan yang sama</li> <li>• Peluang pengembangan karier yang sama, terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama</li> <li>• Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif</li> <li>• Kebijakan menahan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan</li> <li>• Equal opportunity recruitment</li> <li>• Equal opportunity career development regardless of gender, race or religions</li> <li>• Competitive remuneration and benefits</li> <li>• Retention policies to reduce turnover</li> </ul>	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti Sumber Daya Manusia.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core Human Capital activities.</p>
Kesehatan /Health	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua karyawan yang berhak diberi asuransi kesehatan</li> <li>• Perusahaan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang sehat</li> <li>• All eligible employees are medically ensured</li> <li>• The Company strives to provide a healthy work environment</li> </ul>	<p>Premi asuransi karyawan ditanggung oleh Perusahaan</p> <p>The Company pays out insurance premiums to cover its employees.</p>
Keselamatan Kerja /Safety	<p>Perusahaan memiliki banyak kebijakan dan sistem keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan karyawan dan memperkecil frekuensi kecelakaan</p> <p>Pelatihan kerap kali diselenggarakan bagi semua karyawan</p> <p>The Company has numerous safety policies and systems in place to ensure the safety of MBSS employees and decrease the frequency of incidents</p> <p>Frequent training is held for all employees</p>	<p>Biaya perlengkapan dan pelatihan keselamatan kerja disiapkan oleh perusahaan</p> <p>The company provides fund for safety training and equipment</p>

Pengembangan Sosial & Masyarakat / Social & Community Development	Activities / Kegiatan	Financial Cost / Dampak Keuangan
<p>MBSS memiliki kebijakan untuk menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat sebagai bagian dari program CSR.</p> <p>MBSS has a policy of carrying out Social and Community Development activities as part of its CSR program.</p>	<p>Kegiatan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekrut penduduk lokal untuk bekerja di Perusahaan</li> <li>- Pemberdayaan penduduk lokal melalui pelatihan seperti pelajaran menjahit dan peralatannya, serta pelatihan beternak kambing.</li> <li>- Perbaikan terhadap infrastruktur dan fasilitas</li> </ul> <p>Activities included:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Recruiting local residents to work for the Company</li> <li>- Empowering local residents through training activities such as sewing lessons and equipment, and goat breeding training</li> <li>- Improvements in infrastructure and facilities</li> </ul>	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan, yang melebihi biaya kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.</p>

Tanggung Jawab kepada Konsumen / Consumer Responsibility	Kegiatan / Activities	Dampak Keuangan /Financial Cost
<p>Pelanggan MBSS terdiri dari produsen sumber daya alam curah. Dengan demikian, Perusahaan bertanggung jawab memberikan solusi transportasi terpadu yang dapat diandalkan, tepat waktu, dan aman untuk barang-barang pelanggan. Komitmen ini, seperti yang dituangkan dalam visi dan misi Perusahaan, mendasari semua kegiatan MBSS.</p> <p>MBSS' consumers consist of producers of bulk natural resources. As such, the Company is responsible for providing integrated, reliable, on-time, and safe transportation solutions for our consumers' goods. This commitment, as expressed in the Company vision and mission, underlies all MBSS' activities.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan melindungi pelanggan mencakup, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jasa layanan yang ditetapkan dalam kontrak</li> <li>- Tinjauan manajemen atas layanan kepada pelanggan</li> <li>- Pemantauan yang terus-menerus terhadap jadwal armada untuk memastikan pengiriman lancar dan tepat waktu</li> <li>- Nasihat ahli tentang transportasi dan penanganan</li> <li>- Penanganan keluhan pelanggan</li> </ul> <p>Activities taken to deliver and protect consumers include but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Service levels as stipulated in contracts</li> <li>- Management review of service to customers</li> <li>- Constant monitoring of fleet schedule to ensure safe and on-time delivery</li> <li>- Expert advice available on transportation and handling</li> <li>- Customer complaint handling</li> </ul>	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti operasional Perusahaan.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core operational activities.</p>





## Litigasi Perusahaan

Per 31 Desember 2014, MBSS maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material, kecuali permasalahan hukum sebagaimana diuraikan dibawah. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

Selama tahun berjalan, pada tanggal 24 Juli 2014, MBSS menerima somasi dari PT Great Dyke terkait dengan tagihan PT Great Dyke yang dialihkan dari Sdr. Houston.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Great Dyke, melalui Konsultan Hukumnya mengajukan dan mendaftarkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. kepada Pengadilan Niaga Jakarta dengan Nomor 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN. Niaga.JKT.PST.

Atas pengajuan PKPU oleh PT Great Dyke kepada MBSS ini, Bursa Efek Indonesia melakukan *suspend* terhadap perdagangan saham MBSS di Bursa.

Setelah melakukan pembicaraan dan negosiasi dengan PT Great Dyke, MBSS melakukan penyelesaian pembayaran kepada PT Great Dyke, di mana penyelesaian ini merupakan penyelesaian di luar jalur hukum atau pengadilan. Atas Penyelesaian ini PT Great Dyke mencabut PKPU dan memperoleh penetapan dari pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Nomor 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN. Niaga.JKT.PST. tanggal 18 Agustus 2014. Setelah permasalahan selesai dan MBSS melakukan keterbukaan informasi melalui Bursa Efek Indonesia, maka Bursa Efek Indonesia melepaskan *suspend* terhadap perdagangan saham MBSS di Bursa.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain. Hubungan Investor ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya,

## Legal Action

As of December 31, 2014 MBSS and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process, except the legal issues as describe below. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

During the year, on July 24, 2014, MBSS received a subpoena from PT Great Dyke related to claims from PT Great Dyke which were transfered from Mr. Houston.

On August 4, 2014, PT Great Dyke, through its Legal Consultant, filed and registered a Request for Suspension of Payment of Debts (PKPU) to Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. in the Jakarta the Commercial Court with the number No. 39 / Rev-SUS / PKPU / 2014 / PN. Niaga.JKT.PST.

Upon submission of this PKPU by PT Great Dyke to MBSS, the Indonesia Stock Exchange suspended trading of MBSS shares.

After discussion and negotiation with PT Great Dyke, MBSS settled the payment to PT Great Dyke, in an extrajudicial settlement outside legal channels or the courtroom. PT Great Dyke revoked the petition of Postphonement of Debt Settlement Obligation and granted the Commercial Court stipulation No. 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN. Niaga.JKT.PST. dated 18 August 2014. Upon completion of this issue and disclosure of this information by MBSS through the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange lifted the trading suspension on MBSS stock trading on the Exchange.

## Access to Company Information and Data

### Investor Relations

Investor Relations acts as the Company's liaison with the capital market community and other external parties. Investor Relations is responsible for ensuring the fulfilment of all disclosure requirements to the capital market community as one of the principles of GCG; build relationships with investors in shares, bonds, and other securities as well as with analysts, journalists,

para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, MBSS juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan) maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga secara aktif melakukan publikasi atas setiap perkembangan Perusahaan yang dilakukan melalui siaran pers, dan publikasi tersebut dapat diunduh melalui website Perusahaan.

### Website

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, MBSS senantiasa melakukan pembaruan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi, termasuk pembaruan data-data dan informasi-informasi yang diperlukan secara berkala. Selain itu, MBSS juga terus berupaya memperkuat *platform* teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terpadu melalui *website* [www.mbss.co.id](http://www.mbss.co.id), yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### News Release

Perseroan secara proaktif menyebarkan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers. Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menerbitkan tujuh *news release*.

### Pertemuan dengan Analis dan Investor serta Road Show

Divisi Hubungan Investor bersama manajemen MBSS secara aktif dan rutin menemui investor baik dalam pertemuan 1-1 (*one on one*) yang diselenggarakan langsung oleh Perseroan, ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *road show* yang diselenggarakan di Jakarta dan berbagai kota di Asia, Amerika, dan Eropa. Selama tahun 2014, Perseroan menghadiri 48 konferensi / *road show*.

Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relations Perusahaan dengan mengirim email ke alamat [investor.relations@mbss.co.id](mailto:investor.relations@mbss.co.id).

trustee agencies, rating institutions, Self Regulatory Organization (SRO), and other financial communities.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicizes all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

### Website

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities related to the conveyance of information, including updates to data and information as periodically needed. Besides that, MBSS continuously makes an effort to strengthen its information technology platform in order to maintain and increase its expertise in the integrated provision of information through its website at [www.mbss.co.id](http://www.mbss.co.id), which is available in Indonesian and in English.

### News Release

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Releases to investors, analysts, and the press. Throughout the year 2014, the Company issued seven news releases.

### Meetings with Analysts and Investors and Road Show Investor Relations

Together with the Company management, the Investor Relations Division actively and regularly meets with investors, both in one on one meetings held directly by the Company, or through investor visits as requested by leading securities firms, and participates in investor conferences and road shows in Jakarta and other cities in Asia, America and Europe. Throughout 2014, the Company attended 48 conferences / road shows.

Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by emailing [investor.relations@mbss.co.id](mailto:investor.relations@mbss.co.id).

## Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

## Kode Etik

MBSS telah menerapkan Kode Etik sebagai berikut:

### Tanggung Jawab kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin terpenuhinya hak-hak serta kepentingan-kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta untuk mematuhi sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas yang dianut Perusahaan yang diterapkan dengan transparansi dan integritas.

### Alkohol Dan Narkoba

Setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan diri masing-masing, serta siapapun yang dihadapinya di lingkungan tempat kerja. Penggunaan, kepemilikan, atau pemakaian narkoba dan alkohol dilarang keras. Seluruh lingkungan kerja Perusahaan harus menjadi lingkungan yang bebas asap rokok, kecuali di tempat-tempat merokok yang telah disediakan.

### Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Selama dan setelah masa kerja mereka, para karyawan wajib melindungi informasi rahasia yang diperoleh selama masa kerja mereka, serta melindungi hak-hak kekayaan intelektual para klien Perusahaan dan para pemasok Perusahaan. Seluruh informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusya hubungan kerja.

### Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan Perusahaan yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip integritas bisnis Perusahaan dan karyawan dari prasangka yang tidak adil, setiap hubungan bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

### Pekerjaan di Luar Perusahaan

Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

- Menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

## Code of Ethics

MBSS has implemented a Code of Ethics as follows:

### Accountability to Stakeholders

Increasing value for Stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's Stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

### Alcohol and Drugs

Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of the other people active within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all Company work sites, except in specifically designated areas.

### Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are require to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and Company suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

### Conflict of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before said transaction is carried out.

### Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

- Potential for conflict of interest.

- Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.
- Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan. Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perusahaan, karena terdapatnya pembatasan izin kerja.

### Urusan Pribadi

Perusahaan memberi perlindungan terhadap privasi para karyawan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

### Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Perusahaan dan semua karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

### Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan

Semua karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi seluruh kebijakan dan prosedur Perusahaan yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan tentang Pembuatan Kontrak.

### Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan memberikan status yang setara antara kesehatan dan keselamatan kerja di semua kegiatan dan mendorong suatu budaya di tempat kerja, di mana semua karyawan bersedia untuk berhenti atau menunda pekerjaan bila ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak bekerja secara efektif sebagaimana mestinya.

### Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di tempat kegiatan operasional Perusahaan.

- Conveyance of information or knowledge obtained through work relationship with Company
- Infringement on the Company's time and resources. All foreign nationals and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to limited work permits.

### Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

### Utilization of Company Resources

Unauthorized use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

### Adherence to Laws and Regulations

The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

### Adherence to MBSS Policies and Procedures

All Company employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

### Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

### Health and Safety

The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

### Environment

The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.



## Kode Etik

Code Of Ethics

### Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan.

### Praktik-Praktik Ketenagakerjaan

Perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf dan upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

### Peluang Kerja yang Sama

Perusahaan menghargai peluang kerja yang sama di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan sumber daya manusia dan memperluas peluang ketenagakerjaan di tingkat nasional, daerah, dan lokal. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

### Adat Istiadat dan Tradisi

Perusahaan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat istiadat Indonesia. Semua karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

### Stimulus Keuangan

Perusahaan tidak mendukung praktik-praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk mencegah dan menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

### Disiplin Keuangan

Semua karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan perhatian dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

### Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/penjamu.

### Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

### Human Capital Employment Practices

All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with Company procedures.

### Equal Opportunity

The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

### Customs and Traditions

The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

### Financial Stimulus

The Company does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

### Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorized employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds/payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

### Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form by any and all Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

### Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam

Aturan Pengawas Pasar Modal Indonesia dan hukum negara lain melarang siapapun memperdagangkan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan memengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Ketika berurusan dengan sekuritas milik Perusahaan, Direksi dan semua staf wajib mematuhi ketentuan yang berlaku.

### Penyandangan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandangan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua saran atau rekomendasi terkait pengaturan penyandangan dana harus disetujui sesuai dengan pelimpahan wewenang dari Perusahaan. Permohonan penyandang dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandangan dana harus dengan izin dari Direktur Utama.

### Transaksi Komersial

Perusahaan harus memastikan tidak terdapatnya praktik-praktik korupsi yang melibatkan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok dalam perjanjian-perjanjian yang dibuat dengan Perusahaan.

### Pelaporan Perilaku Tidak Etis

Pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau kepada Direksi.

### Akibat-Akibat Ketidapatuhan

Semua karyawan Perusahaan wajib mematuhi Panduan Berperilaku dan pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku, etika bisnis yang berlaku, atau undang-undang akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

### Berlakunya Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan. Semua anggota MBSS diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

### Insider Trading Of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

### Provision of Funds

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

### Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

### Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.

### Consequences of Disobedience

All Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

### Whom the Code of Ethics Applies To

The Code of Ethics applies to all levels of the organization. All members of MBSS are expected to adhere to these principles.

## Kode Etik

Code Of Ethics

### Penerapan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan melalui pertemuan berkala untuk mengingatkan bahwa mereka wajib berperilaku profesional dan menjunjung tinggi etika. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik.

Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etik, yang wajib dipahami dan ditandatangani setiap karyawan MBSS.

### Budaya Perusahaan

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan unsur penting lain dalam kerangka kerja usaha Perusahaan untuk menegakkan budaya kepatuhan dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, karyawan dituntut agar menerapkan Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten di seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

### Implementation of the Code of Ethics

The Code of Ethics has been socialized to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics.

In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

### Corporate Culture

The Code of Ethics and Code of Conduct are a very important element within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conducts consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports good corporate governance and sustainable high performance.



## Whistleblowing

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kemampuan menerima laporan tentang pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di MBSS untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibebankan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektivitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

### Perlindungan bagi whistleblower

*Whistleblower* akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

### Penanganan pengaduan

Laporan yang diterima dari portal pelapor ditelaah dan ditangani oleh manajemen, dan langkah-langkah yang sesuai akan diambil, termasuk langkah untuk melindungi pelapor.

### Hasil dari penanganan pengaduan

Langkah-langkah tertentu diambil untuk menindaklanjuti laporan tersebut seperlunya.

## Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

## Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-keuangan yang Belum Diungkap Di Laporan Lain

Perusahaan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada *website* Perseroan.

## Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Kebijakan Perusahaan melarang keterlibatan Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

## Whistleblowing

### Reporting of wrongdoing

The capability to receive reports of wrongdoing and shield the whistleblowers is an important one for good corporate governance. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at MBSS to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

### Protection for whistleblowers

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

### Handling of complaints

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by management

### Results of complaints handled

The appropriate steps will be taken to act on the reports as necessary.

## Tax Compliance Statement

Company continues to comply with the applicable provisions taxes as a form of real contribution as well as obligations to the country. This is in line with the spirit of the Government to promote development through tax revenue optimization.

## Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Has Not Been Disclosed In Other Reports

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non financial related, are posted on the Company website.

## Funding For Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

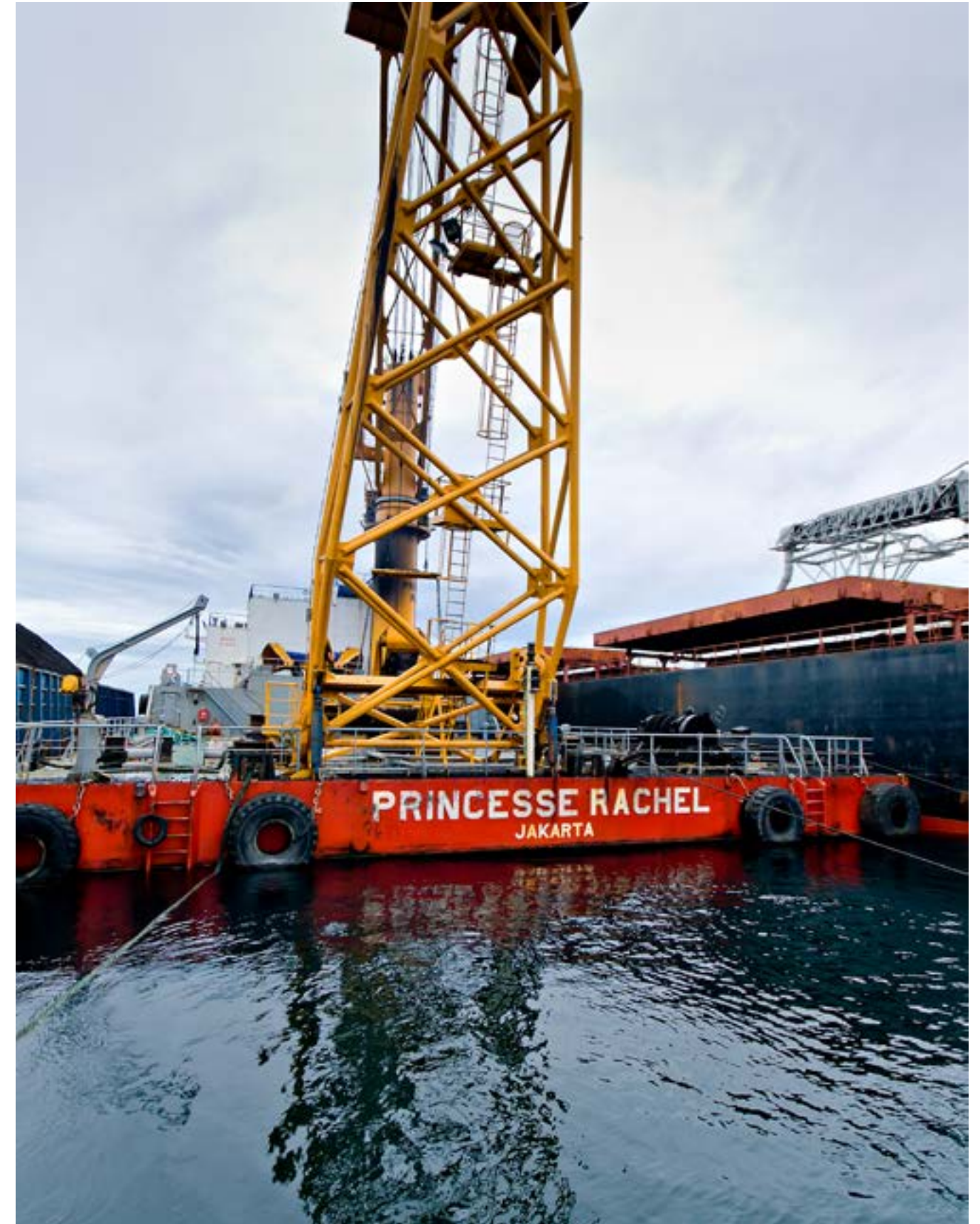


### Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Pada tanggal 9 September 2014, Perseroan telah menerima sanksi administratif dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia Nomor.S-04148/BEI.PG1/09-2014 sehubungan dengan keterlambatan penyampaian keterbukaan informasi mengenai somasi yang ditujukan kepada Perseroan dalam permasalahan pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang ("PKPU"). Perseroan mengalami keterlambatan sebanyak 11 hari bursa sejak tanggal diterimanya somasi dengan denda sebesar Rp.25.000.000. Selain sanksi tersebut, tidak terdapat sanksi administratif lainnya yang dikenakan kepada Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi dari otoritas pasar modal atau otoritas lain selama tahun 2014.

### Disclosure Of Administrative Sanction By Capital Market Authority And Other Authorities

On September 9, 2014, the Company received an administrative sanction from the Indonesia Stock Exchange based on Indonesia Stock Exchange Letter Number S-04148/BEI.PG1/09-2014 related to the late submission of disclosure of information regarding the subpoena of Company related to issues with its application for the Suspension of Debt Payment ("PKPU"). The submission was late by 11 calendar days with a fine of IDR 25,000,000. Other than the above sanction, no other administrative sanctions were applied to the Company including the Board of Commissioners and Board of the Directors by capital market authorities or other authorities throughout 2014





# PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

Profil dan kualifikasi Bapak Agoes Rianto Silaban sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The full curriculum vitae of Mr. Agoes Rianto Silaban as Chairman may be viewed in the Profile of the Board of Commissioners section of this report.



## R. AGOES R. SILABAN

Ketua  
Chairman

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit MBSS sejak tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Senior Vice President Tax di PT Indika Energy Tbk sejak penangkatannya pada tahun 2008. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1986. Melanjutkan pendidikannya di Program Ekstension Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan memperoleh gelar di bidang Marketing Management pada tahun 1988 dan juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Saat ini beliau sedang menempuh program Doktor Ilmu Hukum, jalur riset di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Indonesian citizen, 52 years old. Member of the MBSS Audit Committee since 2011. Mr. Halim is concurrently serves as Senior Vice President Tax at PT Indika Energy Tbk since his appointment in 2008. He earned a degree in Accounting from the Faculty of Economics of Gadjah Mada University in 1986 and continued his studies at the Extension Program of the Faculty of Economics, University of Indonesia, where he obtained a degree in Marketing Management in 1988, and further obtained a Magister of Law degree from the Faculty of Law, Gadjah Mada University, in 2010. He is presently enrolled in a Doctorate of Law program, research track, at the Faculty of Law, Gadjah Mada University.



## TONYADI HALIM

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai menjadi anggota Komite Audit MBSS sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dengan MBSS beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo (anggota dari Arthur Andersen). Selain itu juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, sampai sekarang menjadi Pengajar Program Pendidikan Akuntan Universitas Trisakti dan Parahyangan. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi.

Indonesian citizen, 53 years old. Appointed as a member of the MBSS Audit Committee since 2011. Prior to joining MBSS, appointments included Director of PT Indofood Tbk and Partner at Prasetio Utomo Public Accounting Firm (member of Arthur Andersen). He has also served as Head of the Department of Accounting at the Faculty of Economics, University of Trisakti. Presently, he is a Lecturer for the Accounting Education Program at Trisakti and Parahyangan University. He is a graduate of the Faculty of Economics at the University of Indonesia with a major in Accountancy.



## M.P. SIBARANI

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Asing, 55. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Director, Pyramid Glass Company – Alexandria, Egypt 2006 – 2011. Ditunjuk sebagai Sekretaris Komite Audit pada tahun 2011. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun antara lain mencakup Financial Controller di Grup Mayapada (1993-1998), Group Financial Controller di Kasogi International (1992-1993), dan Finance Manager di Texmaco Group (1992-1992). Memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Honours, dari St. Xavier's College, Calcutta University, di India. Beliau juga merupakan Associate Chartered Accountant, lulus dengan hormat dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1986.

Foreign citizen, 55. Appointed as Audit Committee Secretary since 2011. His professional work experience spans more than two decades includes Financial Controller for the Mayapada Group (1993-1998), and Group Financial Controller for Kasogi International (1992-1993), and Finance Manager at Texmaco Group (1992-1992). He holds a Bachelor of Commerce degree with Honours from St. Xavier's College, Calcutta University, India. He is also a Chartered Accountant, graduating with distinction from the Institute of Chartered Accountants of India in 1986.



## RAJIV KRISHNA

Sekretaris  
Secretary



# PROFIL KOMITE GCG

GCG Committee Profile

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

Profile dan kualifikasi Bapak Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profil and qualifications of Mr. Harry Wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



**HARRY WIGUNA**

Ketua  
Chairman

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite GCG MBSS sejak tahun 2013. Sebagai Corporate Secretary & Head of Legal di PT Indika Energy Tbk sejak Juli 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Legal di PT Bentoel International Tbk, dan Partner di Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan gelar LL.M. di bidang International Legal Studies dari American University, Amerika Serikat, pada 2011.

Indonesian citizen. Appointed as a member of the MBSS GCG Committee since 2013 and as Corporate Secretary & Head of Legal at PT Indika Energy Tbk since July 2013. Previously she was as Head of Legal at PT Bentoel International Tbk and Partner at Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono. She earned her Bachelor in Law degree from the Faculty of Law at the University of Indonesia and an LL.M. degree in International Legal Studies from American University, USA, in 2011.



**DIAN PARAMITA**

Anggota Komite GCG  
GCG Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite GCG MBSS, selain itu beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Good Corporate Governance PT Indika Energy Tbk dan PT Petrosea Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk, Wakil Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit serta anggota Komite Good Governance Committee di PT Vale Indonesia Tbk. Beliau pendiri firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo, anggota Asia Pacific Bar Association dan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1977 dan gelar master (LLM) dari University of Washington di Seattle, Amerika Serikat pada tahun 1984.

Indonesian Citizen. Besides serving as a member of the MBSS GCG Committee, he is also head of the Good Governance Committee of PT Indika Energy Tbk. and PT Petrosea Tbk. He concurrently serves as Vice President Commissioner and member of the Audit Committee at PT Holcim Indonesia Tbk., Vice President Commissioner and Head of the Audit Committee as well as a member of the Good Corporate Governance Committee of PT Vale Indonesia Tbk. He is a founder of Lubis Ganie Surowidjojo law firm, a member of the Asia Pacific Bar Association and an Indonesian Capital Market Legal Consultant. He earned a Bachelor of Law degree from the Faculty of Law at the University of Indonesia in 1977 and earned a master degree (LLM) from the University of Washington, USA, in 1984.



**ARIEF T. SUROWIDJOJO**

Anggota Komite GCG  
GCG Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota komite GCG MBSS sejak tahun 2014. Juga menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Berdinas di TNI selama 32 tahun sejak 1975 sampai memasuki masa purnabakti pada tahun 2007. Lulus dari AKABRI pada tahun 1974, dan mengikuti berbagai program pelatihan militer di Susarcabif (1975), Suskomando (1975), Sustafpur II (1987), Seskoad (1992) dan Lemhanas KRA 32 (2000). Menjabat Dan Group 2/Kopassus (1995-1996), Paban III/ Binkar Mabes Abri (1997-1998), Dan Rem 074/Solo (1998-2000), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danjen Kopassus (2002-2005), Pangdam Siliwangi (2005-2006), dan Gubernur Akademi Militer ("AKMIL") (2006-2007), dengan pangkat terakhir Mayjen TNI.

Indonesian citizen. Appointed as a member of the MBSS GCG Committee since 2014, and has concurrently served as Independent Commissioner of MBSS in 2010. Previously served in the Armed Forces for 32 years since 1975 until his retirement in 2007. He graduated from Military Academy in 1975, and participated in various military training programs in Susarcabif (1975), Suskomando (1975), Sustafpur II (1987), Seskoad (1992) and Lemhanas KRA 32 (2000). Served as Dam Group 2/Kopassus (1995-1996), Paban III/ Binkar Mabes Abri (1997-1998), Dan Rem 074/Solo (1998-2000), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danjen Kopassus (2002-2005), Pangdam Siliwangi (2005-2006), and Governor of the Military Academy ("AKMIL") (2006-2007), rising to the position of Major General of the Armed Forces.



**SRIYANTO**

Anggota Komite GCG  
GCG Committee Member

# PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee Profile

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements



Profil dan kualifikasi Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. M. Arsjad Rasjid P. M. may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

## M. ARSJAD RASJID P. M

Ketua  
Chairman



Profil dan kualifikasi Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

## NURCAHYA BASUKI

Anggota Komite Human Capital  
Human Capital Committee Member



Profil dan kualifikasi Teuku Zulham dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Teuku Zulham may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

## TEUKU ZULHAM

Anggota Komite Human Capital  
Human Capital Committee Member



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Human Capital MBSS pada tahun 2014. Juga menjabat sebagai Advisor PT Indika Energy Tbk dan Komisaris PT Petrosea Tbk sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Ketua PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dan Komisaris PT Truba Jurong Engineering (2009-2013), Komisaris PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2008-2009), Direktur PT Sulawesi Agro (2006-2007), dan Direktur PT Rimo Catur Lestari Tbk (1994-2006). Meraih gelar di bidang Bisnis dari University of Wisconsin, Amerika Serikat, pada tahun 1994.

Indonesian citizen. Appointed as a member of the MBSS Human Capital Committee in 2014. He has concurrently served as Advisor PT Indika Energy Tbk and Commissioner PT Petrosea Tbk since 2014. Previously he was Chairman of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk and Commissioner of PT Truba Jurong Engineering (2009-2013), Commissioner of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2008-2009), Director of PT Sulawesi Agro (2006-2007), and Director of PT Rimo Catur Lestari Tbk (1994-2006). He earned a degree in Business from the University of Wisconsin, USA in 1994.

## RICHARD HARJANI

Anggota Komite Human Capital  
Human Capital Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Human Capital MBSS pada tahun 2013 dan juga sebagai Head of Human Capital di PT Indika Energy Tbk sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur HR di Coca-Cola Amatil Indonesia. Pernah menjabat sebagai Country HR Manager– Indonesia di DHL Express dan HR Manager di SEA. Memperoleh gelar sarjana Sosiologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994, kemudian meraih gelar Master of Commerce dengan Spesialisasi di Sumber Daya Manusia dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 1999.

Indonesian citizen. Appointed a member of the MBSS Human Capital Committee since 2013 and concurrently serves as Head of Human Capital at PT Indika Energy Tbk since 2011. Previously he was HR Director at CocaCola Amatil Indonesia. He also served as Country HR Manager Indonesia at DHL Express and HR Manager, SEA. He received a Bachelor degree in Sociology from the University of Indonesia in 1994, then earned a Master of Commerce degree with Advanced Specialization in Human Resources from the University of New South Wales, Australia in 1999.



## DAYAN SADIKIN

Anggota Komite Sumber Daya Manusia  
Human Capital Committee Member



# PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk and Investment Management Committee

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

Warga Negara Indonesia. Usia 44 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi MBSS sejak 2013 Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Indika Energy sejak Mei 2013, dimana sebelumnya beliau menjabat Wakil Direktur Utama Indika Energy sejak Mei 2009 sampai dengan Mei 2013. Bapak Wishnu Wardhana bergabung dengan Indika Energy sebagai Direktur pada tahun 2007. Bapak Wishnu Wardhana pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indika Infrastruktur Investindo (2008-2009, 2013-2014), Wakil Komisaris Utama Petrosea (2013-2014) dan Komisaris MBSS (2013-2014). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Tripatra (sejak 2012), Komisaris PT Indika Mitra Energi (sejak 2005), PT Indoturbine (sejak 2005), PT Kideco Agung (sejak 2005) dan PT IndikaEnergy Infrastructure (sejak Juni 2010), serta Direktur Utama PT Teladan Resources (sejak 2004) dan PT Indika Inti Corpindo (sejak 2008). Beliau ditunjuk dan menjabat sebagai Ketua Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) Indonesia dan Ketua APEC CEO Summit 2013 (Keputusan Presiden Republik Indonesia No.79M Tahun 2012). Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Arts in Economics dari Pepperdine University, California, United States pada tahun 1993.

Indonesian citizen. 44 years old. Appointed as a member of the MBSS Risk and Investment Management Committee since 2013 He has served as the President Director of Indika Energy since May 2013, where he previously served as Vice President Director from May 2009 until May 2013. Mr. Wardhana joined Indika Energy as a Director in 2007. He has also served as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (2008-2009, 2013-2014), Vice President Commissioner of Petrosea (2013-2014) and Commissioner of MBSS (2013-2014). At present he concurrently serves as Vice President Commissioner of PT Tripatra (since 2012), Commissioner of PT Indika Mitra Energi (since 2005), PT Indoturbine (since 2005), PT Kideco Agung Jaya Agung (since 2005) and PT Indika Energy Infrastructure (since June 2010), and President Director of PT Teladan Resources (since 2004) and PT Indika Inti Corpindo (since 2008). He was appointed and served as the Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) Indonesia and Chairman of the APEC CEO Summit 2013 (Decree of the President of the Republic of Indonesia No.79M Year 2012). He earned a Bachelor of Arts in Economics from Pepperdine University, California, the United States, in 1993.



**WISHNU WARDHANA**  
Ketua  
Chairman



Profil dan kualifikasi Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. M. Arsjad Rasjid P. M. may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

## M. ARSJAD RASJID P. M.

Anggota Komite Manajemen Risiko  
Risk and Investment Management Committee

Warga Negara Asing. Diangkat sebagai anggota Komite Resiko dan Manajemen Investasi MBSS di 2014. Menjabat sebagai Senior Vice President of Business Development di Indika Energy sejak 2010. Sebelumnya memegang jabatan di McKinsey & Co (2002-2010), Bear Stearns (2005), dan The Northern Trust Company (1998-2004). Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania dan University of North Carolina at Chapel Hill, Amerika Serikat, serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Foreign citizen. Appointed as a member of the Risk Management & Investment Committee in 2014. He has been a Senior Vice President of Business Development at Indika Energy since 2010. Previously he was employed at McKinsey & Co (2002-2010), Bear Stearns (2005), and The Northern Trust Company (1998-2004). He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, USA and at the University of North Carolina at Chapel Hill, and earned an MBA double degree from HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.



## KAMEN PALATOV

Anggota Komite Investasi dan Resiko  
Risk and Investment Committee Member

# PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk and Investment Management Committee Profile

Warga Negara Asing. Diangkat sebagai anggota Komite Resiko Manajemen dan Investasi MBSS di tahun 2014. Juga menjabat sebagai anggota Komite Risk and Investment Management Petrosea sejak 2013 dan anggota Dewan Komisaris Tripatra sejak 2013. Beliau telah bekerja di Tripatra dan berpengalaman selama lebih dari 22 tahun dalam bidang Corporate Supply Chain Management untuk berbagai proyek di bidang migas, telekomunikasi dan energi. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Engineering dan gelar Master di bidang Management Sciences (MBA) dari Universitas Madras, India.

Foreign citizen. Appointed as a member of the MBSS Risk and Investment Committee in 2014. He concurrently serves as a member of Risk and Investment Management Committee of Petrosea since 2013, and a member of the Board of Commissioners of Tripatra since April 2013. He has worked at Tripatra with more than 22 years of experience Corporate Supply Chain Management projects such as oil, gas, telecommunications and energy. He graduated with a Bachelor's Degree in Engineering and a Master's Degree in Management Sciences (MBA) from University of Madras, India.



## SUBBIAH SUKUMARAN

Anggota Komite Investasi dan Risiko  
Risk and Investment Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Investasi & Risiko MBSS sejak tahun 2012. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Danone Vietnam sejak tahun 2009 dan Direktur Keuangan PT Aqua Golden Mississippi Tbk, Direktur Analisis & Perencanaan Bisnis Danone Aqua dan Direktur Keuangan PT IBSA. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor Senior di Arthur Anderson. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1994. Pada tahun 2002, meraih sertifikasi dari Institute of Certified Management Accountant – Australia.

Indonesian citizen. Appointed as a member of the MBSS Risk and Investment Committee since 2012. Previously, he held positions as Finance Director of Danone Vietnam since 2009 and Finance Director of PT Aqua Golden Mississippi Tbk, Director of Business Analysis & Planning of Danone Aqua and Finance Director of PT IBSA. He began his career as a Senior Auditor at Arthur Anderson. He earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Accountancy, from Trisakti University in 1994. In 2002, he earned certification from the Institute of Certified Management Accountants – Australia.



## BURHAN SUTANTO

Anggota Komite Investasi dan Risiko  
Risk and Investment Committee Member

# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Warganegara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 14 Agustus 2014. Sebelumnya, sejak Juni 2009 bekerja di PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk sebagai Legal Manager. Pernah bekerja selama 9 tahun di Weco Law Office dan terakhir menjabat sebagai senior associate lawyer. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 42 years. Appointed as Secretary of the Company since August 14, 2014. Previously, worked at PT Intikeramik Alamasri Industry, Tbk as Legal Manager since June 2009. He worked for 9 years at Weco Law Office where he most recently served as senior associate lawyer. He graduated with a bachelor degree in Law from the University of Indonesia in 1999.



## PATRICIUS PRABANTARA

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

# PROFIL INTERNAL AUDIT

Internal Audit Profile

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal MBSS sejak tanggal 16 Oktober 2013. Sebelumnya sejak Juli 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Management Accounting Manager. Pernah bekerja selama 8 tahun di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi sebagai Internal Auditor dari The Institute of Internal Auditors yang diperoleh pada Mei 2007.

Indonesian citizen, 42 years. Appointed as Head of Internal Audit MBSS since October 16, 2013. Previously, worked at PT Frisian Flag Indonesia as Management Accounting Manager since July 2006. He worked for 8 years at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). He graduated with a bachelor degree in Accountancy from the University of Indonesia in 1997 and Magister Management from the Bogor Agricultural Institute in 2014. He is a Certified Internal Auditor (CIA) obtained from the Institute of Internal Auditors in May 2007.



## ANDI YOSHENDY DJOKO S.

Kepala Internal Audit  
Head of Internal Audit



# KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA & LINGKUNGAN (K3L)

Health, Safety & Environment

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA & LINGKUNGAN (K3L) MERUPAKAN PRIORITAS UTAMA DALAM SEMUA KEGIATAN MBSS

HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT (HSE) IS A TOP PRIORITY IN ALL MBSS' OPERATION



## Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

MBSS berkomitmen penuh untuk senantiasa berupaya mengembangkan lingkungan kerja, kegiatan operasional, dan ketenagakerjaan yang aman pada semua jenjang dalam upaya menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L) merupakan prioritas utama dalam semua kegiatan MBSS; guna memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, menjaga kapal Perusahaan, mengurangi kerusakan lingkungan, dan memastikan barang pelanggan diangkut dengan aman ke tujuan tepat waktu.

Berdasar pada komitmen ini, sejumlah kebijakan telah dirumuskan dan diterapkan, sehingga terbentuk sistem K3L yang wajib diikuti semua karyawan secara ketat. Sistem K3L ini berfungsi untuk meminimalisasi potensi bahaya dan kecelakaan kerja sehingga mengurangi risiko dan menjaga kelangsungan operasional MBSS serta kesejahteraan karyawan. Hal ini dilakukan mengingat karyawan MBSS, sebagai operator dan penyedia jasa logistik laut barang-barang curah yang berfokus pada sektor pertambangan batubara, menghadapi bahaya dan risiko tertentu dalam kegiatan operasional..

Pada tahun 2014, MBSS secara konsisten memenuhi dan mencapai indikator-indikator penting sesuai dengan standar keselamatan operasional:

### Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan

- Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
- Pemeriksaan perangkat keselamatan kerja dan *lifesaving* setiap bulan
- Pemeriksaan kendaraan kecil
- Pemeriksaan *buoy*
- Pengujian alat berat
- Pemantauan curah hujan, ketinggian air dan *pH*
- air setiap hari
- Pemeriksaan kesehatan dan kebersihan

### Pelatihan, Peningkatan Kesadaran, Sosialisasi, dan Penerapan

- Asuransi Kelautan
- Pengawas Operasional Pratama
- Auditor Internal untuk ISM Code (International Safety Management)
- *Basic Life Support*
- *Confined Space*

## Health, Safety & Environment

MBSS is fully committed to promoting a safe environment, safe operations and safety of personnel at all levels as part of being a world-class company. Therefore, Health, Safety & Environment (HSE) is a top priority in all MBSS' operations in order to ensure the health and safety of employees, preserve the Company's ships, mitigate any damage to the environment, and ensure that customers' goods are safely transported on-time to their destination.

Based on this commitment, number of policies have been formulated and implemented as a result. Together, they form an HSE system which all employees are strictly required to follow. This HSE system works to minimize potential hazards & incident, thus mitigating risk and safeguarding the continuity of MBSS' operations as well as the wellbeing of employees. This was done given that employees of MBSS, as an operator and provider of sea logistics services for bulk materials focused on the coal mining sector, face certain hazards and risk in the course of operational activities.

In 2014, MBSS consistently fulfilled and achieved key operational safety indicators:

### Inspection, Commissioning and Monitoring

- Monthly inspections of vessels
- Monthly inspections of safety and life saving appliances
- Light vehicle inspections
- Buoy inspections
- Heavy equipment commissioning
- Rainfall, water level and daily pH monitoring
- Health & hygiene inspection

### Training, Awareness, Socialization, Induction

- Marine Insurance
- *Pengawas Operasional Pratama*
- Internal Auditor ISM Code (International Safety Management)
- Basic Life Support
- Confined Space

- ISPS PFSO Code (Kapal Internasional & Keamanan Pelabuhan – Petugas Keamanan di Pelabuhan)
- Supervisi K3L
- Designated Person Ashore
- *Tropical Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training* (T-BOSIET)

## Kesehatan

Sumber daya manusia adalah aset paling berharga bagi MBSS, sehingga kesehatan karyawan merupakan prioritas utama. Kebijakan dan program kesehatan di Perusahaan difokuskan untuk memastikan karyawan berada dalam kondisi kesehatan yang optimal, sesuai dengan peraturan pemerintah, peraturan perusahaan, dan harapan klien, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Hal tersebut dilaksanakan melalui *pre-medical check up* bagi para calon karyawan yang terpilih dan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi para awak dan staf darat. Karyawan yang memenuhi persyaratan juga dilindungi program asuransi yang premiannya ditanggung oleh MBSS.

Manajemen juga memperhatikan rotasi dan jumlah jam kerja para awak kapal untuk mencegah kelelahan pada para awak kapal.

Untuk kasus medis darurat, MBSS telah menjalin kerja sama erat dengan klien untuk menyediakan akses dan fasilitas medis, sehingga para awak kapal dapat secepatnya memperoleh pertolongan medis.

## Keselamatan Kerja & Lingkungan

MBSS senantiasa berupaya memastikan keselamatan kerja dalam semua kegiatan penanganan material, jasa logistik laut, dan pembongkarmuatan (*transshipment*). Untuk melakukan hal ini, MBSS terus memantau dengan cermat perkembangan terkait standar dan sistem manajemen keselamatan kerja yang ada di dunia, dengan tujuan meningkatkan sistem keselamatan kerja di Perusahaan secara berkesinambungan.

MBSS mematuhi standar dan program keselamatan kerja nasional maupun internasional seperti:

- Peraturan di Indonesia
- Standar Sistem Keselamatan Internasional ISM Code yang diterbitkan oleh IMO (*International Maritime Organization*).

- ISPS PFSO Code (International Ship & Port Facility Security – Port Facility Security Officer)
- HSE Supervisory
- Designated Person Ashore
- Tropical Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training (T-BOSIET)

## Health

Human Resources are MBSS' most valuable asset, and as such their health is the highest priority. The Company's health policies and programs focus on ensuring optimal employee health in line with state regulations, company regulation and client expectations, for best performance.

This is carried out through pre-medical checkups for job candidates who make it through the selection process and routine medical check-ups for crew and onshore staff. Eligible employees are also covered by insurance policies whereby the premiums are borne by MBSS.

The management also pays careful attention to the rotation and number of hours at sea by offshore crew, to prevent fatigue among the crew.

With regard to medical emergencies, MBSS has arranged with clients to provide access and facilities so that crew can receive medical assistance as soon as possible.

## Safety & Environment

MBSS consistently strives to ensure safe working conditions in all its material handling, sea logistics and transshipment activities. In order to do this, MBSS continuously monitors developments in safety standards and management systems around the world with the aim of continuously enhancing its own systems.

MBSS complies with both international as well as domestic safety standards including:

- Indonesian Regulations
- ISM Code International Safety System Standards, issued by IMO (International Maritime Organization). The main objective



## Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Health, Safety & Environment

Tujuan umum ISM Code berkaitan dengan keselamatan di laut, pencegahan cedera pada manusia/kematian, serta pencegahan kerusakan lingkungan laut.

Melalui pemanfaatan dan penerapan ketat dari standar dan program ini, ditunjang dengan program keselamatan kerja internal, MBSS dapat mengendalikan risiko keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya.

### Upaya keselamatan kerja di MBSS selama 2014 mencakup:

1. Program untuk menumbuhkan kesadaran karyawan. Semua karyawan MBSS diingatkan akan adanya kebijakan dan prosedur keselamatan kerja melalui pelatihan dasar pada saat karyawan bergabung. Setelah itu, semua karyawan wajib mengikuti kelas-kelas rutin yang diselenggarakan MBSS menyangkut kesadaran akan keselamatan kerja, dilengkapi dengan sesi lanjutan berupa kursus keselamatan kerja tertentu, terutama bagi para karyawan yang bekerja di penanganan material, operasi *tug boat & barge* dan *floating crane*. Sesi yang diadakan termasuk Pelatihan Kesadaran Keselamatan Kerja di tingkat Manajer dan Pelatihan Asuransi Kelautan Dasar (*Basic Marine Insurance*) bagi staf di departemen yang terkait. Selain itu, pada tahun 2014 Departemen K3L kembali membangun kesadaran terhadap keselamatan kerja bagi karyawan darat dalam menghadapi risiko di kantor, seperti gempa bumi, kebakaran, dan lainnya. Departemen K3L juga menerbitkan Buletin Keselamatan Kerja melalui fasilitas *email*, rapat tentang Keselamatan Kerja, dan Pelatihan Keselamatan Kerja.
2. Secara berkala dilakukan kajian peningkatan kebijakan dan program keselamatan kerja, pengumuman perubahan serta instruksi khusus, atau pelatihan kembali sesuai perkembangan kebijakan dan program bagi semua staf di seluruh jenjang.
3. Secara rutin mengkaji peraturan keselamatan kerja, memperbaharui instruksi-instruksi, dan mengadakan *briefing* sebelum memulai pekerjaan.
4. Mengadakan pelatihan menghadapi situasi darurat dalam menangani:
  - Kebakaran
  - Tumpahan minyak
  - Orang jatuh ke laut

of the ISM Code is related to safety at sea, prevention of human injury/loss of life and avoidance of damage to the (marine) environment.

By rigorously utilizing and implementing these standards and program supplemented by internal work safety programs, MBSS is able to control safety risks during operational activities.

### Safety initiatives at MBSS in 2014 included:

1. Employee awareness programs  
All MBSS workers are made aware of existing safety policies and procedures through basic training at the outset. Thereafter, MBSS holds regular mandatory Safety Awareness classes for all employees, complemented by specialized safety courses for employees in the material handling, tug & barge and floating crane. Among others, safety training sessions included Safety Awareness Training at the Manager level, and Basic Marine Insurance for staff in related departments.  
  
In addition, in 2014 the HSE Department once again created safety awareness for onshore employees of risks in the office such as earthquakes, fires, and more. The HSE Department also published Safety Bulletins over email, and held Safety meetings and Safety Drills.
2. Periodic safety reviews of upgrades of safety policies and programs, announcement of changes also specific instructions or retraining, or retraining in line with policy and program developments for staff at all levels.
3. Routine safety regulations review, updating instructions; briefings before working.
4. Emergency training to handle:
  - Fires
  - Oil spills
  - Man overboard accidents

5. Memantau keamanan peralatan dan fasilitas kerja, termasuk:
  - Pemeriksaan *on spot* pada seluruh armada
  - Pemeriksaan kendaraan kecil
6. Audit  
Untuk mengevaluasi dan memantau keefektifan penerapan program K3L di darat dan di laut, dilakukan audit secara internal dan eksternal. Beberapa audit yang telah dilakukan:
  - (i) Internal ISM Audit yang dilakukan oleh internal auditor yang bersertifikasi;
  - (ii) Eksternal ISM Audit yang dilakukan oleh badan sertifikasi, yaitu Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan RINA;
  - (iii) Eksternal audit yang dilakukan oleh klien sesuai persyaratannya yang meliputi ISM Code, ISO 14001, dan OHSAS 18001.

### Peningkatan Yang Berkelanjutan

Selain upaya tersebut, sebagai bentuk komitmen manajemen terhadap mutu dan K3L serta salah satu program “Peningkatan Berkelanjutan”, MBSS mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut “Mitra QSHE” (Mitrahahtera Segara Sejati *Quality Safety Health & Environmental*) yang akan diterapkan di seluruh area operasional MBSS.

Mitra QSHE merupakan sistem manajemen terpadu yang mengadopsi standar:  
ISM Code (Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran)  
OHSAS 18011 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja)  
ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan)  
ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu)

Guna memastikan MQSHE berjalan efektif bukan hanya di Divisi Operasional, melainkan lintas seluruh organisasi, maka Manajemen mengalihkan Departemen K3L dari Divisi Operasional ke Divisi HCCS.

### Manfaat Penerapan Mitra QSHE:

- Meningkatkan dan mempertahankan kualitas jasa layanan Perusahaan.
- Menurunkan angka kecelakaan atau penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

5. Safety monitoring of equipment and facilities, including:
  - On spot checks for the entire fleet
  - Light vehicle inspections.
6. Audit  
To evaluate and monitor the effectiveness of the implementation of HSE programs both on land and at sea, audits were conducted internally and externally. Several audits were conducted:
  - (i) An internal ISM audit carried out by certified internal auditors;
  - (ii) An external ISM audit carried out by Bureau Classification Indonesia (BKI) and RINA, the certifying organizations;
  - (iii) External audits performed by clients in accordance with their requirements which include the ISM Code, ISO 14001 and OHSAS 18001.

### Continuous Improvement

Apart from these efforts, in one of the “continuous improvement” programs that is part of the Management’s commitment to quality and HSE, programs in 2014 MBSS began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrahahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental), which will be implemented across all operational areas of MBSS.

Mitra QSHE is an integrated management system which adheres to the standards of:  
ISM Code (Management System for Sailing Safety)  
OHSAS 18011 (Management System for Health and Work Safety)  
ISO 14001 (Environmental Management System)  
ISO 9001 (Quality Management System)

To ensure that MQSHE works effectively across the entire organization not just the Operational Division, the HSE Department was transferred by the Management from the Operational Division to the HCCS Division.

### Benefits of implementing Mitra QSHE:

- Improving and maintaining service quality.
- Reducing the number of accidents or illness resulting from work and environmental pollution.

## Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Health, Safety & Environment

- Meningkatkan daya saing yang lebih baik dibandingkan para ompetitor.
- Meningkatkan nilai tambah di mata klien/calon klien.
- Mengoptimalkan fungsi, peran, tugas, dan tanggung jawab setiap Divisi/Departemen di dalam lingkup Perusahaan, sehingga tujuan, sasaran, dan program Perusahaan terkait Mutu, K3 dan Lingkungan dapat tercapai.
- Pelaksanaan audit eksternal yang efisien oleh Badan Sertifikasi maupun Klasifikasi yang ditunjuk.

Untuk memfasilitasi Sistem Terintegrasi MitraQSHE tersebut, Departemen K3L didukung oleh Departemen IT mengembangkan fasilitas MQSHE Sharepoint yang berbasis Web. MQSHE Sharepoint adalah perangkat untuk menyimpan semua dokumentasi Manual, Prosedur, Formulir, dan laporan QSHE, yang memungkinkan *sharing* berbagai dokumen terkait keselamatan kerja antar lokasi operasional Perusahaan, memfasilitasi *update* informasi terkini bagi staf K3L, memantau kinerja lokasi operasional Perusahaan, dan mengurangi risiko kehilangan data.

### Penghargaan

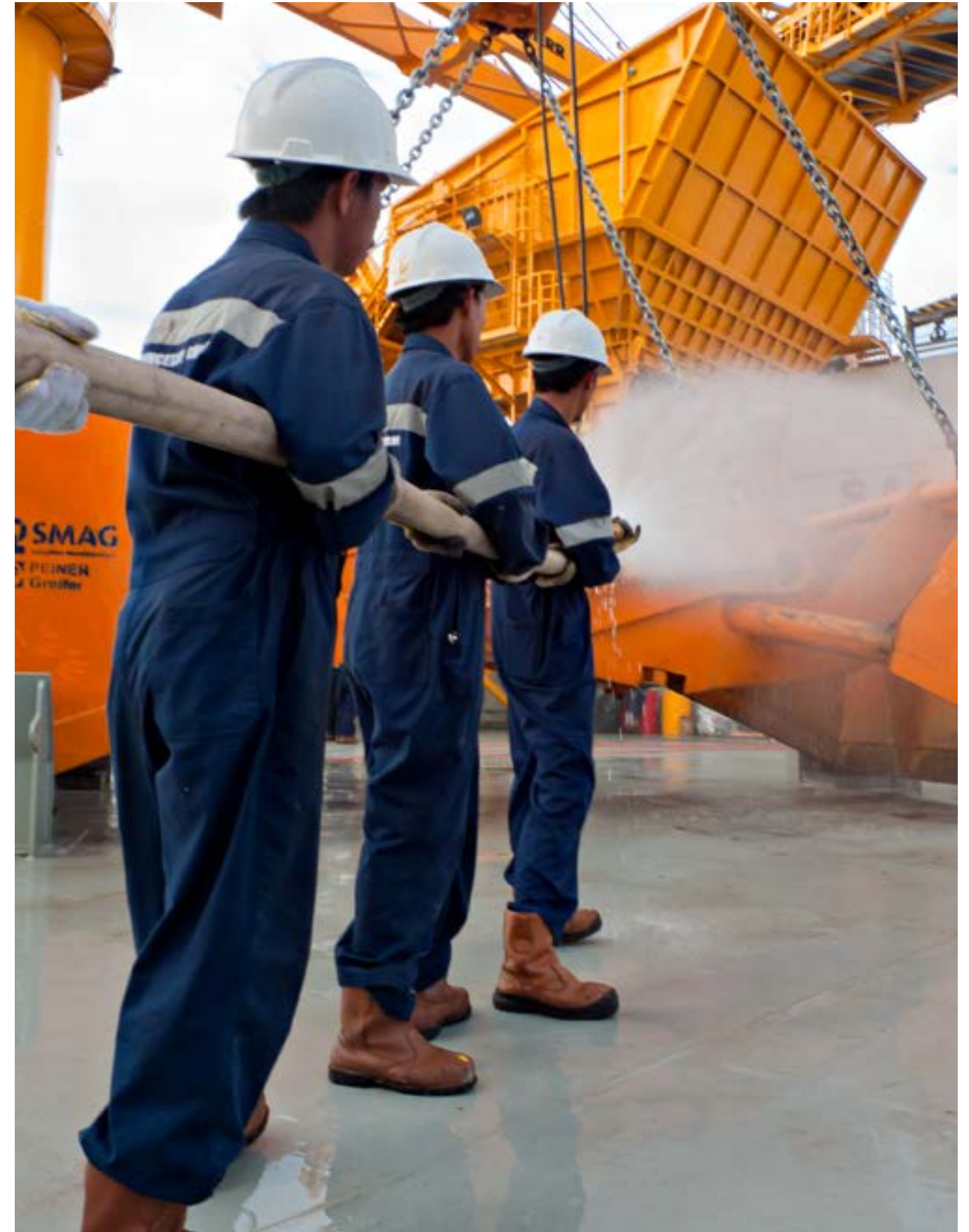
Atas segalaupaya tersebut, MBSS mampu mempertahankan standar keselamatan kerja yang tinggi selama tahun 2014, sehingga memperoleh sejumlah penghargaan untuk Keselamatan Kerja, yaitu Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Bupati Kutai Timur, Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Gubernur Kutai Timur, Penghargaan 2 Juta Jam Kerja Nihil Kecelakaan Kerja dari KPC, serta surat penghargaan dari KPC atas pencapaian 3 Juta Jam Kerja Nihil Kecelakaan Kerja.

- Improving competitiveness compared to competitors.
- Improving value add in the perception of clients / potential clients.
- Optimizing the functions, roles, tasks and responsibilities of each Division/Department within the Company so that the Company's objective, goals and programs related to Quality, HSE and the Environment are achieved.
- Efficient execution of external audits by selected Certifying or Classifying Organizations.

To facilitate this Mitra QHSE Integrated System, the HSE Department supported by the IT Department developed a web-based facility called MQSHE Sharepoint. MQSHE Sharepoint is meant to save all documentation on QSHE Manuals, Procedures and Forms and reports, enable sharing of safety related documents between sites, facilitate updates for the latest information for HSE staff, monitor site performance, and minimize the risk of data loss.

### Awards

Thanks to these efforts, MBSS was able to maintain high safety standards throughout 2014 and win a number of Safety awards, namely a Zero Accident Award from the Bupati of Kutai Timur, Zero Accident Award from the Governor of Kutai Timur, 2 Million Lost Time Injury Free award from KPC, and a subsequent commendation letter from KPC for 3 Million Manhours LTI-free.





MBSS SECARA KONSISTEN TERUS MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

MBSS HAS CONSISTENTLY INCREASED THE QUALITY AND QUANTITY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM IMPLEMENTED





Sejalan dengan usaha MBSS menjadi korporasi yang bertanggung jawab dan mampu memberikan nilai tambah, MBSS berusaha menjalankan Corporate Social Responsibility/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam semua aspek kegiatannya, dengan berkeyakinan bahwa perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat saat ini akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Kegiatan dimulai dengan memberikan keuntungan bagi pemegang saham hingga memperhatikan kesehatan karyawan, mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan berbagi dengan masyarakat. MBSS secara aktif melaksanakan berbagai program CSR yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah operasional Perusahaan, agar masyarakat turut merasakan manfaat dari kegiatan Perusahaan.

MBSS secara konsisten terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program CSR. Dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perusahaan. MBSS juga menyadari bahwa hubungan baik dengan masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan wilayah sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional.

Dalam pelaksanaan program CSR, MBSS mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Masyarakat, dan Pelestarian Lingkungan, dengan perencanaan dan pelaksanaan. Di tahun 2014, mengingat kondisi industri batubara yang penuh tekanan, strategi yang dicanangkan dalam menjalankan CSR MBSS 2014 terutama merujuk kepada isu-isu sosial dan aktivitas yang mendapat perhatian dan pertimbangan utama serta memiliki relevansi yang signifikan bagi keberlanjutan bisnis MBSS maupun masukan dari para pemangku kepentingan.

Salah satu hal yang mendapat perhatian pada tahun 2014 adalah peningkatan kualitas pendidikan di daerah operasional Perusahaan. Hal ini didasari atas identifikasi aspek-aspek penting terkait operasional bisnis MBSS serta berbagai masukan melalui sejumlah dialog dengan para pemangku kepentingan terkait, serta umpan balik dari pemangku kepentingan tersebut.

#### Desain Program

Selama beberapa tahun, berbagai program CSR telah dibuat melalui evaluasi dan diskusi intensif bersama antara MBSS, masyarakat dan pemangku kepentingan setempat. Hal ini dilakukan untuk memastikan program-program tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat secara efektif dan berkelanjutan. Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan telah dapat memetik manfaat dari kebijakan CSR

As part of its quest to be a responsible corporate that is able to deliver added value, MBSS strives to carry out its corporate social responsibility (CSR) in all aspects of its activities in the belief that believing that improvements made in communities today will have a lasting impact for generations to come. From delivering good returns to shareholders to safeguarding employee welfare, improving the quality of education and giving back to the communities in areas where we operate, MBSS actively carries out various CSR programs that are designed to enhance the welfare of the communities in areas where the Company operates, towards ensuring that these communities share in the benefits from the Company's activities.

MBSS has consistently increased the quality and quantity of the CSR programs implemented, with the expectation of creating mutually beneficially relationships between the community and the Company. MBSS is well aware that good relationships with regional stakeholders as well as local residents are vital to optimally supporting smooth operational activities

In carrying out its CSR programs, MBSS refers to four main CSR pillars, namely: Education, Health, Community Development, and Environmental Conservation. In 2014, given challenging coal industry conditions, MBSS' CSR strategy primarily focused and gave consideration to social issues and activities which were significant to MBSS' business sustainability and input from stakeholders.

One aspect which attracted attention in 2014 was the improved quality of education in areas where the company operates, based on identification of important aspects related to MBSS' business operations and inputs through dialogues with relevant stakeholders, as well as feedback from these stakeholders.

#### Program Design

Over the years various CSR programs have been established through evaluation and intensive discussion between MBSS, communities and local stakeholders to ensure that these programs are effectively and sustainably addressing the needs of the local community. The communities around MBSS' operational areas have benefited from the Company's CSR policies in the form of economic assistance through sewing training for housewives,

Perusahaan yang telah dilakukan berupa pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan jahit bagi ibu rumah tangga, pengadaan buku dan alat peraga pendidikan bagi siswa SMK, pembuatan perpustakaan di pondok pesantren, serta melanjutkan bantuan beasiswa bagi putra-putri karyawan darat dan karyawan laut yang berprestasi.

#### Monitoring dan Evaluasi

Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi atas seluruh kegiatan CSR dengan seksama untuk memastikan dampak positif maupun perbaikan yang berkesinambungan. Monitoring dan evaluasi ini juga dilaksanakan oleh Direksi melalui pembahasan dalam Forum CSR MBSS.

#### Program Pendidikan

Pembangunan pendidikan yang berkelanjutan merupakan sebuah jaminan bagi terciptanya masyarakat yang berdaya saing, unggul, dan berkepribadian baik. Karena itu, program CSR pada bidang ini mendapatkan prioritas utama pada daerah-daerah dimana MBSS hadir. Kegiatan CSR MBSS difokuskan pada perbaikan dan pembangunan fasilitas sekolah serta pengadaan buku dan alat peraga pendidikan.

Di tahun 2014, MBSS memberikan bantuan mesin-mesin sebagai alat praktik pendidikan, perkakas bengkel, komputer serta buku-buku bagi SMK Muhammadiyah di desa Sekerat Bengalon. MBSS juga turut membantu pengadaan perpustakaan bagi pondok pesantren Babussalam di Desa Janju Grogot dan Panti Asuhan Ummi di Balikpapan. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta proses pembelajaran dengan adanya fasilitas yang memadai.



book donation and educational teaching props for high school students, the creation of libraries in Islamic boarding schools (pesantren), and continuing scholarships for high-achieving children of both offshore and onshore employees.

#### Evaluation & Monitoring

The Company rigorously monitors and evaluates all to ensure positive impact and sustainable improvements. Monitoring and evaluation is also carried out by the Board of Directors through discussion in the MBSS CSR forum.

#### Education

The sustainable developments in education are necessary to the creation of a society that is able to compete with leading characteristics and good character. Because of that, education CSR programs have top priority in areas where MBSS is present. MBSS' CSR activities are focused on improving and developing school facilities, and on providing books and educational teaching props.

In 2014, MBSS donated machines as teaching aids, garage repair equipment, computers and books to SMK Muhammadiyah in Sekerat Bengalon village. MBSS also helped to create a library for Babussalam Islamic boarding schools (pesantren) in Janju Grogot Village and Ummi Orphanage in Balikpapan. It is expected that by providing better facilities, these programs will help improve the quality of education and the learning process.



Pemberian beasiswa bagi putra-putri karyawan telah menginjak tahun ketiga. Perusahaan tetap konsisten menjalankan program ini untuk mendorong semangat para penerima beasiswa agar terus meningkatkan prestasinya. Jumlah penerima beasiswa tahun ini terdiri dari: 11 siswa SD, 10 siswa SMP, dan 7 siswa SMA, dengan komposisi 8 orang putra-putri karyawan laut dan 20 orang putra-putri karyawan darat. Jumlah penerima beasiswa dari karyawan laut tahun ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Program pemberian beasiswa kepada para putra dan putri karyawan ini merupakan program MBSS yang berkelanjutan, sebagai salah satu bentuk apresiasi MBSS kepada para karyawan Perusahaan yang telah memberikan komitmennya dalam mendukung kegiatan usaha MBSS.

#### Kesehatan

MBSS memberikan bantuan obat-obatan serta bahan makanan, susu bayi, dan pakaian pantas pakai bagi masyarakat desa Pantai Harapan, Bekasi, yang terus menerus terkena musibah banjir sepanjang bulan Januari 2014. Program ini merupakan wujud kepedulian karyawan dan Perusahaan terhadap sesama yang membutuhkan.

MBSS juga menyelenggarakan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Acara ini berlangsung di Jakarta (bulan Maret) dan Banjarmasin (bulan Juni) dengan peserta dari karyawan Perusahaan dan perusahaan-perusahaan lain yang berada di sekitar kantor MBSS. Kegiatan ini merupakan wujud bantuan terhadap PMI untuk mengatasi kekurangan persediaan darah.

#### Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

MBSS melaksanakan berbagai program untuk mendukung pengembangan sosial & kemasyarakatan di daerah-daerah operasionalnya, dengan tujuan pemberdayaan berkelanjutan penduduk setempat dan pengembangan kemampuan mereka untuk memperoleh pendapatan.

Program pemberdayaan perempuan yang dimulai di Desa Rangka Ilung, Kalimantan Tengah, pada tahun 2013, dilanjutkan pada tahun 2014. Para ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan dasar menjahit tahun lalu, sekarang diberi pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Diharapkan program ini dapat memberi kemampuan kepada para ibu rumah tangga untuk memperoleh pendapatan tambahan dan memungkinkan mereka meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

For the third year, scholarships were given to the children of employees. The Company has consistently executed this program to encourage the scholarship recipients and improve their performance. This year, the scholarship recipients were comprised of 11 elementary school students, 10 junior high school students and 7 high school students comprised of 8 offshore employee children and 20 onshore employee children. The number of offshore employees' children who received scholarships decreased slightly compared to the previous year.

This scholarship program for the sons and daughters of employers is a continuous program, as a form of MBSS' appreciation for Company employees' commitment and support of MBSS' activities.

#### Health

MBSS donated medicines and food, infant formula, and clothing fit for use to the residents of Pantai Harapan village, Bekasi, which suffered from flooding throughout January 2014. This program is a manifestation of the employees' and Company's concern towards others in need.

MBSS also held blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI). Blood drives took place in Jakarta (in March) and Banjarmasin (in June) with participants coming from internal employees, the Group and other companies in the surrounding MBSS office area. These blood drives helped the Indonesian Red Cross overcome the lack of blood available.

#### Social & Community Development

MBSS carries out various programs to support social & community development in areas where it operates, with the goal of sustainability empowering residents and developing their ability to earn income.

In 2014, a women's empowerment program that began in Rangka Ilung Village, Central Kalimantan in 2013 was continued. Housewives who were trained in basic sewing last year were now given advanced training further improve their skills. It is expected that this program can give these housewives the ability to earn additional income and enable them to improve their family welfare.

#### Pelestarian Lingkungan

MBSS berkomitmen melindungi lingkungan dalam berbagai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Bekerja sama dengan Departemen Operasional dan K3L, Departemen CSR telah menyusun kebijakan untuk mencegah dampak negatif dari kegiatan operasional MBSS terhadap lingkungan.

Semua kegiatan operasional MBSS mematuhi regulasi lingkungan dan semua armada MBSS bersertifikat Marine Pollutant Prevention (MARPOL), yang mengatur pengendalian air ballast kapal dan domestik, juga pengendalian pencemaran minyak dan udara.

#### Perincian Kegiatan CSR 2014

Berikut ini adalah perincian kegiatan CSR MBSS. Setiap tahun Perusahaan menganggarkan dana khusus yang bersumber dari penyisihan laba setelah pajak atau sumber-sumber dana lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dana tersebut dikelola oleh Departemen CSR yang bertanggung jawab kepada Direktur HCCS. Perusahaan telah menyalurkannya untuk program tanggung jawab sosial Perusahaan.

#### Environmental Conservation

MBSS is committed to protecting the environment in its day-to-day operational activities. Working together with the Operational and HSE Departments, the CSR Department has formulated policies to prevent negative impacts from MBSS' operational activities on the environment.

All MBSS operations comply with environmental regulations and the entire MBSS fleet is Marine Pollutant Prevention (MARPOL) certified, which regulates domestic and ship ballast water control as well as oil and air pollution control.

#### Summary of 2014 CSR Activity Details

Below are details of MBSS' CSR activities. Every year the Company allocates special funds for this purpose sourced from profits after tax or other funding sources which are not in conflict with prevailing laws and regulations. These funds are managed by the CSR Department under the HCCS Director, and are channeled to fund the Company's CSR programs.

No	Site/Daerah	Program	Bidang Type	Jumlah Peserta/Penerima Number of Participants/ Beneficiaries	Bulan	Biaya
					Month	Fees
1	Jakarta /HO	Bakti Sosial Banjir, pemberian sembako untuk Desa Pantai Harapan, Kampung Bagedor, dan Kampung Boyong Kec. Muara Gembong yang dilanda banjir 2 bulan tanpa surut.  <i>Social Assistance for Flooding, donation of basic supplies for the villages of Pantai Harapan, Bagedor and Boyong, Muara Gembong Subdistrict, which were flooded for 2 months continuously.</i>	Sosial <i>Social</i>	+560	Januari <i>January</i>	Rp.20.000.000,-
2	Jakarta /HO	Donor Darah  <i>Blood Donation</i>	Kesehatan  <i>Health</i>	110	Maret <i>March</i>	Rp.18.350.000,-
3	Banjarmasin	Donor Darah  <i>Blood Donation</i>	Kesehatan  <i>Health</i>	70	Juni <i>June</i>	Rp.14.470.000,-

No	Site/Daerah	Program	Bidang Type	Jumlah Peserta/Penerima Number of Participants/ Beneficiaries	Bulan	Biaya
					Month	Fees
4	Bengalon	Ayo Baca Jelajah Samudra Jelajah Dunia  (Bantuan Alat Peraga Praktik SMK dan Buku-buku untuk SMK)  <i>Let's Read, Explore the Ocean (Practical teaching aids and books for high school)</i>	Pendidikan  <i>Education</i>	65	Juni <i>June</i>	Rp.20.000.000,-
5	Balikpapan	Ayo Baca Jelajah Samudra Jelajah Dunia  (Bantuan Komputer untuk anak didik Panti Asuhan Ummi)  <i>Let's Read, Explore the Ocean, Explore the World (Donation of computers for children at Ummi Orphanage)</i>	Pendidikan  <i>Education</i>	30	September  <i>September</i>	Rp.9.000.000,-
6	Tanah Grogot	Ayo Baca Jelajah Samudra Jelajah Dunia  (Bantuan 1 unit perpustakaan; buku-buku, rak2 buku, meja baca, dan karpet untuk Ponpes Babussalam Desa Tanah Merah Grogot)  <i>Let's Read, Explore the Ocean, Explore the World (Donation of 1a Library unit: books, book racks, desks for reading and a carpet for Ponpes Babussalam in Tanah Merah Grogot Village)</i>	Pendidikan  <i>Education</i>	130	September  <i>September</i>	Rp.35.000.000,-
7	Semua Site All Sites	Beasiswa Pendidikan Bagi Putra Putri Karyawan (Maksimal jenjang staf)  <i>Scholarships for the Employee Children (max staff level)</i>	Pendidikan  <i>Education</i>	28	November  <i>November</i>	Rp.10.475.000,-
8	Kelanis	Pemberdayaan Perempuan (pelatihan menjahit tingkat lanjut untuk ibu PKK Desa Rangka Ilung-Kelanis)	Comdev	30	Desember  <i>Desember</i>	Rp.15.200.000,-

Selain insiatif-inisiatif tersebut, MBSS juga berupaya menjadi pemberi kerja yang baik dan bertanggung jawab menyediakan produk untuk konsumen, sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas dalam mengelola bisnis berkelanjutan yang memberi sumbangsih kepada masyarakat.

**Praktik Kekaryawanan yang Baik: Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**

MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan dengan menyediakan kondisi tempat kerja yang aman dan sehat, upah yang layak, dan promosi berbasis kinerja tanpa diskriminasi berdasarkan gender, ras, atau agama. Karena itu, kesehatan dan keselamatan tempat kerja sangat penting. MBSS menerapkan prosedur keselamatan kerja yang ketat untuk melindungi kesejahteraan para karyawannya. Karyawan MBSS yang memenuhi kriteria tertentu juga memperoleh asuransi kesehatan.

**Tanggung Jawab kepada Konsumen**

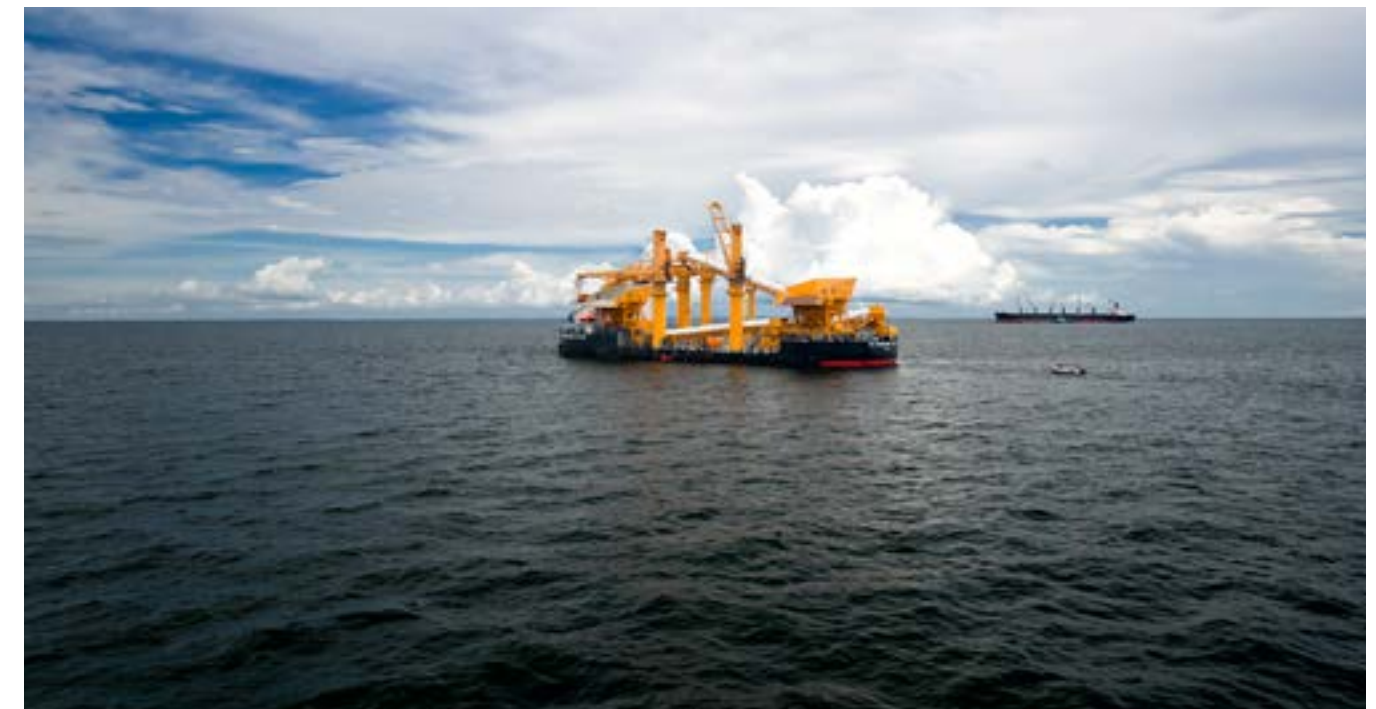
MBSS berkomitmen mempertahankan layanan yang berkualitas tinggi. Di samping memonitor jadwal transportasi secara ketat untuk pengiriman tepat waktu dan berkoordinasi erat dengan para pelanggan, MBSS juga menyediakan Sistem Pelacakan Kapal (Vessel Tracking System), sehingga para pelanggan dapat memonitor lokasi kargo mereka. Selain itu, pelanggan juga memiliki perwakilan konsumen yang siap menangani setiap keluhan.

Besides these initiatives, MBSS also strives to be a good employment employer and responsibly provide products to consumers, as part of a wider commitment to be a sustainable business that gives back to society.

**Good Employment Practices: Employment, Health, Safety**  
MBSS strives to be the employer of choice by providing safe and healthy workplace conditions, decent wages and performance-based promotion without discriminating based on gender, race or religion. As such, workplace health and safety is of great importance. MBSS has implemented strict safety procedures to safeguard the welfare of its employees. MBSS employees who fulfill certain criteria are also eligible for health insurance.

**Consumer Responsibility**

MBSS is committed to maintaining the high quality of its services. Besides rigorously monitoring our transportation schedule for on-time delivery and coordinating closely with customers, MBSS has also provided a Vessel Tracking System so that customers can monitor the location of their cargo. In addition, customers also have a designated customer representative that can handle any complaints.





# LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

- ▶ Laporan Manajemen  
Management Reports
- ▶ Profil Perusahaan  
Company Profile
- ▶ Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

- ▶ Tinjauan Operasional  
Operational Review
- ▶ Tata kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- ▶ Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)  
Health, Safety & Environment (HSE)

- ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibilities
- ▶ Laporan Keuangan  
Financial Statements



**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

**DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2014**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	<b>Rico Rustombi</b>	:	Name 1.
Alamat kantor	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950	:	Office address
Nomor telepon	:	6221 - 57944766	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2. Nama	:	<b>Ika Heru Bethari</b>	:	Name 2.
Alamat kantor	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950	:	Office address
Nomor telepon	:	6221 - 57944766	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;                                       | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;          |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All the information contained in this consolidated financial statements is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 3 Maret 2015 / March 3, 2015

 <b>Rico Rustombi</b> Direktur Utama/ President Director	 <b>Ika Heru Bethari</b> Direktur Tidak Terafiliasi/ Unaffiliated Director
--	--

**PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.**  
Menara Karya, 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Kav. 1 - 2, Kuningan  
Jakarta 12950



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No. GA115 0110 MBSS HA

No. GA115 0110 MBSS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung Jawab Auditor**

**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561

3 Maret 2015/March 3, 2015



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	31 Desember/ December 31, 2014 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 USD	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	48.060.445	5	43.931.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6,30		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.742.246		3.683.010	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.271.581 pada 31 Desember 2014 dan USD 1.038.775 pada 31 Desember 2013	31.978.365		25.162.568	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,271,581 at December 31, 2014 and USD 1,038,775 at December 31, 2013
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	1.891.380	7	679.433	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - bersih	5.590.400	8	4.155.374	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	547.610		154.758	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3.476.234	9	2.284.082	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-		80.000	Other current asset
Sub jumlah	95.286.680		80.130.815	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	81.887	10	163.767	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	95.368.567		80.294.582	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 108.188.080 pada 31 Desember 2014 dan USD 88.012.325 pada 31 Desember 2013	254.059.799	10	271.330.057	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 108,188,080 at December 31, 2014 and USD 88,012,325 at December 31, 2013
Aset tidak lancar lainnya	2.188.256	11	1.157.580	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	256.248.055		272.487.637	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>351.616.622</b>		<b>352.782.219</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2014 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 USD	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	13.444.935	12	13.403.489	Bank loans
Utang usaha		13,30		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-		12.337	Related party
Pihak ketiga	4.809.845		8.185.143	Third parties
Utang lain-lain		14,30		Other accounts payable
Pihak berelasi	86.657		189.399	Related party
Pihak ketiga	300.096		209.904	Third parties
Utang pajak	1.007.048	15	313.555	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.343.353	16	3.127.919	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.900.608	17	11.744.343	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38.892.542		37.186.089	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak berelasi	-	30	194.779	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	57.504.568	17	72.405.162	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.607.258	29	1.245.660	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	59.111.826		73.845.601	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	18	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	19	33.628.706	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	61.778		101.958	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	210.817	20	167.072	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	185.593.561		175.077.710	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	246.179.614		235.660.198	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	7.432.640	21	6.090.331	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>253.612.254</b>		<b>241.750.529</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>351.616.622</b>		<b>352.782.219</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 USD	Catatan/ Notes	2013 USD	
PENDAPATAN USAHA	135.280.006	22,30	151.116.406	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	91.851.033	23,30	90.397.017	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	43.428.973		60.719.389	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(705.926)	24	(886.398)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.978.058)	25	(11.827.340)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4.937.873)		(6.154.523)	Finance costs
Pendapatan bunga	982.639		539.486	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(115.246)		(435.626)	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(2.404.383)	26	(684.988)	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	23.270.126		41.270.000	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(1.646.377)	27	(1.813.397)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	21.623.749		39.456.603	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(40.180)		(40.094)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.583.569		39.416.509	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	20.131.313 1.492.436	21	38.286.866 1.169.737	PROFIT ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	21.623.749		39.456.603	Profit for the year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	20.091.133 1.492.436	21	38.246.772 1.169.737	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	21.583.569		39.416.509	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM Dasar	0,0115	28	0,0219	EARNINGS PER SHARE Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD	Saldo laba/ Retained earnings Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company USD	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	Balance as of January 1, 2013	
									Appropriated earnings	Dividend
Saldo per 1 Januari 2013		26.684.752	33.628.706	142.052	115.695	206.404.521	4.920.594	211.325.115	211.325.115	211.325.115
Saldo laba dicadangkan	20	-	-	-	51.377	(51.377)	-	-	-	-
Dividen	20	-	-	-	-	(8.991.095)	-	(8.991.095)	(8.991.095)	(8.991.095)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	(40.094)	-	(40.094)	-	(40.094)	(40.094)	(40.094)
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	-	38.286.866	1.169.737	39.456.603	39.456.603	39.456.603
Saldo per 31 Desember 2013		26.684.752	33.628.706	101.958	167.072	235.660.198	6.090.331	241.750.529	241.750.529	241.750.529
Saldo laba dicadangkan	20	-	-	-	43.745	(43.745)	-	-	-	-
Dividen	20	-	-	-	-	(9.571.717)	(150.127)	(9.721.844)	(9.721.844)	(9.721.844)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	(40.180)	-	(40.180)	-	(40.180)	(40.180)	(40.180)
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	-	20.131.313	1.492.436	21.623.749	21.623.749	21.623.749
Saldo per 31 Desember 2014		26.684.752	33.628.706	61.778	210.817	246.179.614	7.432.640	253.612.254	253.612.254	253.612.254

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 USD	2013 USD	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	128.172.167	150.849.836	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(63.269.639)	(59.885.168)	Supplier
Direksi dan karyawan	(19.369.686)	(19.752.163)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(7.527.148)	(6.817.956)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	38.005.694	64.394.549	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	982.639	539.486	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(4.896.427)	(6.192.123)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.601.135)	(1.862.631)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>32.490.771</b>	<b>56.879.281</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(6.567.748)	(3.633.222)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	(782.842)	(488.567)	Increase in restricted cash in bank
Perolehan aset tidak berwujud	(393.003)	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.683.786	74.680	Proceeds from disposal of property and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(6.059.807)</b>	<b>(4.047.109)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(12.349.107)	(78.899.617)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(9.571.717)	(8.991.095)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(194.779)	(53.049)	Payment of loan from related parties
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	-	117.003	Cash received (payment) of other accounts payable
Penerimaan utang bank	-	60.852.226	Proceeds from bank loans
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(22.115.603)</b>	<b>(26.974.532)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.315.361</b>	<b>25.857.640</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>43.931.590</b>	<b>17.710.611</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(186.506)	363.339	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>48.060.445</b>	<b>43.931.590</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 6 tanggal 7 Mei 2014 yang dibuat dihadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan komposisi dewan direktur dan komisaris. Akta pemberitahuan perubahan tersebut telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-10796.40.22.2014 tertanggal 30 Mei 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 293 dan 325 pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 6 dated May 7, 2014 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta regarding changes in the composition of the board of directors and commissioners. The deed has been recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-10796.40.22.2014 dated May 30, 2014.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12<sup>th</sup> floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 293 and 325 at December 31, 2014 and 2013, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	: President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Maria Francesca Hermawan	Maria Francesca Hermawan	: Vice President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	: Commissioners
		Ingrid Ade Sundari Prasatya	
		Wishnu Wardhana	
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	: Independent Commissioners
	: Sriyanto	Sriyanto	
	: Agoes Silaban	Agoes Silaban	
	: Teuku Zulham		
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Rico Rustombi	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	: Vice President Directors
		Lucas Djunaidi	
Direktur	: Dedy Happy Hardi	Dedy Happy Hardi	: Director
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari	: Unaffiliated Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Agoes Silaban	Agoes Silaban	: Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	: Members
	: M.P. Sibarani	M.P. Sibarani	
Sekretaris	: Rajiv Krishna	Rajiv Krishna	: Secretary

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss) Before Elimination	
				31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
				USD	USD	USD	USD		
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.698	2.192.258	(78.817)	(13.514)
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	69,97%	69,97%	28.390.850	28.621.987	3.188.574	2.203.763
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	712.239	934.019	(181.777)	(147.954)
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	964.630	984.494	(19.846)	(256.221)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	18.290.189	19.120.529	1.460.474	2.652.310

Berdasarkan akta notaris Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. No. 217 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Agustus 2013 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-48558 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan No. AHU-AH.01.10-48559 keduanya tertanggal 14 November 2013, Perusahaan dan Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") melakukan konversi piutang dari MSC masing-masing sejumlah Rp 26.667.281.000 (setara dengan USD 2.893.340) dan Rp 11.835.977.000 (setara dengan USD 1.280.860) menjadi masing-masing 26.667.281 dan 11.835.977 lembar saham sehingga menurunkan kepemilikan Perusahaan di MSC menjadi 69,97%.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tahun 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

Based on deed No. 217 of notary Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. that was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 30, 2013 and has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.10-48558 and acknowledgement letter No. AHU-AH.01.10-48559 both dated November 14, 2013, the Company and Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") convert their receivable from MSC amounting to Rp 26,667,281,000 (equivalent to USD 2,893,340) and Rp 11,835,977,000 (equivalent to USD 1,280,860), respectively into 26,667,281 and 11,835,977 shares, thereby decreasing the Company percentage of ownership in MSC into 69.97%.

**c. Public Offering of Shares of the Company**

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's outstanding are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current year**

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.



<ul style="list-style-type: none"> <li>• ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan  ISAK 27 membahas akuntansi pengalihan aset tetap oleh entitas yang menerima pengalihan tersebut dari pelanggannya dan menyimpulkan bahwa ketika pos aset tetap alihan memenuhi definisi aset dari perspektif entitas yang menerima, entitas yang menerima harus mengakui aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada tanggal pengalihan, dengan saldo kredit yang dihasilkan dari transaksi pengalihan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 23, Pendapatan.  Penerapan ISAK 27 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut.</li> <li>• ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas  ISAK 28 memberikan panduan akuntansi atas pengakhiran liabilitas keuangan dengan menerbitkan instrumen ekuitas. Secara khusus, ISAK 28 mensyaratkan bahwa instrumen ekuitas yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut akan diukur pada nilai wajarnya, dan setiap selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diakhiri dengan imbalan yang dibayarkan akan diakui dalam laba rugi.  Penerapan ISAK 28 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut.</li> </ul> <p><b>b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan</b></p> <p>Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ISAK 27, Transfers of Assets from Customers  ISAK 27 addresses the accounting by recipients for transfers of property, plant and equipment from 'customers' and concludes that when the item of property, plant and equipment transferred meets the definition of an asset from the perspective of the recipient, the recipient should recognise the asset at its fair value on the date of the transfer, with the credit being recognised as revenue in accordance with PSAK 23, Revenue.  The application of ISAK 27 has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.</li> <li>• ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments  ISAK 28 provides guidance on the accounting for the extinguishment of a financial liability by the issue of equity instruments. Specifically, ISAK 28 requires that equity instruments issued under such arrangement will be measured at their fair value, and any difference between the carrying amount of the financial liability extinguished and the consideration paid will be recognized in profit or loss.  The application of ISAK 28 has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.</li> </ul> <p><b>b. Standards and Interpretation in issue not yet adopted</b></p> <p>The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.</li> <li>• PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri  PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.</li> <li>• PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.</li> </ul>	<p>The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (b) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements  PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.</li> <li>• PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures  PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.</li> </ul>

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (rebuttable presumption) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (presumption is rebutted), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (presumption is rebutted) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

- PSAK 24 (revisi 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 46 (revisi 2014), Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

Under the amendments, unless the presumption is rebutted, the measurement of the deferred tax liability or deferred tax asset is required to reflect the tax consequences of recovering the carrying amount of the investment property through sale. The "sale" presumption is rebutted if the investment property is depreciable and the investment property is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

- PSAK 48 (revisi 2014), Impairment of Assets

PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.

- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 50 (revisi 2014), Financial Instruments: Presentation

The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46.

- PSAK 55 (revisi 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category – see discussion in ISAK 26.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 60 (revisi 2014), Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.



- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 66, Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. PSAK 66 mengatur bagaimana suatu pengaturan bersama harus diklasifikasikan dimana dua atau lebih pihak mempunyai pengendalian bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian. Berdasarkan PSAK 12, terdapat tiga jenis pengaturan bersama: pengendalian bersama entitas, pengendalian bersama aset dan pengendalian bersama operasi.

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas, dimana pengendalian bersama entitas berdasarkan PSAK 12 dapat dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas atau metode konsolidasi proporsional.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investor to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

- PSAK 66, Joint Arrangements

PSAK 66 replaces PSAK 12, Interest in Joint Ventures. PSAK 66 deals with how a joint arrangement should be classified where two or more parties have joint control. Under PSAK 66, joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures, depending on the rights and obligations of the parties to the arrangements. In contrast, under PSAK 12, there are three types of joint arrangements: jointly controlled entities, jointly controlled assets and jointly controlled operations.

The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Joint ventures under PSAK 66 are required to be accounted for using the equity method of accounting, whereas jointly controlled entities under PSAK 12 can be accounted for using the equity method of accounting or proportionate consolidation.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkungannya.

The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. For example, quantitative and qualitative disclosures based on the three-level fair value hierarchy currently required for financial instruments only under PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures will be extended by PSAK 68 to cover all assets and liabilities within its scope.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Amandemen terhadap ISAK 26 mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Penyajian mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The amendments to ISAK 26 clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

#### b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya dapat diukur pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Laba rugi komprehensif dari entitas anak diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali walaupun jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

#### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation process.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.



Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas MBS pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MBS, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD), its functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.



Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and



- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual**

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Noncurrent Assets Held for Sale**

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

**n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16
Alat berat	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

**n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan infrastructures	8 - 20
Vessels:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Tugboat, Barge, Motor vessel and <i>Floating crane</i>	16
Heavy equipment	8
Vehicles	4 - 8
Office equipment	4

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**o. Penurunan nilai aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.



**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**t. Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**r. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**s. Revenue and Expense Recognition**

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**t. Employee Benefits**

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (*corridor approach*). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**u. Pajak Penghasilan**

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (*corridor approach*). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**u. Income Tax**

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

#### Pajak Final

#### Final Tax

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

#### **v. Laba per Saham**

#### **v. Earnings per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

#### **w. Informasi Segmen**

#### **w. Segment Information**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

#### **4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.



### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### **1. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

#### **2. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

#### **1. Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

#### **2. Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

### **3. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

### **4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

### **3. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Notes 10.

### **4. Post-Employment Benefits**

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31/12/2014	31/12/2013
	USD	USD
Kas	56.168	76.416
Bank		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank ANZ Indonesia	1.480.686	32.299
PT Bank Permata Tbk	1.353.460	3.028.735
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.086.252	1.002.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	914.807	20.181
Standard Chartered Bank	771.636	2.553.312
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	734.835	663.260
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	418.582	274.636
Indonesia Eximbank	355.718	39.364
PT Bank UOB Indonesia	122.925	-
PT Bank Permata Syariah	106.614	208.973
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.307	14.864
Union Bank of Switzerland	10.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.468	1.498
PT Bank Central Asia Tbk	889	949
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	-	6.009
PT Bank DBS Indonesia	-	3.881
Rupiah		
PT Bank ANZ Indonesia	674.223	262.104
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	245.731	66.487
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199.196	1.435.187
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.451	7.195
PT Bank Permata Tbk	19.941	7.202
Standard Chartered Bank	18.478	13.859
PT Bank UOB Indonesia	12.443	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.216	1.795
PT Bank Central Asia Tbk	7.228	1.442
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.942	4.014
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	124	152
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	-	1.563
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.320
Euro		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.608	6.451
Dollar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.361	44.085
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.077	1.248
	8.682.198	9.704.859
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	803.859	66.489
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	703.826
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	17.000.000	22.880.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.500.000	10.500.000
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000	-
PT Bank Artha Graha	4.018.220	-
	39.322.079	34.150.315
Jumlah	48.060.445	43.931.590
Rupiah		
Tingkat suku bunga	8,75%	8,0%
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month
Dollar Amerika Serikat		
Tingkat suku bunga	2,85 - 3,0 %	3,0 - 3,5 %
Periode jatuh tempo	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months

6. PIUTANG USAHA

	31/12/2014	31/12/2013
	USD	USD
a) Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi:		
PT Kideco Jaya Agung	2.443.242	2.571.470
PT Cotrans Asia	775.321	913.000
PT Multi Tambangjaya Utama	523.683	-
PT Tripatra Engineers and Constructors	-	198.540
Jumlah	3.742.246	3.683.010
Pihak ketiga:		
PT Borneo Indobara	5.999.671	2.672.047
PT Berau Coal	5.874.428	3.954.942
PT Kaltim Prima Coal	5.066.086	6.038.962
PT Adaro Indonesia	4.486.261	5.683.849
Jhonlin Group	2.482.699	71.347
Sebuku Group	1.779.213	2.299.061
PT Holcim Indonesia Tbk	1.642.545	1.310.071
PT Trinisayah Ersya Pratama	1.040.189	14.408
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	784.000	-
PT Mitra Maju Sukses	393.385	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	389.341	1.571.953
PT Maritim Barito Perkasa	293.828	-
PT Baramulti Sugih Sentosa	271.616	14.856
PT Alfa Trans Raya	189.031	197.115
PT Singlurus Pratama	160.700	1.362.115
Brooklyn Enterprise Pte Ltd	153.724	-
PT Trans Pacific Jaya	129.800	-
PT Indoasia Cemerlang	113.851	-
Trubaindo Group	-	392.771
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	1.999.578	617.846
Jumlah	33.249.946	26.201.343
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.271.581)	(1.038.775)
Jumlah	31.978.365	25.162.568
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	35.720.611	28.845.578
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	20.536.667	23.404.035
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.899.744	2.285.220
31 - 60 hari	1.435.804	1.044.457
61 - 90 hari	1.878.298	655.159
Lebih dari 90 hari	5.970.098	1.456.707
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	35.720.611	28.845.578

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31/12/2014	31/12/2013
	USD	USD
a) By debtor		
Related parties:		
PT Kideco Jaya Agung		
PT Cotrans Asia		
PT Multi Tambangjaya Utama		
PT Tripatra Engineers and Constructors		
Total		
Third parties:		
PT Borneo Indobara		
PT Berau Coal		
PT Kaltim Prima Coal		
PT Adaro Indonesia		
Jhonlin Group		
Sebuku Group		
PT Holcim Indonesia Tbk		
PT Trinisayah Ersya Pratama		
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama		
PT Mitra Maju Sukses		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk		
PT Maritim Barito Perkasa		
PT Baramulti Sugih Sentosa		
PT Alfa Trans Raya		
PT Singlurus Pratama		
Brooklyn Enterprise Pte Ltd		
PT Trans Pacific Jaya		
PT Indoasia Cemerlang		
Trubaindo Group		
Others (below USD 100 thousand each)		
Total		
Allowance for impairment losses		
Total		
Trade Account Receivable - Net		
b) Aging of trade receivable		
not impaired		
Not yet due		
Past due		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Trade Accounts Receivable - Net		



	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	29.870.480	27.065.290	U.S. Dollar
Rupiah	7.108.868	2.805.666	Rupiah
Dollar Singapura	12.844	13.397	Singapore Dollar
Jumlah	36.992.192	29.884.353	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.271.581)	(1.038.775)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	35.720.611	28.845.578	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
Saldo awal	1.038.775	1.035.955	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	232.806	75.867	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(73.047)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	1.271.581	1.038.775	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar USD 1.271.581 dan USD 930.514 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 1,271,581 and USD 930,514 at December 31, 2014 and 2013, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired trade receivables:

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
31 - 60 hari	-	8.610	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	8.609	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.271.581	1.021.556	Over 90 days
Jumlah	1.271.581	1.038.775	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha atas utang bank dan utang bank jangka panjang bank (Catatan 12 dan 17).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
PT Dire Pratama	729.248	-	PT Dire Pratama
PT Dian Perkasa Shipyard	472.669	482.402	PT Dian Perkasa Shipyard
PT Transcoal Pacific	432.255	-	PT Transcoal Pacific
Karyawan	23.743	22.499	Employees
Lain-lain	233.465	174.532	Others
Jumlah	1.891.380	679.433	Total

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Other accounts receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Piutang lain-lain dari PT Dire Pratama dan PT Transcoal Pacific merupakan piutang dari penjualan aset tetap Perusahaan di Bangalon.

Other accounts receivable from PT Dire Pratama and PT Transcoal Pacific represents receivable from sale of property and equipment of the Company at Bangalon.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

**8. PERSEDIAAN - BERSIH**

**8. INVENTORIES - NET**

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
Suku cadang	3.396.285	2.137.251	Spareparts
Bahan bakar	2.764.954	2.477.888	Fuel
Jumlah	6.161.239	4.615.139	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(570.839)	(459.765)	Allowance for decline in value
Bersih	5.590.400	4.155.374	Net
	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value:
Saldo awal	459.765	419.447	Beginning balance
Penambahan	111.074	40.318	Addition
Saldo akhir	570.839	459.765	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2014 and 2013, no inventories were used as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 29.673.802 dan USD 28.146.295.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories recognized in expenses amounted to USD 29,673,802 and USD 28,146,295, respectively.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31/12/2014	31/12/2013
	USD	USD
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	1.080.553	284.608
Jasa profesional	990.000	-
Asuransi	108.649	212.275
Lain-lain	146.954	98.064
Jumlah	2.326.156	594.947
Uang muka		
Pemeliharaan kapal	817.426	1.347.997
Beban pelabuhan	18.778	13.448
Lain-lain	313.874	327.690
Jumlah	1.150.078	1.689.135
Jumlah	3.476.234	2.284.082

Sewa dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa kapal tunda.

Jasa profesional dibayar dimuka merupakan jasa peninjauan kegiatan pelayaran oleh Azure Global Pte. Ltd. sampai tahun 2015.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses
Rent
Professional fees
Insurance
Others
Total
Advances
Maintenance of vessels
Port charges
Others
Total
Total

Prepaid rent mainly consists of tug boat rental.

Prepaid professional fee represents transshipment review and recommendation service from Azure Global Pte. Ltd. until 2015.

10. ASET TETAP

	01/01/2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale	31/12/2014
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	214.059	-	48.872	-	-	165.187
Bangunan dan prasarana	4.191.113	-	575.815	632.870	-	4.248.168
Alat-alat pengangkutan	4.253.050	-	3.167.675	-	168.983	916.392
Kapal	344.713.153	3.100.392	591.407	1.061.718	-	348.283.856
Kendaraan	1.036.721	560.569	322.515	-	-	1.274.775
Peralatan kantor	1.183.332	100.614	43.984	-	-	1.239.962
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	445.132	187.738	-	(632.870)	-	-
Kapal	3.305.822	3.875.435	-	(1.061.718)	-	6.119.539
Jumlah	359.342.382	7.824.748	4.750.268	-	168.983	362.247.879
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana bangunan	1.459.977	203.070	187.140	-	-	1.475.907
Alat-alat pengangkutan	2.918.398	264.031	2.428.975	-	135.617	617.837
Kapal	82.045.378	22.984.210	469.448	-	-	104.560.140
Kendaraan	810.191	121.280	315.552	-	-	615.919
Peralatan kantor	778.381	178.202	38.306	-	-	918.277
Jumlah	88.012.325	23.750.793	3.439.421	-	135.617	108.188.080
Jumlah Tercatat Bersih	271.330.057					254.059.799

At cost:
Direct acquisitions
Land
Buildings and infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment
Construction in progress
Buildings and improvements
Vessels
Total
Accumulated depreciation:
Direct acquisitions
Buildings and building infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment
Total
Net Carrying Value

	01/01/2013	Transfer dari properti investasi/ Transfer from investment property	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale	31/12/2013	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana	2.747.150	1.179.309	6.993	-	257.661	-	4.191.113	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	-	192.624	4.253.050	Heavy equipment
Kapal	337.012.973	-	4.649.072	-	3.776.108	725.000	344.713.153	Vessels
Kendaraan	1.021.301	-	155.049	139.629	-	-	1.036.721	Vehicles
Peralatan kantor	950.005	-	227.650	-	5.677	-	1.183.332	Office equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan dan prasarana	263.338	-	445.132	-	(263.338)	-	445.132	Buildings and infrastructure
Kapal	4.538.477	-	2.543.453	-	(3.776.108)	-	3.305.822	Vessels
Jumlah	351.192.977	1.179.309	8.027.349	139.629	-	917.624	359.342.382	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	683.054	571.778	205.145	-	-	-	1.459.977	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	2.486.546	-	580.161	-	-	148.309	2.918.398	Heavy equipment
Kapal	59.771.072	-	22.444.228	-	-	169.922	82.045.378	Vessels
Kendaraan	824.897	-	110.548	125.254	-	-	810.191	Vehicles
Peralatan kantor	603.565	-	174.816	-	-	-	778.381	Office equipment
Jumlah	64.369.134	571.778	23.514.898	125.254	-	318.231	88.012.325	Total
Jumlah Tercatat Bersih	286.823.843						271.330.057	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Nilai tercatat	1.310.847	14.375	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.683.786	74.680	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan dari penjualan aset tetap	372.939	60.305	Gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2014	2013	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 23)	23.150.997	22.833.556	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	599.796	681.342	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	23.750.793	23.514.898	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan tongkang dan biaya docking kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2015.

Construction in progress represents barge and vessel docking which are estimated to be completed in 2015.

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 124.934.237 pada 31 Desember 2014 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

At December 31, 2014, the Group's vessels with carrying value of USD 124,934,237 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).



Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2014 and 2013, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31/12/2014	31/12/2013
PT Asuransi Astra Buana	Rp	5.170.000.000	-
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	3.857.200.000	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1.547.700.000	5.476.700.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	171.882.657	-
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	51.341.000	51.471.000
PT Asuransi ACA	Rp	-	2.321.000.000
PT Victoria Insurance	Rp	-	656.500.000
Tripa Insurance	Rp	-	151.000.000
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	USD	-	183.040.500
PT Tri Dharma Proteksi	USD	-	600.856
PT Sompo Japan Insurance Indonesia	USD	-	539.590

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2014 dan 2013, Grup berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai. Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

In 2014 and 2013, the Group intends to sell unused vessel and heavy equipment. Those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired. Below are the movement of non-current assets held for sale:

	Penambahan/ <i>Additions</i>		Penambahan/ <i>Additions</i>		
	01/01/2013 USD	31/12/2013 USD	31/12/2013 USD	31/12/2014 USD	
Jumlah tercatat	-	599.393	599.393	33.366	632.759
Penurunan nilai	-	(435.626)	(435.626)	(115.246)	(550.872)
Jumlah	-	163.767	163.767	(81.880)	81.887

Pada aset tetap Grup, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana berdasarkan Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay tanggal 4 May 2010 dan 12 Oktober 2012, PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli kapal tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 32).

Included in the Group's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, which based on Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay dated May 4, 2010 and October 12, 2012, PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60th month or at the end of the contract period (Note 32).

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 4.350.182.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of USD 4,350,182, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

At December 31, 2014, the management of the Group believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, vessels and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar USD 269.023.392.

At December 31, 2014, the fair value of the Group's property, vessels and equipment is USD 269,023,392.

#### 11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

#### 11. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer	820.171	569.309	Intangible asset - computer software
Dana yang dibatasi penggunaannya Dollar Amerika Serikat			Restricted funds U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	595.941	204.283	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	595.467	204.283	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000	150.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain	26.677	29.705	Others
Jumlah	2.188.256	1.157.580	Total

Pada tahun 2014, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 12 dan 17).

In 2014, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 12 and 17).

#### 12. UTANG BANK

#### 12. BANK LOANS

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Utang Sindikasi	12.346.478	12.346.478	Syndicated Loan
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah	13.346.478	13.346.478	Total
Bunga yang masih harus dibayar	98.457	57.011	Accrued interest
Jumlah	13.444.935	13.403.489	Total

#### Utang Sindikasi

#### Syndicated Loan

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR dengan jangka waktu pinjaman satu tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. The loan have term of one year, renewable every year based on the agreement of both party.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 17c). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 24 Pebruari 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Note 17).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 12,346,478.

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 17c). The facilities included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.5%. The demand loan facility has been extended up to February 24, 2015.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

### 13. UTANG USAHA

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi:		
PT Dian Bahari Sejati	-	12.337
Pihak ketiga	4.809.845	8.185.143
Jumlah	4.809.845	8.197.480
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	3.320.769	3.008.318
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	1.294.718	3.417.346
> 3 bulan	194.358	1.771.816
Jumlah	4.809.845	8.197.480
c) Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	3.160.760	4.859.735
Rupiah	1.510.360	2.402.657
Dollar Singapura	16.619	629.835
Euro	111.649	287.628
Peso Philipina	4.870	9.942
Yen Jepang	3.334	4.870
Ringgit Malaysia	2.253	2.813
Jumlah	4.809.845	8.197.480

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

### 14. UTANG LAIN-LAIN

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD
Pihak berelasi:		
PT Sea Bridge Shipping	86.657	189.399
Pihak ketiga:		
Swire CTM Bulk Logistics Limited	150.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	37.682	72.677
PT Patin Resources	127	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	10.228
Lain-lain	112.287	126.999
Subjumlah	300.096	209.904
Jumlah	386.753	399.303

### 13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a) By creditor	
Related party:	
PT Dian Bahari Sejati	
Third parties	
Total	
b) By age category	
Not yet due	
Overdue	
1 - 3 months	
> 3 months	
Total	
c) By currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Euro	
Philippine Peso	
Japanese Yen	
Malaysian Ringgit	
Total	

Accounts payable is from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

### 14. OTHER PAYABLES

Related party:	
PT Sea Bridge Shipping	
Third parties:	
Swire CTM Bulk Logistics Limited	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Patin Resources	
PT Bank Victoria International Tbk	
Others	
Subtotal	
Total	



Utang lain-lain dari Swire CTM Bulk Logistics Limited dan PT Patin Resources merupakan utang dividen dari minoritas kepemilikan Perusahaan di MSC.

Other payables to Swire CTM Bulk Logistics Limited and PT Patin Resources represents dividend payable from minority of MSC.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

#### 15. UTANG PAJAK

	31/12/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 15			Article 15
Masa	5.406	6.708	Monthly
Tahunan (Catatan 27)	99.469	54.227	Annual (Note 27)
Pasal 21	443.344	141.309	Article 21
Pasal 23/26	43.297	22.888	Article 23/26
Pasal 4(2)	1.092	2.467	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	414.440	85.956	Value added tax
Jumlah	<u>1.007.048</u>	<u>313.555</u>	Total

#### 15. TAX PAYABLES

#### 16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31/12/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Perbaikan kapal	1.257.000	-	Vessel maintenance
Tenaga ahli	1.112.578	1.432.991	Professional fee
Sewa	822.729	380.488	Rental
Operasional kapal	384.962	430.751	Vessel operation
Bahan bakar	138.193	219.673	Fuel
Gaji dan upah	3.145	174.626	Salaries and wages
Demurrage	-	165.545	Demurrage
Lain-lain	624.746	323.845	Others
Jumlah	<u>4.343.353</u>	<u>3.127.919</u>	Total

Biaya yang masih harus dibayar atas perbaikan kapal merupakan perbaikan atas dua unit tongkang.

Accrued vessel maintenance represents repair of two barges.

#### 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

	31/12/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	42.369.026	44.921.847	Syndicated Loan
PT Bank Permata Tbk	21.071.754	25.308.497	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.031.476	7.487.027	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	4.932.920	6.432.134	Indonesia Eximbank
Jumlah	72.405.176	84.149.505	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(14.900.608)</u>	<u>(11.744.343)</u>	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>57.504.568</u>	<u>72.405.162</u>	Long-term bank loan - net

#### 17. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term loans of the Group at December 31, 2014 and 2013 net of unamortized transaction cost.

##### a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank Permata Tbk sebesar USD 13.461.775; dan seluruh pinjaman di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada periode 28 Mei – 24 Juni 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000,
- 20 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.

##### a. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans in PT Bank Permata Tbk amounted to USD 13,461,775; and all loans in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility has been fully drawn in May 28 – June 24, 2013.

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000,
- 20 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.

- 28 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.

- *Floating Crane* FC Nicholas

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1,
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,4 : 1,
- *Gearing Ratio* tidak lebih dari 2 : 1,
- *Security Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Catatan 12).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	<u>100,00%</u>

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 42.369.026 dan USD 44.921.847.

- 28 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.

- Floating Crane FC Nicholas

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1,
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.4 : 1,
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1,
- Security Coverage Ratio not less than 1.25 : 1.

The facility also requires the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 12).

The principal repayment schedule are as follows:

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 12).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 42,369,026 and USD 44,921,847.

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit kapal *floating crane* dengan nilai penjaminan 120%;
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD 13.650.875 dan USD 15.725.755.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of floating crane with a pledged value of 120%;
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan amounted to USD 13,650,875 and USD 15,725,755, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

This terms will be effective on first year after the floating crane commence its operations.



Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 7.420.879 dan USD 9.582.742.

**c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane* "Princesse Chloe". Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 12). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang oleh bank.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

MSC diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 4.031.476 dan USD 7.487.027.

**d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis *AI Murabahah*, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the loan amounted to USD 7,420,879 and USD 9,582,742, respectively.

**c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of *Floating Crane Princesse Chloe*. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 12). Both facilities bear annual interest rate at 5.5% and may change based on bank review.

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 12).

MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- *EBITDA/financial payment* not less than 1;
- *Leverage ratio* maximum is 2.5 times.

On December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the loan is USD 4,031,476 and USD 7,487,027, respectively.

**d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

On April 2, 2012, the Company obtained *AI Murabahah* financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms of 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;

- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajiban.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 4.932.920 dan USD 6.432.134.

- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of the loan amounted to USD 4,932,920 and USD 6,432,134, respectively.

**18. MODAL SAHAM**

**18. CAPITAL STOCK**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	31/12/2014		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure Dexon PRMFD SPC FAOBO	892.513.586	51,000%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure Dexon PRMFD SPC FAOBO
Asia OPP GF, SPF Masyarakat	449.441.414 408.071.639	25,682% 23,318%	7.932.949 5.870.195	Asia OPP GF, SPF Public
Jumlah	1.750.026.639	100,000%	26.684.752	Total

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	31/12/2013		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,000%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,682%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	44.500	0,003%	514	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Masyarakat	408.027.139	23,315%	5.869.681	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,000%	26.684.752	Total

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> USD	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

**20. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI**

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND**

**2014**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 43.745) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 109.404.725.310 (ekuivalen USD 9.571.717). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014.

**2013**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 8 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 51.377) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 87.501.331.950 (ekuivalen USD 8.991.095). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 31 Juli 2013.

**2014**

Based on annual shareholders' meeting dated May 9, 2014, the stockholders approved, among others:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 43,745) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 109,404,725,310 (equivalent to USD 9,571,717). Dividend payment was made on June 19, 2014.

**2013**

Based on annual shareholders' meeting dated May 8, 2013, the stockholders approved, among others:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 51,377) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 87,501,331,950 (equivalent USD 8,991,095). Dividend payment was made on July 31, 2013.

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Patin Resources	143.985	143.304	PT Patin Resources
Swire CTM Bulk Logistics Limited	2.270.062	1.463.490	Swire CTM Bulk Logistics Limited
PT Sedalia Semesta Alam	3.830.184	3.245.994	PT Sedalia Semesta Alam
PT Seloparang Hartono Indonesia	716.174	755.583	PT Seloparang Hartono Indonesia
PT Dian Perkasa Shipyard	472.235	481.960	PT Dian Perkasa Shipyard
Jumlah	<u>7.432.640</u>	<u>6.090.331</u>	Total
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries
PT Patin Resources	808	15.471	PT Patin Resources
Swire CTM Bulk Logistics Limited	956.572	225.647	Swire CTM Bulk Logistics Limited
PT Sedalia Semesta Alam	584.190	1.060.924	PT Sedalia Semesta Alam
PT Seloparang Hartono Indonesia	(39.409)	(6.757)	PT Seloparang Hartono Indonesia
PT Dian Perkasa Shipyard	(9.725)	(125.548)	PT Dian Perkasa Shipyard
Jumlah	<u>1.492.436</u>	<u>1.169.737</u>	Total

**22. PENDAPATAN USAHA**

**22. REVENUES**

	2014 USD	2013 USD	
Tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	94.260.956	109.695.818	Tug and barge Floating Crane
Jumlah	<u>135.280.006</u>	<u>151.116.406</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 berasal dari jasa pengangkutan (Catatan 32).

All the revenue of the Group for the year ended December 31, 2014 and 2013 were derived from transportation services (Note 32).

25% dan 20% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

25% and 20% of the above revenue in 2014 and 2013, respectively, were made to related parties (Note 30).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 USD	2013 USD	
PT Adaro Indonesia	22.873.991	30.111.414	PT Adaro Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	21.549.179	19.273.055	PT Kideco Jaya Agung
PT Borneo Indo Bara	17.532.535	15.655.405	PT Borneo Indo Bara
PT Kaltim Prima Coal	15.570.780	24.225.900	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	14.334.556	16.555.399	PT Berau Coal
Jumlah	<u>91.861.041</u>	<u>105.821.173</u>	Total



**23. BEBAN LANGSUNG**

**23. DIRECT COSTS**

	2014 USD	2013 USD	
Bahan bakar	29.041.980	27.203.979	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	23.150.997	22.833.556	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	11.315.295	12.310.738	Salaries and allowance
Pemeliharaan dan perlengkapan	5.379.158	6.409.398	Repairs and maintenance
Sewa kapal	4.824.663	3.233.389	Vessel rental
Bongkar muat	4.381.252	4.027.646	Handling
Sertifikat dan dokumen kapal	2.154.053	2.599.362	Certificate and shipping documents
Jasa profesional	2.124.436	2.463.320	Professional fees
Perbekalan	2.011.417	1.855.964	Food provision
Transportasi	1.692.504	1.505.454	Transportation
Asuransi kapal dan alat berat	1.610.557	1.917.145	Vessel and heavy equipment insurances
Tambat dan pelabuhan	1.464.816	1.226.840	Port charges and anchorage
Perlengkapan alat berat	682.692	1.063.837	Heavy equipment supplies
Survei kapal	557.025	452.071	Vessel survey
Telekomunikasi	514.028	581.388	Telecommunication
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	306.428	237.671	Agency, lumpsum and disbursement
Keamanan	254.350	112.152	Security
Ganti rugi kerusakan kapal	155.145	178.953	Vessel damage compensation
Sewa alat berat	127.843	111.196	Heavy equipment rental
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	102.394	72.958	Others (below USD 30,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>91.851.033</b>	<b>90.397.017</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the years ended December 31, 2014 and 2013.

**24. BEBAN PENJUALAN**

**24. SELLING EXPENSES**

	2014 USD	2013 USD	
Iklan dan pameran	371.592	494.070	Advertising and exhibition
Jamuan	334.334	392.328	Entertainment
<b>Jumlah</b>	<b>705.926</b>	<b>886.398</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2014 USD	2013 USD	
Gaji dan tunjangan	7.783.707	7.379.981	Salaries and allowances
Perlengkapan kantor	811.146	873.249	Office supplies
Transportasi dan perjalanan dinas	783.143	820.139	Transportation and travel allowance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	741.937	681.342	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Konsultan dan <i>management fee</i>	661.818	346.712	Consultant and management fee
Utilitas dan sewa	605.356	395.743	Utilities and rental
Pemeliharaan	372.066	244.493	Maintenance
Air, listrik dan telekomunikasi	221.789	250.762	Water, electricity and telecommunication
Dokumen dan perizinan	148.730	52.568	Document and license
Retribusi dan sumbangan	144.388	144.938	Retribution and donation
Pelatihan dan seminar	128.919	60.158	Training and workshop
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	575.059	577.255	Others (each below USD 40,000)
<b>Jumlah</b>	<b>12.978.058</b>	<b>11.827.340</b>	<b>Total</b>

**26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN - BERSIH**

**26. OTHER GAIN AND LOSSES - NET**

	2014 USD	2013 USD	
Penyelesaian PKPU	3.062.485	-	PKPU settlement
Rugi (laba) selisih kurs	343.192	(99.341)	Foreign exchange difference loss (gain)
Keuntungan dari penjualan aset tetap	(372.939)	(60.305)	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 30)	(360.000)	(240.000)	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 30)
Lain - lain	(268.355)	1.084.634	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.404.383</b>	<b>684.988</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menerima surat somasi dari PT Great Dyke terkait permintaan pembayaran. Jumlah tersebut terkait dengan fee atas proyek KPC Coal Handling yang hak tagihnya telah dialihkan kepada PT Great Dyke berdasarkan Coal Handling Agreement - Payment Undertaking tanggal 22 September 2006.

On July 24, 2014, the Company received a subpoena from PT Great Dyke, related to payment request. The amount is related to the fee on KPC Coal Handling Project in which the billing rights have been assigned to PT Great Dyke based on Coal Handling Agreement - Payment Undertaking dated September 22, 2006.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Great Dyke mengajukan dan mendaftarkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) terhadap Perusahaan kepada Pengadilan Niaga Jakarta dengan nomor 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN.Niaga.JKT.PST.

On August 4, 2014, PT Great Dyke, filed and registered a Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) of the Company to the Commercial Court with letter No. 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN.Niaga.JKT.PST.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Perusahaan dan PT Great Dyke menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pembayaran terkait dengan pelunasan pembayaran somasi sebesar USD 3.062.485. Atas pelunasan ini, PT Great Dyke mencabut permohonan PKPU dan telah memperoleh penetapan dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan nomor 39/PDT-SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 18 Agustus 2014.

On August 15, 2014, the Company and PT Great Dyke signed a Settlement Agreement related to the payment of subpoena which amounted to USD 3,062,485. Subsequent to the settlement, PT Great Dyke submit the revocation of Postponement of Debt Settlement Obligation to the Central Jakarta Commercial Court and has received the revocation letter No. 39/PDT-SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT.PST dated August 18, 2014.

## 27. PERPAJAKAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23.270.126	41.270.000	Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(4.582.816)	(4.654.476)	Income of subsidiaries before estimated income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	18.687.310	36.615.524	Income before estimated income tax of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(118.244.184)	(134.975.774)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	99.556.874	98.360.250	Operating expenses over income subjected to final income tax
Jumlah	(18.687.310)	(36.615.524)	Total
Laba kena pajak - pajak tidak final	-	-	Taxable income - non final tax

## 27. TAXATION

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	2014 USD	2013 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	135.280.006	151.116.406	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(17.035.822)	(16.140.632)	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	118.244.184	134.975.774	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	1.432.169	1.619.709	The Company
Entitas anak	214.208	193.688	Subsidiaries
Sub jumlah	1.646.377	1.813.397	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama setahun			Less: payments for during the year
Perusahaan	1.405.893	1.596.348	The Company
Entitas anak	141.015	162.822	Subsidiaries
Sub jumlah	1.546.908	1.759.170	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15 (Catatan 15)			Estimated income tax payable Article 15 (Note 15)
Perusahaan	26.276	23.358	The Company
Entitas anak	73.193	30.869	Subsidiaries
Jumlah	99.469	54.227	Total

## 28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.131.313	38.286.866	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0115	0,0219	Basic earning per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2014 dan 2013.

## 28. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 USD	2013 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.131.313	38.286.866	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0115	0,0219	Basic earning per share (in full Dollars)

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2014 and 2013.



**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 293 dan 320 karyawan masing-masing untuk 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	2014 USD	2013 USD
Beban jasa kini	697.259	429.634
Beban bunga	97.251	67.564
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	(300.049)	-
Kerugian aktuarial yang diakui	(762)	260
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	254	15.618
<b>Beban tahun berjalan</b>	<b>493.953</b>	<b>513.076</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.346.982	1.126.599
Kerugian aktuarial yang belum diakui	261.567	120.903
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.291)	(1.842)
<b>Kewajiban bersih</b>	<b>1.607.258</b>	<b>1.245.660</b>

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	1.126.599	1.411.073
Biaya jasa kini	697.259	429.634
Biaya bunga	97.251	67.564
Kurtailment dan penyelesaian	(280.611)	-
Pembayaran manfaat	(107.222)	(15.076)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(163.562)	(474.184)
Keuntungan selisih kurs	(22.732)	(292.412)
<b>Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai</b>	<b>1.346.982</b>	<b>1.126.599</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 293 and 320 in 2014 and 2013, respectively.

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2014 USD	2013 USD
Current service cost	697.259	429.634
Interest expense	97.251	67.564
Effect of curtailment / settlement	(300.049)	-
Recognized actuarial losses	(762)	260
Amortization of past service cost - non vested	254	15.618
<b>Expense for the year</b>	<b>493.953</b>	<b>513.076</b>

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2014 USD	2013 USD
Present value of defined benefit obligation	1.346.982	1.126.599
Unrecognized actuarial losses	261.567	120.903
Unrecognized past service cost	(1.291)	(1.842)
<b>Net Liability</b>	<b>1.607.258</b>	<b>1.245.660</b>

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2014 USD	2013 USD
Opening balance of present value of unfunded obligations	1.126.599	1.411.073
Current service cost	697.259	429.634
Interest cost	97.251	67.564
Curtailment and settlement	(280.611)	-
Benefits paid	(107.222)	(15.076)
Actuarial losses (gain)	(163.562)	(474.184)
Gain in foreign exchange	(22.732)	(292.412)
<b>Closing balance of present value of unfunded obligations</b>	<b>1.346.982</b>	<b>1.126.599</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD
Saldo awal tahun	1.245.660	943.429
Penyesuaian kurs	(25.133)	(195.769)
Pembayaran manfaat	(107.222)	(15.076)
Beban tahun berjalan	493.953	513.076
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.607.258</b>	<b>1.245.660</b>

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	31/12/2014 USD	31/12/2013 USD	31/12/2012 USD	31/12/2011 USD	31/12/2010 USD
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.346.982	1.126.599	1.410.068	874.253	578.548
Penyesuaian pengalaman	(228.488)	(19.138)	14.755	(66.633)	(152.374)
% Penyesuaian pengalaman	-16,96%	-1,70%	1,05%	-7,62%	26,34%

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013
Tingkat diskonto	8,5%	9,0%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years
Tingkat pensiun normal	100%	100%

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Grup.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
  - PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- Related parties with the same majority stockholder as the Group:
  - PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia

- PT Tripatra Engineers and Constructors
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Multi Tambangjaya Utama

c. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:

- PT Inacia Perkasa
- PT Dian Bahari Sejati

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD	
Komisaris	954.745	420.541	Commissioners
Direksi	2.011.138	1.449.977	Directors
Jumlah	<u>2.965.883</u>	<u>1.870.518</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa floating crane dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 21.549.179 dan USD 19.273.055 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 16% dan 13% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 11.339.394 dan USD 10.104.907 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 8% dan 7% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

- PT Tripatra Engineers and Constructors
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Multi Tambangjaya Utama

c. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:

- PT Inacia Perkasa
- PT Dian Bahari Sejati

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 21,549,179 and USD 19,273,055, respectively, for the years ended December 31, 2014 and 2013 which represents 16% and 13%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 11,339,394 and USD 10,104,907, respectively, for the years ended December 31, 2014 and 2013 which represents 8% and 7%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- d. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah utang Perusahaan masing-masing sebesar nihil dan USD 194.779 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.

- e. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Catatan 32). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 yaitu sebesar USD 12.337 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 13).

Pada tahun 2013, perjanjian jasa manajemen dan teknik dengan DBS ini telah dihentikan.

- f. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Tripatra Engineers and Constructors. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 668.008 dan USD 567.054 untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 0,5% dan 0,4% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- g. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Mitra Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 523.682 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atau sebesar 0,4% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- h. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar masing – masing USD 360.000 dan USD 240.000 dimana pembayarannya dipotong dari utang lain-lain kepada SBS. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki saldo utang lain-lain kepada SBS masing – masing sebesar USD 86.657 dan USD 189.399 (Catatan 14).

- d. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding payables amounting nil and USD 194,779, respectively were recorded as due to related parties.

- e. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered into an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 32). Based on such agreement, DBS provided management services and technical assistance to MSC. The outstanding payable from such transaction as of December 31, 2013 amounted to USD 12,337 was recorded as trade accounts payable from related parties (Note 13).

In 2013, this management service and technical assistance agreement with DBS has been terminated.

- f. The Company provided transportation services to PT Tripatra Engineers and Constructors. Revenue from such services amounted to USD 668,008 and USD 567,054, respectively, for the period ended December 31, 2014 and 2013 which represents 0.5% and 0.4%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- g. The Company provided transportation services to PT Mitra Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 523,682, for the year ended December 31, 2014 which represents 0.4%, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- h. The Company provides management service to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee received by the Company in 2014 and 2013 are USD 360,000 and USD 240,000, respectively, which will be paid using an offset with other account payable to SBS. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has outstanding amount of other account payable of USD 86,657 and 189,399, respectively (Note 14).



### 31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang, dan *floating crane*. Bisnis-bisnis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31/12/2014					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan bersih</b>	94.340.686	41.754.144	136.094.830	(814.824)	135.280.006	<b>Net revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	23.930.346	19.498.627	43.428.973	-	43.428.973	<b>Segment result</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(13.683.984)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(4.937.873)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(1.536.990)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					23.270.126	Income before tax
Beban pajak					(1.646.377)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					21.623.749	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					(40.180)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					21.583.569	Total comprehensive income
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	163.883.302	79.840.414	243.723.716	-	243.723.716	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					107.892.906	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					351.616.622	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	60.648.887	25.201.224	85.850.111	-	85.850.111	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					12.154.257	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					98.004.368	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	8.419.987	307	8.420.294		8.420.294	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					393.003	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	16.043.426	6.940.784	22.984.210		22.984.210	Depreciation and amortisation

### 31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge, and floating crane. These businesses are the reporting basis of the Group's segment information.

The business segments of the Group are as follows:

	31/12/2013					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan bersih</b>	110.441.728	42.541.701	152.983.429	(1.867.023)	151.116.406	<b>Net revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	41.384.336	19.335.053	60.719.389	-	60.719.389	<b>Segment result</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(12.713.738)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(6.154.523)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(581.128)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					41.270.000	Income before tax
Beban pajak					(1.813.397)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					39.456.603	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					(40.094)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					39.416.509	Total comprehensive income
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	176.251.530	86.416.244	262.667.774	-	262.667.774	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					90.114.445	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					352.782.219	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	9.812.415	65.330.683	75.143.098	-	75.143.098	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					35.888.592	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					111.031.690	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3.632.811	411	3.633.222		3.633.222	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	15.656.841	6.787.389	22.444.230		22.444.230	Depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

### 32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 31 Desember 2014, hanya program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi freight charter, time charter dan fixed and variable. Komitmen tersebut antara lain:

### 32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2014, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the abovementioned resolution.

b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
<b>BARGING</b>				
<b>A. Freight Charter</b>				
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2012	31 Maret/ March 31, 2015
3	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017
4	Coal Transportation	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1 Februari/ February 1, 2014	31 Januari/ January 31, 2015 *)
5	Contract for The Affreightment and Transhipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
6	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2017
7	Coal Transportation Contract	PT Baramulti Sugih Sentosa	4 Maret/ March 4, 2014	4 Januari/ January 4, 2015 *)
8	Coal Barging Contract	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	28 Juni/ June 28, 2012	28 Juni/ June 28, 2017
9	Coal Freight Services	PT Kaltim Prima Coal	1 Agustus/ August 1, 2014	31 Desember/ December 31, 2014 *)
*) dalam proses perpanjangan / in the process of extension				
No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
<b>B. Time Charter</b>				
1	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
2	Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Maritim Barito Perkasa	12 Juni/ June 12, 2014	12 Desember/ December 12, 2014 *)
<b>FLOATING CRANE</b>				
1	Coal Transhipment for Provision of Transhipment Services at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 10 dan 30) / (Related party, Notes 10 and 30)	28 September/ September 28, 2010	28 September/ September 28, 2015
2	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 10 dan 30) / (Related party, Notes 10 and 30)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017
3	Coal Freight Agreement in Muara Satui Anchorage Offshore Banjarmasin	Jhonlin Grup	23 Februari/ February 23, 2014	22 Februari/ February 22, 2015 *)
4	Transhipment Services Agreement	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017
*) sedang dalam proses perpanjangan / in the process of extension				

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset		31/12/2014		31/12/2013		Assets
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Kas dan setara kas	IDR	25.986.214.560	2.088.924	32.289.282.639	2.649.051	Cash and cash equivalents
	EUR	4.610	5.608	1.580	1.248	
	SGD	71.975	54.514	4.674	6.451	
Piutang usaha	IDR	88.434.317.920	7.108.868	34.198.262.874	2.805.666	Trade accounts receivable
	SGD	16.958	12.844	16.961	13.397	
Jumlah aset			9.270.758		5.475.813	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	7.435.388.000	597.700	2.128.516.314	174.626	Accrued expenses
	UR	18.788.878.400	1.510.360	29.285.986.173	2.402.657	
Utang usaha	SGD	21.942	16.619	797.369	629.835	Trade accounts payable
	EUR	91.779	111.649	208.418	287.628	
	PHP	218.030	4.870	441.420	9.942	
	JPY	397.846	3.334	510.984	4.870	
	MYR	7.869	2.253	9.248	2.813	
Jumlah liabilitas			2.246.785		3.512.371	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			7.023.973		1.963.442	Total asset (liabilities) - net



Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 3 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2014 and 2013 and the prevailing rates at March 3, 2015 are as follows:

	03/03/15	31/12/2014	31/12/2013	
	USD	USD	USD	Currency
<b>Mata Uang</b>				
Rupiah (IDR) 1.000	0,08	0,08	0,08	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Australia (AUD) 1	0,78	0,82	0,89	Australia Dollar (AUD) 1
Dollar Singapura (SGD) 1	0,73	0,76	0,79	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,12	1,22	1,38	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1	0,02	0,02	0,02	Philippines Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,28	0,29	0,30	Malaysian Ringgit (MYR) 1

#### 34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

#### 34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	48.060.445	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.742.246	-	Related parties
Pihak ketiga	31.978.365	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.891.380	-	Other accounts receivable from third parties
Aset lancar lain-lain	-	-	Other current asset
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lain	1.344.947	-	Other asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	13.444.935	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	4.809.845	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	86.657	Related party
Pihak ketiga	-	149.969	Third parties
Utang dividen	-	150.127	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	4.343.353	Accrued expenses
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	72.405.176	Long-term bank loans
Jumlah	87.017.383	95.390.062	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	43.931.590	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.683.010	-	Related parties
Pihak ketiga	25.162.568	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	679.433	-	Other accounts receivable from third parties
Aset lancar lain-lain	80.000	-	Other current asset
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lain	558.566	-	Other asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	12.337	Related parties
Pihak ketiga	-	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	189.399	Related party
Pihak ketiga	-	209.904	Third parties
Utang bank	-	13.403.489	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.127.919	Accrued expenses
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	84.149.505	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	194.779	Due to related parties
Jumlah	74.095.167	109.472.475	Total

#### 35. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

#### 35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

##### a. Manajemen Resiko Modal

##### a. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), retained earnings and non-controlling interest.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013
	USD	USD
Pinjaman		
Utang bank *)	28.345.543	25.147.832
Utang bank jangka panjang	57.504.568	72.405.162
Jumlah pinjaman	85.850.111	97.552.994
Kas dan setara kas	48.060.445	43.931.590
Pinjaman - bersih	37.789.666	53.621.404
Modal	253.612.254	241.750.529
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	15%	22%

\*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

#### b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31/12/2014	31/12/2013
	USD	USD
Debt		
Bank loans *)	28.345.543	25.147.832
Long-term bank loans	57.504.568	72.405.162
Total debt	85.850.111	97.552.994
Cash and cash equivalents	48.060.445	43.931.590
Debt - net	37.789.666	53.621.404
Equity	253.612.254	241.750.529
Net debt to equity ratio	15%	22%

\*) Includes current maturity of long-term bank loans

#### b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

#### Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

#### Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh kas masukan yang cukup dari kegiatan operasional.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

#### Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

#### Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.



Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

**Liquidity and interest risk tables**

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate					Jumlah/ Total
	%	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	USD	
<b>31 Desember 2014</b>						
Tanpa bunga						
Utang usaha kepada pihak ketiga		-	4.809.845	-	4.809.845	
Utang lain-lain		-	86.657	-	86.657	
Pihak berelasi		-	149.969	-	149.969	
Pihak ketiga		-	4.343.353	-	4.343.353	
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	-	-	
Instrumen tingkat bunga variabel						
Utang bank	3,22	33.438	12.714.300	-	12.747.739	
Utang bank jangka panjang	3,4	127.242	7.561.835	39.394.932	47.084.009	
Instrumen suku bunga tetap						
Utang bank	5,5	4.583	1.050.417	-	1.055.000	
Utang bank jangka panjang	5,82	917.096	9.837.200	23.188.066	33.942.361	
<b>Jumlah</b>		<b>1.082.359</b>	<b>40.553.575</b>	<b>62.582.998</b>	<b>104.218.933</b>	<b>Total</b>

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate					Jumlah/ Total
	%	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	USD	
<b>31 Desember 2013</b>						
Tanpa bunga						
Utang usaha						
Pihak berelasi		-	12.337	-	12.337	
Pihak ketiga		-	8.185.143	-	8.185.143	
Utang lain-lain						
Pihak berelasi		-	189.399	-	189.399	
Pihak ketiga		-	209.904	-	209.904	
Biaya yang masih harus dibayar		-	3.127.919	-	3.127.919	
Utang kepada pihak berelasi		-	-	194.779	194.779	
Instrumen tingkat bunga variabel						
Utang bank	3,25	33.438	12.714.300	-	12.747.738	
Utang bank jangka panjang	3,5	193.332	4.562.525	46.974.952	51.730.809	
Instrumen suku bunga tetap						
Utang bank	5,5	4.583	1.050.417	-	1.055.000	
Utang bank jangka panjang	5,82	961.780	10.326.952	33.942.361	45.231.093	
<b>Jumlah</b>		<b>1.193.133</b>	<b>40.378.896</b>	<b>81.112.092</b>	<b>122.684.121</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate					Jumlah/ Total
	%	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	USD	
<b>31 Desember 2014</b>						
Tanpa bunga						
Kas		56.168	-	-	56.168	
Plutang usaha						
Pihak berelasi		-	3.742.246	-	3.742.246	
Pihak ketiga		-	31.978.365	-	31.978.365	
Plutang lain-lain		-	1.891.380	-	1.891.380	
Instrumen suku bunga variabel						
Kas dan setara kas	0,04 - 1,25	8.682.198	-	-	8.682.198	
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	1.341.408	1.341.408	
Instrumen suku bunga tetap						
Kas dan setara kas	2,85 - 8,75	-	39.322.079	-	39.322.079	
<b>Jumlah</b>		<b>8.738.366</b>	<b>76.934.070</b>	<b>1.341.408</b>	<b>87.013.844</b>	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total
	%	USD	USD	USD	USD
<b>31 Desember 2013</b>					
Tanpa bunga					
Kas		76.416	-	-	76.416
Piutang usaha					
Pihak berelasi		-	3.683.010	-	3.683.010
Pihak ketiga		-	25.162.568	-	25.162.568
Piutang lain-lain		-	679.433	-	679.433
Aset lancar lain-lain		-	80.000	-	80.000
Instrumen suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	0,04 - 1,25	9.704.859	-	-	9.704.859
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	558.566	558.566
Instrumen suku bunga tetap					
Kas dan setara kas	7,25	-	34.150.315	-	34.150.315
		<u>9.781.275</u>	<u>63.755.326</u>	<u>558.566</u>	<u>74.095.167</u>

#### Fasilitas pembiayaan

#### Financing facilities

	31/12/14 USD	31/12/13 USD	
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:			Secured bank loan facility:
- jumlah yang digunakan	103.938.760	103.938.760	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>103.938.760</u>	<u>103.938.760</u>	Total
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang beragam sejak tahun 2013 yang dapat diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2013 and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	13.346.478	13.346.478	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>13.346.478</u>	Total

#### Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014.

#### Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2014.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 akan turun/naik masing-masing sebesar USD 279.862 dan USD 295.426. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

#### Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam IDR terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana IDR menguat 5% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 5% dari IDR terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sebanding pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2014 and 2013 would decrease/increase by USD 279,862 and USD 295,426, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

#### Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

The following table details the Group's sensitivity to a 5% increase and decrease in the IDR against the relevant foreign currencies. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the IDR strengthens 5% against the relevant currency. For a 5% weakening of the IDR against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.



	IDR Dampak/Impact		
	2014	2013	
	USD	USD	
Laba (rugi)	(337.606)	(145.336)	Profit (loss)
Ekuitas	-	-	Equity

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31/12/2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	USD	USD	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	72.405.176	72.310.283	Long-term bank loans

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

**36. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP**

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

**36. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP**

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**37. TRANSAKSI NON KAS**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
	USD	USD	
Penambahan biaya yang masih harus dibayar untuk akuisisi kapal	1.257.000	-	Increase in accrued expense for acquisition of vessels
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	4.394.127	Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

**37. NON CASH TRANSACTIONS**

At December 31, 2014 and 2013, the Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Grup melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The Group reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2013 to conform with the presentation of statement of financial position as of December 31, 2014.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	USD	USD	
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.930	3.127.919	Accrued expense
Utang bank jangka pendek	13.346.478	13.403.489	Bank loan

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi pada laporan keuangan tidak memiliki dampak signifikan pada saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Management believes that the reclassifications do not have significant impact on the opening consolidated statement of financial position at January 1, 2013/December 31, 2012.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 76 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2015.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 76 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 3, 2015.

\*\*\*\*\*

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

IV	Profil Perusahaan	Halaman
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i>
2	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan : apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan
3	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan
4	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi
5	Visi dan Misi Perusahaan	Mencakup: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan periode menjabat) 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan (bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan periode menjabat) 6. Penunjukkan sebagai anggota Direksi.



IV	Profil Perusahaan	Halaman
8	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi. 5. Biaya Pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan
9	Komposisi Pemegang Saham	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi : a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham, dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya
10	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi	Informasi memuat antara lain : 1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 4. Keterangan status operasi Entitas, dan Anak dan/atau Entitas Asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)
11	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV)

IV	Profil Perusahaan	Halaman
12	Kronologis pencatatan saham	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan
13	Kronologis pencatatan Efek lainnya	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)
16	Nama dan alamat Entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan dalam tahun buku terakhir (jika ada)	Memuat informasi antara lain : 1. nama dan alamat entitas anak; dan 2. nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan.
V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Halaman
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain : a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi